

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I DENPASAR

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun 2023. LAKIP Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2023. Akuntabilitas kinerja ini merupakan evaluasi kinerja KKP Kelas I Denpasar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kerja selanjutnya. Laporan ini juga memuat aspek keuangan yang secara langsung berhubungan dengan hasil (output) dalam rangka mendukung kinerja manajerial Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar.

Demikian, kami sampaikan ucapan terima kasih dari semua pihak. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja dapat memberikan informasi tentang penyelenggaraan program di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar, dan diharapkan masukan-masukan atau saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Denpasar, 23 Januari 2024

Kepala Kantor



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar ini secara garis besar berisikan informasi rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2023. Rencana kinerja dan penetapan kinerja tahun 2023 merupakan kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2023 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 yang telah disarikan dalam Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja tahun 2023.

KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 memiliki 2 sasaran dan 9 indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang dijanjikan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, seluruhnya telah mencapai target 100% dan 8 indikator capaiannya melebihi target 100% dengan rata-rata capaian sebesar 107,00%. Adapun rincian capaian indikator sebagai berikut:

1. Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara tercapai 0,96 dari target 0,89 dengan capaian kinerja 107,87%
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 98% dengan capaian 102,04%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara tercapai 0,98 dari target 0,86 dengan capaian 113,95%
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 86,65 dari target 86 dengan capaian 100,76%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 95,93 dari target 94 dengan capaian 102,05%
6. Kinerja implementasi WBK satker dengan capaian 81,32 dari target 79 dengan capaian 102,94%
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 98,25% dari target 80% dengan capaian 122,81%
8. Persentase Realisasi Anggaran tercapai 98,43% dari target 95% dengan capaian 103,61%

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh anggaran DIPA Tahun 2023 terdiri dari Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan alokasi anggaran sebesar Rp29.361.531.000 dengan total realisasi Rp28.901.467.816 (98,43%) yang terdiri dari : Belanja Pegawai Rp15.430.842.000 dan realisasinya Rp15.351.249.807 (99,48%), Belanja barang Rp8.337.994.000 dengan

realisasi sebesar Rp8.104.923.609 (97,20%) dan Belanja Modal 5.592.695.000 dengan realisasi 5.445.294.400 (97,36%).

Pencapaian sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023 didukung oleh Sumber Daya Manusia ASN dengan kualifikasi pendidikan yang beragam sebagian besar berpendidikan S1 sejumlah 44 orang (39,64%), D.III sejumlah 40 orang (36,04%), S2 sejumlah 15 orang (13,51%), D.IV sejumlah 5 orang (4,50%), SLTA sejumlah 3 orang (2,70%), D.I sejumlah 2 orang (1,80%), S3 sejumlah 1 orang (0,90%), dan SD sejumlah 1 orang (0,90%) dengan jumlah 111 orang.

Strategi untuk mencapai sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : meningkatkan Upaya Kekearifan, meningkatkan Surveilans Epidemiologi, meningkatkan Upaya Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan, meningkatkan Upaya Pemberantasan Vektor dan Binatang Penular Penyakit, meningkatkan Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah, meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan koordinasi, kemitraan dan jejaring kerja, melaksanakan promosi kesehatan serta memperkuat Instalasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. ISU STRATEGIS.....	1
C. VISI DAN MISI	4
D. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	6
E. SUMBER DAYA.....	11
F. SISTIMATIKA PENULISAN.....	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
A. PERENCANAAN KINERJA	17
B. PERJANJIAN KINERJA	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
1. INDIKATOR PERTAMA.....	23
2. INDIKATOR KEDUA	123
3. INDIKATOR KETIGA.....	145
4. INDIKATOR KEEMPAT	170
5. INDIKATOR KELIMA.....	176
6. INDIKATOR KEENAM.....	184
7. INDIKATOR KETUJUHH	189
8. INDIKATOR KEDELAPAN	195
B. REALISASI ANGGARAN	200
C. EFISIENSI SUMBER DAYA	201
BAB IV PENUTUP	205
A. KESIMPULAN.....	205
B. TINDAK LANJUT	206
LAMPIRAN.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023..	14
Tabel 2.	Jumlah Barang Bergerak berupa kendaraan operasional di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.....	15
Tabel 3.	Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023.....	16
Tabel 4.	Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024 ...	18
Tabel 5.	Matrik Semula Menjadi yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2020–2024.....	19
Tabel 6.	Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023	22
Tabel 7.	Matrik Perhitungan Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara	23
Tabel 8.	Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu masuk Negara	24
Tabel 9.	Realisasi 4 Parameter Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara Tahun 2023.....	24
Tabel 10.	Matriks Perhitungan Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Tahun 2023	24
Tabel 11.	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.....	25
Tabel 12.	Rekap Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS Tahun 2023	49
Tabel 13.	Rekap Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit TB Tahun 2023	49
Tabel 14.	Distribusi Calon Jemaah Haji Provinsi Bali Tahun 2023.....	51
Tabel 15.	Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023	52
Tabel 16.	Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023.....	54

Tabel 17.	Distribusi Pemeriksaan Faktor Risiko Hipertensi dan Obesitas bagi Pegawai KKP Kelas I Denpasar dan Komunitas Pelabuhan/Bandara pada Tahun 2023.....	59
Tabel 18.	Distribusi Pemeriksaan Faktor Risiko DM dan Dislipidemia bagi Pegawai KKP Kelas I Denpasar dan Komunitas Pelabuhan/Bandara pada Tahun 2023.....	60
Tabel 19.	Hasil Pelaksanaan Survey vector diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	111
Tabel 20.	Hasil Pelaksanaan Pemetaan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	113
Tabel 21.	Hasil Kegiatan Pemasangan Perangkap Tikus di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	116
Tabel 22.	Uji resistensi nyamuk <i>Aedes aegypti</i> terhadap insektisida di Bandara Ngurah Rai.....	119
Tabel 23.	Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan berdasarkan Jenis Pemeriksaan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	124
Tabel 24.	Uraian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan di KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023.....	131
Tabel 25.	Uraian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 - 2023	132
Tabel 26.	Jumlah Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2023.....	133
Tabel 27.	Pengendalian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan Tahun 2023	133
Tabel 28.	Jumlah Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2019 – 2023.....	134
Tabel 29.	Pelaksanaan Layanan Pengendalian Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	138
Tabel 30.	Pelaksanaan Spraying di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023.....	140
Tabel 31.	Matrik Perhitungan Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara.....	145

Tabel 32.	Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.....	146
Tabel 33.	Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2023	147
Tabel 34.	Matrik Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2023	147
Tabel 35.	Hasil Pelaksanaan Survei Nyamuk Anopheles di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	163
Tabel 36.	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Berdasarkan Parameter Tahun 2019-2023	171
Tabel 37.	Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Parameter Tahun 2019-2023	177
Tabel 38.	Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023.....	200
Tabel 39.	Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.....	201
Tabel 40.	Daftar Rincian Penerimaan PNBPN Per Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2023	201
Tabel 41.	Efisiensi Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 ...	202
Tabel 42.	Efisiensi Per KRO/RO Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023...	203

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Distribusi Pegawai ASN dan PPNPN di KKP Kelas I Denpasar.....	12
Grafik 2.	Distribusi Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	12
Grafik 3.	Distribusi Pegawai ASN Menurut Status Kepegawaian di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	13
Grafik 4.	Distribusi Pegawai berdasarkan Jabatan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	13
Grafik 5.	Distribusi Pegawai KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Pendidikan tahun 2023	14
Grafik 6.	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.	25
Grafik 7.	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023.....	27
Grafik 8.	Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar tahun 2022 dengan Target RAK Tahun 2024	28
Grafik 9.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Penyakit di Pintu Masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023	28
Grafik 10.	Target dan realisasi penapisan pada orang/pelaku perjalanan kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	29
Grafik 11.	Distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	30
Grafik 12.	Distribusi penapisan pada ABK/Crew kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	31
Grafik 13.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di	

	bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	32
Grafik 14.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	33
Grafik 15.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	34
Grafik 16.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	35
Grafik 17.	Target dan realisasi penapisan pada pelaku perjalanan keberangkatan dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	36
Grafik 18.	Distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan keberangkatan dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	37
Grafik 19.	Distribusi penapisan pada ABK/Crew keberangkatan dalam negeri dan luar negeri di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	38
Grafik 20.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	39
Grafik 21.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	40

Grafik 22.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	41
Grafik 23.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan meninggal di alat angkut yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	42
Grafik 24.	Target dan realisasi pemeriksaan orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	43
Grafik 25.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	44
Grafik 26.	Target dan realisasi pengawasan masyarakat/komunitas di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	46
Grafik 27.	Distribusi jumlah KK/ responden pengawasan masyarakat/komunitas di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	46
Grafik 28.	Distribusi Kegiatan Pengawasan Masyarakat Pelabuhan (Skrining IMS)	47
Grafik 29.	Distribusi Pengawasan masyarakat di Pelabuhan/Bandara Kegiatan Sub Substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	48
Grafik 30.	Distribusi Jumlah Sasaran Pemeriksaan Kesehatan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru.....	50
Grafik 31.	Distribusi Pengawasan Vaksinasi Calon Jamaah Haji Provinsi Bali Tahun 2023.....	51
Grafik 32.	Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023	53
Grafik 33.	Distribusi Kunjungan Klinik di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	55

Grafik 34.	Distribusi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	56
Grafik 35.	Distribusi Hasil Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	56
Grafik 36.	Distribusi Penerbitan dan Legalisasi ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	57
Grafik 37.	Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	58
Grafik 38.	Distribusi Hasil Pengawasan Pelaku Perjalanan (Jemaah Umroh) di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2023	61
Grafik 39.	Target dan realisasi pemeriksaan dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) kedatangan dari luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023	63
Grafik 40.	Distribusi jumlah dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023.....	63
Grafik 41.	Frekuensi 10 besar jenis penyakit di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	64
Grafik 42.	Distribusi jumlah pesawat kedatangan dalam negeri dan luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023 ...	66
Grafik 43.	Distribusi jumlah pesawat berangkat dalam negeri/luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023.....	68
Grafik 44.	Distribusi jumlah kapal kedatangan dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada periode Bulan Januari sampai Desember 2023	70
Grafik 45.	Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	71
Grafik 46.	Distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	73
Grafik 47.	Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	74
Grafik 48.	Distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP I Denpasar Tahun 2023 ...	75

Grafik 49.	Target dan realisasi pemeriksaan/penerbitan dokumen karantina <i>Certificate of Pratique</i> (COP) kedatangan kapal dalam negeri terjangkau/luar negeri di pelabuhan Tahun 2023	77
Grafik 50.	Distribusi jumlah dokumen karantina <i>Certificate of Pratique</i> (COP) kapal dalam negeri terjangkau dan luar negeri di pelabuhan Tahun 2023	77
Grafik 51.	Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	78
Grafik 52.	Distribusi 10 besar bendera kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	79
Grafik 53.	Target dan realisasi pemeriksaan dan penerbitan dokumen karantina PHQC keberangkatan kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	82
Grafik 54.	Distribusi jumlah dokumen karantina PHQC kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	83
Grafik 55.	Distribusi 10 besar tujuan keberangkatan kapal dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	84
Grafik 56.	Distribusi 10 besar tujuan keberangkatan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	85
Grafik 57.	Distribusi jumlah dokumen sanitasi kapal SSCC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	88
Grafik 58.	Distribusi pemeriksaan/penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	89
Grafik 59.	Distribusi jumlah Buku Kesehatan kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	91
Grafik 60.	Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	92
Grafik 61.	Target dan realisasi pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah keberangkatan dalam negeri/luar negeri berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	93

Grafik 62.	Distribusi pemeriksaan/penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah keberangkatan dalam negeri/luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	94
Grafik 63.	Distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen <i>Health Certificate</i> /Surat Keterangan OMKABA di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	96
Grafik 64.	Hasil Pemeriksaan TPP di Wilayah KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023.....	97
Grafik 65.	Hasil Pemeriksaan TPP di Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	97
Grafik 66.	Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	99
Grafik 67.	Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan Rutin di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	99
Grafik 68.	Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan Tindak Lanjut di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	100
Grafik 69.	Pengawasan Sanitasi Bangunan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	102
Grafik 70.	Persentase Pengawasan Sanitasi Bangunan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	102
Grafik 71.	Hasil Pemeriksaan Sisa Chlor & pH Air Bersih di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	104
Grafik 72.	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Terhadap Sampel Air di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	104
Grafik 73.	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Terhadap Sampel Air di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	105
Grafik 74.	Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Tindak Lanjut di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	106
Grafik 75.	Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	107
Grafik 76.	Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	107

Grafik 77.	Jumlah target dan capaian Kegiatan Layanan Survey Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022 dibandingkan tahun 2023.....	108
Grafik 78.	Jumlah Bangunan Yang Diperiksa di KKP Kelas I Denpasar Menurut Wilker Pada Tahun 2023.....	109
Grafik 79.	Jumlah Kontainer Yang Diperiksa di KKP Kelas I Denpasar Menurut Wilker Pada Tahun 2023.....	109
Grafik 80.	Indeks HI Perimeter Per Wilker Tahun 2023.....	109
Grafik 81.	Distribusi Angka Kepadatan Lalat Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	111
Grafik 82.	Distribusi Angka Kepadatan Lipas Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	112
Grafik 83.	Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Pes dan capaian realisasi nya di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021, 2022 dan 2023	114
Grafik 84.	Jumlah Perangkap yang Dipasang di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	114
Grafik 85.	Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	115
Grafik 86.	Spesies Tikus Tertangkap di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	115
Grafik 87.	Jumlah Kegiatan Survey Jentik <i>Anopheles</i> di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023	117
Grafik 88.	Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan tahun 2023.....	124
Grafik 89.	Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, Dan Lingkungan Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2019- 2023.....	125
Grafik 90.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK tahun 2024.....	125

Grafik 91.	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024	125
Grafik 92.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	126
Grafik 93.	Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dikendalikan faktor risiko penyakit di bandara /pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	127
Grafik 94.	Distribusi jumlah notifikasi ke wilayah jika terdapat hasil screening reaktif/ positif untuk pemeriksaan RDT atau RT – PCR di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	130
Grafik 95.	Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 - 2023.....	131
Grafik 96.	Jumlah Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	133
Grafik 97.	Distribusi jumlah alat angkut atau kapal dikendalikan faktor risiko penyakit di pelabuhan Tahun 2023	135
Grafik 98.	Distribusi jumlah barang/jenazah faktor risiko penyakit dikendalikan barang/jenazah di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	137
Grafik 99.	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.	149
Grafik 100.	Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	149
Grafik 101.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024	150
Grafik 102.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk di	

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

	KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	151
Grafik 103.	Target Dan Realisasi indeks pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023.....	152
Grafik 104.	Target Dan Realisasi Kepadatan kecoa <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	153
Grafik 105.	Target Dan Realisasi Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	153
Grafik 106.	Target Dan Realisasi Capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022 dan tahun 2023	154
Grafik 107.	Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023.....	154
Grafik 108.	Target Dan Realisasi HI buffer <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023.....	155
Grafik 109.	Distribusi jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	157
Grafik 110.	Distribusi jumlah Rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	158
Grafik 111.	Distribusi jumlah Penyelidikan Epidemiologi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	160
Grafik 112.	Distribusi Angka Kepadatan Lalat Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	164
Grafik 113.	Distribusi Angka Kepadatan kecoa/lipas Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023	165
Grafik 114.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	171
Grafik 115.	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 – 2023.....	171
Grafik 116.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan Target Kinerja Jangka Menengah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020-2024	172
Grafik 117.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Kemenkes Tahun 2023 .	172

Grafik 118.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Dirjen P2P Tahun 2023.	173
Grafik 119.	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023	173
Grafik 120.	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	176
Grafik 121.	Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023	177
Grafik 122.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK tahun 2024.....	177
Grafik 123.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023.....	178
Grafik 124.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	184
Grafik 125.	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023.....	185
Grafik 126.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK Tahun 2024	185
Grafik 127.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar dengan Renstra Kemenkes RI tahun 2023	186
Grafik 128.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Nilai Implementasi WBK di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023	186
Grafik 129.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	190

Grafik 130.	Jumlah JPL berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	190
Grafik 131.	Jumlah Keikutsertaan berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2023	191
Grafik 132.	Perbandingan Realisasi Persentase ASN yang mengikuti Peningkatan Kompetensi tahun 2019 - 2023	191
Grafik 133.	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2023 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024.....	192
Grafik 134.	Perbandingan Target, Realisasi, Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023	192
Grafik 135.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar 2023.....	196
Grafik 136.	Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 sampai dengan 2023	196
Grafik 137.	Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan Target RAK Tahun 2023	197
Grafik 138.	Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan Target RAK Tahun 2023	197
Grafik 139.	Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023	198
Grafik 140.	Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 sampai dengan 2023	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	7
Gambar 2.	Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	36
Gambar 3.	Dokumentasi Kegiatan Penapisan dan pemeriksaan Pelaku Perjalanan di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	39
Gambar 4.	Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan dirujuk ke RS di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	41
Gambar 5.	Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan PadangBai KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	42
Gambar 6.	Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Bandara/Pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	45
Gambar 7.	Dokumentasi Kegiatan pengawasan masyarakat/ komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	48
Gambar 8.	Dokumentasi Pendampingan Vaksinasi Haji, Embarkasi, dan Debarkasi Tahun 2023.....	52
Gambar 9.	Dokumentasi Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Tahun 2023	54
Gambar 10.	Dokumentasi Pelayanan Klinik di Wilker Pelabuhan dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	55
Gambar 11.	Dokumentasi Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan Tahun 2023.....	56
Gambar 12.	Dokumentasi Pelayanan Penerbitan ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	57
Gambar 13.	Dokumentasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	58
Gambar 14.	Dokumentasi di bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	65
Gambar 15.	Dokumentasi pemeriksaan di Pelabuhan Benoa KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	72
Gambar 16.	Dokumentasi di Pelabuhan PadangBai KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.....	76

Gambar 17.	Dokumentasi pemeriksaan di Pelabuhan Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	81
Gambar 18.	Dokumentasi di verifikasi pemetian jenazah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	95
Gambar 19.	Survei Vektor DBD	110
Gambar 20.	Survei Vektor Diare	112
Gambar 21.	Survei Vektor Pes	116
Gambar 22.	Survei Vektor Malaria.....	118
Gambar 23.	Uji Resistensi Insektisida	119
Gambar 24.	Dokumentasi Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut di Pelabuhan Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023	136
Gambar 25.	Layanan Pengendalian Vektor DBD	139
Gambar 26.	Layanan Pengendalian Vektor Diare	140
Gambar 27.	Layanan Pengendalian Vektor Malaria	141
Gambar 28.	Pengawasan Pelaksanaan Penyehatan Alat Angkut	142
Gambar 29.	Survei Vektor PES	162
Gambar 30.	Pengendalian Vektor Diare	164
Gambar 31.	Pengawasan SAB (Pemeriksaan sisa chlor & pH).....	167
Gambar 32.	Pengawasan SAB (Pengambilan sampel air bersih).....	167

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* tata kelola pemerintahan yang baik dan sekaligus “*result oriented government*” atau pemerintah yang berorientasi pada output/outcome’. SAKIP merupakan sebuah system dengan (*Performance-base Management*) pendekatan manajemen berbasis kinerja untuk penyediaan informasi kinerja guna pengelolaan kinerja. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintahan yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi.

Prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024 difokuskan pada delapan fokus prioritas, yang salah satunya adalah pencegahan dan pengendalian penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Oleh karena itu, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar memiliki kewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian secara menyeluruh tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar.

Pelaksanaan program – program yang dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dapat diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana yang akan disampaikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023 ini.

B. ISU STRATEGIS

Perubahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan menjadi konsekuensi logis ketika sektor kesehatan akan bertransformasi. Perubahan tersebut mencakup 6 (enam) hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi kesehatan yang juga merupakan bentuk

penerjemahan reformasi kesehatan nasional, yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi SDM kesehatan. KKP Kelas I Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan mendukung transformasi kesehatan pilar ketiga yaitu transformasi sistem ketahanan kesehatan. Pada pilar ketiga dari transformasi kesehatan Indonesia, transformasi sistem ketahanan kesehatan memegang peran penting untuk mempertahankan sistem kesehatan yang baik ditengah ancaman kesehatan global. KKP Kelas I Denpasar ikut serta memperkuat ketahanan tanggap darurat dengan melakukan jejaring nasional surveilans adekuat berbasis komunitas dan laboratorium, serta penguatan sistem penanganan bencana dan kedaruratan kesehatan salah satunya dengan melakukan *Table Top Exercise* kesiapsiagaan krisis.

Kemajuan yang pesat pada perkembangan teknologi alat angkut membuat jarak antar negara semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat, sehingga mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global.

Setiap negara harus mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menangkal transmisi penyakit potensial wabah serta penyakit lainnya yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan serta meresahkan dunia (PHEIC). Kemampuan yang dimiliki sesuai amanat International Health Regulation (IHR) 2005 kepada negara-negara anggota untuk meningkatkan kapasitas kesehatan masyarakat, sehingga dapat mendeteksi, menilai, melaporkan berbagai peristiwa dan melakukan respon dengan cepat dan efektif terhadap berbagai risiko dan emergensi kesehatan masyarakat. Negara-negara anggota juga harus melakukan penyesuaian legal dan administrasi untuk memfasilitasi kepatutan terhadap IHR 2005, terutama dalam memberikan respon segera terhadap ancaman kedaruratan Kesehatan masyarakat di pintu masuk negara yang meliputi pelabuhan, bandara dan lintas batas negara.

Pelabuhan dan bandara merupakan pintu masuk utama wilayah di Indonesia. Tingginya mobilitas alat angkut, barang dan pelaku perjalanan di pintu masuk memberikan risiko terhadap keluar masuknya penyakit menular potensial wabah/kejadian luar biasa (KLB) antar negara ataupun antar wilayah. Disamping itu penyakit infeksi lainnya yang penting mendapat perhatian khusus oleh karena dapat berdampak serius bagi Masyarakat dunia yaitu PIE (penyakit Infeksi Emerging). Penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam

jumlah yang meningkat. Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, yang bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (reemerging).

Monkey Pox (mpox) salah satu penyakit infeksi emerging zoonosis yang menjadi perhatian masyarakat global, karena kasus meningkat cepat yang dilaporkan dari negara non endemis. Pada tanggal 23 Juli 2022, dengan mempertimbangkan penyebaran penyakit ini, maka Direktur Jenderal Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) menetapkan *mpox* menjadi *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMD). Per 10 Januari 2023, telah dilaporkan 84.415 kasus dari 110 negara dengan 76 kematian. Indonesia sendiri telah melaporkan 1 (satu) kasus konfirmasi *mpox* pada 20 Agustus 2022, pada tahun 2023 dilaporkan sebanyak 72 kasus konfirmasi, yang tersebar di 6 propinsi di Indonesia namun tidak dilaporkan adanya kasus kematian. Berdasarkan perkembangan kasus yang ada sampai dengan tahun 2023, maka penyakit infeksi emerging penting mendapat perhatian, khususnya mekanisme deteksi dini pada pintu masuk negara oleh karen juga merupakan isu Masyarakat global.

Peningkatan lalu lintas pelaku perjalanan tahun 2023 pasca Pandemi COVID-19 khususnya di pintu masuk Bali mencapai 55% dibandingkan tahun 2022. Kondisi ini juga dapat menjadi salah satu factor risiko terjadinya transmisi penyakit menular antar negara. Berbagai langkah strategis dilaksanakan oleh pemerintah dari regulasi yang diterapkan pada pintu masuk, peningkatan pengawasan terhadap orang (awak, personel, dan penumpang), alat angkut, barang bawaan, lingkungan, vektor, binatang pembawa penyakit di pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas negara, terutama yang berasal dari negara terjangkit penyakit infeksi emerging (*Monkey pox*, Nipah dll), kegiatan surveilans sentinel ILI, Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 juga melibatkan SDM di KKP Kelas I Denpasar untuk mendukung percepatan vaksinasi COVID-19 secara nasional.

Bandara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Celukanbawang, Pelabuhan Laut Padangbai dan Pelabuhan Laut Gilimanuk merupakan pintu antar wilayah di provinsi Bali yang masuk dalam wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar. Pintu masuk tersebut merupakan Point of Entry (PoE) lalu-lintas orang, barang dan alat angkut yang sangat berpotensi sebagai tempat masuknya penyakit menular, baik melalui alat angkut maupun pelaku perjalanan. Informasi kejadian penyakit menular di berbagai negara sangat diperlukan dalam sistem kewaspadaan dini untuk cegah tangkal maupun merencanakan suatu kesiapsiagaan dalam menghadapi ancaman masuknya penyakit menular ke Indonesia khususnya ke wilayah Bali sebagai destinasi pariwisata dunia.

Sumber pendapatan KKP Kelas I Denpasar sebagian besar bersumber pelayanan vaksinasi meningitis dan *yellow fever*. Selama masa pandemi, ibadah umroh dan haji di Arab Saudi di tutup, tepatnya dari tahun 2020, sehingga untuk pelayanan meningitis di KKP Kelas I Denpasar menurun drastis. Pada awal tahun 2022 umroh resmi kembali dibuka, dengan berbagai kebijakan dari pemerintah Arab Saudi seperti diberlakukannya karantina, wajib PCR, wajib vaksinasi Booster, serta Vaksin Meningitis. Cakupan vaksinasi kembali menurun pada akhir tahun 2022 di bulan Desember karena dikeluarkannya Surat Edaran HK.02.02/C.I/9325/2022 yang menyebutkan bahwa vaksin meningitis merupakan suatu keharusan bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan tidak menjadi keharusan bagi mereka yang datang menggunakan visa umroh. Dengan adanya kebijakan tersebut maka diperlukannya pengawasan lebih terhadap para jamaah umroh yang tiba kembali ke Indonesia karena kurangnya perlindungan tubuh akibat tidak melakukan vaksinasi meningitis. Sumber dana pada DIPA KKP Kelas I Denpasar terdiri dari Rupiah Murni dan PNBPNP sehingga kegiatan-kegiatan yang bersumber dari PNBPNP sempat terhambat realisasinya pada awal tahun anggaran 2023.

Peningkatan lalu lintas pelaku perjalanan tentunya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penggunaan fasilitas dan tempat-tempat umum yang ada di Pelabuhan dan Bandara. Oleh karena itu upaya inspeksi kesehatan lingkungan terhadap alat angkut dan tempat-tempat umum juga perlu ditingkatkan. Perbaikan kondisi dari segi ekonomi juga terlihat dengan kembali beroperasinya Tempat-Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di bandara. Sebagian diantaranya adalah TPP yang pernah beroperasi sebelumnya namun tutup karena terdampak pandemi Covid-19 dan sebagian lainnya adalah TPP baru yang mencoba beroperasi di Bandara dan Pelabuhan. Hal ini menjadi tantangan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam hal pengawasan kualitas makanan dan minuman di bandara. Kondisi sanitasi senantiasa bersinggungan dengan keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit. Sehingga semua faktor tersebut menjadi tantangan bagi petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam menjalankan tugas fungsi pengawasan dan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko.

C. VISI DAN MISI

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang

Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

1. Sasaran Strategis

Sesuai dengan sasaran strategis Kementerian Kesehatan terkait Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko dan pengelolaan kedaruratan masyarakat, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menetapkan sasaran strategis yaitu Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

2. Tujuan

Khususnya tujuan Ditjen pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menetapkan tujuan startegis yaitu meningkatnya faktor risiko penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara sebesar 100% pada tahun 2020 - 2024.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar menguraikan pada beberapa indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara sebesar 0,9 pada akhir tahun 2024;
- b. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 99% pada akhir tahun 2024;

- c. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 0,87 pada akhir tahun 2024.
- d. Nilai kinerja anggaran yaitu 88 pada akhir tahun 2024, dengan catatan bahwa pencapaian tersebut sangat tergantung dari perubahan situasi (perkembangan global) yang berkaitan dengan konsentrasi tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan pada saat tertentu;
- e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 95 pada akhir tahun 2024 sesuai harapan dalam peraturan perundangan berlaku
- f. Kinerja implementasi WBK satker yaitu 81 pada akhir tahun 2024 sesuai harapan ideal yang seharusnya;
- g. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya yaitu 82% pada akhir tahun 2024 sesuai harapan dalam peraturan perundangan berlaku
- h. Persentase realisasi Anggaran yaitu 95% pada akhir tahun 2024

D. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan dan bandar udara. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar (KKP Kelas I Denpasar) merupakan salah satu dari 51 KKP yang ada di Indonesia yang berkedudukan di Provinsi Bali.

Sesuai dengan kedudukannya, KKP Kelas I Denpasar berada di bawah dan bertanggung jawab Kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan termasuk diantara tujuh KKP Kelas I.

Untuk melaksanakan Tugas Pokoknya, KKP Kelas I Denpasar menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;

5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatururatan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
11. Pelaksanaan urusan administrasi

Gambar 1. Struktur Organisasi KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Sesuai gambar di atas, KKP Kelas I Denpasar dipimpin oleh Kepala. Susunan Organisasi KKP Kelas I Denpasar terdiri atas subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP, dibentuk instalasi yang merupakan unit pelayanan nonstruktural dan Wilayah Kerja KKP yang merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Denpasar di klasifikasikan menjadi kelas I dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Kantor
2. Subbagian Administrasi Umum
3. Instalasi
 - a. Instalasi Farmasi

- b. Instalasi Laboratorium Lingkungan
 - c. Instalasi Rawat Jalan
 - d. Instalasi Diklat
4. Wilayah Kerja (4 Wilayah Kerja)
- a. Pelabuhan Laut Gilimanuk
 - b. Pelabuhan Laut Padangbai
 - c. Pelabuhan Laut Celukanbawang
 - d. Pelabuhan Laut Benoa
dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Ruang lingkup tugas masing-masing bagian, substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Subbagian Administrasi dan Umum

Mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan KKP kelas I.

2. Instalasi

Mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan Fungsi KKP Kelas I Denpasar. Instalasi merupakan unit pelayanan non struktural yang dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP. Instalasi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar terdiri dari :

- a. Instalasi Farmasi
- b. Instalasi Laboratorium Lingkungan
- c. Instalasi Rawat Jalan
- d. Instalasi Diklat

3. Wilayah Kerja

Merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP yang mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP Wilayah Kerja KKP.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan

koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi KKP.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan sesuai dengan bidang keahliannya.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan
 - 1) Epidemiolog Kesehatan
 - 2) Sanitarian
 - 3) Entomolog Kesehatan
 - 4) Dokter
 - 5) Perawat
 - 6) Pranata Laboratorium Kesehatan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Non Tenaga Kesehatan
 - 1) Analis Pengelola Keuangan APBN
 - 2) Arsiparis
 - 3) Analis Kepegawaian
 - 4) Perencana
 - 5) Pranata Komputer
 - 6) Pranata Keuangan APBN
- c. Kelompok Jabatan Pelaksana
 - 1) Dokter
 - 2) Pengelola Keperawatan
 - 3) Pengelola Penyehatan Lingkungan
 - 4) Analis Kebijakan Barang Milik Negara / Analis Barang Milik Negara
 - 5) Pengelola Barang Milik Negara
 - 6) Pengadministrasi Umum
 - 7) Arsiparis / Pranata Kearsipan
 - 8) Petugas Keamanan
 - 9) Pengemudi

Kelompok Jabatan fungsional dikoordinatori oleh :

- a. Kelompok Substansi Tata Usaha

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi tata usaha terdiri atas kelompok sub-substansi program dan laporan. Kelompok sub-substansi program dan laporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program, evaluasi, laporan, serta informasi.
- b. Kelompok substansi pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi terdiri atas:

- 1) Kelompok sub-substansi pengendalian karantina. Kelompok sub-substansi pengendalian karantina mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi OMKABA ekspor dan impor, pengembangan, pengawasan dan tindakan kekarantinaan terhadap kapal, pesawat udara, dan alat transportasi lainnya, penerbitan dokumen kesehatan kapal laut, pesawat udara, dan alat transportasi lainnya, pengangkutan orang sakit/jenazah, kajian, pengembangan teknologi, serta pelatihan teknis di bidang kekarantinaan.
- 2) Kelompok sub-substansi surveilans epidemiologi. Kelompok sub-substansi surveilans epidemiologi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, jejaring kerja surveilans epidemiologi nasional/internasional, serta kesiapsiagaan, pengkajian, advokasi, dan penanggulangan KLB, bencana/pasca bencana bidang Kesehatan.

c. Kelompok Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi pengendalian risiko lingkungan terdiri atas:

- 1) Kelompok sub-substansi pengendalian vektor dan binatang penular penyakit. Kelompok sub-substansi pengendalian vektor dan binatang penular penyakit mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan pemberantasan serangga penular penyakit, tikus, dan pinjal, pengamanan pestisida, kajian dan diseminasi informasi, pengembangan jejaring kerja, kemitraan dan teknologi serta pelatihan teknis di bidang pengendalian vektor dan binatang penular penyakit di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
- 2) Kelompok sub-substansi sanitasi dan dampak risiko lingkungan. Kelompok sub-substansi sanitasi dan dampak risiko lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan, perencanaan, pemantuan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi

pelaksanaan pengawasan penyediaan air bersih, serta pengamanan makanan dan minuman, hygiene dan sanitasi kapal laut dan pesawat, hygiene dan sanitasi gedung/bangunan, pengawasan pencemaran udara, air, tanah, kajian dan diseminasi informasi, pengembangan jejaring kerja, kemitraan dan teknologi serta pelatihan teknis di bidang sanitasi lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

d. Kelompok Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi upaya kesehatan dan lintas wilayah terdiri atas:

- 1) Kelompok sub-substansi pencegahan dan pelayanan kesehatan. Kelompok sub-substansi pencegahan dan pelayanan kesehatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelayanan pengujian kesehatan nahkoda, anak buah kapal dan penjamah makanan, pengawasan persediaan obat/P3K di kapal/pesawat udara/alat transportasi lainnya, kajian ergonomik, advokasi dan sosialisasi kesehatan kerja, pengembangan jejaring kerja, kemitraan dan teknologi, serta pelatihan teknis di bidang kesehatan kerja di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
- 2) Kelompok sub-substansi kesehatan matra dan lintas wilayah. Kelompok sub-substansi kesehatan matra dan lintas wilayah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan vaksinasi dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional (ICV), pengawasan pengangkutan orang sakit dan jenazah, kesehatan matra, kesehatan haji, perpindahan penduduk, penanggulangan bencana, pelayanan kesehatan terbatas, rujukan gawat darurat medik, pengembangan jejaring kerja, kemitraan, dan teknologi, serta pelatihan teknis di bidang kesehatan matra di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

E. SUMBER DAYA

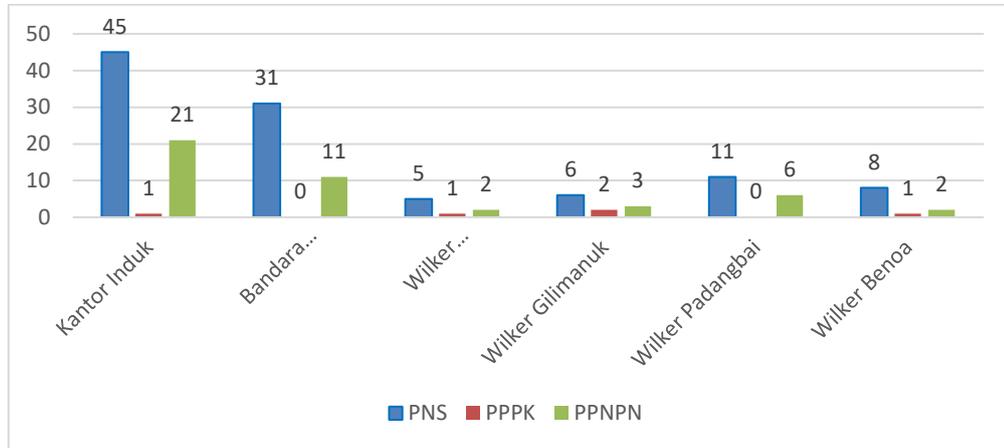
1. Kepegawaian

Jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar hingga bulan Desember 2023 sebanyak 156 orang, yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 106 Orang
2. Pegawai PPPK sebanyak 5 orang

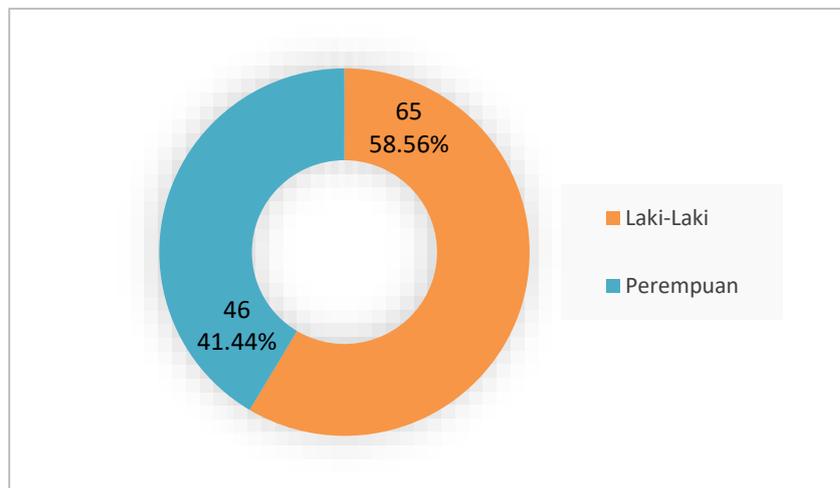
3. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 45 Orang

Grafik 1. Distribusi Pegawai ASN dan PPNPN di KKP Kelas I Denpasar Desember Tahun 2023



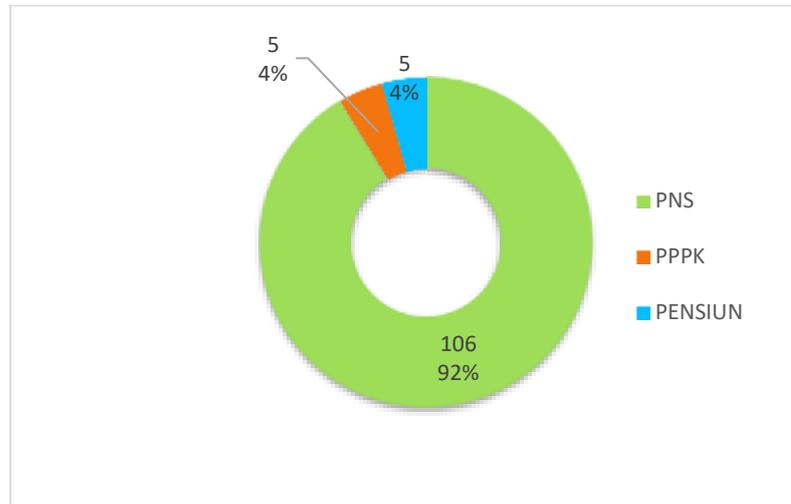
Berdasarkan grafik di atas, diketahui penempatan pegawai paling banyak di Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar pada Desember tahun 2023 berjumlah 77 orang, namun pegawai yang ada di Kantor Induk tersebut dapat dimobilisasi ke Bandara maupun Pelabuhan Laut Benoa jika diperlukan.

Grafik 2. Distribusi Pegawai ASN Menurut Jenis Kelamin di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



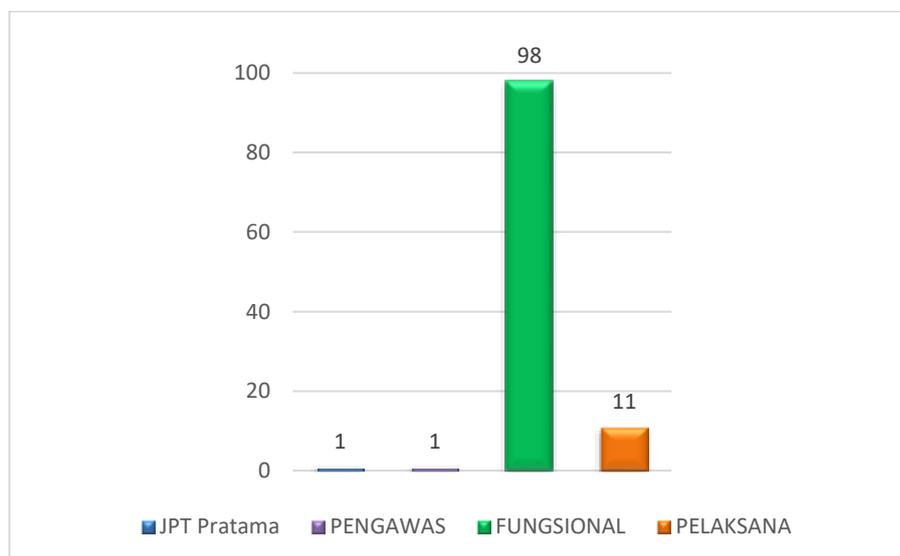
Berdasarkan grafik distribusi pegawai ASN menurut jenis kelamin di atas diketahui 58,56% (65 orang) pegawai KKP Kelas I Denpasar adalah laki-laki dan 41,44% (46 orang) pegawai adalah perempuan.

Grafik 3. Distribusi Pegawai ASN Menurut Status Kepegawaian di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



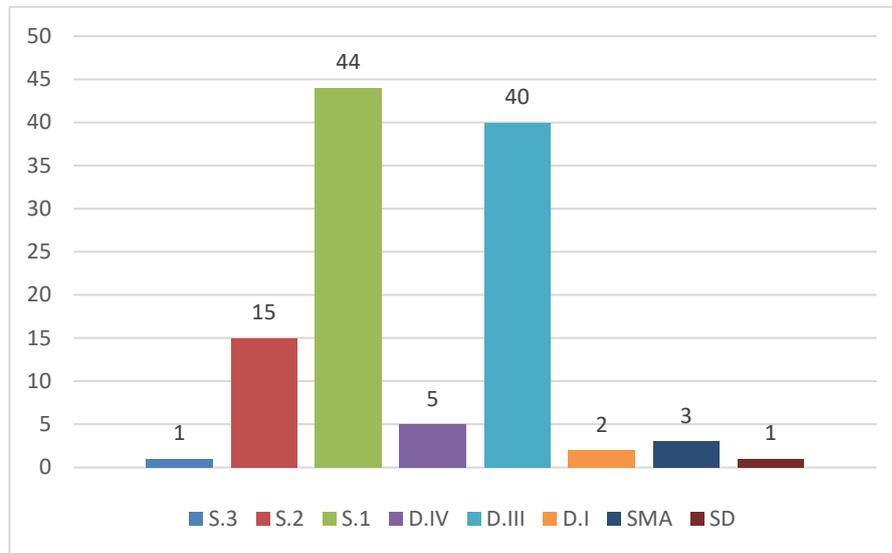
Berdasarkan grafik di atas, diketahui status kepegawaian paling banyak di KKP Kelas I Denpasar pada Desember tahun 2023 adalah PNS yaitu sebanyak 92% (106 orang), sedangkan PPPK sebanyak 4% (5 orang), dan jumlah pensiunan sebanyak 4% (5 orang).

Grafik 4. Distribusi Pegawai berdasarkan Jabatan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, diketahui banyaknya pegawai yang sudah menduduki Jabatan Fungsional yaitu sebanyak 98 orang dan beberapa pegawai masih menduduki Jabatan Pelaksana yaitu sebanyak 11 orang. Jumlah pegawai yang menduduki jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II/b) sebanyak 1 orang dan Jabatan Administrasi (Pengawas / Eselon IV/b) sebanyak 1 orang.

Grafik 5. Distribusi Pegawai KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Pendidikan tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas diketahui pegawai KKP Kelas I Denpasar paling banyak berpendidikan S.1 sejumlah 44 orang dan D.III sejumlah 40 orang, dan yang paling sedikit adalah berpendidikan S.3 sejumlah 1 orang dan SD sejumlah 1 orang.

2. Sarana Dan Prasarana

Nilai Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp 110.307.626.239,-. Namun terjadi penyusutan sebesar Rp 40.690.390.864,- sehingga nilai netto menjadi Rp 72.617.235.375,-. Barang Milik Negara yang mengalami penyusutan diantaranya peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan.

Tabel 1. Posisi Barang Milik Negara di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	410.469.927
117113	Barang untuk pemeliharaan	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	0
117131	Bahan baku	0
117199	Persediaan lainnya	42.195.856
131111	Tanah	41.278.131.000
132111	Peralatan dan Mesin	32.567.765.907
133111	Gedung & bangunan	25.369.009.295
134112	Irigasi	0
135121	Aset tetap lainnya	0
136111	Konstruksi dalam pengerjaan	0

137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(24.580.148.658)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.493.006.831)
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	10.949.277.083
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(10.617.235.375)
Jumlah		72.617.235.375

a. Barang bergerak

Barang bergerak berupa kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang berjumlah 38 buah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Barang Bergerak berupa kendaraan operasional di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Uraian	Baik	Rusak	Jumlah
1	Pick Up	1	0	1
2	Ambulance	8	1	9
3	Stasion wagon	8	1	9
4	Roda 2	19	0	19
Total		36	2	38

b. Barang tidak bergerak

Barang tidak bergerak, berupa :

- 1) Bangunan gedung wilker Benoa : 91 m²
- 2) Bangunan gedung wilker Padangbai : 500 m² (termasuk luas tanah)
- 3) Bangunan gedung wilker Gilimanuk : 91 m²
- 4) Bangunan gedung wilker Celukan Bawang : 361 m²
- 5) Bangunan mess dokter Celukan Bawang : 68 m²
- 6) Bangunan Instalasi Diklat : 2500 m² (termasuk luas tanah)
- 7) Bangunan Gedung Kantor Induk : 2000 m²
- 8) Tanah gedung kantor Induk : 2200 m²
- 9) Tanah gedung kantor wilker Celukan Bawang : 600 m²
- 10) Tanah gedung kantor wilker Bandara : 985 m² (termasuk luas tanah)
- 11) Pagar Permanen Kantor Wilker Bandara : 218,6 m²

3. Anggaran

Dalam mencapai kinerjanya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar didukung oleh Sumber dana yang berasal dari APBN. Berdasarkan DIPA tahun 2023, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebesar Rp 29.361.531.000 yang terbagi menjadi 2 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.738.153.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 25.623.378.000
TOTAL		Rp. 29.361.531.000

F. SISTIMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- Bab I (*Pendahuluan*), menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan, serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II (*Perencanaan dan Perjanjian Kinerja*), menjelaskan tentang visi dan misi, tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar serta kebijakan dan program beserta anggaran yang direncanakan Tahun 2023.
- Bab III (*Akuntabilitas Kinerja*), menjelaskan tentang pengukuran kinerja, capaian kinerja Tahun 2023, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumberdaya manusia yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar selama Tahun 2023.
- Bab IV (*Penutup*), berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja Tahun 2022.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Perencanaan Kinerja disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi secara sistematis, terarah dan terpadu.

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. KKP Kelas I Denpasar menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun.

RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2020–2024 diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran program Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan. Dalam RAK KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020–2024 tidak ada visi dan misi unit kerja, namun mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit

mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Tabel 4. Sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		6	Kinerja implementasi WBK satker
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
		8	Persentase realisasi anggaran

Merujuk pada peraturan tersebut KKP Kelas I Denpasar sebagai salah satu satuan kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah binaan Eselon I Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) telah menetapkan RAK 2020-2024 pada tanggal 31 Januari 2020, dengan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan menjelaskan adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) KKP Kelas I Denpasar. Seiring berjalannya waktu, Kementerian Kesehatan menerbitkan Revisi Renstra yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang

Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Dengan terbitnya Renstra ini, dan berdasarkan hasil rewiu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan KKP Kelas I Denpasar yang menyebutkan bahwa penentuan Indikator Kinerja dinilai belum memenuhi kriteria Spesific, Measureable, Achievable, Relevant dan Time bound (SMART) maka KKP Kelas I Denpasar melakukan revisi terhadap RAK 2020-2024 tersebut, khususnya dalam hal penggambaran situasi isu terkini, penyesuaian sasaran, kebijakan, indikator dan target indikator kinerja berdasarkan isu-isu strategis yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal KKP Kelas I Denpasar.

Tabel 5. Matrik Semula Menjadi yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2020–2024

No	Semula						Menjadi					
	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Indikator Kinerja Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	562.787	607.092	6.070.000	-	-	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	562.787	607.092	0,88	0,89	0,90
2	Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	85%	90%	95%	-	-	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0,85	0,86	0,87
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	88	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	88
5	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	90	92	93	94	95	Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	90	92	93	94	95
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	77	78	79	81	Kinerja implementasi WBK satker	70	77	78	79	81
7	Persentase Peningkatankn kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	65%	75%	81%	82%	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	65%	75%	80%	82%
8	-	-	-	-	-	-	Persentase realisasi anggaran	-	-	-	95%	95%

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja KKP Kelas I Denpasar disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan KKP Kelas I Denpasar.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam kurun waktu Januari – Desember 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar yang telah ditetapkan. Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar adalah Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK), terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yaitu:

1. Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
4. Nilai kinerja anggaran
5. Persentase Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan
6. Kinerja implementasi WBK satker
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
8. Persentase realisasi anggaran

Besaran target dan realisasi masing-masing indikator sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALIASI	CAPAIAN
1.	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0.89	0,96	107,87%
2.	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	98%	100%	102,04%
3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0.86	0,98	113,95%
4.	Nilai kinerja anggaran	86	86,65	100,76%
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	95,93	102,05%
6.	Kinerja implementasi WBK satker	79	81,32	102,94%
7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	98,25%	122,81%
8.	Persentase realisasi anggaran	95%	98,43%	103,61%
Nilai rata-rata capaian kinerja				107,00%

Rata-rata capaian tahun 2023 yaitu 107,00% dimana seluruh indikator telah mencapai target. Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian tahun 2022 sebesar 107,14%, maka capaian tahun ini lebih rendah. Hal ini disebabkan adanya Perubahan indikator, target, dan cara perhitungan indikator. Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. INDIKATOR PERTAMA

INDEKS DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI PINTU MASUK NEGARA

a. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator ini yaitu ukuran kinerja deteksi dini faktor risiko di bandara/Pelabuhan/Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) dengan pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan/rumus indeks adalah nilai empiris dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal dari 4 parameter yakni :

1. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
2. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
3. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar
4. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

Adapun cara perhitungan/rumus indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut:

Tabel 7. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COV Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
Nilai Empiris				a	Nilai Score Max			b		

Rumus Indeks :

$$Indeks = \frac{a}{b} - 0$$

Dimana :

- a : Nilai Empiris (jumlah coverage)
- b : Nilai Score Maximal (jumlah score max)

Berdasarkan matrik perhitungan nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk di atas, kolom parameter diisi 4 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Kolom bobot diisi bobot dari masing-masing parameter yang dihitung berdasarkan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Masing-masing parameter dinilai tingkat risiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah

membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu :

Tabel 8. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu masuk Negara

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7

Baseline merupakan kolom untuk pengisian realisasi dari keempat parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Realisasi 4 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut :

Tabel 9. Realisasi 4 Parameter Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Negara Tahun 2023

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	18.001.280	34.443.904	191.34%
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	117.768	121.768	103.40%
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	1.368	1.577	115.28%
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.320	5.621	425.91%
Jumlah		18.121.736	34.572.870	190,78%

Capaian parameter ini dihitung maksimal 120 dan minimal 0. Pengisian nilai capaian pada kolom 4 baseline diisi maksimal 120 sesuai dengan kolom 8 dan minimal 0 sesuai dengan kolom 10. Dari cara perhitungan di atas sehingga diperoleh hasil:

Tabel 10. Matriks Perhitungan Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Tahun 2023

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) \cdot 100$	$6 = 3 \cdot 5$	7	8	$9 = 3 \cdot 8$	10	$11 = 3 \cdot 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	103,40	103,40	517	100	120	600	0	0

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

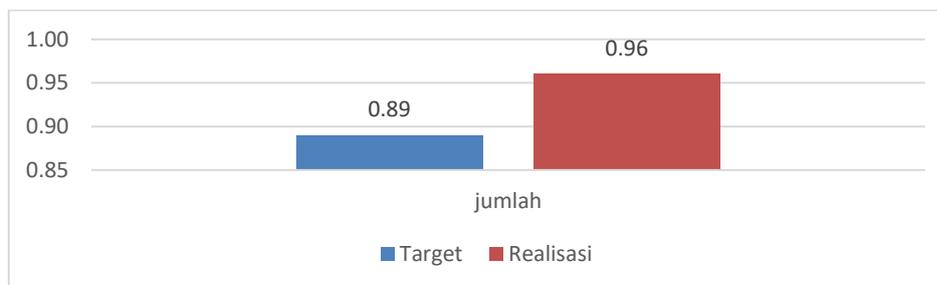
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	115,28	115,28	345,84	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120	120	600	100	120	600	0	0
Nilai Empiris					2.062,84	Nilai Score Max		2.160		

$$\text{Indeks} = \frac{2.062,84}{2.160} - 0 = 0,96$$

c. Capaian Indikator

Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 0,89. Realisasi indikator ini sebesar 0,96 dengan capaian 107,87% seperti grafik berikut :

Grafik 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Adapun rincian jumlah pemeriksaan berdasarkan jenis pemeriksaannya tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 11. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa
1	Pemeriksaan Orang	34.443.904
1	Penafisan Pelaku Perjalanan yang datang dan berangkat di pelabuhan/bandara wilker KKP Kelas I Denpasar (diluar/dikurangi pemeriksaan orang dalam kegiatan surveilans migrasi malaria; pemeriksaan ABK/crew dan pengemudi pada situasi khusus; pelayanan Kesehatan pada situasi khusus; dan pengawasan crew pesawat)	34.387.921
2	Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria	555
3	Pengawasan Masyarakat di Pelabuhan/Bandara	30.366
4	Skrining HIV/AIDS pada komunitas pelabuhan	250
5	Deteksi dini TBC pada komunitas pelabuhan	700
6	Pemeriksaan ABK/crew dan Pengemudi pada situasi khusus	1.018

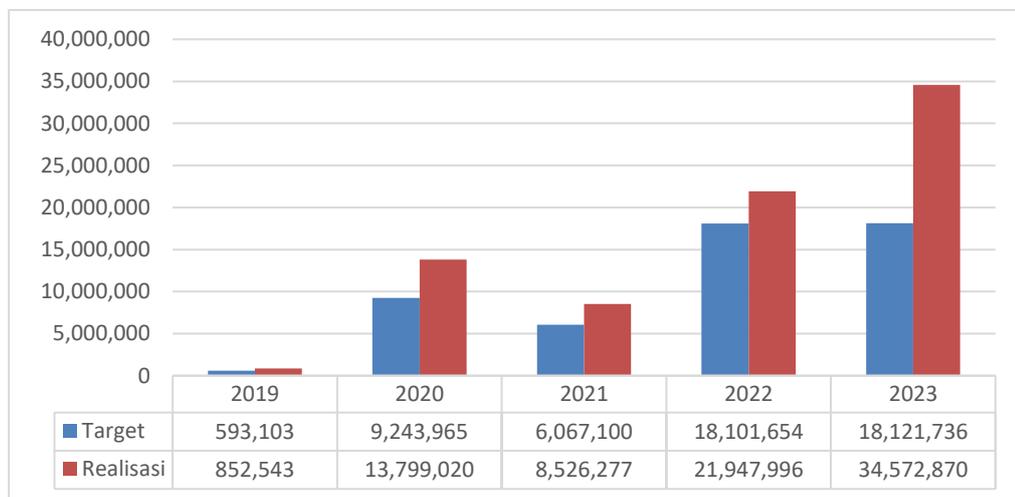
No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa	
7	Pengawasan Haji	747	
8	Pengawasan pemeriksaan crew pesawat	119.957	
9	Pelayanan kesehatan pada situasi khusus	1.643	
10	Kunjungan poliklinik bukan penumpang	1.795	
11	Surat keterangan pengujian kesehatan	2.459	
12	Penerbitan dan legalisasi ICV	6.502	
13	Pelayanan vaksinasi Covid-19	6.848	
14	Pemeriksaan FR Hipertensi dan Obesitas	2.330	
15	Pemeriksaan FR Diabetes melitus dan Dislipidemia	1.847	
16	Pengawasan dokumen kesehatan pelaku perjalanan	1.939	
17	Pemeriksaan rectal swab	200	
2	Pemeriksaan Alat Angkut		121.768
18	COP	256	
19	PHQC	89.957	
20	GENDEC	31.555	
3	Pemeriksaan Barang		1.577
21	Surat Ijin Angkut Jenazah	1.577	
4	Pemeriksaan Lingkungan		5.621
22	Pemeriksaan TTU	1.488	
23	Pemeriksaan TPP	2.593	
24	Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih	984	
25	Survei vektor DBD	420	
26	Survei vektor lalat	60	
27	Survei vektor Pes	45	
28	Survei vektor Malaria	20	
29	Uji Resistensi Malaria	1	
30	Survei Vektor dan Larvasidasi Massal Dalam Rangka Arus Mudik Lebaran Dan Nataru	10	
Jumlah			34.572.870

Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat peningkatan jumlah pemeriksaan orang pada tahun ini. Jumlah pemeriksaan orang melebihi target yang telah ditetapkan, mengindikasikan peningkatan pertumbuhan jumlah pelaku perjalanan yang melakukan perpergian selama tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang sangat tinggi memberikan perlindungan bagi masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit pada pelaku perjalanan melalui pemeriksaan orang,

pemeriksaan alat angkut, dan pemeriksaan barang sesuai dengan Standar Kekarantinaan Kesehatan di pintu masuk Negara.

Indikator ini merupakan indikator baru yang berlaku sejak bulan Juli 2022 sehingga tahun sebelumnya tidak diperoleh nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara, namun dapat dibandingkan dengan realisasi jumlah pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan 5 tahun terakhir, realisasi jumlah pemeriksaan pada tahun sebelumnya lebih rendah dari capaian jumlah pemeriksaan di tahun 2023. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :

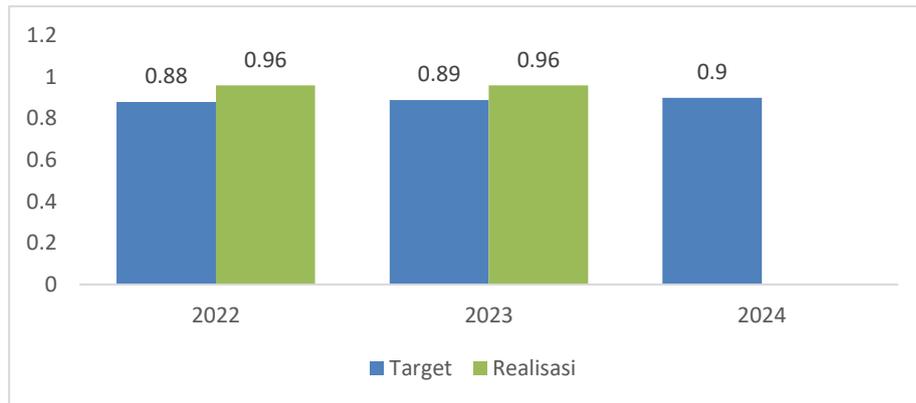
Grafik 7. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023



Realisasi indikator pada tahun ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 terutama pada parameter persentase jumlah pemeriksaan/penafisan orang/pelaku perjalanan. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah Indonesia membuka gerbang internasional turis mancanegara lewat Bali. Kemungkinan ada beberapa maskapai asing diperkirakan meningkat penerbangannya menuju Bandara Ngurah Rai di tahun ini, maskapai asing yang masuk ke Indonesia melalui Bali dengan penerbangan komersil, carter atau sewa.

Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas I Denpasar tahun 2020 – 2024, capaian indikator ini telah melampaui target pada tahun 2024 sebesar 0,90. Target kinerja yang tercantum pada RAK mulai dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

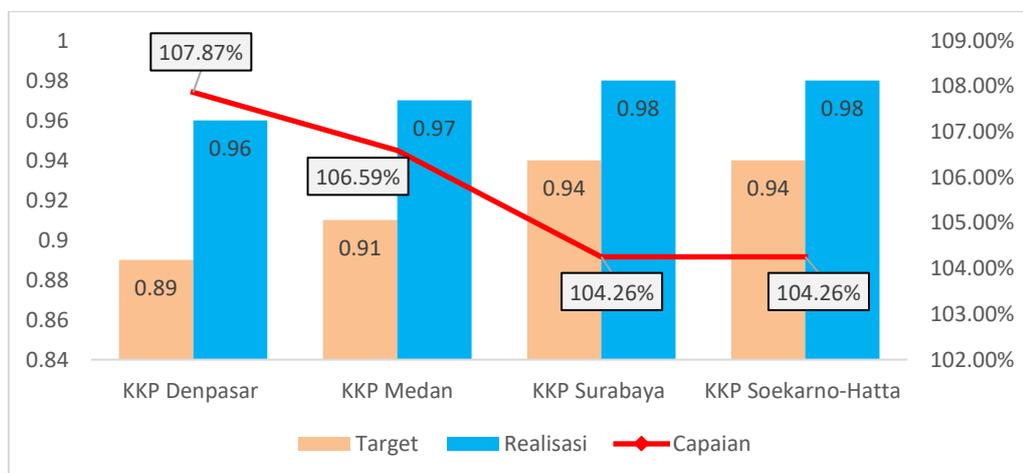
Grafik 8. Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK Tahun 2024



Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 89%.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih rendah dari realisasi KKP Kelas I Medan, KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Soekarno Hatta. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 1, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian paling tinggi yaitu sebesar 107,87% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 106.59% dengan selisih capaian sebesar 1,28%, KKP Kelas I Surabaya sebesar 104,26% dengan selisih capaian sebesar 3,61% dan KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 104,26% dengan selisih capaian sebesar 3,61%.

Grafik 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Indeks Deteksi Dini Penyakit di Pintu Masuk Negara di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian target jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan ialah:

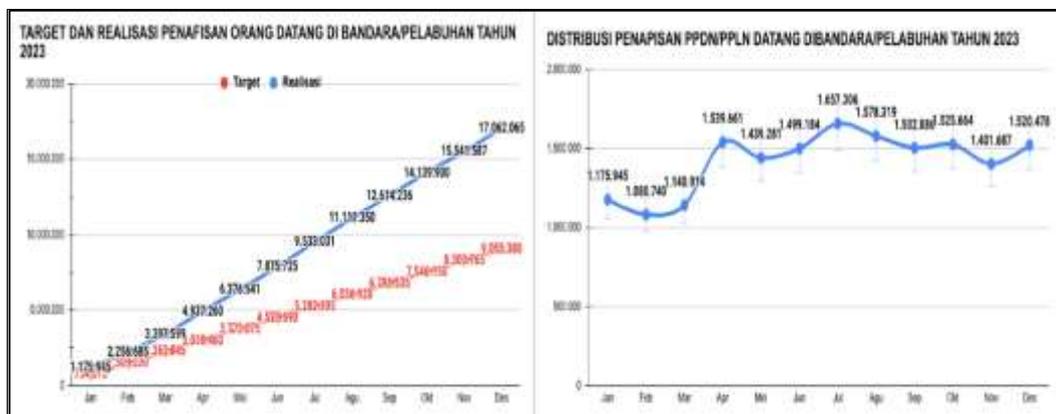
1) Penafisan pelaku perjalanan yang datang dan berangkat di pelabuhan/bandara wilker KKP Kelas I Denpasar

Definisi operasional ini merujuk pada indikator indeks deteksi dini faktor risiko penyakit melalui kegiatan pemeriksaan di pintu masuk negara, khususnya di Pelabuhan/Bandara KKP Kelas I Denpasar di Bali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran penyakit menular potensial wabah atau kejadian luar biasa (KLB). Sasaran kegiatan ini ialah pelaku perjalanan yang terdiri dari penumpang atau crew yang tiba/berangkat di pintu masuk bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Penafisan diutamakan pelaku perjalanan dari Negara terjangkau atau wilayah terjangkau di dalam negeri (Domestik) dan luar negeri (Internasional).

Pada Tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah orang/pelaku perjalanan yang datang di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas perjalanan baik dalam negeri maupun luar negeri. Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian penapisan pada orang kedatangan di bandara/pelabuhan adalah indeks deteksi dini faktor risiko penyakit melalui kegiatan pemeriksaan orang.

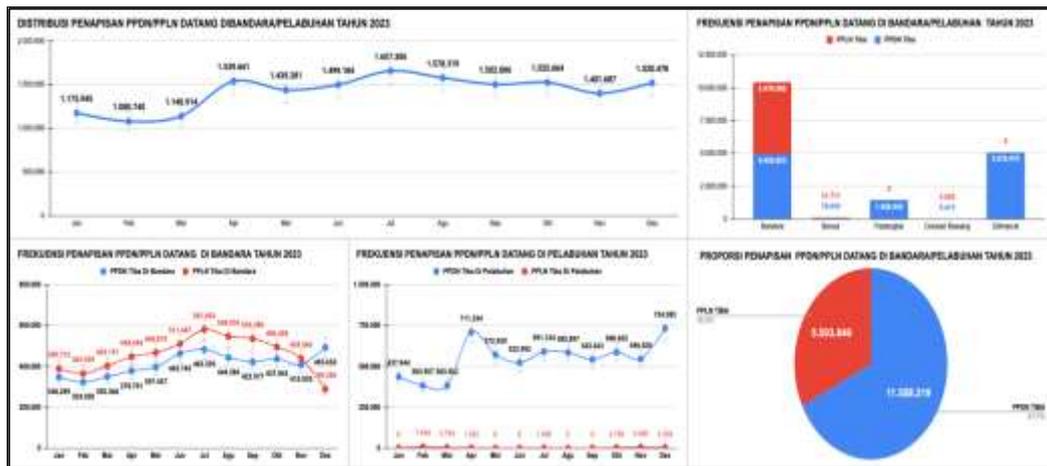
Target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan penapisan pada orang/pelaku perjalanan kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 10. Target dan realisasi penapisan pada orang/pelaku perjalanan kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan penapisan pada orang atau pelaku perjalanan kedatangan di pintu masuk negara, Bali, seperti bandara/pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 11. Distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah total penapisan orang atau pelaku perjalanan kedatangan dari dalam negeri maupun luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 17.062.065 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah orang atau pelaku perjalanan sebesar 8,47% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan dalam jumlah orang yang melakukan perjalanan dalam periode tersebut. Jumlah orang/pelaku perjalanan dari dalam negeri sebesar 11.558.219 orang (67,7%) dan jumlah orang/pelaku perjalanan dari luar negeri sebesar 5.503.846 orang (32,3%). Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah kedatangan terbanyak terjadi di bandara pada orang/pelaku perjalanan luar negeri, yaitu sebanyak 5.478.580 orang (99,54%) dari total jumlah orang yang datang.

Pada Tahun 2023, di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar melakukan berbagai kegiatan mendukung seperti, penapisan pada ABK/Crew kedatangan baik dari wilayah di dalam negeri (Domestik) maupun luar negeri

(Internasional). Beberapa grafik kegiatan mendukung yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Grafik 12. Distribusi penapisan pada ABK/Crew kedatangan di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



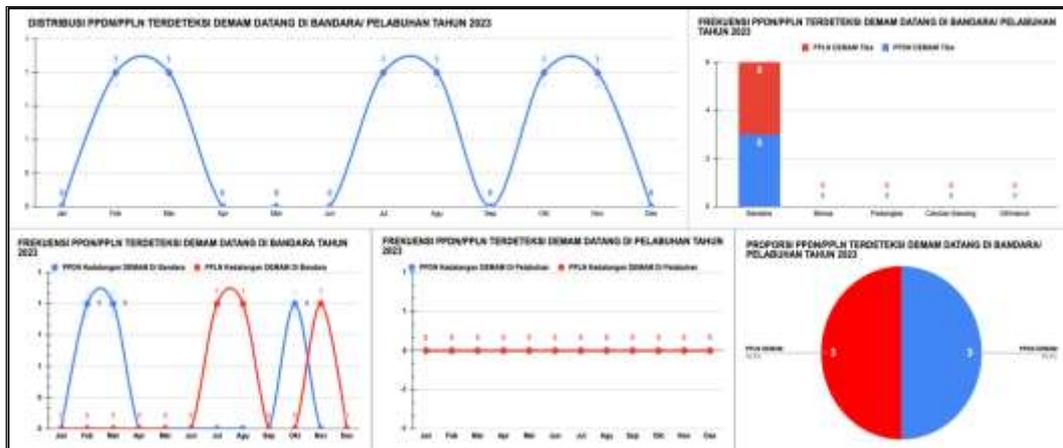
Dari grafik tersebut diatas, distribusi penapisan pada ABK/Crew kedatangan di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah ABK/Crew yang datang, terdapat total 1.209.619 orang ABK/Crew yang datang untuk menjalani penapisan di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Perbandingan Jumlah ABK/Crew dari Dalam Negeri dan Luar Negeri. Berdasarkan data, terlihat bahwa sebagian besar ABK/Crew yang datang berasal dari dalam negeri. Jumlah ABK/Crew dari dalam negeri mencapai 919.354 orang (76,0%) dari total jumlah ABK/Crew yang datang. Sementara itu, jumlah ABK/Crew dari luar negeri mencapai 290.265 orang (24,0%) dari total jumlah ABK/Crew yang datang. Pada bulan ini, terjadi peningkatan jumlah ABK/Crew yang datang sebesar 2,89% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya bisa jadi karena meningkatnya permintaan/pertukaran akan ABK/Crew di sektor tertentu, seperti industri pelayaran atau penerbangan pertumbuhan signifikan dalam jumlah ABK/Crew dalam periode waktu tersebut.

Pelabuhan Gilimanuk merupakan pelabuhan yang memiliki jumlah kedatangan ABK/Crew terbanyak dalam distribusi penapisan yang ada. Pada periode yang tersebut, jumlah ABK/Crew dalam negeri yang datang ke pelabuhan Gilimanuk mencapai 642.796 orang (69,9%) dari total jumlah ABK/Crew dalam negeri yang datang. Dari jumlah tersebut menunjukkan tingginya aktivitas pelayaran atau

perjalanan laut yang melibatkan ABK/Crew di pelabuhan Gilimanuk. Pelabuhan ini mungkin memiliki peran penting dalam menyediakan akses transportasi laut antara pulau-pulau atau wilayah-wilayah di sekitarnya.

Berikut data distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 13. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

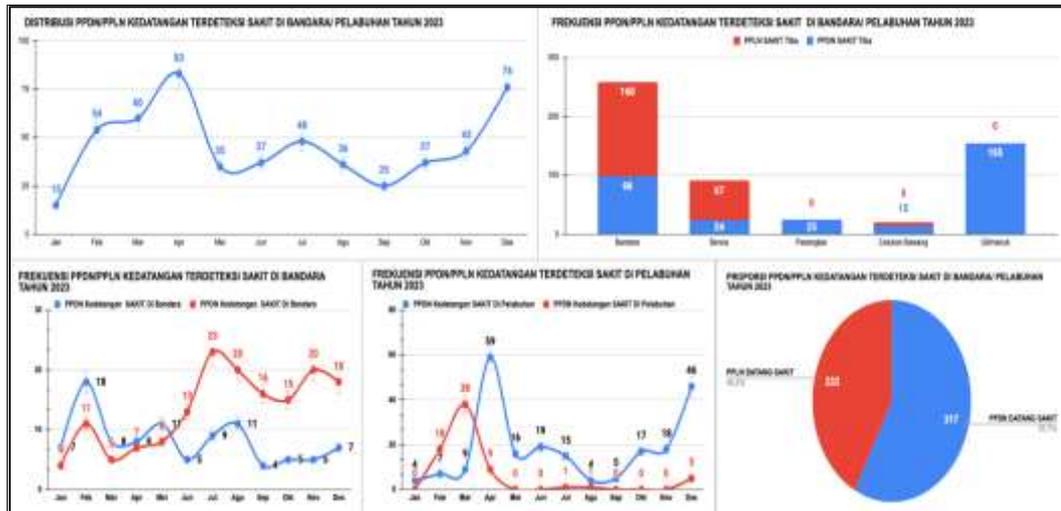


Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi demam pada kedatangan dari dalam negeri maupun luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 6 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam hal ini, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi demam, terdapat 3 orang (50,0%) yang merupakan pelaku perjalanan dari dalam negeri, dan 3 orang (50,0%) yang merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah kedatangan terbanyak terdapat di bandara pada orang atau pelaku perjalanan dari dalam negeri yang terdeteksi demam, yaitu sebanyak 3 orang, dan 3 orang yang terdeteksi demam orang atau pelaku perjalanan dari luar negeri.

Berikut data distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 14. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

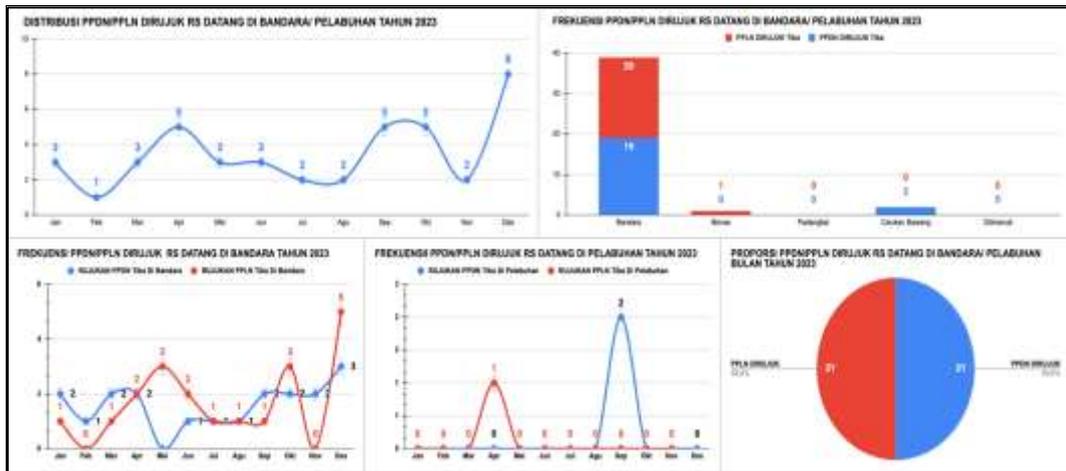


Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 549 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit sebesar 76,74% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam hal ini distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi sakit, terdapat 317 orang (57,7%) yang merupakan pelaku perjalanan dari dalam negeri, dan 232 orang (42,3%) yang merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah kedatangan terbanyak terjadi di Bandara pada orang atau pelaku perjalanan dari luar negeri yang terdeteksi sakit, yaitu sebanyak 155 orang (69,0%) dari total orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit dari luar negeri yang datang.

Berikut data distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

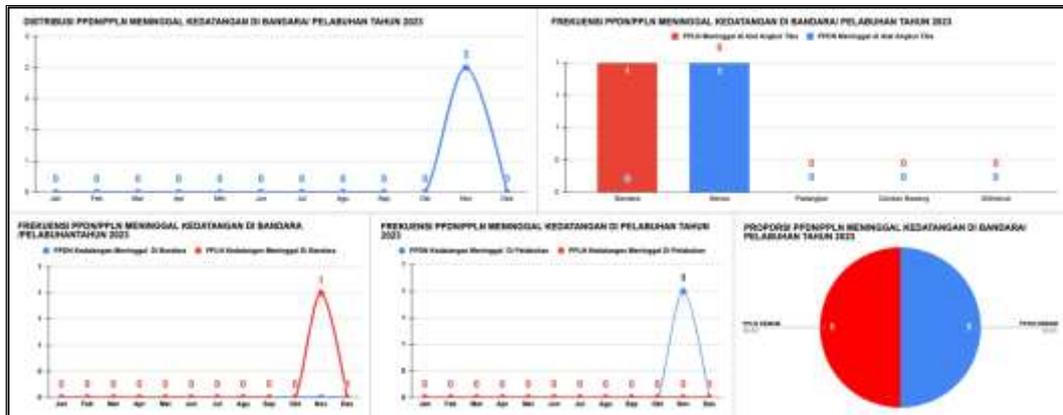
Grafik 15. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang/pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang atau pelaku perjalanan yang dirujuk ke RS yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 42 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam hal ini distribusi orang atau pelaku perjalanan dari dalam negeri dan luar negeri yang dirujuk ke RS, terdapat 21 orang (50,0%) yang merupakan pelaku perjalanan dari dalam negeri, dan 21 orang (50,0%) yang merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah kedatangan terbanyak terjadi di bandara pada orang atau pelaku perjalanan dari dalam negeri yang dirujuk ke RS, yaitu sebanyak 20 orang (95,2%) dari total orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang datang dari luar negeri. Berikut data distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 16. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut yang datang dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut kedatangan dari dalam negeri maupun luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 2 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah orang atau pelaku perjalanan meninggal di alat angkut dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam hal ini distribusi orang atau pelaku perjalanan dari dalam negeri dan luar negeri yang meninggal di alat angkut, terdapat 1 orang yang merupakan pelaku perjalanan dari dalam negeri dan 1 orang yang merupakan pelaku perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah orang atau pelaku perjalanan kedatangan hanya terbanyak terjadi di bandara dan pelabuhan Bena, yaitu masing-masing sebanyak 1 orang dari total orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri.

Penapisan pada orang keberangkatan di bandara/pelabuhan dilakukan sesuai dengan standar kekarantinaan yang berlaku. Proses penapisan ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kesehatan publik dengan mengidentifikasi dan mengurangi risiko penyebaran penyakit, termasuk penyakit menular.

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian penapisan pada orang keberangkatan di bandara/pelabuhan adalah indeks deteksi dini faktor risiko penyakit melalui kegiatan pemeriksaan orang. Dengan melakukan pemeriksaan

terhadap orang yang akan melakukan perjalanan, termasuk wawancara kesehatan, pemeriksaan suhu tubuh, dan verifikasi dokumen kesehatan, dapat membantu mendeteksi dini faktor risiko penyakit dan mengurangi potensi penularan penyakit.

Pada periode Januari sampai Desember 2023, terjadi peningkatan jumlah orang/pelaku perjalanan yang berangkat di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas perjalanan baik keberangkatan dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini masyarakat mulai merasa lebih percaya diri untuk melakukan perjalanan dan mengunjungi tujuan wisata, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

Target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan penapisan pada orang/pelaku perjalanan keberangkatan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 17. Target dan realisasi penapisan pada pelaku perjalanan keberangkatan dari dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

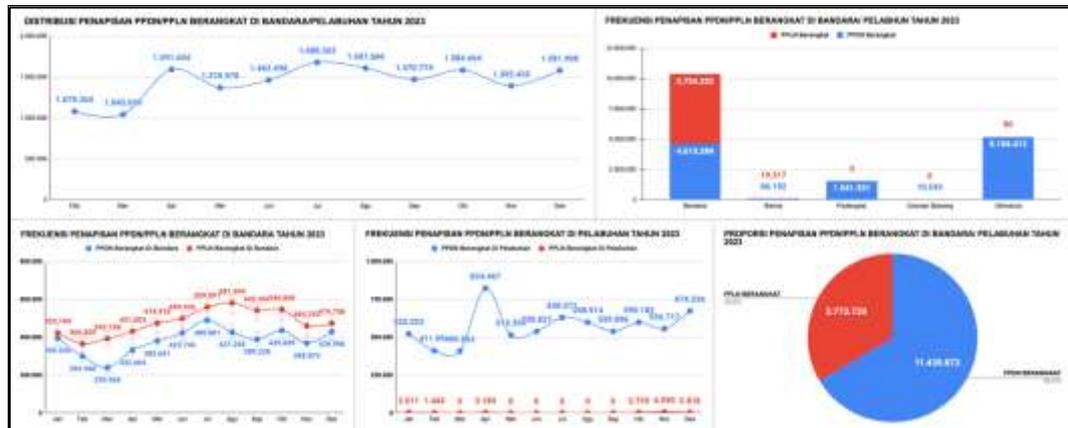


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan penapisan pada orang/pelaku perjalanan keberangkatan di pintu masuk negara, Bali, seperti bandara/pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 18. Distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan keberangkatan dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

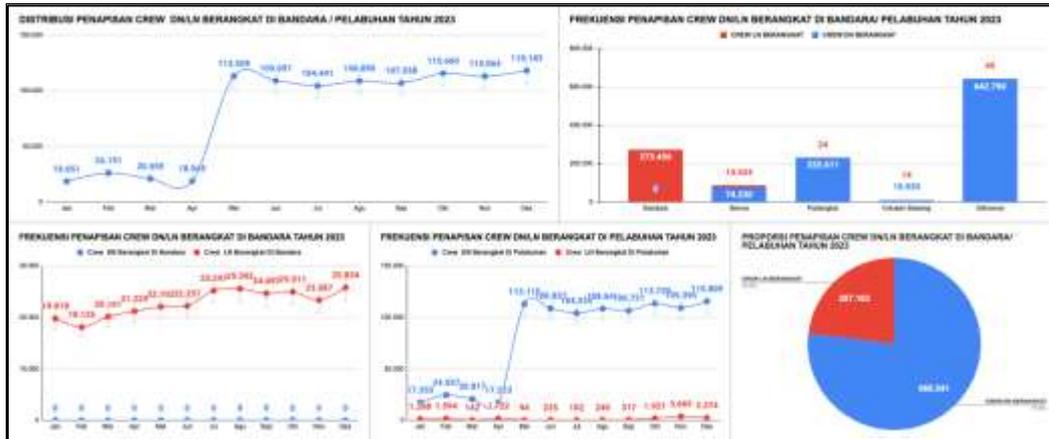


Dari grafik tersebut diatas, distribusi penapisan pada orang atau pelaku perjalanan berangkat ke dalam negeri/luar negeri di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang/pelaku perjalanan yang diperiksa selama periode tersebut adalah sebanyak 17.209.401 orang. Terdapat peningkatan jumlah orang/pelaku perjalanan sebesar 13,61% dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi tanda pemulihan sektor pariwisata atau faktor lain yang mempengaruhi mobilitas manusia, seperti peristiwa atau acara khusus, liburan, atau peningkatan permintaan perjalanan bisnis. Peningkatan ini menunjukkan adanya meningkat pertumbuhan aktivitas perjalanan dalam periode tersebut. Dari jumlah orang/pelaku perjalanan, sebanyak 11.435.672 orang (66,45%) merupakan orang/pelaku perjalanan dari dalam negeri, sementara sisanya sebanyak 5.773.729 orang (33,55%) merupakan orang/pelaku perjalanan dari luar negeri.

Dari jumlah keberangkatan luar negeri sebanyak 5.754.332 orang (99,7%) dari total orang/pelaku perjalanan luar negeri yang berangkat, bahwa terdapat jumlah perjalanan ke luar negeri berangkat melalui bandara. Hal ini menunjukkan minat yang tinggi untuk melakukan perjalanan internasional, baik untuk tujuan liburan, bisnis, studi, atau alasan lainnya.

Pada Tahun 2023, di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar melakukan berbagai kegiatan mendukung dalam penapisan pada ABK/Crew keberangkatan baik dari wilayah di dalam negeri (Domestik) maupun luar negeri (Internasional). Beberapa grafik kegiatan mendukung yang dilakukan adalah sebagai berikut:

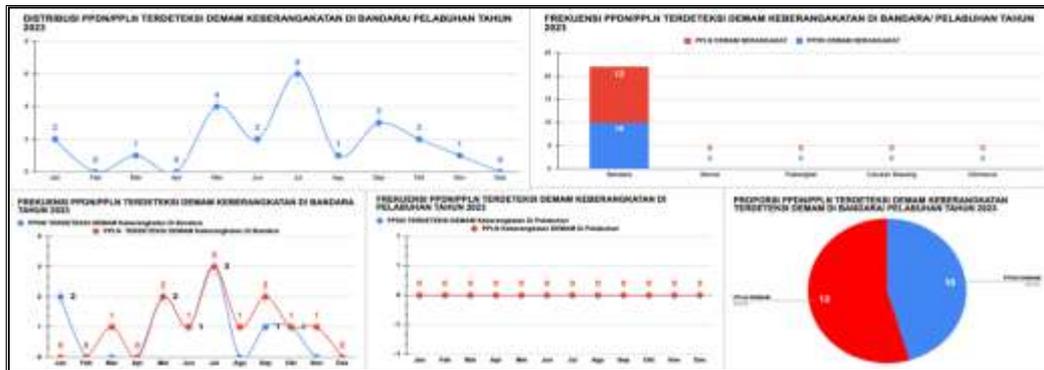
Grafik 19. Distribusi penapisan pada ABK/Crew keberangkatan dalam negeri dan luar negeri di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi penapisan pada ABK/crew yang berangkat dalam negeri/luar negeri di pelabuhan/bandara wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar selama Tahun 2023. Jumlah ABK/Crew yang menjalani penapisan selama periode tersebut adalah 1. 247.704 orang. Bahwa terjadi peningkatan jumlah ABK/Crew yang berangkat sebesar 4,53% dibandingkan bulan sebelumnya. Jumlah ABK/Crew yang diperiksa, sebanyak 960.541 orang (76,98%) merupakan ABK/Crew dari dalam negeri, sedangkan sisanya sebanyak 287.163 orang (23,02%) merupakan ABK/Crew dari luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa keberangkatan ABK/Crew dalam negeri lebih dominan dibandingkan keberangkatan ABK/Crew luar negeri di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Dari jumlah ABK/Crew keberangkatan dalam negeri, terdapat 642.790 orang (66,9%) dari total ABK/Crew yang berangkat melalui Pelabuhan Gilimanuk. Hal ini menunjukkan bahwa Pelabuhan Gilimanuk merupakan salah satu titik keberangkatan utama untuk ABK/Crew dalam negeri di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Pelabuhan Gilimanuk merupakan pintu gerbang utama untuk perjalanan laut antara Bali dan Pulau Jawa. Keberangkatan sejumlah besar ABK/Crew dalam negeri yang berangkat melalui pelabuhan ini menunjukkan pentingnya sektor pelayaran dan transportasi laut dalam mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas manusia di wilayah tersebut.

Berikut distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grifik 20. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar selama periode Januari sampai Desember 2023. Jumlah/total orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam yang berangkat dalam negeri maupun luar negeri mencapai 22 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi demam dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

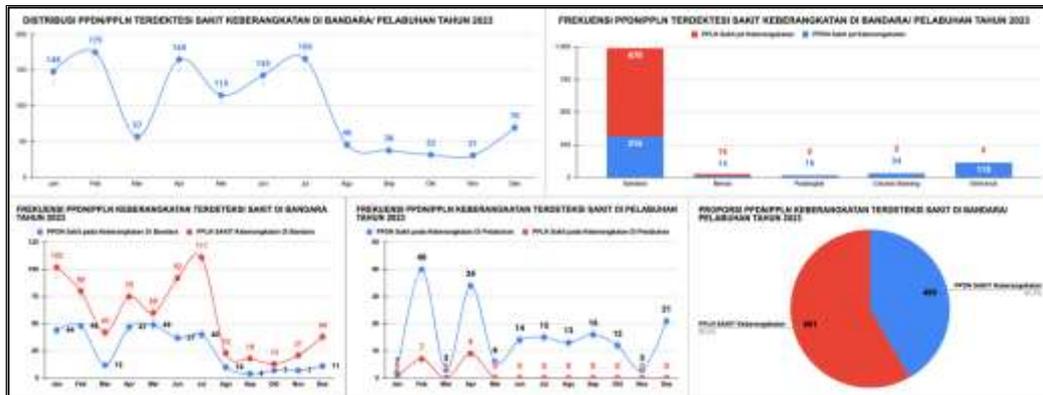
Dalam hal ini distribusi orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi demam, terdapat 10 orang (45,5%) yang melakukan perjalanan dari dalam negeri dan 12 orang (54,5%) yang melakukan perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah terbanyak terjadi pada orang atau pelaku perjalanan luar negeri yang terdeteksi demam, yaitu sebanyak 12 orang, melalui keberangkatan terbanyak terjadi di bandara.

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penapisan dan pemeriksaan Pelaku Perjalanan di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut distribusi jumlah orang/pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 21. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi sakit yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar selama periode Januari sampai Desember 2023. Jumlah/ total orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi sakit pada keberangkatan dari dalam negeri maupun luar negeri mencapai 1.186 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah orang atau pelaku perjalanan terdeteksi sakit sebesar 3,13% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam hal ini, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi sakit, terdapat 495 orang (41,7%) yang melakukan perjalanan dari dalam negeri, dan 691 orang (58,3%) yang melakukan perjalanan dari luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah orang atau pelaku perjalanan luar negeri berangkat terbanyak yang terdeteksi sakit, yaitu sebanyak 675 orang (97,7%) dari total orang atau pelaku perjalanan yang terdeteksi sakit berangkat luar negeri di bandara.

Berikut ini, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 22. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar selama periode Januari sampai Desember 2023. Jumlah/total orang atau pelaku perjalanan yang dirujuk RS yang berangkat dalam negeri maupun luar negeri mencapai 81orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk RS sebesar 33,33% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

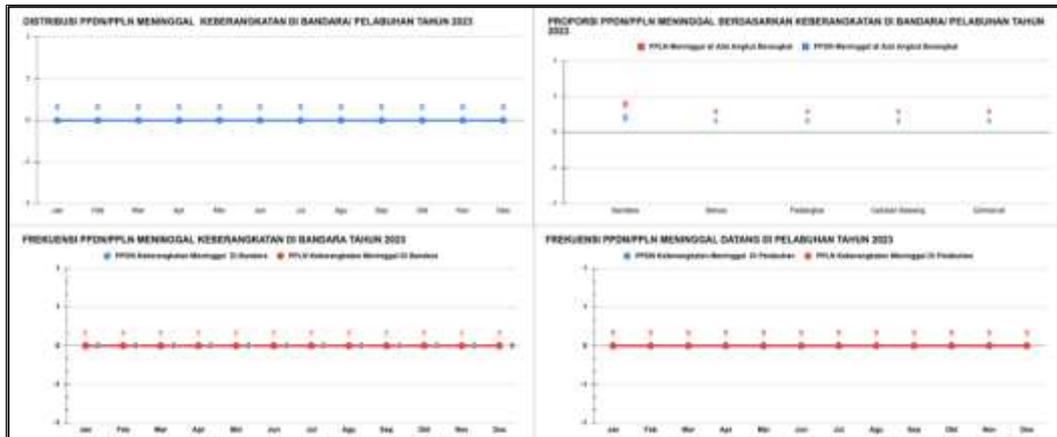
Dalam hal ini, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dirujuk ke RS, terdapat 26 orang (32,1%) yang melakukan perjalanan dalam negeri, dan 55 orang (67,9%) yang melakukan perjalanan luar negeri. Dari kedua jenis pelaku perjalanan tersebut, terlihat bahwa jumlah terbanyak terjadi pada orang atau pelaku perjalanan luar negeri yang dirujuk ke RS, yaitu sebanyak 55 orang, melalui keberangkatan terbanyak terjadi di Bandara.

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan dirujuk ke RS di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut data ini, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan meninggal di alat angkut yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 23. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan meninggal di alat angkut yang berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut berangkat dalam negeri dan luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut berangkat dalam negeri maupun luar negeri di bandara atau pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar mencapai 0 orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa terjadi tidak ada jumlah orang atau pelaku perjalanan yang meninggal di alat angkut dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Penapisan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan PadangBai KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



2) Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria

Definisi operasional Surveilans migrasi malaria merupakan langkah penting dalam pengendalian dan pencegahan malaria, karena dapat membantu mengurangi risiko penyebaran penyakit dan memastikan kesehatan dan keselamatan masyarakat di

wilayah tersebut. Sasaran utama dari kegiatan surveilans migrasi malaria di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar adalah orang/pelaku perjalanan, termasuk penumpang, ABK (Anak Buah Kapal), dan kru, yang datang dari daerah endemis malaria ke pintu masuk Bali, seperti bandara atau pelabuhan.

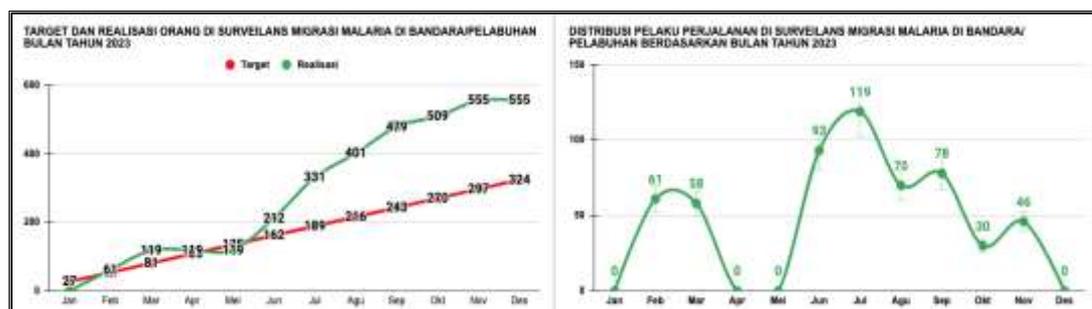
Tujuan untuk mendeteksi kasus malaria pada orang yang masuk ke wilayah tersebut dari daerah endemis malaria. Dengan melakukan pemeriksaan dan pengambilan sampel darah dari orang/pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis, pihak yang bertugas dapat mengidentifikasi adanya infeksi malaria dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut di wilayah tujuan.

Dalam konteks ini, pemeriksaan dilakukan di pintu masuk, yaitu bandara atau pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar, untuk memastikan bahwa orang/pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis malaria dapat diidentifikasi dan dilakukan tindakan yang sesuai, seperti pengobatan atau karantina jika diperlukan.

Pada Tahun 2023, di Bandara/Pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar, dilakukan pemeriksaan orang/pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mendeteksi dan mencegah penyebaran penyakit malaria.

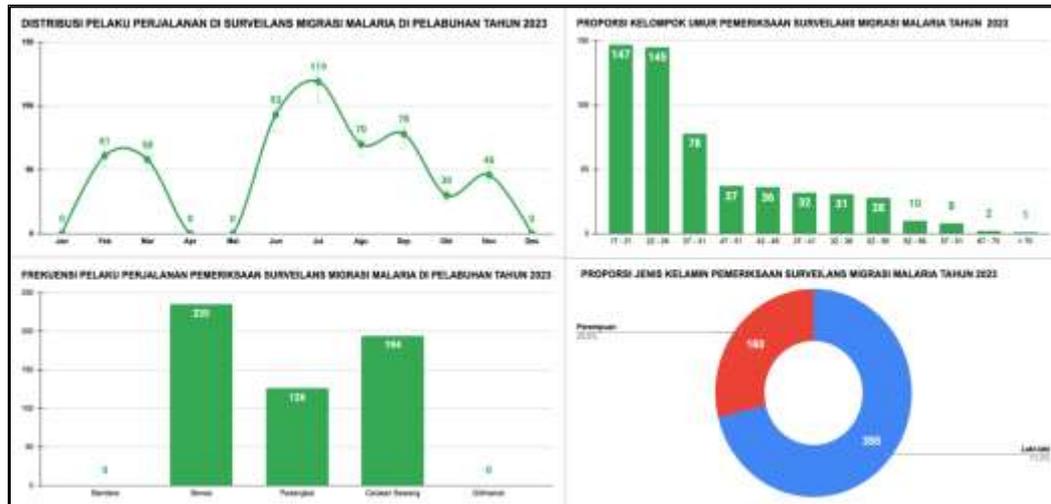
Target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 24. Target dan realisasi pemeriksaan orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut grafik mengenai distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria di Bandara/Pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 25. Distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria yang berasal dari daerah endemis di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah orang atau pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi malaria kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, dilakukan surveilans migrasi malaria dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 555 orang yang berasal dari daerah endemis. Surveilans migrasi malaria ini bertujuan untuk mendeteksi kasus malaria yang dibawa oleh orang/pelaku perjalanan. Hasil surveilans menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah penemuan kasus malaria dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan efektivitas langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang dilakukan.

Dalam distribusi orang/pelaku perjalanan dari daerah endemis, ditemukan bahwa di Pelabuhan Bena yang terbanyak, terdapat 235 orang (42,3%) yang datang dari daerah endemis. Sementara itu, jumlah penumpang/ABK/crew kedatangan dari daerah endemis Pelabuhan Celukanbawang memiliki, yaitu sebanyak 194 orang (35,0%). Di Pelabuhan Padangbai, terdapat 126 orang (22,7%) penumpang/ABK/crew kedatangan dari daerah endemis.

Dalam hal ini jenis kelamin, penumpang/ABK/crew kedatangan dari daerah endemis dengan jenis kelamin laki-laki merupakan yang terbanyak, yaitu sebanyak 395 orang (71,2%). Sedangkan penumpang/ABK/crew kedatangan dari daerah

endemis dengan jenis kelamin perempuan mencapai 160 orang (28,8%). Berdasarkan hal ini kelompok umur, penumpang/ABK/crew kedatangan dari daerah endemis dengan kelompok umur merupakan yang terbanyak, yaitu antara 17-21 tahun sebanyak 147 orang. Selama kegiatan pemeriksaan, tidak ditemukan penderita suspect malaria dan hasil tes darah berbasis rapid menunjukkan hasil negatif.

Dengan demikian, distribusi orang/pelaku perjalanan dalam surveilans migrasi kedatangan di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar memiliki fokus utama pada penumpang/ABK/crew dari daerah endemis, dengan jumlah pemeriksaan tertinggi di Pelabuhan Bena dan Pelabuhan Celukanbawang.

Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan orang dalam kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Bandara/Pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

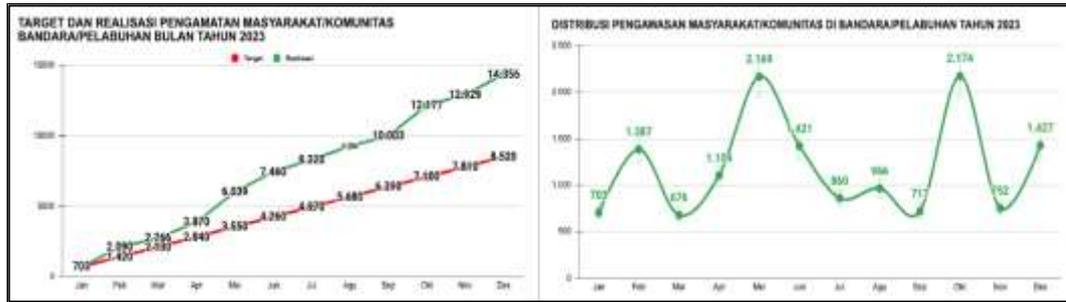


3) Pengawasan masyarakat/komunitas di Pelabuhan/Bandara

Kegiatan pengawasan masyarakat/komunitas di Bandara/Pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 akan melibatkan kunjungan ke lokasi/rumah-rumah dan perusahaan di bandara/pelabuhan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk secara aktif menemukan kasus-kasus penyakit, mencegah, dan mengendalikan penularan faktor risiko penyakit menular yang berpotensi menjadi wabah/KLB di wilayah bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat/komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar yang berada di pintu masuk Bali. Target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pengawasan masyarakat/komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 26. Target dan realisasi pengawasan masyarakat/komunitas di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pengawasan masyarakat/komunitas bandara/pelabuhan di pintu masuk negara, Bali, seperti bandara/pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

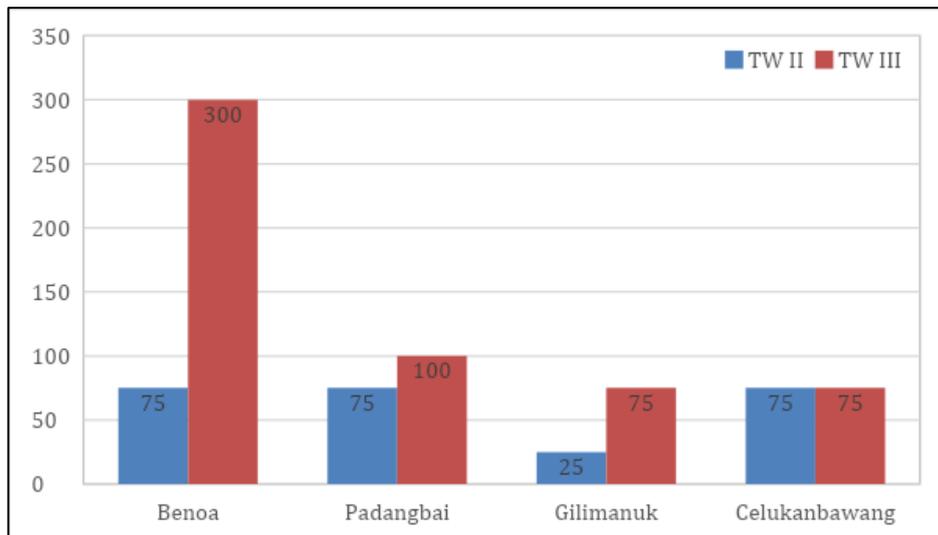
Grafik 27. Distribusi jumlah KK/ responden pengawasan masyarakat/ komunitas di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah KK/responden pengawasan masyarakat/komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 mencakup sebanyak 14.356 orang/responden dan 2.894 KK/Perusahaan. Jumlah masyarakat/komunitas bandara/pelabuhan yang dikunjungi sebagai penemuan kasus secara aktif, terlihat terjadi penurunan sebesar (65,4%) dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Berdasarkan kunjungan responden, terlihat bahwa masyarakat/komunitas di pelabuhan Benoa memiliki kunjungan terbanyak, yaitu sebesar 6.957 orang (48,46%), sedangkan masyarakat/komunitas di pelabuhan Celukanbawang memiliki kunjungan terendah, yaitu sebesar 1.610 orang (11,21%). Dalam kunjungan tersebut, tidak ditemukan

faktor risiko penyakit seperti tanda dan/atau gejala penyakit menular yang berpotensi menjadi wabah/KLB. Data ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut, tidak ada indikasi adanya faktor risiko penyakit yang signifikan di antara masyarakat/komunitas yang dikunjungi di bandara/pelabuhan. Namun, kemungkinan masih ada faktor risiko penyakit yang tidak terdeteksi. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular potensial di lingkungan bandara/pelabuhan. Tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh KKP Kelas I Denpasar dalam mengurangi kasus penularan penyakit, yang dalam hal ini dilakukan melalui skrining penyakit infeksi menular seksual (IMS) antara lain sifilis dan gonorrhea. Pada tahun 2023, target kegiatan ini ditetapkan sebanyak 750 orang dengan realisasi total sasaran di skrining sebanyak 800 orang (capaian 106,7%).

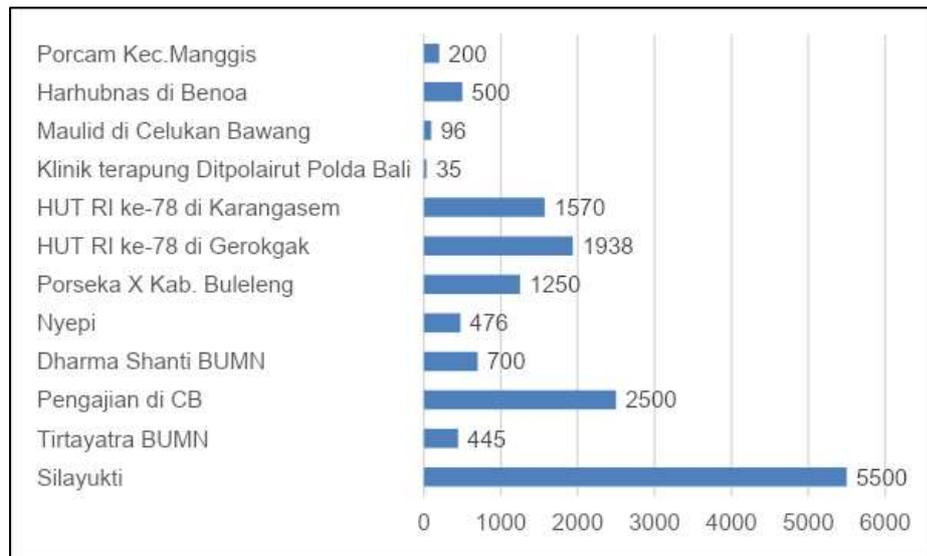
Grafik 28. Distribusi Kegiatan Pengawasan Masyarakat Pelabuhan (Skrining IMS)



kegiatan pos kesehatan situasi khusus piodalan Silayukti yaitu sebanyak 5.500 orang, kegiatan pos kesehatan tirtayatra BUMN sebanyak 445 orang, kegiatan pos kesehatan pengajian di wilayah kerja Celukan Bawang sebanyak 2.500 orang, kegiatan pos kesehatan Dharma Shanti BUMN di Hotel Prama sebanyak 700 orang, serta kegiatan posko Nyepi di Pelabuhan Padangbai, Gilimanuk dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yaitu sebanyak 476 orang, dan kegiatan PORSEKA X Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 1.250 orang, layanan kesehatan pada situasi khusus HUT RI ke-78 (lomba gerak jalan SD/MI kecamatan Gerokgak) sebanyak 1.938 orang, layanan kesehatan pada HUT RI ke-78 (lomba gerak jalan kabupaten karangasem) sebanyak 1.570 orang, layanan kesehatan untuk mendukung kegiatan perpustakaan dan klinik terapan Ditpolairud Polda Bali

sebanyak 35 orang, layanan kesehatan pada situasi khusus Maulid sebanyak 96 orang, layanan kesehatan pada Harhubnas sebanyak 500 orang, beserta layanan kesehatan pada Porcam Manggis sebanyak 200 orang. Adapun grafik hasil kegiatan ini dapat dilihat seperti grafik berikut ini:

Grafik 29. Distribusi Pengawasan masyarakat di Pelabuhan/Bandara Kegiatan Sub Substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun 2023



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan pengawasan masyarakat/ komunitas di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



4) Kegiatan Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk skrining yang merupakan salah satu upaya penemuan kasus HIV bagi komunitas di wilayah Pelabuhan Laut. Pada Tahun 2023 kegiatan direncanakan sebanyak 10 kali yaitu masing-masing 3 kali di Wilker Pelabuhan Laut Bena dan Padangbai, serta masing-masing 2 kali di Wilker Pelabuhan Gilimanuk dan Celukan Bawang. Sasarannya adalah komunitas pelabuhan yaitu ABK, karyawan baik instansi pemerintah/swasta, serta lainnya seperti pedagang dan sopir. Kegiatan skrining meliputi anamnesa faktor risiko dan

dilanjutkan dengan pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan metode rapid test, serta konseling hasil test.

Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan target yang ditetapkan yaitu 250 orang pada tahun 2023. Pada tahun 2023, kegiatan ini sudah terlaksana seluruhnya sebanyak 10 kali dengan sasaran yang diperiksa sebanyak 250 orang (capaian 100%).

Tabel 12. Rekap Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS Tahun 2023

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN (orang)
1	4 - 5 Mei 2023	Wilker Pelabuhan Padangbai	25
2	29 - 30 Mei 2023	Wilker Pelabuhan Gilimanuk	25
3	13 - 14 Juni 2023	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	25
4	21 Juni 2023	Wilker Pelabuhan Benoa	25
5	20-21 Juli 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	25
6	25-26 Juli 2023	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	25
7	27-28 Juli 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	25
8	24 Juli 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	25
9	15 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	25
10	30-31 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	25
TOTAL			250

5) Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit TB

Kegiatan survei faktor risiko TB dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dengan sasaran adalah ABK, karyawan instansi pemerintah/swasta, dan masyarakat di wilayah pelabuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan kasus terduga TB melalui kegiatan deteksi dini/skrining TB untuk mencegah dan mengendalikan penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

Kegiatan deteksi dini terduga TB dilaksanakan melalui anamnesa tanda/gejala TB dan faktor resiko penularan TB bagi komunitas di pelabuhan laut. Selanjutnya, responden yang beresiko atau dicurigai sebagai tersangka TB dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut (pemeriksaan sputum/tes BTA) dan pengobatan.

Kegiatan ini termasuk dalam SBK dengan target yang ditetapkan yaitu 700 orang pada tahun 2023. Pada tahun 2023, kegiatan ini sudah terlaksana sebanyak 14 kali dengan sasaran yang diperiksa sebanyak 700 orang (capaian 100%).

Tabel 13. Rekap Kegiatan Survei Faktor Risiko Penyakit TB Tahun 2023

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH SASARAN (orang)
1	14 April 2023	Wilker Pelabuhan Benoa	50
2	17 - 19 April 2023	Wilker Pelabuhan Gilimanuk	50
3	8 - 10 Mei 2023	Wilker Pelabuhan Celukanbawang	50
4	6 - 8 Juni 2023	Wilker Pelabuhan Padangbai	50
5	23 Juni 2023	Wilker Pelabuhan Benoa	50

6	27 Juli 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
7	8-10 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Gilimanuk	50
8	23-25 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	50
9	22-24 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	50
10	16 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
11	18 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
12	14 September 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
13	27 September 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
14	20 Oktober 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	50
TOTAL			700

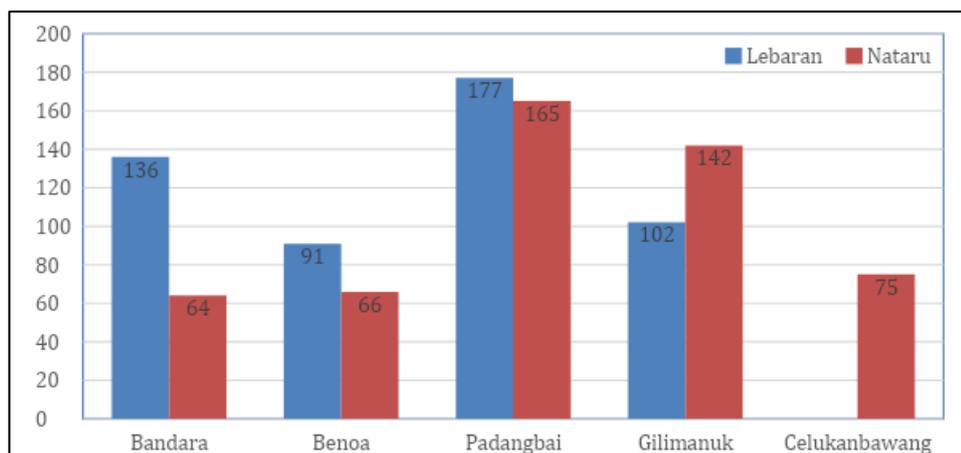
6) Pemeriksaan Kesehatan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ABK/crew dan pengemudi merupakan salah satu upaya deteksi dini untuk memastikan kondisi kesehatan ABK/crew dan pengemudi serta penerapan protokol kesehatan berjalan optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada situasi khusus Lebaran dan Nataru karena pada saat ini biasanya terjadi lonjakan lalu lintas orang di pelabuhan maupun bandara untuk merayakan hari raya ataupun berlibur.

Kegiatan dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dalam bentuk pemeriksaan kesehatan ABK/crew pesawat dan pengemudi yang meliputi anamnesa tanda/gejala covid-19, pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan tekanan darah, saturasi oksigen dalam darah, serta pemantauan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

Pada tahun 2023, kegiatan ini sudah dilaksanakan masing-masing 2 kali di Wilker Pelabuhan Benoa, Padangbai, Gilimanuk, dan Bandara serta 1 kali di Wilker Pelabuhan Laut Celukan Bawang pada saat situasi khusus Lebaran dan Nataru dengan jumlah sasaran diperiksa sebanyak 1.018 orang (capaian 101,8%).

Grafik 30. Distribusi Jumlah Sasaran Pemeriksaan Kesehatan ABK/Crew dan Pengemudi pada Situasi Khusus Lebaran dan Nataru



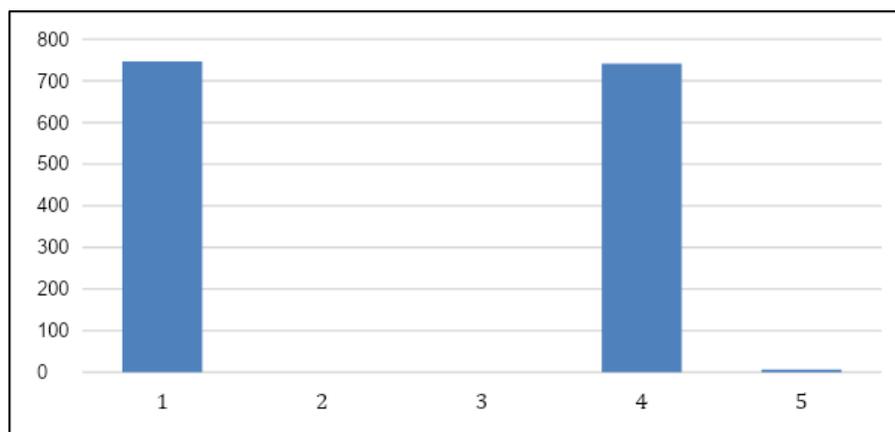
7) Pengawasan Haji

Sebagai pelaksanaan fungsi KKP, maka KKP Kelas I Denpasar tetap turut berperan dalam rangkaian kegiatan pengawasan kesehatan calon jemaah haji dengan melaksanakan pengawasan vaksinasi Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota serta legalisasi kartu kesehatan jemaah haji. Pelaksanaan vaksinasi Meningitis Meningokokus (MM) terlaksana di 9 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Total calon jemaah haji (CJH) yang diawasi sebanyak 747 orang. Sesuai dengan Surat Edaran Kepala Pusat Kesehatan Haji Kemenkes Nomor HK.02.03/A.XI/391/2023 tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Jemaah Haji Tahun 2023, disebutkan bahwa Vaksinasi COVID-19 minimal dosis lengkap adalah merupakan salah satu persyaratan bagi CJH selain vaksinasi Meningitis Meningokokus. Adapun distribusi jumlah CJH per kabupaten/kota tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Calon Jemaah Haji Provinsi Bali Tahun 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH			JUMLAH	TAMBAHAN (JUNI)	TOTAL
		BERANGKAT	MUTASI	TUNDA			
1	DENPASAR	244	1	3	248	12	260
2	BADUNG	144	0	1	145	6	151
3	GIANYAR	30	0	0	30	0	30
4	BANGLI	6	0	0	6	0	6
5	KLUNGKUNG	25	0	1	26	0	26
6	KARANGASEM	19	2	2	23	3	26
7	TABANAN	44	0	0	44	1	45
8	BULELENG	99	0	0	99	5	104
9	JEMBRANA	77	2	2	81	9	90
10	PETUGAS	9	0	0	9	0	9
JUMLAH		697	5	9	711	36	747

Grafik 31. Distribusi Pengawasan Vaksinasi Calon Jemaah Haji Provinsi Bali Tahun 2023



Berdasarkan tabel 14 dan grafik 31 diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan CJH Provinsi Bali telah mendapatkan vaksinasi Meningitis Meningokokus sesuai dengan yang dipersyaratkan. Namun untuk berdasarkan status vaksinasi COVID-19

diketahui bahwa masih terdapat 3 orang CJH yang belum mendapatkan Vaksinasi COVID-19 sesuai persyaratan (minimal dosis lengkap) karena alasan kesehatan. Sehingga untuk melengkapi persyaratan yang wajib dipenuhi, maka CJH tersebut diminta untuk melengkapi dokumen kesehatan dengan surat keterangan dari dokter ahli/spesialis yang merawat sebagai dokumen pelengkap untuk proses keberangkatan di embarkasi.

Gambar 8. Dokumentasi Pendampingan Vaksinasi Haji, Embarkasi, dan Debarkasi Tahun 2023



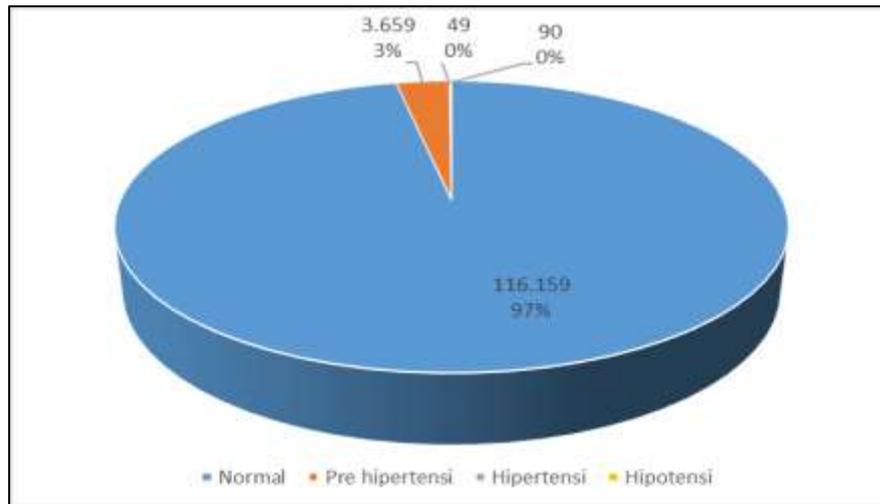
8) Pengawasan Pemeriksaan Kesehatan Crew Pesawat

Pengawasan pemeriksaan crew pesawat meliputi pemeriksaan tekanan darah dan suhu tubuh sebelum terbang. Sedangkan pemeriksaan kadar alkohol dalam darah belum dilakukan oleh seluruh maskapai karena masih dalam masa transisi pandemi COVID-19. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, maka KKP Denpasar melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara random terhadap pemeriksaan yang telah dilakukan oleh masing-masing maskapai.

Tabel 15. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023

NO	MASKAPAI/ AIRLINES	CREW DIPERIKSA	TEKANAN DARAH				SUHU TUBUH	
			NORMAL	PRE HT	HIPERTENSI	HIPOTENSI	< 37,5°C	≥ 37,5°C
1	Garuda Indonesia	25.680	24.463	1.206	7	4	25.680	0
2	Lion Air	15.540	15.345	154	14	27	15.540	0
3	Batik Air	19.311	18.956	328	9	18	19.311	0
4	Wings Air	4.883	4.793	65	4	21	4.883	0
5	Super Air Jet	7.237	7.136	78	5	18	7.237	0
6	Sriwijaya Air	0	0	0	0	0	0	0
7	NAM Air	649	594	55	0	0	649	0
8	Air Asia	30.590	29.573	1.017	0	0	30.590	0
9	Citilink	8.808	8.632	176	0	0	8.808	0
10	Trans Nusa	7.259	6.667	580	10	2	7.259	0
Jumlah		119.957	116.159	3.659	49	90	119.957	0

Grafik 32. Distribusi Hasil Kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah Crew Pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 15 dan Grafik 32 diatas diketahui bahwa jumlah pengawasan kesehatan crew pesawat yang berangkat dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai (*Crew ex-ROM*) yang dilakukan selama Tahun 2023 adalah sebanyak 119.957 orang. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan pada crew pesawat didapatkan rekomendasi bahwa semua crew dalam kondisi *fit to work*.

9) Layanan Kesehatan pada Situasi Khusus

Layanan kesehatan pada situasi khusus dilaksanakan di 4 wilker pelabuhan laut dan bandara dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para petugas/pengguna jasa bandara/pelabuhan. Kegiatan ini didukung dengan didirikan pos kesehatan sebagai upaya antisipasi terhadap kejadian kegawatdaruratan maupun pelayanan kesehatan. Adapun rincian kegiatan dan jumlah kunjungan pasien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rekapitulasi Kunjungan Pasien Kegiatan Layanan Kesehatan Situasi Khusus di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023

NO	TANGGAL	LOKASI	KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN (orang)
1	1-8 Januari 2023	Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, Celukanbawang, dan bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	Layanan kesehatan situasi khusus Tahun Baru 2023	74
2	8-11 Februari 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	Layanan kesehatan pada situasi khusus piodalan di Pura Silayukti	102
3	25 Februari 2023	Bandara (Pura Besakih)	Layanan kesehatan pada situasi khusus tirta yatra PT. Angkasa Pura dan BUMN	0
4	3 Maret 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	Layanan kesehatan pada situasi khusus pengajian umum Buya Amazi di masjid A'hur	20
5	21-23 Maret 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai, Gilimanuk, dan Bandara	Layanan kesehatan pada situasi khusus hari Raya Nyepli	30
6	24 Maret 2023	Bandara (Hotel Prama Sanur)	Layanan kesehatan pada situasi khusus dharmasanti PT. Angkasa Pura	0
7	April - Mei 2023	Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, Celukanbawang, dan bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	Layanan kesehatan situasi khusus hari raya Lebaran 2023	628
8	13-14 Mei 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	Layanan kesehatan situasi khusus PORSEKA X, Madrasah Ibtidaiyah kabupaten Buleleng Tahun	13
9	27-30 Juni 2023	Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, Celukanbawang, dan bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	Layanan kesehatan situasi khusus hari raya Idul Adha 2023	116
10	8-9 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	Layanan kesehatan pada situasi khusus HUT RI ke-78 (lomba gerak jalan SD/MI kecamatan Gerokgak)	5
11	9 dan 15 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	Layanan kesehatan pada situasi khusus HUT RI ke-78 (lomba gerak jalan kabupaten Karangasem)	30
12	18 Agustus 2023	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	Layanan kesehatan untuk mendukung kegiatan perpustakaan dan klinik terapan Ditpolairud Polda	11
13	6-9 September 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	Layanan kesehatan pada situasi khusus piodalan di Pura Silayukti	80
14	28-Sep-23	Wilker Pelabuhan Laut Celukanbawang	Layanan kesehatan pada situasi khusus Maulid	64
15	16-17 September 2023	Wilker Pelabuhan Laut Benoa	Layanan kesehatan pada situasi khusus Harhubnas	1
16	Oktober 2023	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai	Layanan kesehatan pada situasi khusus KTT AIS	0
17	4 November 2023	Wilker Pelabuhan Laut Padangbai	Layanan kesehatan situasi khusus Porcan Manggis	2
18	18-31 Desember 2023	Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, Celukanbawang, dan bandara Int. I Gusti Ngurah Rai	Layanan kesehatan situasi khusus hari Natal 2023 dan Tahun Baru 2024	467
JUMLAH				1643

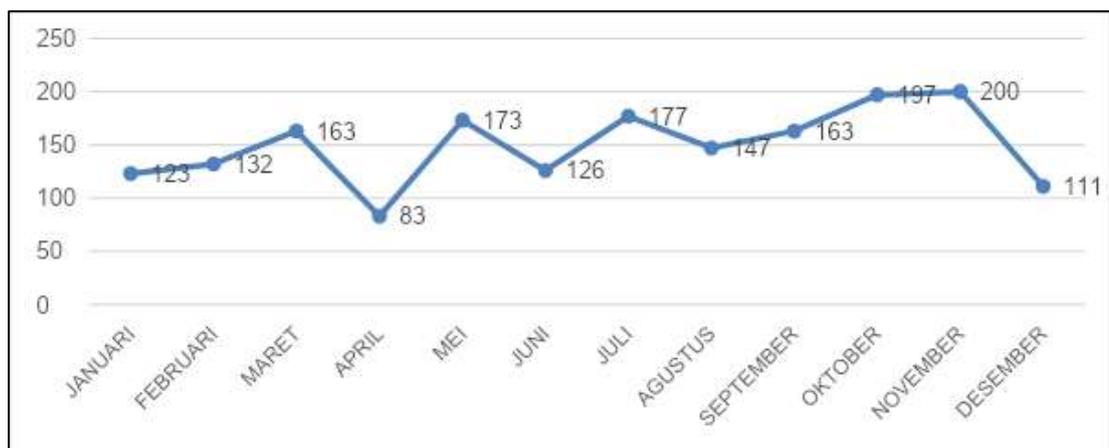
Gambar 9. Dokumentasi Pelayanan Kesehatan Situasi Khusus Tahun 2023



10) Pelayanan Kesehatan Terbatas (Kunjungan klinik)

Sebagai implementasi dari salah satu fungsi KKP adalah memberikan pelayanan kesehatan terbatas dan penanggulangan kegawatdaruratan medis bagi komunitas dan pengguna jasa di wilayah pelabuhan dan bandara. Untuk itu dilakukan pengumpulan data yang berasal dari jumlah kunjungan pasien yang bukan merupakan pelaku perjalanan (ABK/crew dan penumpang), yang meliputi karyawan dan masyarakat di wilayah pelabuhan dan bandara. Adapun jumlah kunjungan pasien selama tahun 2023 sebanyak 1.795 orang dengan distribusi seperti grafik berikut:

Grafik 33. Distribusi Kunjungan Klinik di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Gambar 10. Dokumentasi Pelayanan Klinik di Wilker Pelabuhan dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



11) Pelayanan Pengujian Kesehatan

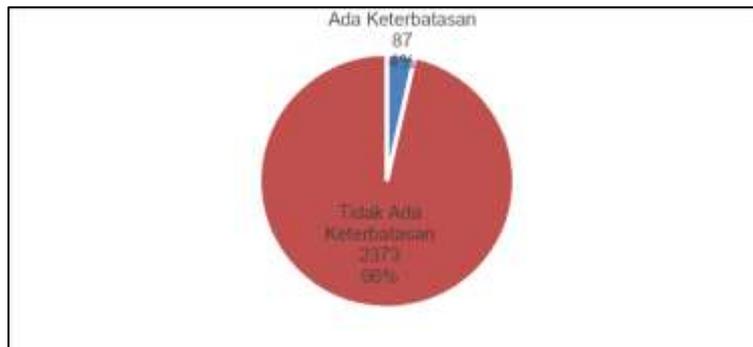
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan bagi komunitas di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar yaitu karyawan instansi pemerintah, swasta, crew/ABK, dan pengguna jasa lainnya yang membutuhkan. Pemeriksaan pengujian kesehatan individu biasanya diperlukan sebagai persyaratan untuk mengikuti diklat,

perpanjangan *seaman book* bagi pelaut/ABK, pemeriksaan kesehatan berkala, dan perpanjangan *lisensi*. Pelayanan meliputi anamnesa dan pemeriksaan (tekanan darah, berat badan, tinggi badan, golongan darah, visus, *ishihara test* untuk pemeriksaan buta warna) serta penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan. Jumlah pelayanan pemeriksaan dan penerbitan surat keterangan pengujian kesehatan di klinik bandara dan pelabuhan laut KKP Kelas I Denpasar selama Tahun 2023 sebanyak 2.460 orang. Hasil kegiatan sebagai berikut:

Grafik 34. Distribusi Pelayanan Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Grafik 35. Distribusi Hasil Pengujian Kesehatan di Wilker Pelabuhan Laut dan Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



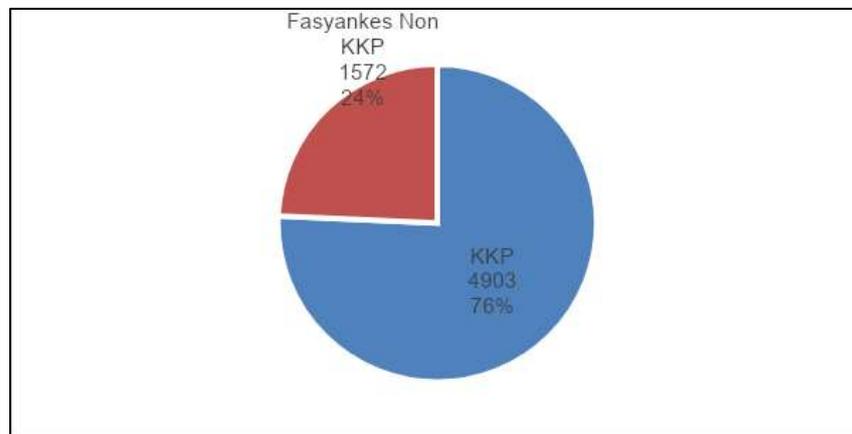
Gambar 11. Dokumentasi Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan Tahun 2023



12) Pelayanan Penerbitan dan Legalisasi ICV

Salah satu Tupoksi KKP adalah penerbitan dan legalisasi International Certificate of Vaccination (ICV) atau sertifikat Vaksinasi Internasional. Pelayanan penerbitan dan legalisasi sertifikat vaksinasi internasional (ICV) dilakukan di Kantor Induk dan Wilker Pelabuhan Celukan Bawang. Selain itu KKP Kelas I Denpasar juga melakukan pengawasan terhadap beberapa klinik dan RS yang sudah mempunyai ijin untuk pelayanan penerbitan ICV. Jumlah pelayanan penerbitan dan legalisasi ICV selama tahun 2023 sebanyak 6.502 dokumen, terdiri dari 4.930 dokumen oleh KKP dan 1.572 dokumen oleh klinik dan RS dibawah pengawasan KKP. Adapun distribusi penerbitan dan legalisasi dokumen ICV tampak pada grafik berikut:

Grafik 36. Distribusi Penerbitan dan Legalisasi ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Gambar 12. Dokumentasi Pelayanan Penerbitan ICV di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

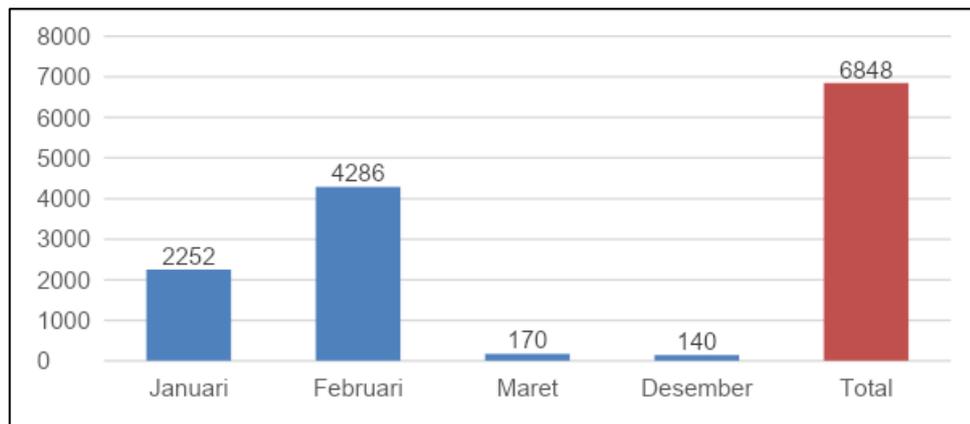


13) Pelayanan Vaksinasi COVID-19

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya preventif untuk mengurangi transmisi/ penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, serta sebagai upaya mencapai kekebalan kelompok di masyarakat

(*herd immunity*). KKP Kelas I Denpasar sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kesehatan di Provinsi Bali ikut berperan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19, melalui beberapa kegiatan vaksinasi massal dengan sasaran komunitas bandara/pelabuhan laut. Adapun hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut:

Grafik 37. Rekapitulasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dengan terbitnya Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 1 Tahun 2023 tentang Protokol Kesehatan pada masa Transisi Endemi Covid-19 maka pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bukan merupakan persyaratan wajib bagi pelaku perjalanan domestik maupun internasional, namun masih merupakan vaksinasi yang dianjurkan terutama bagi masyarakat yang memiliki risiko tinggi penularan Covid-19.

Gambar 13. Dokumentasi Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



14) Pemeriksaan Faktor Risiko Hipertensi dan Obesitas

Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular diantaranya hipertensi dan obesitas, melalui pemeriksaan tekanan darah dan pengukuran lingkar perut. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap bulan dengan sasaran seluruh pegawai KKP Kelas I Denpasar dan komunitas pelabuhan/bandara. Target kegiatan ini pada Tahun 2023 sebanyak 1.200 orang, dengan realisasi pada triwulan I sebanyak 252 orang (capaian 21%), triwulan II sebanyak 936 orang (capaian 78%), triwulan III sebanyak 1.365 orang (capaian 113,8%), dan total realisasi pada Tahun 2023 sebanyak 2.330 orang (capaian 179,7%). Capaian pada Tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini karena adanya pelayanan kesehatan berupa skrining/pemeriksaan faktor resiko PTM bagi komunitas pada saat situasi khusus hari raya keagamaan, event nasional, dan peringatan HKN di semua wilker pelabuhan dan bandara. Adapun distribusi hasil kegiatan sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Pemeriksaan Faktor Risiko Hipertensi dan Obesitas bagi Pegawai KKP Kelas I Denpasar dan Komunitas Pelabuhan/Bandara pada Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH DIPERIKSA		TOTAL
		KKP	KOMUNITAS	
1	Januari	82	0	82
2	Februari	68	0	68
3	Maret	102	0	102
4	April	83	303	386
5	Mei	69	58	127
6	Juni	68	103	171
7	Juli	55	52	107
8	Agustus	47	114	161
9	September	33	128	161
10	Oktober	40	31	71
11	November	28	692	720
12	Desember	5	169	174
Jumlah		680	1.650	2.330

15) Pemeriksaan Faktor Risiko Diabetes Melitus dan Dislipidemia

Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular diantaranya diabetes melitus dan dislipidemia, melalui pemeriksaan kadar gula darah dan kolesterol sewaktu. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap bulan (prioritas bagi sasaran dengan faktor risiko) dengan sasaran seluruh pegawai KKP Kelas I Denpasar dan komunitas pelabuhan/bandara. Target kegiatan ini pada

Tahun 2023 sebanyak 1.200 orang, dengan realisasi pada triwulan I sebanyak 252 orang (capaian 21%), triwulan II sebanyak 803 orang (capaian 66,9%), triwulan III sebanyak 1.134 orang (capaian 94,9%), dan total realisasi pada Tahun 2023 sebanyak 1.847 orang (capaian 150,5%). Capaian pada Tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini karena adanya pelayanan kesehatan berupa skrining/pemeriksaan faktor resiko PTM bagi komunitas pada saat situasi khusus hari raya keagamaan, event nasional, dan peringatan HKN di semua wilker pelabuhan dan bandara, serta dukungan logistik berupa reagen untuk pemeriksaan gula darah dan kolesterol. Adapun distribusi hasil kegiatan sebagai berikut.

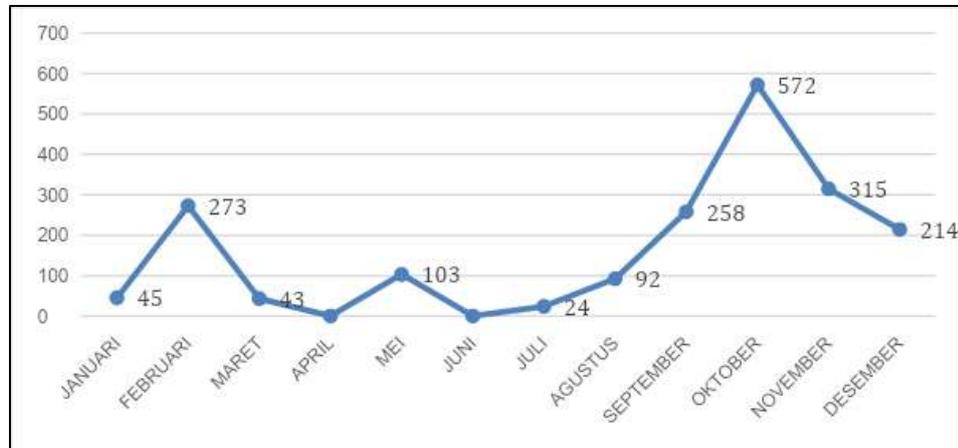
Tabel 18. Distribusi Pemeriksaan Faktor Risiko DM dan Dislipidemia bagi Pegawai KKP Kelas I Denpasar dan Komunitas Pelabuhan/Bandara pada Tahun 2023

NO	BULAN	JUMLAH DIPERIKSA		TOTAL
		KKP	KOMUNITAS	
1	Januari	82	0	82
2	Februari	68	0	68
3	Maret	102	0	102
4	April	83	200	283
5	Mei	69	47	116
6	Juni	68	84	152
7	Juli	55	29	84
8	Agustus	47	53	100
9	September	29	118	147
10	Oktober	26	0	26
11	November	28	618	646
12	Desember	5	36	41
Jumlah		662	1.185	1.847

16) Pengawasan dokumen kesehatan pelaku perjalanan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan terawasinya pelaksanaan vaksinasi meningitis meningokokus dan Covid-19 serta keaslian dari dokumen vaksinasi Jemaah Umroh. Selama Tahun 2023, telah dilakukan pengawasan keberangkatan/kedatangan jemaah umroh dengan jumlah yang diawasi sebanyak 1.939 orang, data pengawasan jemaah umroh dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Grafik 38. Distribusi Hasil Pengawasan Pelaku Perjalanan (Jemaah Umroh) di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2023



Dari keseluruhan Jemaah umrah yang diawasi, keseluruhan memiliki dokumen vaksinasi yang valid dan dalam keadaan sehat.

17) Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan (Pengambilan dan Pengiriman Sampel *Rectal Swab*)

Dalam proses pengelolaan pangan peranan penjamah makanan sangat penting, karena dari mereka, selama proses pembuatan makanan, dapat menularkan beberapa penyakit kepada orang yang mengkonsumsi makanannya, misalnya penyakit TBC, Hepatitis A, Kolera, Typhus abdominalis, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk mencegah kejadian ini adalah dengan melakukan pemeriksaan *rectal swab* (usap dubur) untuk mendeteksi penyakit-penyakit yang kemungkinan diderita oleh penjamah makanan dan dapat ditularkan kepada konsumen lewat makanan (*food borne disease*). Penyakit yang termasuk dalam *foodborne disease* ini antara lain adalah typhus abdominalis, cholera, Hepatitis A, dan disentri.

Pengambilan sampel *rectal swab* dilaksanakan 2 kali dalam setahun di semua Wilayah Kerja (Wilker) KKP Kelas I Denpasar, dengan target 100 sampel setiap kali kegiatan. Pengambilan sampel *rectal swab* ini merupakan kegiatan untuk mengetahui kesehatan penjamah makanan yang bekerja pada tempat pengelolaan pangan (restoran/ rumah makan / jasa boga) di lingkungan Bandara dan pelabuhan.

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan pengambilan sampel *rectal swab* di masing – masing Wilker, dengan jumlah sampel diambil sebanyak 200 sampel. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dari 200 sampel tersebut diketahui semua memenuhi syarat kesehatan.

18) Pemeriksaan Gendec Pesawat Datang dari Luar Negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) pesawat yang diperoleh dari Ground Handling atau saat boarding pesawat datang dari luar negeri, langkah-langkah berikut dapat dilakukan:

1. Kerja sama dengan Ground Handling: petugas kesehatan dapat berkoordinasi dengan pihak Ground Handling untuk memperoleh akses dan salinan dokumen Gendec yang diisi oleh purser/pilot pesawat.
2. Pemeriksaan saat boarding pesawat: Petugas kesehatan bandara dapat melakukan pemeriksaan dokumen Gendec saat penumpang/awak pesawat melakukan proses boarding. Dokumen ini biasanya disiapkan oleh purser/pilot pesawat dan berada di posisi yang mudah diakses, seperti di dekat pintu masuk pesawat.
3. Verifikasi isi dokumen Gendec: Petugas kesehatan bandara dapat memeriksa isi dokumen Gendec dengan teliti. Dokumen ini berisi catatan mengenai adanya orang/pelaku perjalanan yang sakit selama penerbangan. Petugas dapat memperhatikan apakah ada catatan mengenai indikasi penyakit menular atau penyakit tidak menular.
4. Pengumpulan data: Petugas kesehatan atau petugas keamanan bandara dapat mencatat informasi yang relevan dari dokumen Gendec, seperti nama penumpang/awak pesawat, nomor penerbangan, dan catatan kesehatan yang terkait dengan penyakit menular. Data ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dan tindakan pencegahan yang diperlukan.
5. Pelaporan dan tindak lanjut: Informasi yang diperoleh dari dokumen Gendec dapat dilaporkan ke otoritas kesehatan yang bertanggung jawab untuk surveilans penyakit menular. Jika ada indikasi penyakit menular, langkah-langkah pencegahan yang sesuai, seperti isolasi atau pengobatan, dapat diambil untuk melindungi kesehatan penumpang dan awak pesawat.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi orang/pelaku perjalanan/penumpang/awak pesawat apakah mereka mengidap penyakit menular atau tidak. Dengan memeriksa dokumen Gendec, informasi ini dapat digunakan

untuk memantau dan mengendalikan penyebaran penyakit menular di dalam pesawat dan melindungi kesehatan penumpang dan awak pesawat.

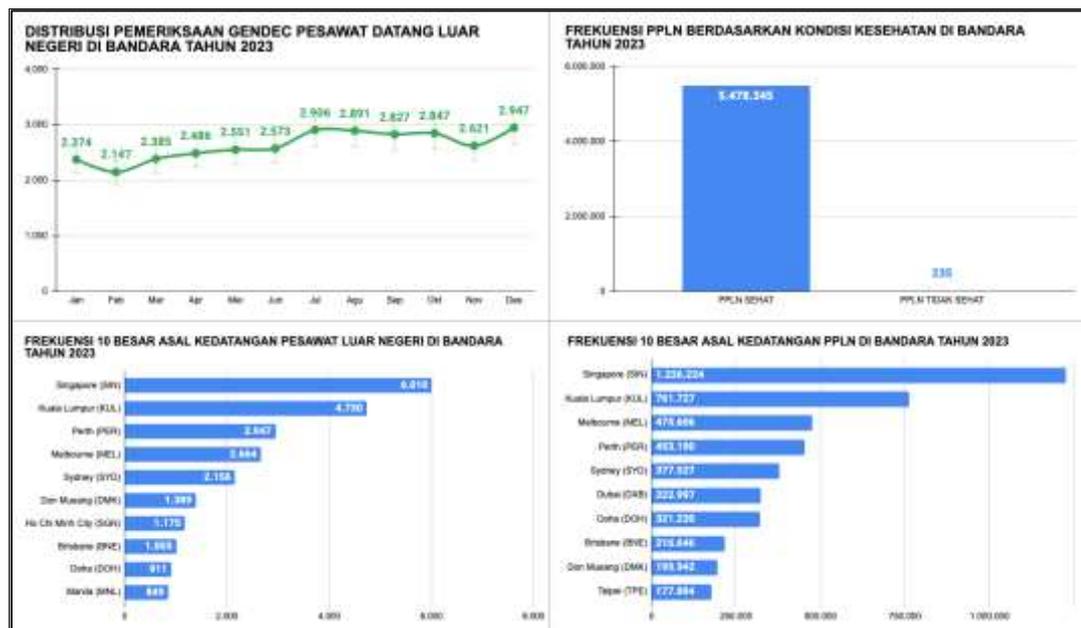
Target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) kedatangan dari luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 39. Target dan realisasi pemeriksaan dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) kedatangan dari luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023



Berikut grafik distribusi pemeriksaan dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) kedatangan dari luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

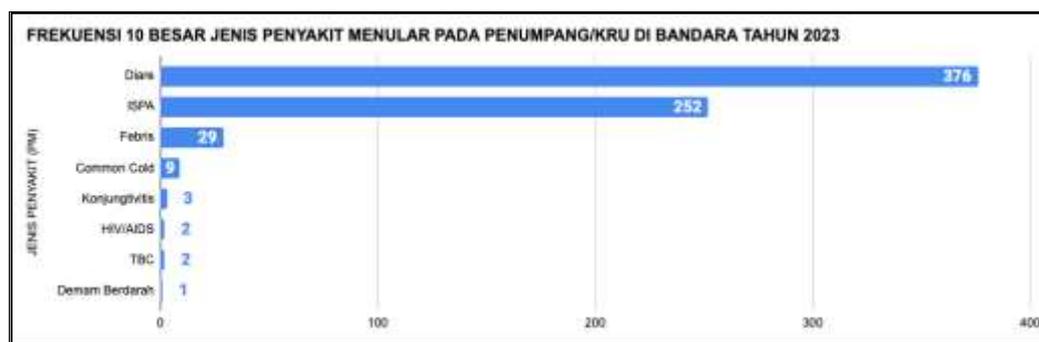
Grafik 40. Distribusi jumlah dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah dokumen Health Part of General Declaration (Gendec) pesawat kedatangan dari luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023. Jumlah dokumen Gendec sebesar 31.555 dokumen. Terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah dokumen Gendec pesawat datang dari luar negeri di bulan tersebut sebesar 12,44% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Berdasarkan kondisi penumpang/crew yang ditemukan dalam pemeriksaan dokumen Gendec, seluruhnya yaitu 5.478.580 orang terdiri dari: sebesar 5.477.906 orang (99,988%) tersebut dinyatakan dalam kondisi sehat, berdasarkan jumlah dokumen Gendec yang diisi oleh purser/pilot dan catatan adanya orang sakit selama penerbangan, Selain itu, dalam pemeriksaan terhadap penumpang/awak pesawat yang datang untuk berobat, ditemukan bahwa sebesar 674 orang (0,012%) di antaranya dinyatakan dalam kondisi tidak sehat. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari total penumpang dan awak pesawat yang mengalami masalah kesehatan setelah turun dari pesawat. Meskipun angka ini relatif rendah, tetap penting untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diperlukan diambil untuk menjaga kesehatan dan keselamatan semua penumpang dan awak pesawat. Beberapa grafik frekuensi 10 besar jenis penyakit di Bandara KKP Kelas I Denpasar pada periode Januari sampai Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 41. Frekuensi 10 besar jenis penyakit di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, frekuensi 10 besar jenis penyakit di Bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Berdasarkan hal ini, jenis penyakit di Bandara KKP Kelas I Denpasar, yaitu Diare menjadi jenis penyakit yang dengan jumlah kasus terbanyak, yakni sebanyak 376 kasus. Jenis penyakit ini mencakup berbagai penyakit yang termasuk dalam kategori terbanyak penyakit yang dilaporkan. Diare merupakan jenis penyakit yang melibatkan infeksi bakteri atau parasit dan biasanya disebabkan oleh konsumsi air atau makanan yang terkontaminasi.

Selain itu, dalam pelayanan kesehatan dasar, penyakit yang paling dominan adalah juga Diare dengan jumlah kasus sebanyak 376. Pelayanan kesehatan dasar ini mencakup penyakit-penyakit yang memerlukan pelayanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan medis sederhana atau pengobatan yang tidak memerlukan intervensi medis yang kompleks.

Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut, ditemukan indikasi adanya beberapa jenis penyakit menular pada penumpang dan awak pesawat yang datang melalui di bandara. Hal ini menunjukkan adanya potensi penyebaran penyakit antara individu yang bepergian. Penyakit menular dapat ditularkan melalui kontak langsung antara orang-orang, tetesan pernapasan yang dihasilkan saat batuk atau bersin, atau melalui sentuhan dengan permukaan yang terkontaminasi. Data tersebut memberikan gambaran umum tentang beberapa jenis penyakit yang paling sering diidentifikasi di Bandara KKP Kelas I Denpasar selama periode tersebut.

Gambar 14. Dokumentasi di bandara KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



19) Pemeriksaan Kedatangan Pesawat di Terminal Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, juga dikenal sebagai Bandara Ngurah Rai atau Bandara Denpasar, adalah bandara internasional yang terletak di Tuban, Kuta, sekitar 13 kilometer sebelah selatan Denpasar, Bali, Indonesia. Bandara ini merupakan gerbang utama bagi wisatawan yang mengunjungi pulau Bali. Bandara ini memiliki dua terminal penumpang, yaitu Terminal Internasional dan Terminal

Domestik. Terminal Internasional melayani penerbangan internasional, sedangkan Terminal Domestik melayani penerbangan dalam negeri.

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan satu-satunya bandara di Bali dan merupakan pintu masuk utama bagi wisatawan internasional yang mengunjungi pulau tersebut. Bali terkenal sebagai salah satu tujuan pariwisata terpopuler di Indonesia dan menarik jumlah wisatawan internasional yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini dapat disebabkan oleh daya tarik wisata yang kuat, termasuk pantai-pantai yang indah, kekayaan budaya dan seni, tempat-tempat spiritual, kegiatan olahraga air, serta keramahan penduduk setempat.

Tingkat mobilitas yang tinggi di terminal internasional bandara, dibandingkan dengan terminal domestik, dapat mengindikasikan bahwa jumlah kunjungan wisatawan internasional ke Bali sangat tinggi. Hal ini dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit dari luar negeri masuk ke Bali. Dengan banyaknya orang yang datang dari berbagai negara, terdapat potensi penularan penyakit dari daerah asal mereka ke Bali. Penyakit menular seperti flu, malaria, demam berdarah, atau bahkan penyakit yang sedang menjadi wabah di negara-negara tertentu dapat dibawa oleh wisatawan internasional dan menyebar ke komunitas lokal. Berdasarkan data ini, terlihat bahwa distribusi jumlah pesawat kedatangan dalam negeri dan luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 42. Distribusi jumlah pesawat kedatangan dalam negeri dan luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah pesawat kedatangan dalam negeri/luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023. Jumlah pesawat dari dalam negeri/luar negeri sebanyak 68.036 pesawat yang datang di bandara. Berdasarkan grafik jumlah kedatangan pesawat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan jumlah pesawat yang datang dari dalam negeri dan luar negeri. Peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan permintaan perjalanan akibat situasi ekonomi, perubahan musim liburan, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi lalu lintas udara. Distribusi jumlah pesawat kedatangan di bandara Tahun 2023, menunjukkan bahwa jumlah pesawat dari dalam negeri lebih tinggi dibandingkan dengan pesawat dari luar negeri. Jumlah pesawat kedatangan dari dalam negeri sebanyak 36.481 pesawat, yang mewakili sekitar (53,6%) dari total kedatangan pesawat. Sedangkan pesawat kedatangan dari luar negeri sebanyak 31.555 pesawat, yang mewakili sekitar (46,4%) dari total kedatangan pesawat.

20) Pemeriksaan Keberangkatan Pesawat di Terminal Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai memiliki dua terminal yang melayani keberangkatan, yaitu Terminal Keberangkatan Internasional digunakan untuk penerbangan internasional dan Terminal Keberangkatan Domestik untuk melayani penerbangan domestik. Tingginya keberangkatan pesawat, yaitu Terminal Keberangkatan Internasional maupun Terminal Keberangkatan Domestik di Bandara Ngurah Rai, dapat mengindikasikan bahwa jumlah kunjungan wisatawan internasional dan domestik ke Bali memang sangat tinggi. Bali telah menjadi salah satu tujuan wisata terkenal di dunia, menarik minat wisatawan dari berbagai negara. Keindahan alamnya, budaya yang kaya, pantai-pantai yang menakjubkan, serta berbagai atraksi dan kegiatan wisata, semuanya menjadi daya tarik bagi para wisatawan internasional. Kunjungan wisatawan internasional yang tinggi ke Bali memberikan dampak positif bagi perekonomian dan industri pariwisata di pulau ini.

Berdasarkan data ini, terlihat bahwa distribusi jumlah pesawat keberangkatan dalam negeri dan luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 43. Distribusi jumlah pesawat berangkat dalam negeri/luar negeri di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah pesawat keberangkatan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah pesawat berangkat dari dalam negeri dan luar negeri sebanyak 68.047 pesawat. Bahwa terjadi peningkatan jumlah pesawat berangkat dalam negeri maupun luar negeri sebesar (13,52%) dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya fluktuasi permintaan perjalanan, perubahan musim liburan, kebijakan perjalanan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi lalu lintas udara. Berdasarkan distribusi pemeriksaan keberangkatan pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Tahun 2023, ini menunjukkan bahwa jumlah pesawat berangkat dalam negeri lebih tinggi dibandingkan dengan pesawat berangkat dari luar negeri. Jumlah pesawat yang berangkat dari dalam negeri sebanyak 36.467 pesawat, yang mewakili sekitar (53,59%) dari total keberangkatan pesawat. Sedangkan pesawat yang berangkat dari luar negeri sebanyak 31.580 pesawat, yang mewakili sekitar (46,41%) dari total keberangkatan pesawat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

keberangkatan pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai adalah penerbangan domestik atau dalam negeri.

Sementara itu, penerbangan internasional atau ke luar negeri memiliki kontribusi yang sedikit lebih rendah. Bahwa jumlah keberangkatan pesawat dalam negeri terbanyak adalah sebesar 36.467 pesawat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah yang signifikan dari penerbangan dalam negeri yang berangkat dari bandara tersebut.

21) Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Luar Negeri sesuai Standar Kekeantinaan Kesehatan

Mengenai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekeantinaan Kesehatan.

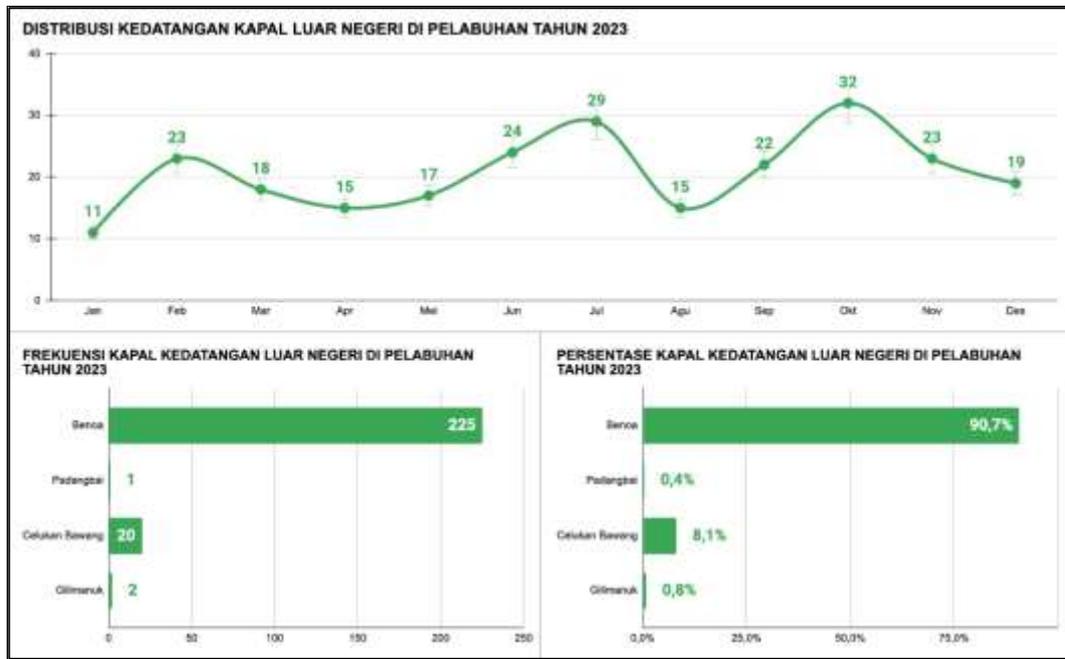
Undang-undang tersebut menetapkan bahwa setiap kapal yang datang dari luar negeri atau mengambil penumpang/barang dari luar negeri harus menjalani karantina. Nakhoda kapal hanya diizinkan menurunkan atau menaikkan orang atau barang setelah mendapatkan surat persetujuan kekeantinaan dari petugas atau pejabat karantina kesehatan. Hal ini menunjukkan pentingnya adanya persetujuan dan pengawasan dari pihak yang berwenang sebelum penumpang atau barang dapat masuk atau keluar dari kapal.

Pengawasan dan pemeriksaan kedatangan kapal yang sedang dikarantina dilakukan oleh tim boarding dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sesuai dengan standar kekeantinaan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa kapal dan penumpangnya memenuhi persyaratan kekeantinaan yang ditetapkan untuk melindungi kesehatan masyarakat. Kapal dinyatakan bebas dari karantina jika setelah pemeriksaan memenuhi semua persyaratan dokumen yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa kapal dan penumpangnya telah melalui proses pemeriksaan yang memadai dan dianggap aman dari segi kesehatan.

Selain itu, bahwa kedatangan kapal dari luar negeri hanya terjadi di pelabuhan Benoa dan pelabuhan Celukanbawang. Sementara di pelabuhan wilayah kerja lainnya, dilakukan kegiatan pemeriksaan kapal penyeberangan antarpulau. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur kekeantinaan khusus untuk kedatangan kapal dari luar negeri hanya berlaku di pelabuhan-pelabuhan tertentu. Di wilayah kerja lainnya, fokusnya adalah pada pemeriksaan kapal penyeberangan antarpulau.

Berdasarkan data ini, terlihat bahwa distribusi jumlah kapal datang dari luar negeri yang dilaksanakan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada periode Bulan Januari sampai Desember 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 44. Distribusi jumlah kapal kedatangan dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada periode Bulan Januari sampai Desember 2023

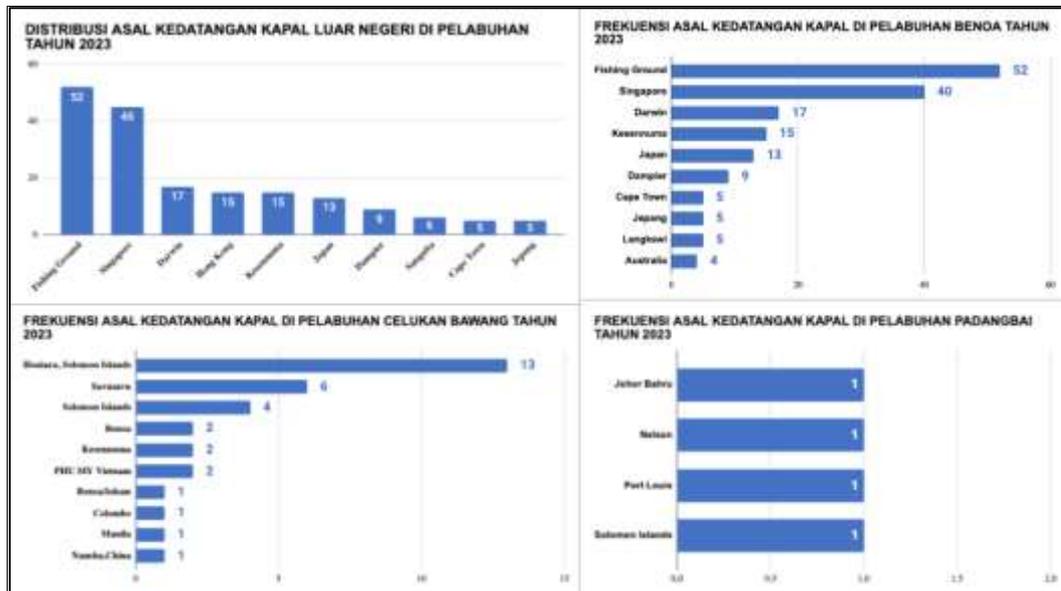


Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah kapal kedatangan dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada periode Bulan Januari sampai Desember 2023, bahwa jumlah kapal kedatangan dari luar negeri terdapat 248 kapal yang diperiksa, terlihat bahwa jumlah kapal kedatangan dari luar negeri mengalami peningkatan sebesar 3,25% dibandingkan bulan sebelumnya. Terdapat 225 kapal (90,7%) yang berasal dari luar negeri di Pelabuhan Benoa. Pelabuhan ini memiliki jumlah kedatangan kapal terbanyak dalam periode bulan tersebut. Terdapat 20 kapal (8,1%) yang berasal dari luar negeri di Pelabuhan Celukanbawang. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan Pelabuhan Benoa, namun pelabuhan ini masih memiliki kontribusi yang signifikan dalam kedatangan kapal dari luar negeri. Terdapat 1 kapal (0,4%) yang berasal dari luar negeri di Pelabuhan Padangbai. Pelabuhan ini memiliki jumlah kedatangan kapal dari luar negeri yang paling rendah dibandingkan dengan dua pelabuhan lainnya.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pelabuhan Benoa merupakan pelabuhan dengan jumlah kedatangan kapal dari luar negeri terbanyak, diikuti oleh Pelabuhan Celukanbawang dan Pelabuhan Padangbai. Selain itu, sebagian besar

jenis kapal yang datang adalah jenis kapal Non-Ferry. Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 45. Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi data 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri terbanyak di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Terdapat 52 kapal yang berasal dari kegiatan Fishing Ground milik Jepang yang datang di Pelabuhan Benoa. Biasanya, kapal-kapal ini membawa muatan ikan dan melanjutkan perjalanan ke Pelabuhan Maratua. Pelabuhan Celukanbawang dan Benoa menerapkan prosedur pengamatan yang ketat terhadap kapal-kapal yang berasal dari negara-negara potensial yang dapat menimbulkan kegawatan kedaruratan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap faktor risiko penyakit yang mungkin terkait dengan negara-negara tersebut.

Semua kapal dari luar negeri diperiksa secara teliti di Pelabuhan Celukanbawang maupun di Pelabuhan Benoa. Selain melihat gejala klinis pada orang atau pelaku perjalanan dan anak buah kapal, pemeriksaan dilakukan dengan persiapan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan jika suhu tubuh lebih dari 37,5°C.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedatangan kapal dari kegiatan Fishing Ground milik Jepang merupakan yang terbanyak di Pelabuhan Benoa. Selain itu, pelabuhan-pelabuhan di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar, seperti Pelabuhan Celukanbawang dan Benoa, menerapkan prosedur pengamatan yang ketat

terhadap kapal-kapal yang berasal dari negara-negara potensial yang dapat menimbulkan kegawatan kedaruratan masyarakat. Semua kapal dari luar negeri juga diperiksa secara teliti, termasuk pemeriksaan suhu tubuh untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya masalah kesehatan. Pemeriksaan semua kapal dari luar negeri wajib berlabuh di zona karantina untuk dilakukan pemeriksaan sebelum melakukan aktivitas di area pelabuhan. Hasil pemeriksaan kedatangan kapal dari luar negeri Tahun 2023, adalah sebagai berikut :

1. Sepanjang periode Bulan Januari sampai Desember 2023 telah dilakukan tindakan berupa pemberian Surat Izin Karantina, Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan Izin Bebas Karantina.
2. Kapal-kapal dengan dokumen tidak lengkap atau tidak valid diwajibkan untuk melengkapi atau memperbaharui dokumen sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Semua kapal yang telah dinyatakan bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya diberikan *Certificate of Pratique/Free Pratique* untuk selanjutnya dapat melakukan aktifitas di area pelabuhan.

Gambar 15. Dokumentasi pemeriksaan di Pelabuhan Benoa KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



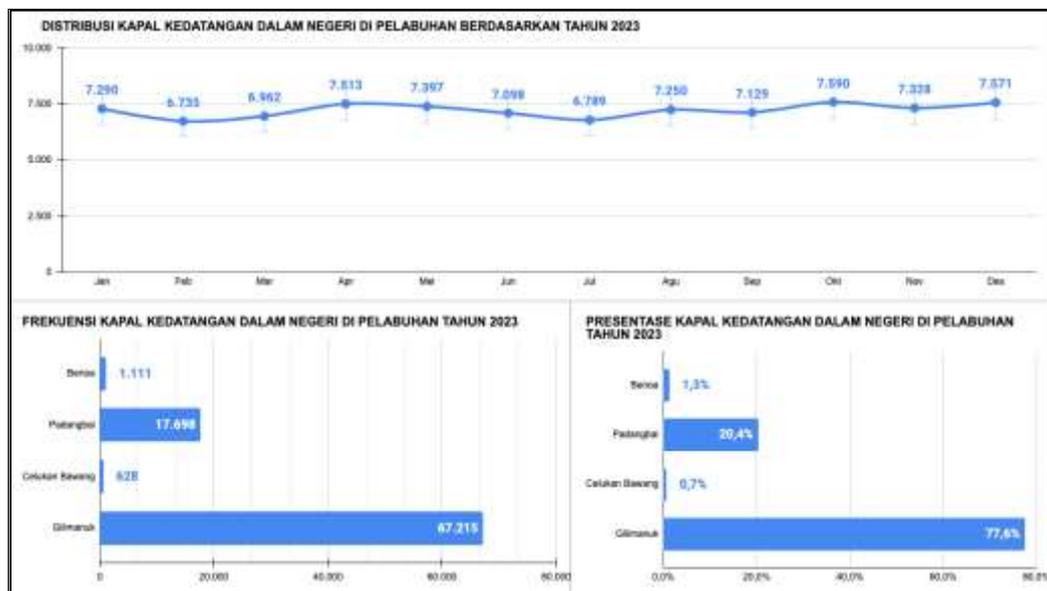
22) Pemeriksaan Kedatangan Kapal dari Dalam Negeri sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan

Pemeriksaan kedatangan kapal dari dalam negeri diutamakan untuk kedatangan dari pelabuhan wilayah terjangkau. Jika kapal tersebut berasal dari pelabuhan wilayah terjangkau, maka kapal tersebut harus mengikuti prosedur kedatangan kapal dalam karantina. Pemeriksaan dilakukan oleh tim boarding KKP Kelas I Denpasar sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan. Penentuan kedatangan kapal dari wilayah terjangkau Tahun 2023 mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Informasi tersebut dapat diakses Website <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>, wilayah terjangkit yang dimaksud adalah kedatangan kapal dari suatu wilayah kabupaten/kota lain yang terdampak penyakit menular yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Namun, jika kapal tersebut berasal dari pelabuhan wilayah yang tidak terjangkit, pemeriksaan dilakukan hanya jika terdapat laporan atau indikasi adanya kejadian penyakit menular/ KKM yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 46. Distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

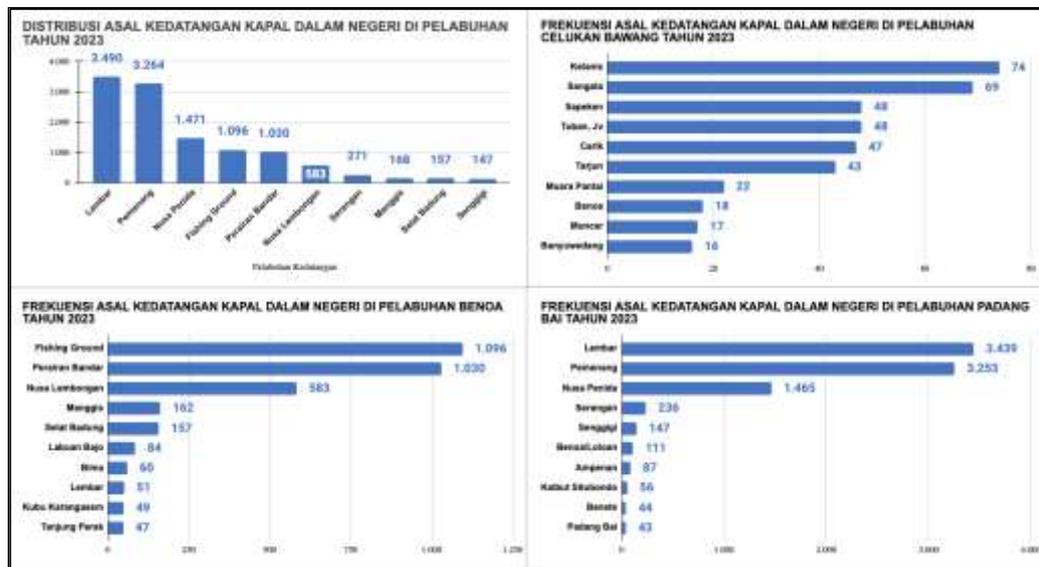


Dari grafik tersebut diatas. Distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, jumlah kapal terdapat sebanyak 86.652 kapal yang diperiksa. Terlihat bahwa jumlah kapal kedatangan dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 3,13% kapal dibandingkan bulan sebelumnya. Dalam distribusi tersebut, terdapat perbedaan jumlah kedatangan kapal dari dalam negeri di berbagai pelabuhan. Pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah kapal kedatangan terbanyak sebesar 67.215 kapal (77,6%). Pelabuhan Padangbai memiliki jumlah kapal kedatangan dalam negeri sebesar 17.698 kapal (20,4%), Pelabuhan Benoa terdapat 1.111 kapal (1,3%) kedatangan kapal dari dalam negeri, sedangkan Pelabuhan Celukanbawang memiliki jumlah kedatangan kapal terendah dari dalam negeri sebesar 628 kapal (0,7%). Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar kapal yang datang berasal dari daerah tertentu, terutama di Pelabuhan Gilimanuk. Peningkatan aktivitas pemeriksaan kapal di pelabuhan tersebut dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah kapal yang datang dari daerah tersebut.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 47. Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, Jumlah kapal datang terbanyak asal kedatangan kapal dari daerah, kapal-kapal penangkap ikan skala industri yang berasal dari penangkapan ikan/fishing ground menjadi yang paling banyak, kapal-kapal ini tiba di pelabuhan Benoa. Selanjutnya, kedatangan kapal terbanyak setelah itu terjadi di pelabuhan Padangbai, dengan pelabuhan Lombok sebagai asal kedatangan terbanyak.

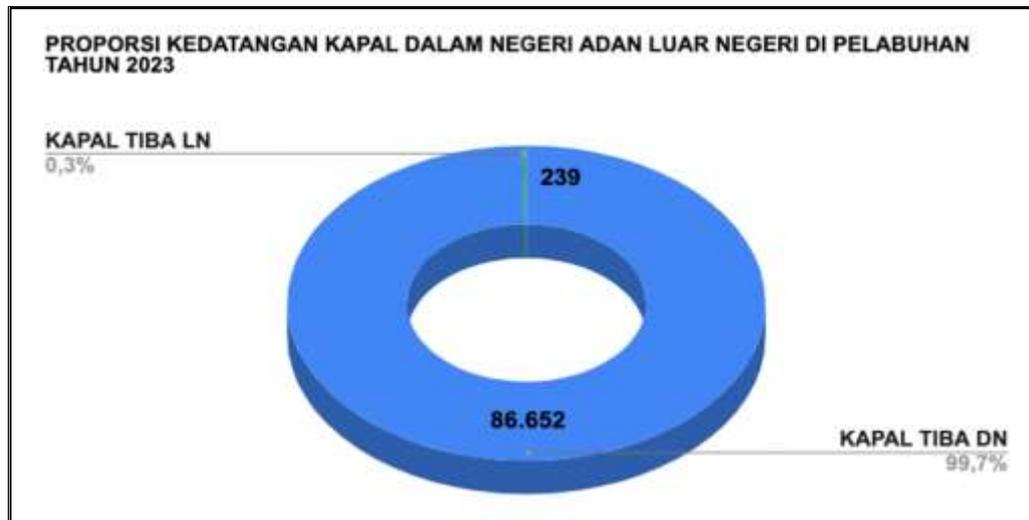
Jenis kapal Kapal yang keluar masuk melalui pelabuhan Gilimanuk adalah kapal Ferry. Kapal Non-Ferry merupakan jenis kapal yang keluar masuk melalui pelabuhan Benoa. Kapal Non-Ferry adalah jenis kapal yang keluar masuk melalui pelabuhan Padang Bai. Pelabuhan Celukan Bawang: Kapal Non-Ferry merupakan jenis kapal yang masuk berasal Pelabuhan Kelanis melalui di Pelabuhan Celukan Bawang. Jenis kapal dan asal kedatangan kapal yang signifikan di setiap pelabuhan.

Hasil pemeriksaan kedatangan kapal dari dalam negeri yang dilakukan pada Tahun 2023 adalah :

1. Hasil pemeriksaan terhadap kedatangan kapal dari dalam negeri dilakukan tindakan berupa pemberian izin bebas karantina
2. Bagi kapal yang datang dari wilayah dalam negeri terjangkau diberikan *Certificate of Pratique (Free Pratique)* apabila hasil pemeriksaan tidak ditemukan masalah KKM atau faktor risikonya untuk selanjutnya diizinkan melakukan aktivitas di pelabuhan.
3. Kapal yang berasal dari pelabuhan dalam negeri tidak terjangkau diizinkan langsung melakukan aktivitas apabila tidak terdapat masalah KKM atau faktor risikonya.

Berdasarkan data ini, terlihat bahwa jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 48. Distribusi jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri dan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah kapal datang dari dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada periode Januari sampai Desember 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 86.891 kapal diperiksa selama periode tersebut.

Dari data ini, terlihat bahwa jumlah kapal kedatangan dari dalam negeri lebih dominan dibandingkan dengan kapal kedatangan dari luar negeri. Jumlah kedatangan kapal dari dalam negeri mencapai 86.652 kapal (99,7%), sementara jumlah kapal dari luar negeri hanya sebesar 239 kapal (0,3%). Terjadi penurunan

jumlah kapal yang datang dari luar negeri dibandingkan dengan kapal yang datang dari dalam negeri.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pemeriksaan kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar selama periode tersebut terkait dengan kedatangan kapal dari dalam negeri. Jumlah kapal dari luar negeri relatif lebih rendah.

Gambar 16. Dokumentasi di Pelabuhan PadangBai KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



23) Pemeriksaan atau Penerbitan dokumen karantina *Certificate of Pratique* (COP) Kedatangan Kapal Dalam Negeri dan luar Negeri sesuai Standar Kekekarantinaan Kesehatan

Certificate of Free Pratique adalah dokumen kesehatan yang diberikan kepada setiap kapal yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri yang terjangkit penyakit menular potensial wabah. Dokumen ini diberikan setelah kapal menjalani pemeriksaan oleh tim dari Kantor Kesehatan Pelabuhan dan dinyatakan bebas dari faktor risiko kesehatan yang dapat menyebabkan penyebaran penyakit.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau setiap kapal yang datang dari luar negeri atau dari pelabuhan wilayah terjangkit di dalam negeri, serta kapal yang mengambil orang dan/atau barang dari kapal yang datang dari luar negeri dan/atau pelabuhan wilayah terjangkit di dalam negeri. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2018 tentang Kekekarantinaan Kesehatan, kapal-kapal tersebut berada dalam status karantina. Dalam status karantina, kapal hanya diizinkan menurunkan atau menaikkan orang dan/atau barang setelah menjalani tindakan kekekarantinaan kesehatan.

Tindakan kekekarantinaan kesehatan dilakukan untuk memperoleh persetujuan kekekarantinaan kesehatan. Dokumen persetujuan tersebut dikenal sebagai Certificate of Pratique (COP). COP ini merupakan bukti bahwa kapal telah memenuhi persyaratan kekekarantinaan kesehatan dan diizinkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat penumpang dan barang.

Dengan demikian, Certificate of Free Pratique dan Certificate of Pratique (COP) memiliki peran penting dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit melalui kapal-kapal yang tiba di pelabuhan.

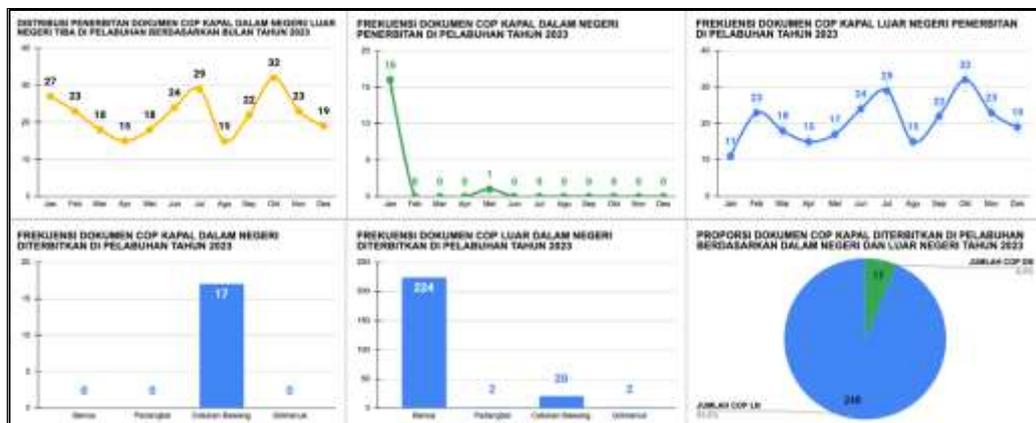
Berdasarkan target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan/penerbitan Certificate of Free Pratique dan Certificate of Pratique (COP) di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

Grafik 49. Target dan realisasi pemeriksaan/penerbitan dokumen karantina Certificate of Pratique (COP) kedatangan kapal dalam negeri terjangkau/luar negeri di pelabuhan Tahun 2023



Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan/penerbitan Certificate of Free Pratique dan Certificate of Pratique (COP) di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar di pintu masuk negara, Bali, seperti pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 50. Distribusi jumlah dokumen karantina Certificate of Pratique (COP) kapal dalam negeri terjangkau dan luar negeri di pelabuhan Tahun 2023



Dilihat dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah dokumen karantina Certificate of Pratique (COP) untuk kapal kedatangan dalam negeri terjangkau dan luar negeri di

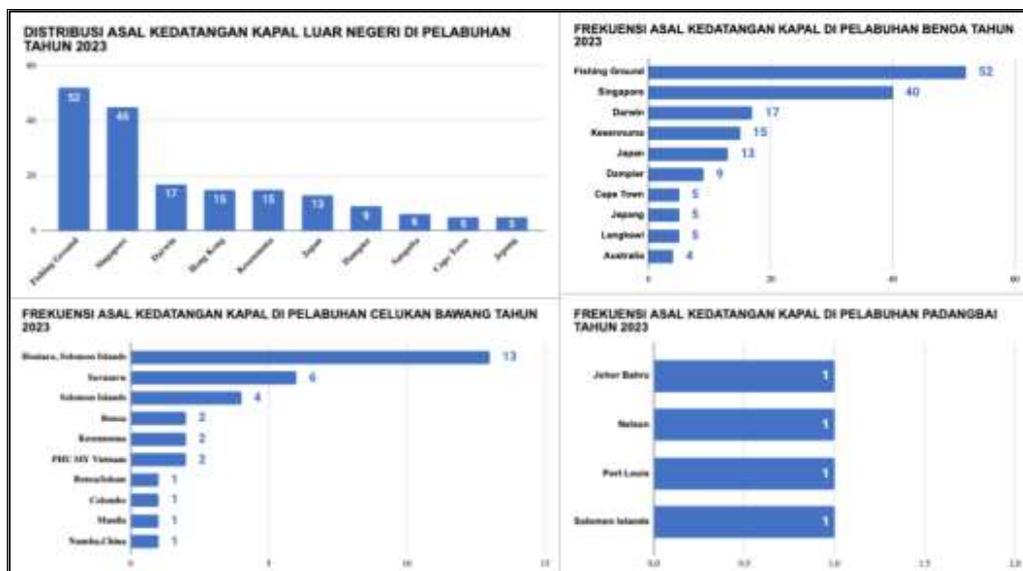
pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, bahwa jumlah terdapat sebanyak 265 dokumen COP yang dikeluarkan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 17,39% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Dalam periode tersebut, terdapat perbedaan dalam distribusi dokumen COP antara kedatangan kapal dalam negeri terjangkau dan luar negeri. Jumlah Certificate of Pratique (COP) yang diterbitkan untuk kedatangan kapal dalam negeri terjangkau sebesar 17 dokumen (6,64%), sementara COP yang diterbitkan untuk kedatangan kapal dari luar negeri mencapai 248 dokumen (93,58%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dokumen COP dikeluarkan untuk kapal yang datang dari luar negeri.

Dalam konteks kedatangan kapal dari luar negeri, terdapat perbedaan dalam jumlah dokumen COP antara pelabuhan. Pelabuhan Benoa memiliki jumlah terbanyak dengan 224 dokumen (90,3%) dari total dokumen COP untuk kedatangan kapal dari luar negeri. Sedangkan di pelabuhan Celukanbawang terdapat 20 dokumen (8,1%), Pelabuhan Padangbai memiliki jumlah terendah dengan 2 dokumen (0,8%), Pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah terendah dengan 2 dokumen (0,8%), dari total dokumen COP untuk kedatangan kapal dari luar negeri.

Berikut berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 51. Distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

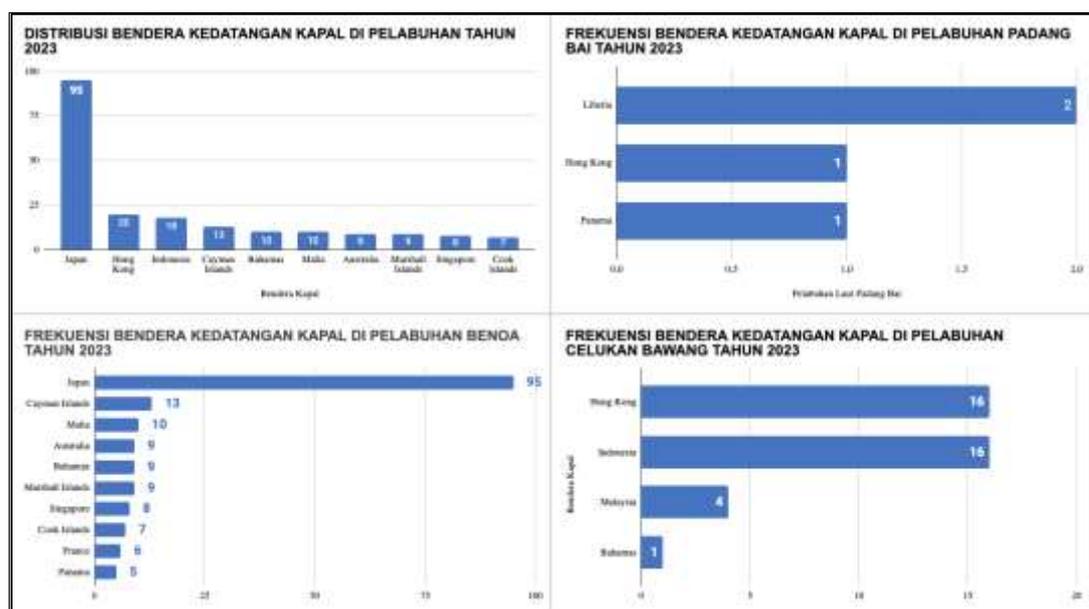


Dari grafik tersebut diatas. distribusi 10 besar asal kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 untuk kedatangan kapal dari luar negeri tertinggi, terdapat 49 kapal yang datang dari luar negeri dengan kegiatan Fishing Ground. Hal ini menunjukkan bahwa pelabuhan Benoa merupakan destinasi utama bagi kapal-kapal dengan aktivitas penangkapan ikan. Kapal barang muatan ikan biasanya melanjutkan perjalanan ke pelabuhan Maratua setelah berlabuh di pelabuhan Benoa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua pelabuhan dalam aktivitas perdagangan ikan. Kedua pelabuhan ini menerapkan prosedur pengamatan yang ketat sebagai respons terhadap potensi negara asal yang dapat menimbulkan kegawatan kedaruratan masyarakat. Langkah-langkah pengamatan yang teliti dilakukan terhadap semua kapal dari luar negeri.

Selain melihat gejala klinis, pemeriksaan antigen juga disiapkan jika terdapat suhu tubuh pelaku perjalanan dan semua anak buah kapal yang melebihi batas tertentu, yaitu $>37,5^{\circ}\text{C}$. Hal ini menunjukkan langkah-langkah pencegahan yang diambil untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya penyakit menular dalam kapal-kapal tersebut

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar bendera kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 52. Distribusi 10 besar bendera kedatangan kapal dari luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi 10 besar bendera kapal kedatangan dari luar negeri yang menjalani pemeriksaan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, berdasarkan hal ini, jumlah kapal datang dari luar negeri dengan bendera Japan. Hal ini menunjukkan bahwa pelabuhan Benoa merupakan destinasi utama bagi kapal-kapal dengan aktivitas penangkapan ikan. Kapal barang muatan ikan biasanya melanjutkan perjalanan ke pelabuhan Maratua setelah berlabuh di pelabuhan Benoa.

Tahun 2023, KKP Kelas I Denpasar melakukan pemeriksaan terhadap kapal-kapal yang berasal dari luar negeri. Seluruh kapal dari luar negeri yang tiba di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar wajib berlabuh di zona karantina sebelum melakukan aktivitas di area pelabuhan. Pemeriksaan dilakukan di zona karantina untuk memastikan bahwa kapal-kapal tersebut memenuhi persyaratan keamanan dan kebersihan sebelum berinteraksi dengan area pelabuhan.

Dalam hal ini, Fishing Ground milik Jepang merupakan negara yang paling banyak mengirim kapal ke Pelabuhan Benoa wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, dengan total 89 kapal. Informasi ini bisa menjadi dasar bagi KKP Kelas I Denpasar untuk mengatur prioritas pemeriksaan dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan kepatuhan kapal-kapal tersebut terhadap persyaratan karantina dan keamanan pelabuhan.

Hasil pemeriksaan kedatangan kapal dari luar negeri Tahun 2023 menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama Tahun 2023, dilakukan tindakan pemberian Surat Izin Karantina kepada kapal-kapal yang memenuhi persyaratan. Surat Izin Karantina diberikan setelah kapal dinyatakan bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya. Kapal-kapal ini juga diberikan Izin bebas Karantina, yang menandakan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan karantina dan dapat melanjutkan aktivitas di area pelabuhan.
2. Kapal-kapal yang memiliki dokumen tidak lengkap atau tidak valid diwajibkan untuk melengkapi atau memperbaharui dokumen sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kapal yang beroperasi di area pelabuhan mematuhi regulasi dan peraturan yang ditetapkan.

Seluruh kapal yang telah dinyatakan bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya diberikan Certificate of Pratique atau Free

Pratique. Sertifikat ini memungkinkan kapal-kapal tersebut untuk melaksanakan aktivitas di area pelabuhan tanpa hambatan. Dengan adanya proses pemeriksaan dan pemberian izin ini, diharapkan bahwa kapal-kapal yang beroperasi di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 telah memenuhi persyaratan karantina dan keamanan yang diperlukan, sehingga aktivitas di area pelabuhan dapat berjalan dengan aman dan terkendali.

Gambar 17. Dokumentasi pemeriksaan di Pelabuhan Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



24) Pemeriksaan/Penerbitan *Port Health Quarantine Clearance (PHQC)*

Kegiatan pemeriksaan keberangkatan kapal dan penerbitan dokumen izin berlayar karantina kesehatan (*Port Health Quarantine Clearance/PHQC*) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekejarantinahan Kesehatan. pemeriksaan yang dilakukan faktor resiko penyakit sebelum kapal diperbolehkan berlayar.

Dalam hal ini, pemeriksaan keberangkatan kapal dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk menerbitkan dokumen PHQC. Ini berarti bahwa pihak Kesyahbandaran tidak memiliki kewenangan untuk menerbitkan PHQC tersebut, dan kewenangan tersebut sepenuhnya berada di tangan Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Pemeriksaan keberangkatan kapal melibatkan pengecekan kelengkapan dan keabsahan dokumen kesehatan kapal. Tujuannya adalah memastikan bahwa dokumen yang diperlukan untuk karantina kesehatan kapal telah dilengkapi dengan benar dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan untuk memastikan bahwa kapal yang berangkat bebas dari masalah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) atau faktor risikonya.

Jika terdapat dokumen yang tidak lengkap atau tidak memenuhi persyaratan, kapal diwajibkan untuk melengkapi atau memperbaharui dokumen tersebut sesuai

dengan prosedur yang berlaku. Jika ditemukan masalah KKM atau faktor risiko, langkah-langkah sesuai dengan peraturan yang berlaku harus diambil.

Tujuan dari kegiatan pemeriksaan keberangkatan kapal ini adalah untuk memastikan bahwa kapal yang berangkat dalam kondisi sehat dan bebas dari faktor risiko penyakit menular potensial, wabah, atau Kejadian Luar Biasa (KLB). Dengan demikian, kapal yang memenuhi persyaratan akan diberikan dokumen PHQC dan diizinkan untuk berlayar. Proses ini penting untuk menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat serta mencegah penyebaran penyakit melalui kapal-kapal yang berlayar.

Berdasarkan target dan realisasi capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan/penerbitan dokumen karantina PHQC keberangkatan kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

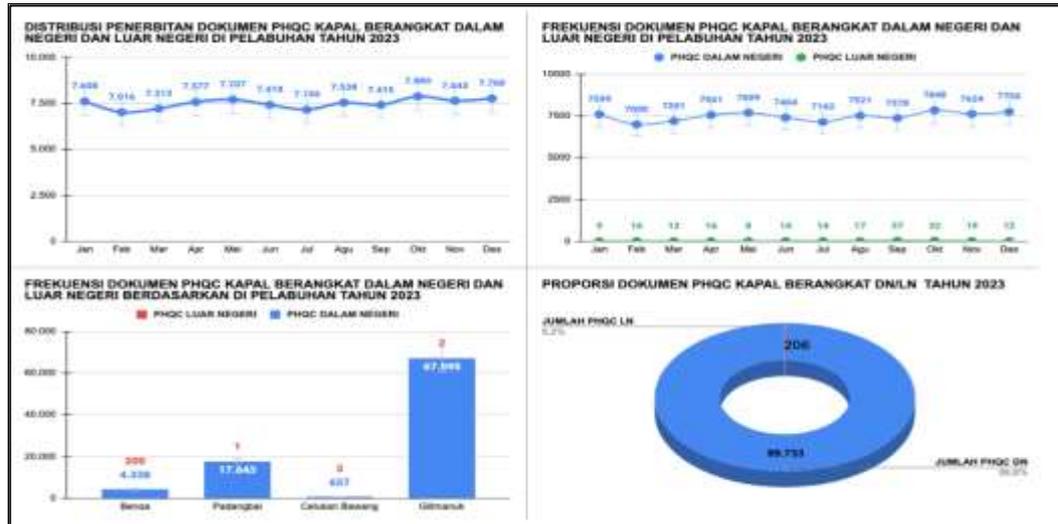
Grafik 53. Target dan realisasi pemeriksaan dan penerbitan dokumen karantina PHQC keberangkatan kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan/penerbitan dokumen karantina PHQC keberangkatan di pintu masuk negara, Bali, seperti pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah dokumen karantina PHQC kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 54. Distribusi jumlah dokumen karantina PHQC kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



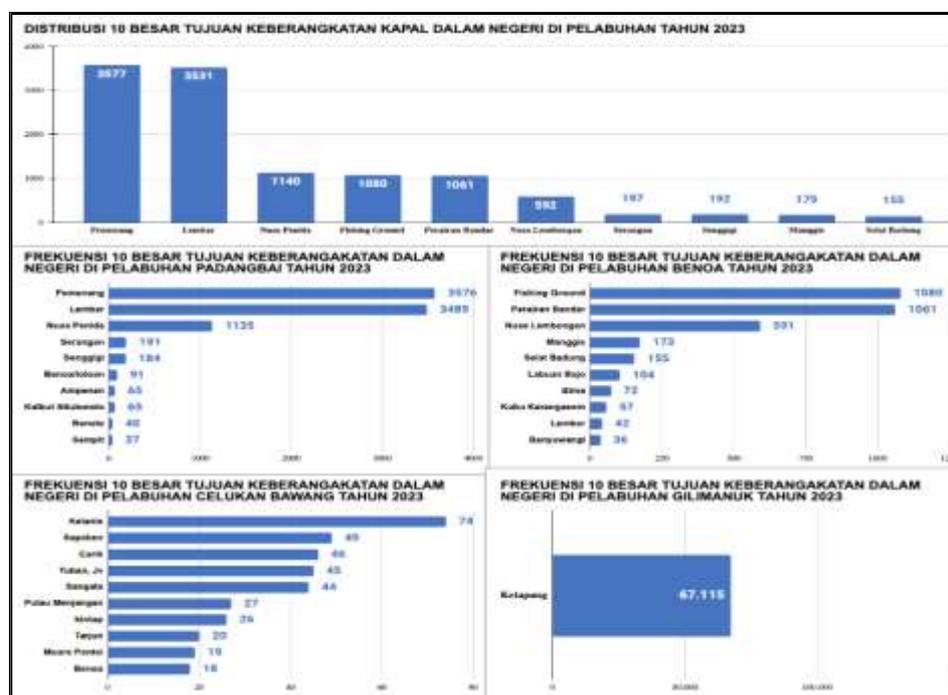
Dari grafik tersebut diatas, distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen karantina PHQC kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, terdapat sebanyak 89.939 dokumen karantina PHQC yang diterbitkan. Dalam perbandingan dengan bulan sebelumnya, terjadi peningkatan jumlah dokumen karantina PHQC pada bulan ini, namun peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara jumlah dokumen karantina PHQC di bulan ini sebesar 1,64% dengan bulan sebelumnya. Dilihat dari penerbitan dokumen karantina PHQC, sebagian besar dokumen berasal dari dalam negeri, yaitu sebesar 89.733 dokumen (99,77%). Sementara itu, dokumen karantina PHQC dari luar negeri hanya sebesar 206 dokumen (0,23%).

Dalam hal ini, distribusi jumlah dokumen karantina PHQC kapal keberangkatan dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar, terlihat bahwa pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah dokumen karantina PHQC yang paling tinggi, mencapai 67.095 dokumen (74,8%), diikuti, pelabuhan Celukanbawang memiliki jumlah dokumen karantina PHQC yang terendah, yaitu hanya sebesar 657 dokumen (0,7%). Sedangkan, distribusi jumlah dokumen karantina PHQC keberangkatan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar, terlihat bahwa pelabuhan Benoa memiliki jumlah dokumen karantina PHQC yang paling tinggi, mencapai 200 dokumen (97,1%). diikuti, pelabuhan Padangbai memiliki jumlah dokumen karantina PHQC yang terendah, yaitu hanya sebesar 1 dokumen (0,5%).

Dari data tersebut, terlihat bahwa distribusi jumlah dokumen karantina PHQC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Data ini dapat digunakan untuk melihat tren dan pola dalam proses karantina kapal di wilayah tersebut, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait pengalokasian sumber daya dan peningkatan pengawasan keberangkatan kapal secara keseluruhan.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar tujuan keberangkatan kapal dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 55. Distribusi 10 besar tujuan keberangkatan kapal dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi 10 besar tujuan keberangkatan kapal dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023. Berdasarkan data, terlihat bahwa pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah keberangkatan kapal dalam negeri yang paling tinggi dengan tujuan keberangkatan Pelabuhan Ketapang. Selain itu, terdapat juga tujuan keberangkatan kapal dalam negeri dari Pelabuhan PadangBai dengan tujuan keberangkatan Pelabuhan Pemenang, serta Pelabuhan Celukan Bawang dengan tujuan keberangkatan Pelabuhan Kelanis.

Gambaran distribusi jumlah kapal tujuan keberangkatan dalam negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Terlihat bahwa pelabuhan Benoa merupakan

destinasi utama bagi kapal-kapal dengan aktivitas penangkapan ikan. Kapal barang muatan ikan umumnya melanjutkan perjalanan ke perairan Bandar setelah berlabuh di pelabuhan Benoa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pelabuhan ini dengan aktivitas perdagangan ikan.

Selain itu, bahwa pelabuhan Benoa menerapkan prosedur pengamatan yang ketat sebagai respons terhadap potensi kegawatan kedaruratan masyarakat dari pelabuhan asal. Langkah-langkah pengamatan yang teliti dilakukan terhadap semua kapal dalam negeri. Hal ini menunjukkan upaya yang dilakukan untuk menjaga keamanan dan keselamatan masyarakat serta mencegah penyebaran penyakit atau kejadian luar biasa yang dapat menimbulkan kegawatan kedaruratan masyarakat. Langkah-langkah pengamatan yang teliti dilakukan terhadap semua kapal dalam negeri melalui kapal-kapal yang berlabuh atau berlayar dari pelabuhan tersebut.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi 10 besar tujuan keberangkatan kapal luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut;

Grafik 56. Distribusi 10 besar tujuan keberangkatan luar negeri di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi 10 besar tujuan kapal keberangkatan luar negeri yang menjalani pemeriksaan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, Berdasarkan data, terlihat bahwa pelabuhan Benoa

memiliki jumlah keberangkatan kapal luar negeri yang paling tinggi dengan tujuan keberangkatan Singapore. Selain itu, terdapat juga tujuan keberangkatan kapal dalam negeri dari Pelabuhan Celukan Bawang dengan tujuan keberangkatan Hong Kong.

Selain itu, bahwa pelabuhan Benoa menerapkan prosedur pengamatan yang ketat sebagai respons terhadap potensi kegawatan kedaruratan masyarakat dari pelabuhan asal. Langkah-langkah pengamatan yang teliti dilakukan terhadap semua kapal luar negeri. Hal ini menunjukkan upaya yang dilakukan untuk menjaga keamanan dan keselamatan masyarakat serta mencegah penyebaran penyakit atau kejadian luar biasa yang dapat menimbulkan kegawatan kedaruratan masyarakat. Langkah-langkah pengamatan yang teliti dilakukan terhadap semua kapal dalam negeri melalui kapal-kapal yang berlabuh atau berlayar dari pelabuhan tersebut.

25) Pemeriksaan/Penerbitan Dokumen Sanitasi *Ship Sanitation Control Exemption Certificate/ Ship Sanitation Control Certificate (SSCEC/SSCC)*

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan dan penerbitan dokumen Ship Sanitation Certificate (Exemption) Control (SSCEC) dan Ship Sanitation Control Certificate (SSCC). Dokumen-dokumen ini diperlukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai status kesehatan kapal sebelum dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal, serta untuk menjalankan tindakan penyehatan kapal. Persyaratan ini berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam International Health Regulations (IHR) 2005, yang berlaku baik di perairan Indonesia maupun internasional.

Ship Sanitation Certificate (Exemption) Control (SSCEC) diberikan jika sertifikat lama kapal telah habis masa berlakunya selama enam bulan. Namun, sertifikat tersebut dapat dicabut kembali jika kapal tersebut dianggap tidak sehat atau terjangkit penyakit yang berpotensi menyebabkan wabah atau keadaan darurat kesehatan masyarakat internasional (PHEIC). Dengan adanya pemeriksaan dan penerbitan dokumen ini, diharapkan bahwa kapal-kapal yang berlayar akan mematuhi standar sanitasi yang ditetapkan dan mencegah penyebaran penyakit. Hal ini merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat, serta mematuhi peraturan internasional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan aktivitas layanan kapal di pelabuhan Benoa, yang merupakan pelabuhan komersial, terdapat berbagai jenis kapal yang beroperasi. Jenis-jenis kapal tersebut meliputi kapal penumpang, kapal wisata, kapal ikan, kapal minyak,

dan kapal barang. Untuk menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat serta mematuhi peraturan yang berlaku, dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal secara menyeluruh di semua ruangan kapal. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kapal-kapal tersebut memenuhi standar sanitasi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Dokumen Sanitasi Kapal SSCC/SSCEC.

Setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi, jika tidak ditemukan indikasi faktor risiko penyakit PHEIC seperti keberadaan serangga, tikus, atau keadaan sanitasi yang buruk, maka kapal akan dinyatakan sehat dan diberikan Ship Sanitation Certificate (Exemption) Control (SSCEC).

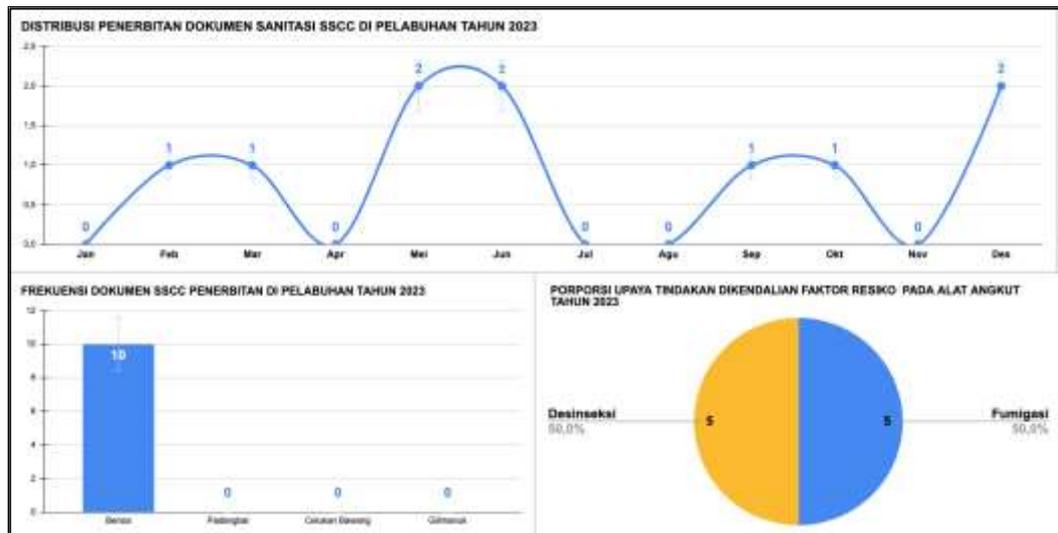
Namun, jika terdapat indikasi faktor risiko penyakit PHEIC seperti adanya tikus dan serangga (vektor) atau adanya penyakit menular potensial PHEIC, maka kapal tersebut akan menjalani tindakan penyehatan sanitasi terlebih dahulu. Tindakan ini meliputi fumigasi, desinseksi, dan desinfeksi kapal. Setelah dilakukan tindakan penyehatan, kapal akan diberikan Ship Sanitation Control Certificate (SSCC).

Perlu diketahui bahwa tindakan penyehatan sanitasi kapal biasanya dilakukan ketika kapal berada dalam kondisi off atau tidak beroperasi agar tidak mengganggu aktivitas operasional kapal. Di pelabuhan laut, jika kapal tidak beroperasi, biasanya terdapat tempat kapal berlabuh atau ditambat yang dapat digunakan untuk melaksanakan tindakan penyehatan sanitasi kapal.

Dengan menjalankan pemeriksaan sanitasi kapal dan melaksanakan tindakan penyehatan yang diperlukan, diharapkan bahwa kapal-kapal yang beroperasi di pelabuhan dapat memenuhi persyaratan sanitasi yang ditetapkan, mencegah penyebaran penyakit, dan menjaga keamanan serta kesehatan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas pelayanan kapal tersebut.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah dokumen sanitasi kapal SSCC di pelabuhan pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 57. Distribusi jumlah dokumen sanitasi kapal SSCC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



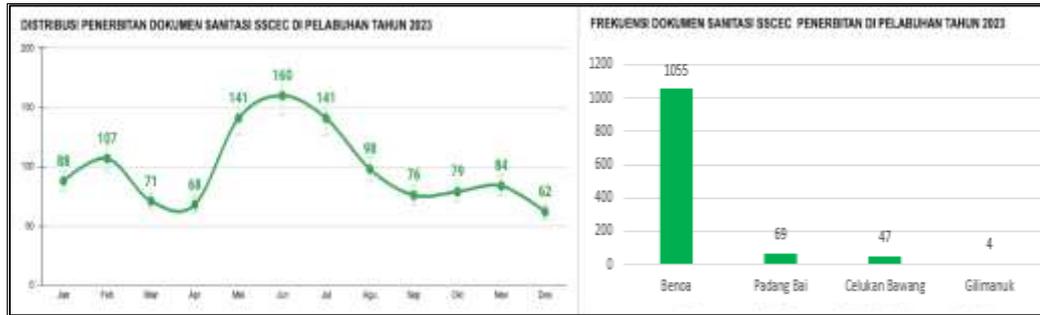
Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah dokumen sanitasi kapal SSCC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 terdapat 10 dokumen sanitasi kapal SSCC yang diterbitkan di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Semua dokumen tersebut diterbitkan di pelabuhan Benoa.

Selanjutnya, dalam pemeriksaan sanitasi kapal, ditemukan faktor risiko berupa keberadaan tikus yang berpotensi menularkan penyakit. Oleh karena itu, yang diberikan rekomendasi upaya tindakan penyehatan sanitasi kapal, terutama dalam hal menghilangkan serangga, kecoa, dan tikus. Upaya tindakan penyehatan sanitasi kapal seperti fumigasi, desinfeksi, desinseksi, dan dekontaminasi.

Hal ini, tindakan penyehatan sanitasi kapal yang disarankan adalah fumigasi. Fumigasi merupakan proses penggunaan gas atau zat kimia untuk membunuh atau mengendalikan hama, serangga, atau tikus yang menjadi faktor risiko dalam penyebaran penyakit. Upaya pengendalian tindakan penghapusan tikus yang dilakukan penyehatan sanitasi kapal seperti fumigasi dengan melibatkan 5 kapal dan tindakan penghapusan serangga yang dilakukan desinseksi dengan melibatkan 5 kapal dari total kapal dalam upaya penyehatan sanitasi kapal.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah dokumen sanitasi kapal SSCEC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 58. Distribusi pemeriksaan/penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas. Distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 terdapat adalah sebanyak 1.175 dokumen. Terlihat bahwa jumlah dokumen sanitasi SSCEC mengalami peningkatan dan penurunan selama ditahun 2023.

Dalam distribusi tersebut, terlihat bahwa pelabuhan Benoa memiliki jumlah pemeriksaan dan penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC yang paling tinggi, yaitu sebesar 1.055 dokumen (89,8%). Sementara itu, pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah yang terendah, yaitu hanya (4 dokumen (0,3%). Hal ini terdapat beberapa faktor. bahwa Pelabuhan Benoa adalah pelabuhan yang lebih besar dan mungkin melayani lebih banyak jenis kapal dan aktivitas pelayaran. Oleh karena itu, permintaan untuk pemeriksaan dan penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC di pelabuhan Benoa lebih tinggi. Sedangkan di pelabuhan Gilimanuk, yang merupakan pelabuhan untuk penyeberangan lintasan pendek di jalur Selat Bali (Gilimanuk – Ketapang), kapal-kapal ferry yang beroperasi di sana jika tidak beroperasi akan sandar di pelabuhan Ketapang yang termasuk wilayah kerja KKP Kelas II Probolinggo. Dengan demikian, permohonan pembaharuan dokumen sanitasi SSCEC cenderung dilakukan di pelabuhan Ketapang, bukan di pelabuhan Gilimanuk.

Penurunan jumlah dokumen sanitasi SSCEC Tahun 2023, mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan aktivitas pelayaran, atau kondisi kesehatan kapal yang berbeda dalam periode tersebut. Dalam kesimpulannya, distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen sanitasi kapal SSCEC di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar menunjukkan bahwa pelabuhan Benoa memiliki jumlah yang signifikan, sedangkan pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah yang lebih rendah karena sebagian besar permohonan pembaharuan dokumen sanitasi SSCEC

dilakukan di pelabuhan Ketapang yang berada di wilayah kerja KKP Kelas II Probolinggo.

26) Penerbitan Buku Kesehatan

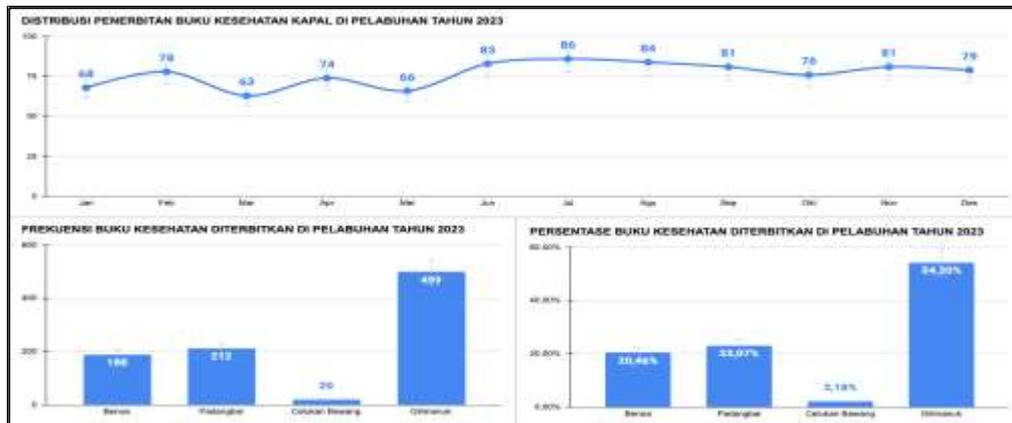
Kegiatan pemeriksaan dan penerbitan dokumen Buku Kesehatan bertujuan untuk memastikan kapal-kapal yang melakukan pelayaran di perairan Indonesia mematuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan. Buku Kesehatan adalah dokumen yang wajib dimiliki oleh kapal-kapal tersebut, dan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara petugas teknis kesehatan pelabuhan di seluruh Indonesia.

Buku Kesehatan berisi informasi mengenai status kesehatan pelabuhan asal, status kesehatan kapal, dokumen kesehatan kapal yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, serta saran perbaikan atau rekomendasi yang diberikan oleh petugas kesehatan di pelabuhan asal. Tujuan utama dari Buku Kesehatan ini adalah sebagai langkah pencegahan dalam mencegah penyebaran penyakit menular potensial PHEIC (Public Health Emergency of International Concern) melalui kapal, penumpang, dan barang yang diangkut. Setiap kapal yang melakukan pelayaran di dalam negeri diwajibkan memiliki Buku Kesehatan. Penerbitan Buku Kesehatan dilakukan saat kapal berbendera akan melakukan pelayaran di perairan Indonesia, atau saat buku kesehatan lama yang sudah penuh terisi perlu diganti untuk kapal berbendera Indonesia yang berlayar di dalam negeri.

Isian dalam Buku Kesehatan kapal mencakup status kesehatan pelabuhan asal, validitas dokumen kesehatan kapal yang dibutuhkan, kondisi kesehatan kapal beserta penumpang dan barang yang diangkut. Buku Kesehatan juga mencatat hasil pemeriksaan sanitasi dan perlengkapan pertolongan pertama (P3K) yang dilakukan, serta saran perbaikan yang diberikan oleh petugas KKP yang kemudian dilegalisasi oleh Syahbandar setempat. Beberapa saran umum yang sering disampaikan dalam Buku Kesehatan kapal antara lain adalah menjaga kebersihan ruangan, terutama dapur, coolbox/coolroom, toilet/urinoir, dan palka. Selain itu, pemasangan cincin penangkal tikus pada tali tambat dan mengangkat jaring pengaman setelah selesai bongkar muat juga merupakan saran yang diberikan. Dengan adanya Buku Kesehatan kapal dan pelaksanaan pemeriksaan serta penerbitan dokumen ini, diharapkan kapal-kapal yang berlayar di perairan Indonesia dapat memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit yang berpotensi menular.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi pemeriksaan/penerbitan Buku Kesehatan keberangkatan kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 59. Distribusi jumlah Buku Kesehatan kapal berangkat di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah Buku Kesehatan kapal berangkat di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 mencapai 919 buku. Terlihat bahwa jumlah penerbitan Buku Kesehatan mengalami penurunan sebesar 2,47% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan permintaan kapal yang mengajukan permohonan buku kesehatan baru. Secara rinci, pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah Buku Kesehatan diterbitkan yang paling tinggi, yaitu sebesar 499 buku (54,30%). Sementara itu, pelabuhan Celukanbawang memiliki jumlah yang terendah, yaitu hanya 20 buku (2,18%). Penurunan jumlah penerbitan Buku Kesehatan, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah penurunan permohonan kapal yang mengajukan buku kesehatan baru. Kemungkinan ada penurunan jumlah kapal yang berlayar di wilayah tersebut.

Dalam kesimpulannya, distribusi jumlah Buku Kesehatan kapal keberangkatan di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, menunjukkan penurunan jumlah penerbitan buku Kesehatan. Pelabuhan Gilimanuk memiliki jumlah yang signifikan, sedangkan pelabuhan Celukanbawang memiliki jumlah yang lebih rendah. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan permohonan buku kesehatan baru yang diajukan oleh kapal-kapal di wilayah tersebut.

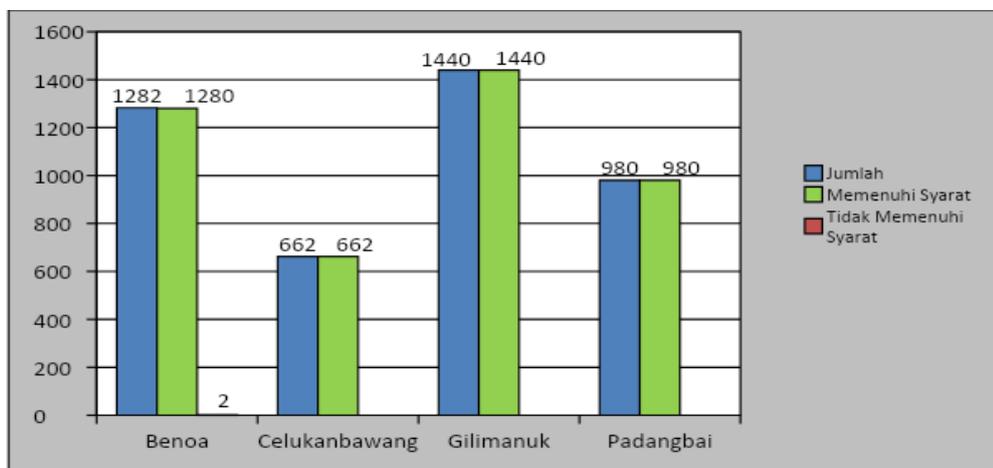
27) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut

Kegiatan pemeriksaan sanitasi alat angkut dilakukan secara rutin setiap bulan di wilayah kerja pelabuhan laut yaitu di Pelabuhan Benoa, Padangbai, Celukan

Bawang, dan Gilimanuk. Kegiatan dilaksanakan berkolaborasi dengan substansi lainnya (UKLW dan PKSE). Sasaran pemeriksaan adalah kapal penumpang dan kapal barang yang datang baik kapal domestik maupun kapal internasional. Adapun yang diperiksa antara lain kondisi dek, kamar ABK/penumpang, kamar mandi, kakus, dapur tempat penyimpanan makanan, kamar pendingin, gudang persediaan makanan dan penjamah makanan.

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi alat angkut seperti pada grafik berikut;

Grafik 60. Pemeriksaan Sanitasi Kapal di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal sebanyak 4.364 kali pemeriksaan kapal. Dari 4.364 kali pemeriksaan ditemukan 2 kapal yang tidak memenuhi syarat sehingga dilakukan tindakan penyehatan sesuai dengan faktor risiko yang ditemukan.

28) Pemeriksaan/Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ)

Kegiatan pengawasan terhadap pengiriman jenazah bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko penyakit menular potensial wabah/KLB yang dapat terjadi melalui pengiriman jenazah, abu jenazah, atau kerangka lintas dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen yang diperlukan, serta pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi pengiriman jenazah yang berpotensi menyebarkan penyakit menular. Hal ini dilakukan sebagai langkah pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit menular potensial wabah/PHEIC. Dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pengiriman

jenazah, dapat diidentifikasi apakah ada jenazah yang memiliki penyakit menular, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut.

Dalam kegiatan ini, dilakukan pengamatan dan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ). SIAJ merupakan dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan untuk mengangkut jenazah, abu jenazah, atau kerangka lintas dalam negeri maupun luar negeri. Dengan memastikan kelengkapan dokumen dan penerbitan SIAJ, dapat memastikan bahwa pengiriman jenazah dilakukan dengan prosedur yang sesuai dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit menular.

Melalui kegiatan pengawasan ini, diharapkan dapat terdeteksi adanya pengiriman jenazah yang berpotensi menyebarkan penyakit menular, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang tepat. Upaya ini merupakan salah satu bentuk kewaspadaan dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit menular potensial wabah/PHEIC.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam mendukung capaian sasaran kinerja indikator 1, yaitu melalui kegiatan pemeriksaan/penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah keberangkatan dalam negeri/luar negeri berangkat di pintu masuk negara, Bali, seperti bandara/pelabuhan KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, sebagai berikut:

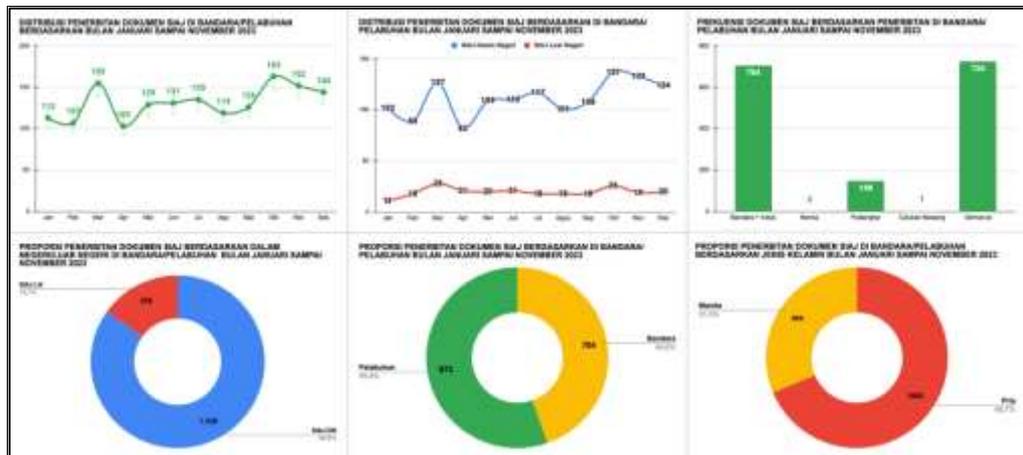
Grafik 61. Target dan realisasi pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah keberangkatan dalam negeri/luar negeri berangkat di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah dokumen Surat Izin Angkut Jenazah diterbitkan dengan tujuan keberangkatan dalam negeri/luar negeri di

bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 62. Distribusi pemeriksaan/penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah keberangkatan dalam negeri/luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ) keberangkatan dalam negeri/luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, terdapat total 1.577 dokumen Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ) yang diperiksa dan diterbitkan di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,26% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah permohonan dokumen SIAJ baik secara pribadi maupun melalui oleh agen. Secara rinci, pemeriksaan dan penerbitan SIAJ terbanyak terjadi di pelabuhan, yaitu sebanyak 873 dokumen (55,36%), sedangkan penerbitan di bandara sebanyak 704 dokumen (44,64%). Hal ini dapat disebabkan oleh adanya penurunan permohonan dokumen SIAJ di pelabuhan selama periode tersebut.

Berdasarkan tujuan keberangkatan, sebanyak 1.339 dokumen (84,91%) tujuan untuk perjalanan dalam negeri, sementara 236 dokumen SIAJ (15,09%) tujuan untuk perjalanan luar negeri. Dilihat dari jenis kelamin jenazah keberangkatan, terdapat 1.082 dokumen (1082) yang untuk jenazah jenis kelamin Pria, sedangkan 493 dokumen (31,30%) untuk jenazah jenis kelamin Wanita. Penting untuk dicatat bahwa seluruh dokumen SIAJ yang diterbitkan dalam periode tersebut untuk sebab kematian terbanyak adalah bukan penyakit menular, mencakup 100% dari total dokumen SIAJ yang diterbitkan. Dengan demikian, dapat kesimpulan adalah distribusi jumlah dokumen Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ) keberangkatan dalam negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

mengalami penurunan jumlah dokumen. Penerbitan terbanyak terjadi di pelabuhan, dan sebagian besar dokumen ditujukan untuk perjalanan dalam negeri. Sebab kematian yang paling umum adalah bukan penyakit menular.

Gambar 18. Dokumentasi di verifikasi pemetaan jenazah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

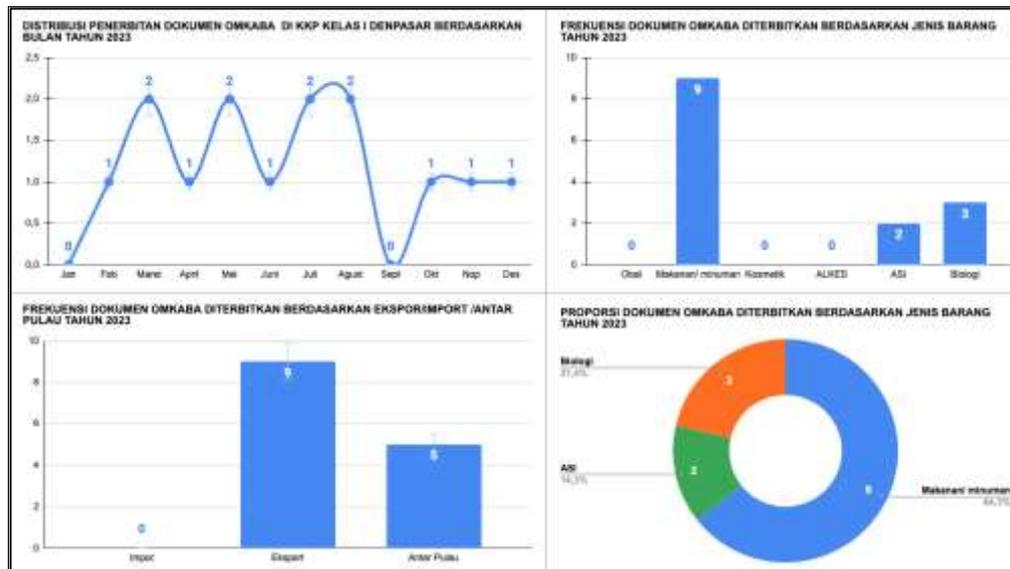


29) Pemeriksaan/Penerbitan *Health Certificate* / Surat Keterangan OMKABA

Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan barang OMKABA (Obat, Makanan/Minuman, Kosmetik, Alat Kesehatan, dan Bahan Aditif) yang datang dari luar negeri di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Klasifikasi dilakukan berdasarkan rujukan dari Kantor Pelayanan Bea dan Cukai. Barang OMKABA yang memenuhi persyaratan, seperti kelengkapan administrasi dan hasil pemeriksaan fisik yang menyatakan barang tersebut layak masuk dan bukan barang terlarang, akan diberikan izin OMKABA. Surat izin ini merupakan salah satu rekomendasi bagi Bea Cukai untuk memutuskan apakah barang tersebut diizinkan masuk ke Indonesia atau tidak. Bahwa semua barang OMKABA yang masuk adalah untuk keperluan pribadi dan tidak untuk diperdagangkan. Barang OMKABA yang dianggap tidak memiliki faktor risiko kesehatan diterbitkan *Health Certificate* Ekspor/Surat Keterangan OMKABA Impor. Dokumen ini menegaskan bahwa barang tersebut memenuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan untuk impor. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa barang OMKABA yang masuk ke Indonesia melalui bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar telah melalui proses klasifikasi, pemeriksaan, dan pemenuhan persyaratan yang diperlukan untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan keandalan barang tersebut.

Berdasarkan data ini, terlihat bahwa distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen *Health Certificate*/Surat Keterangan OMKABA di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 63. Distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

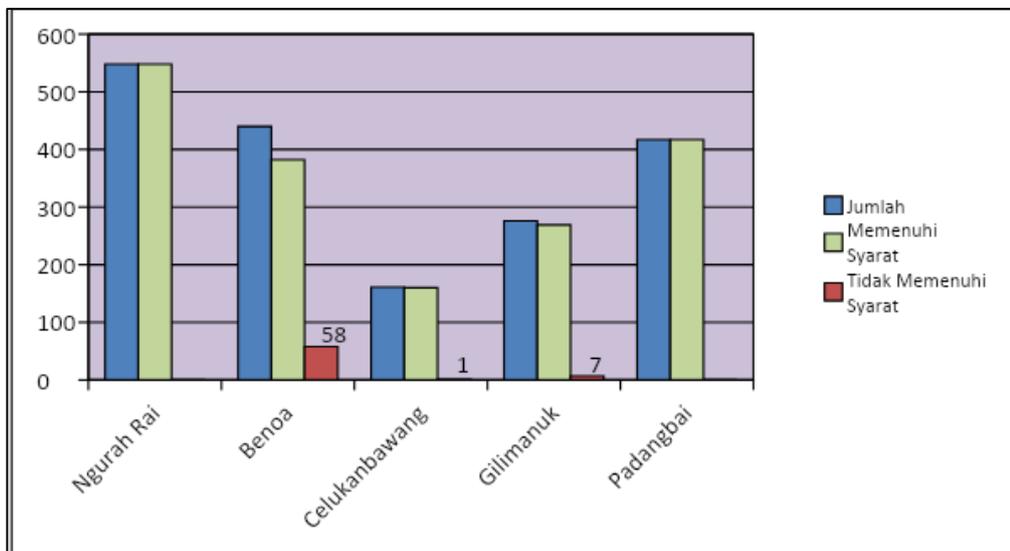


Dari grafik tersebut diatas, distribusi pemeriksaan dan penerbitan dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 terdapat sebanyak 14 dokumen. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, di mana hanya ada 1 dokumen penerbitan dokumen pada bulan tersebut. Permohonan dokumen OMKABA dapat berasal dari individu maupun perusahaan. Dari seluruh dokumen yang diperiksa dan diterbitkan, sebanyak 9 dokumen merupakan Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA untuk keperluan ekspor. Sementara itu, tidak ada dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA yang diterbitkan untuk keperluan impor. Selain itu, terdapat juga 5 dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA yang diterbitkan untuk pengiriman antar pulau. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, penerbitan dokumen OMKABA lebih banyak terkait dengan keperluan ekspor daripada impor. Tidak ada dokumen OMKABA yang diterbitkan untuk keperluan impor, sementara penerbitan dokumen OMKABA untuk pengiriman antar pulau juga terjadi dalam jumlah yang terbatas. Hal ini bahwa hanya Kantor Induk KKP Kelas I Denpasar yang menerbitkan 14 dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA. Dalam pemeriksaan dan penerbitan dokumen tersebut, tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, sehingga seluruhnya dapat diterbitkan dokumen surat izin OMKABA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tahun 2023 di KKP Kelas I Denpasar, pemeriksaan dan penerbitan dokumen Health Certificate/Surat Keterangan OMKABA dilakukan dengan baik dan tanpa adanya faktor risiko kesehatan yang signifikan.

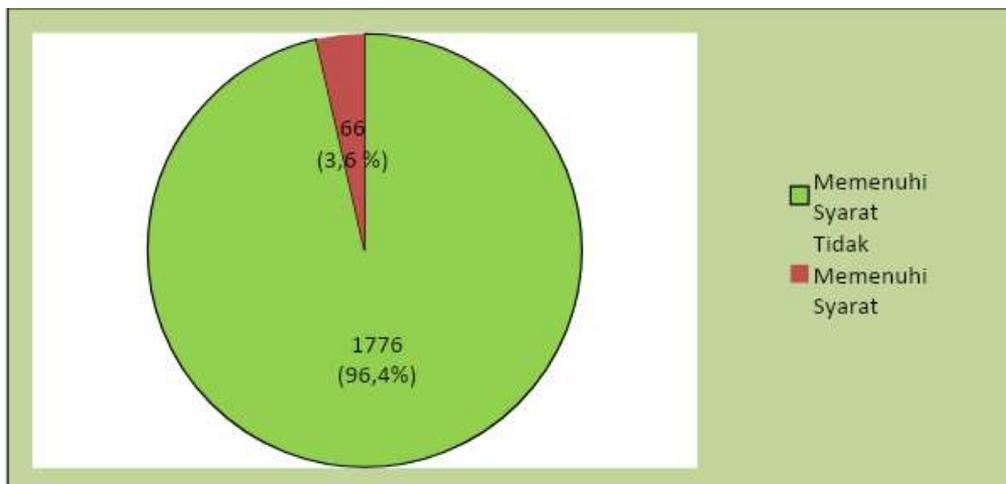
30) Pemeriksaan Sanitasi TPP

Pemeriksaan sanitasi TPP dilakukan setiap bulan pada semua TPP yang berada di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan melakukan kunjungan langsung ke TPP seperti jasaboga, restoran, rumah makan, kantin dan pedagang makanan jajanan baik di lingkungan Bandara maupun pelabuhan. Penilaian TPP mengacu pada Kepmenkes No.1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran. Indikator/kriteria dinilai antara lain kondisi halaman, letak bangunan, konstruksi bangunan, sarana air, sarana pencucian, penyimpanan alat, penyimpanan makanan, sarana pembuangan sampah, WC/urinoir, kondisi alat dan kondisi penjamah makanan.

Grafik 64. Hasil Pemeriksaan TPP di Wilayah KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023



Grafik 65. Hasil Pemeriksaan TPP di Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Berdasarkan Grafik di atas jumlah pemeriksaan TPP pada Tahun 2023 sebanyak 1.842 kali pemeriksaan TPP. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 66 kali pemeriksaan TPP (3,6%) tidak memenuhi syarat yaitu di wilker Benoa, Celukanbawang dan Gilimanuk. Kondisi ini secara umum disebabkan karena kurang terjaganya kebersihan lingkungan dan fasilitas sanitasinya seperti tempat cuci piring, tempat pembuangan sampah dan saluran air limbah yang tidak memenuhi syarat berdasarkan form pemeriksaan yang digunakan.

Untuk itu informasi hasil pengawasan ini perlu disampaikan kepada pihak pengelola Pelabuhan agar pembinaan dan pengawasan dapat terintegrasi dan jika memungkinkan pengawasan ke lapangan dapat dilakukan bersama.

31) Pemeriksaan sampel pangan

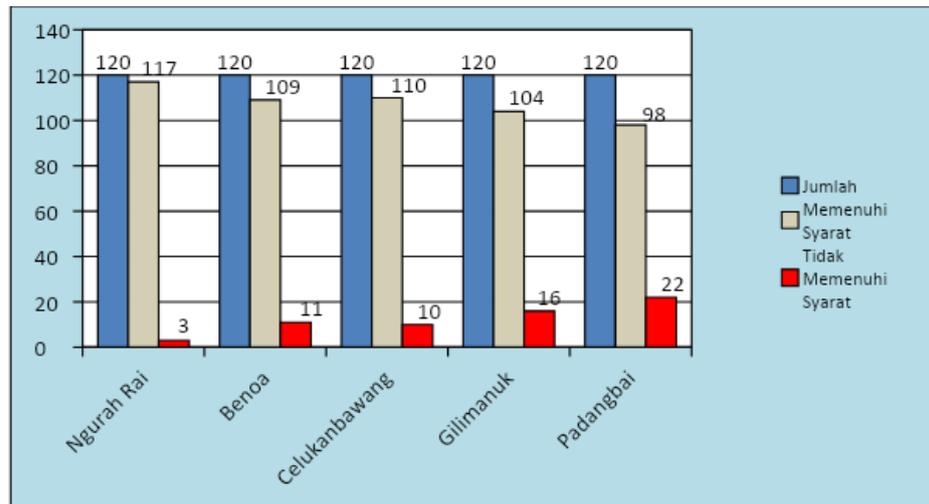
a) Pemeriksaan sampel pangan

Pengambilan sampel pangan/makanan dilakukan setiap bulan di semua wilayah kerja. Sampel makanan diambil dari rumah makan/warung secara acak dengan memprioritaskan pada rumah makan/warung yang mempunyai risiko tinggi penularan penyakit yaitu pada TPP yang menjual makanan basah.

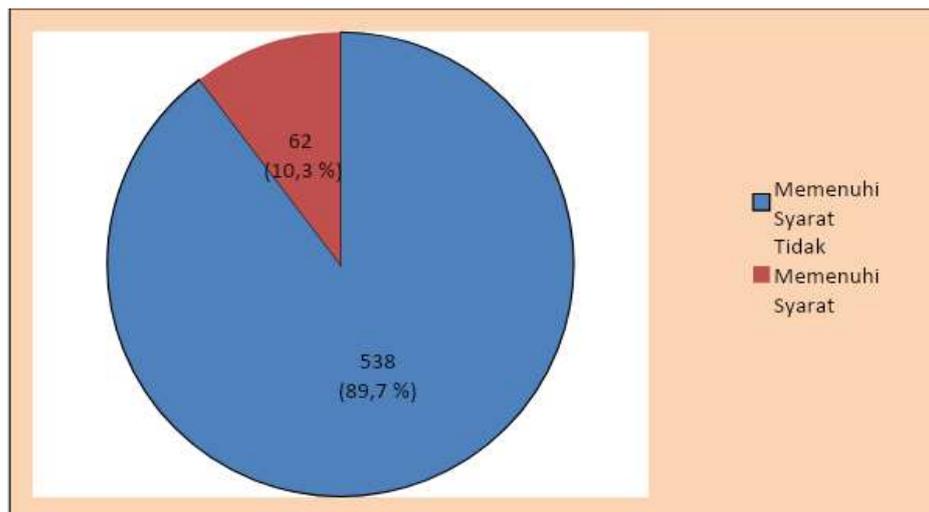
Dari grafik di bawah ini menunjukkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 600 sampel setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium diketahui sebanyak 62 sampel (10,3%) tidak memenuhi syarat kesehatan karena kandungan coliformnya di atas baku mutu yang diperbolehkan.

Bakteri coliform adalah bakteri indikator yang digunakan untuk menunjukkan adanya kontaminasi kotoran dalam makanan atau air. Adanya bakteri coliform di dalam makanan atau minuman yang diuji menunjukkan kemungkinan adanya mikroorganisme patogen dalam makanan atau minuman tersebut. Patogen yang dimaksud dapat berupa bakteri, protozoa ataupun parasit multiseluler lainnya. Berdasarkan Kepmenkes No.1096/Menkes/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga, keberadaan kuman patogen yang dipersyaratkan dalam makanan antara lain E.coli, shigella, vibrio cholera dan staphylococcus adalah 0 (nol)

Grafik 66. Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



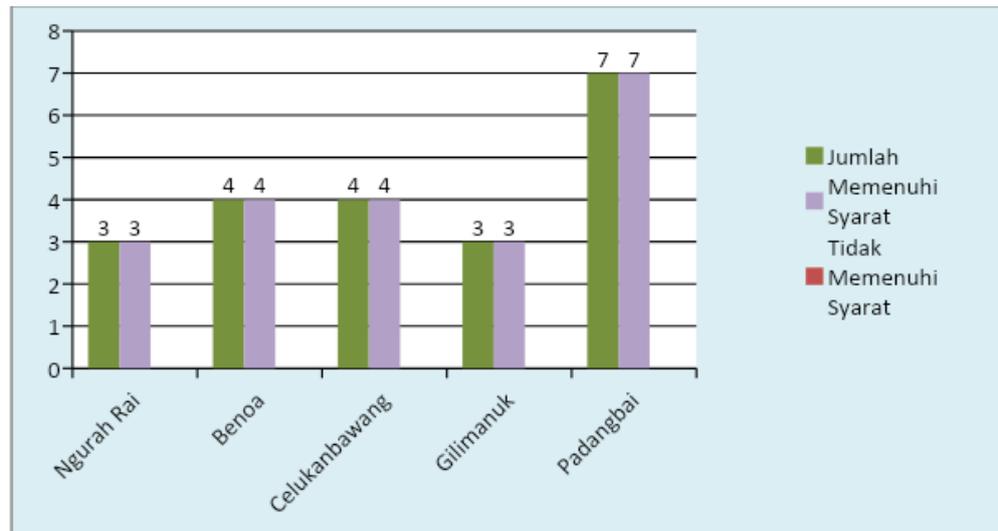
Grafik 67. Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan Rutin di Wilayah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



b) Pemeriksaan Sampel Pangan Tindak Lanjut

Pengambilan dan pengiriman sampel pangan tindak lanjut merupakan kegiatan pengambilan ulang sampel yang tidak memenuhi syarat sebelumnya. Sampel diambil kembali setelah diberikan rekomendasi perbaikan oleh petugas. Kegiatan pengambilan sampel ulang ini dilakukan 3 kali dalam setahun.

Grafik 68. Hasil Pemeriksaan Sampel Pangan Tindak Lanjut di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dicermati bahwa jumlah sampel makanan yang diambil ulang sebanyak 21 sampel. Semua sampel tersebut setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium dan semua sampel memenuhi syarat kesehatan.

c) Pemeriksaan sampel pangan situasi khusus

- Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Dalam Rangka Situasi Khusus (upacara agama di Pura Silayukti)

Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar terdiri dari 4 wilayah kerja yang merupakan Pelabuhan Laut dan 1 Bandar Udara Internasional. Baik pelabuhan Laut maupun Bandar Udara ini merupakan pintu masuk ke provinsi Bali. Pada saat liburan nasional akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan melalui pelabuhan / Bandara. Yang menjadi daya tarik wisatawan selain pemandangan yang indah juga ada adat dan budaya yang ada di Bali. Salah satu yang perlu menjadi perhatian adalah saat ada upacara keagamaan biasanya akan terjadi peningkatan kunjungan bahkan sampai dari luar pulau Bali, serta akan banyak muncul pedagang / warung yang menjual makanan di sekitar lokasi upacara.

Untuk itu sebagai satu-satunya layanan kesehatan di wilayah Pelabuhan Laut dan Bandara, diharapkan KKP Kelas I Denpasar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Untuk itu dalam rangka pengawasan faktor risiko tersebut dilakukan kegiatan pengambilan sampel makanan dalam rangka situasi khusus upacara keagamaan. Jumlah sampel makanan yang diambil sebanyak 10 sampel tiap kali kegiatan.

Pada Bulan Februari dan September 2023 telah dilakukan kegiatan pengawasan faktor risiko dalam rangka upacara keagamaan di Pura Silayukti Padangbai. Kegiatan dilakukan dengan pengambilan sampel makanan dari penjual makanan yang ada disekitar area Pura. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 sampel yang kemudian diperiksa di Laboratorium KKP Kelas I Denpasar. Dari hasil pemeriksaan laboratorium diketahui dari 20 sampel yang diambil 7 sampel tidak memenuhi syarat kesehatan karena kandungan coliformnya di atas baku mutu yang diperbolehkan.

- Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Dalam Rangka Lebaran Pada Bulan April 2023 dilakukan pengambilan sampel makanan dalam rangka lebaran dimana diambil masing-masing 10 sampel di setiap Wilker. Dari 50 sampel makanan yang diperiksa 47 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat. Terhadap TPP yang sampelnya tidak memenuhi syarat dilakukan upaya tindak lanjut berupa pembinaan hygiene sanitasi.
- Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Dalam Rangka Situasi Khusus (Maulid Nabi)

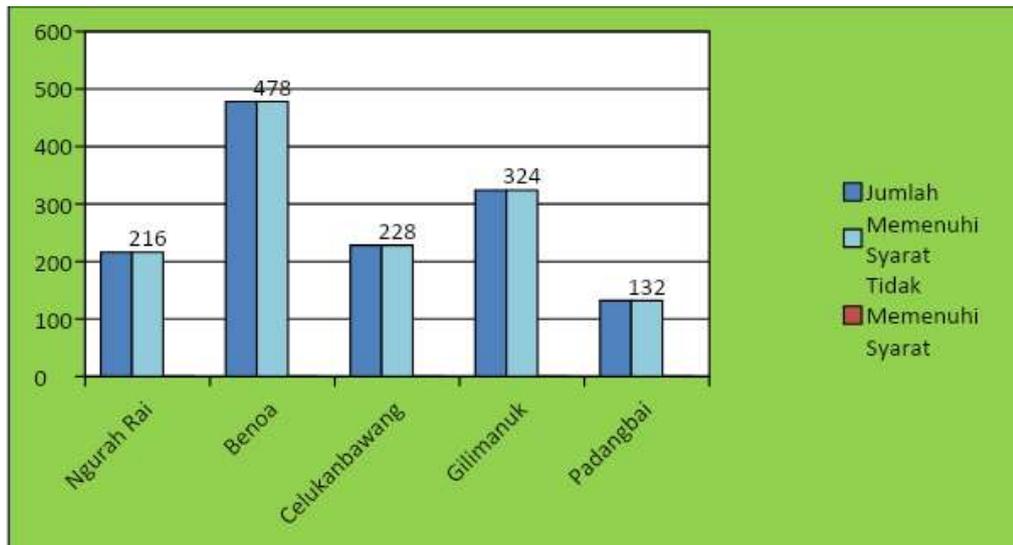
Pada Bulan September 2023 dilakukan pengambilan sampel makanan dalam rangka peringatan Maulid Nabi di Wilker Celukan Bawang sebanyak 10 sampel dan semuanya memenuhi syarat.

32) Pengawasan Sanitasi Bangunan

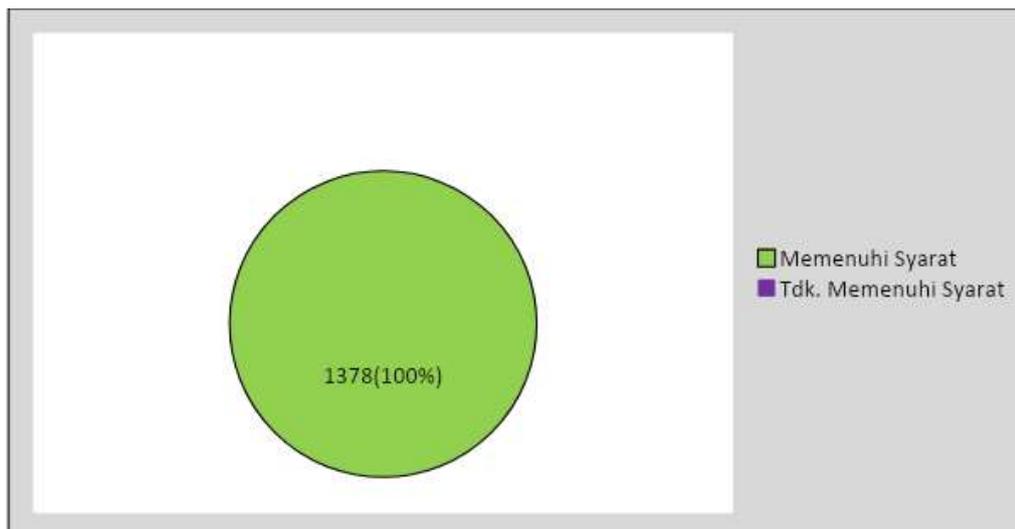
Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan di semua wilker KKP Kelas I Denpasar secara rutin setiap bulan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada bangunan umum, perkantoran, gudang, terminal, dan bangunan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kepelabuhan/ kebandarudaraan .

Adapun yang diperiksa antara lain kondisi halaman, ruang bangunan, penyehatan air, penyehatan udara ruang, pengelolaan limbah, pencahayaan, kebisingan pada ruang kerja, getaran di ruang kerja, pengendalian vektor, kondisi instalasi, pemeliharaan jamban dan kamar mandi. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan rutin setiap bulan pada semua bangunan yang ada di wilayah kerja dan bandara.

Grafik 69. Pengawasan Sanitasi Bangunan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Grafik 70. Persentase Pengawasan Sanitasi Bangunan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari bulan Januari s/d Desember 2023 telah dilakukan pengawasan sanitasi bangunan sebanyak 1.378 bangunan. Berdasarkan Grafik di atas diketahui bahwa dari 1.378 bangunan yang diperiksa, semua bangunan memenuhi syarat kesehatan.

33) Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan

Bandara dan Pelabuhan merupakan sarana penunjang transportasi sebagai tempat keluar masuknya penumpang antar wilayah dilengkapi berbagai fasilitas umum, gedung perkantoran, pergudangan dan fasilitas pendukung lainnya.

Pemerintah menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai resiko buruk bagi kesehatan. Untuk mewujudkan lingkungan yang sehat diperlukan upaya pengawasan sebagai fungsi kontrol terhadap kualitas lingkungan dan sanitasinya agar sesuai standar kesehatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan dalam hal pengawasan sanitasi dan dampak risiko lingkungan, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah pengawasan sanitasi lingkungan di area Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar. Dari bulan Januari s/d September 2023 telah dilakukan pengawasan sanitasi lingkungan sebanyak 45 kali pemeriksaan. Penilaian yang dilakukan menyangkut beberapa item antara fasilitas umum yang ada di masing-masing area (seperti toilet, tempat sampah, saluran limbah) serta kondisi lingkungannya.

Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan secara umum kondisi sanitasi lingkungan sudah baik tetapi ada beberapa kondisi yang perlu ditingkatkan, seperti terdapat tempat sampah yang tidak ada tutupnya, kondisi toilet yang tidak terawat dan beberapa bagian pada selokan/saluran limbah yang tertimbun tanah serta dipenuhi rumput.

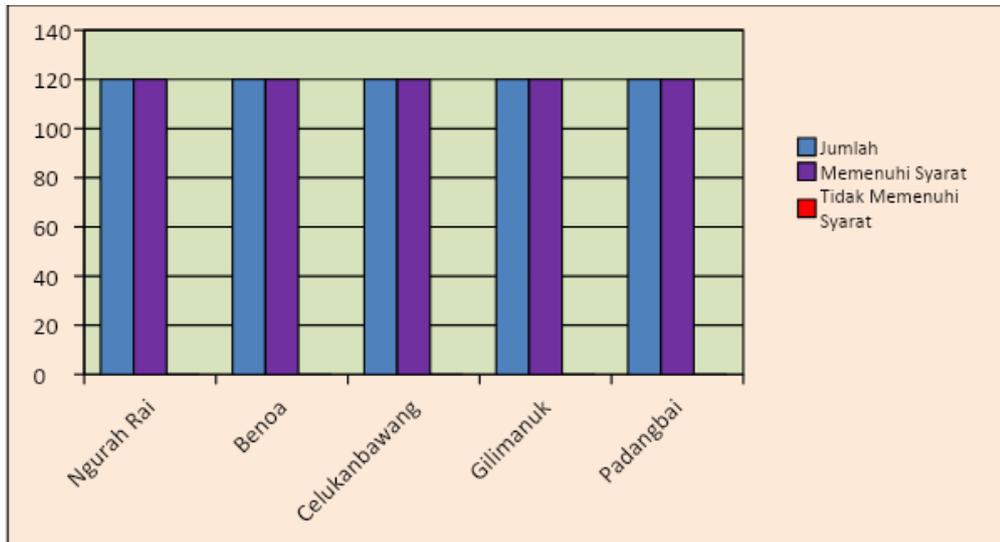
34) Pengawasan Chlor & pH Air Bersih

Air sangat berperan dalam kesehatan manusia karena dapat menjadi media penularan berbagai macam penyakit. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mencegah penularan penyakit melalui air adalah kondisi sanitasi Sarana Air Bersih (SAB) termasuk di dalamnya pengawasan terhadap sisa chlor dan pH air. Sasaran kegiatan pengawasan ini adalah sumur bor (reservoir), air PDAM dan tangki air.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih, maka sisa Chlor yang diizinkan yaitu sebesar 0,2 – 0,3 ppm dan pH yang diizinkan berkisar antara 7,2 – 7,8. Target pemeriksaan Sanitasi Sisa Chlor & pH adalah 600 sampel/tahun terbagi di 5 wilayah kerja.

Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah sampel yang diperiksa di semua wilker sebanyak 600 sampel dengan hasil pemeriksaan 100% memenuhi syarat kesehatan.

Grafik 71. Hasil Pemeriksaan Sisa Chlor & pH Air Bersih di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

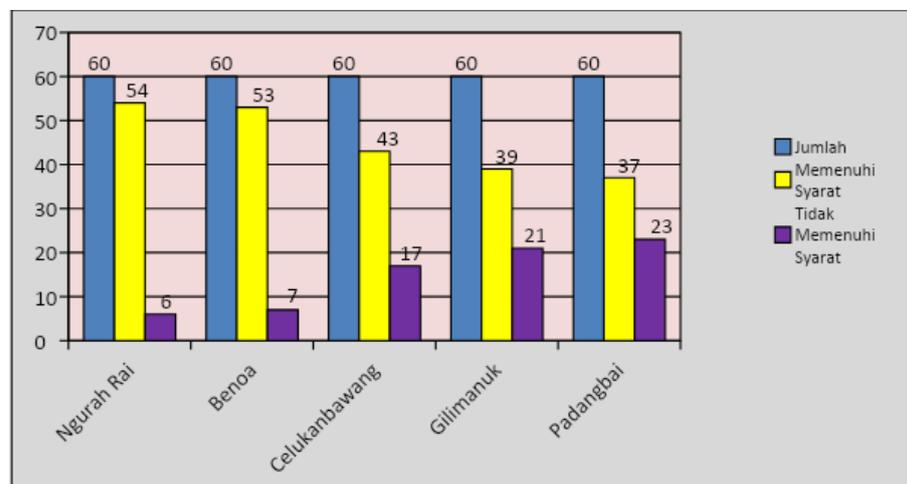


35) Pemeriksaan Sampel Air Bakteriologis

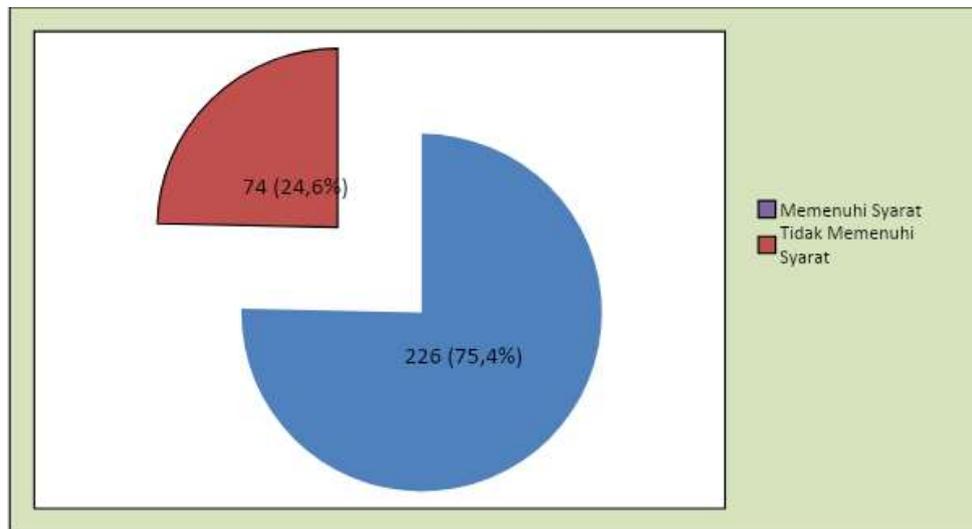
a) Pemeriksaan sampel air rutin

Pemeriksaan bakteriologis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencemaran *coliform* dan *E coli* yang menyebabkan penyakit gastrointestinal seperti cholera, disentri dan lain-lain. Selain dilakukan pemeriksaan fisik, sangat perlu dilakukan pemeriksaan bakteriologis melalui pengambilan sampel air pada Sarana Air Bersih (SAB). Target pemeriksaan bakteriologis air bersih pada Tahun 2023 sebanyak 300 sampel, dengan realisasi kegiatan hingga Bulan Desember 2023 sebanyak 300 kali pemeriksaan.

Grafik 72. Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Terhadap Sampel Air di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Grafik 73. Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Terhadap Sampel Air di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



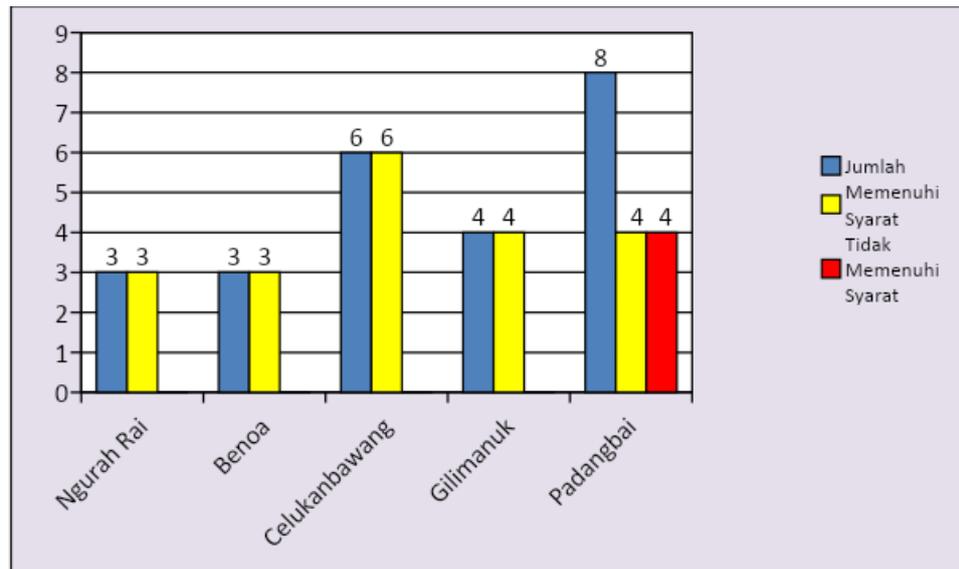
Grafik di atas memperlihatkan bahwa dari Bulan Januari – Desember 2023 telah diambil dan diperiksa sebanyak 300 sampel air. Dari hasil pemeriksaan laboratorium ada beberapa sampel yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Terdapat 24,6% sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung *coliform* di atas baku mutu sebagaimana yang disyarat pada Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan kualitas air minum

Bakteri coliform merupakan parameter, mikrobiologis terpenting kualitas air bersih/minum. Meskipun jenis bakteri ini tidak menimbulkan penyakit tertentu secara langsung, keberadaannya di dalam air bersih/minum menunjukkan tingkat sanitasi yang rendah. Semakin tinggi tingkat kontaminasi bakteri coliform, semakin tinggi pula risiko kehadiran bakteri–bakteri patogen lain yang biasa hidup dalam kotoran manusia dan hewan.

b) Pemeriksaan Sampel Tindak Lanjut Air Bakteriologis

Pengambilan sampel tindak lanjut air bakteriologis ini dilakukan apabila diketahui ada sampel air yang tidak memenuhi syarat. Kegiatan dilaksanakan dengan pengambilan sampel ulang setelah diberikan rekomendasi perbaikan oleh petugas. Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali dalam setahun.

Grafik 74. Hasil Pemeriksaan Bakteriologis Sampel Tindak Lanjut di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dilihat hasil pemeriksaan sampel air ulang yang telah dilakukan di semua Wilker dengan jumlah sampel sebanyak 24 sampel. Dari hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa 4 sampel tidak memenuhi syarat kesehatan.

36) Pemeriksaan Sampel Air Kimia

Selain dilakukan pemeriksaan secara fisika dan bakteriologis juga perlu dilakukan pemeriksaan kimia pada Sarana Air Bersih (SAB). Pemeriksaan kimia dimaksudkan untuk mengetahui variabel kimia yang terkandung di dalam air. Kegiatan pengawasan Kimia Air Bersih dilaksanakan di 5 lokasi (4 pelabuhan dan 1 bandara). Target pemeriksaan bakteriologis air bersih pada Tahun 2023 sebanyak 60 sampel, dengan realisasi kegiatan sebanyak 60 sampel air kimia. Dengan jumlah sampel memenuhi syarat 50 sampel dan tidak memenuhi syarat 10 sampel.

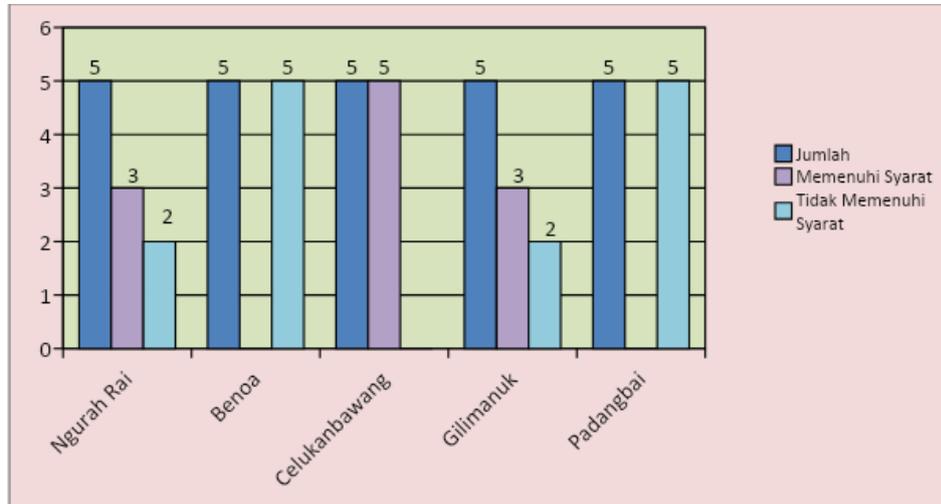
37) Pengambilan dan Pengiriman Sampel Air Limbah

Pengawasan air limbah di lingkungan pelabuhan/bandara harus mendapat perhatian karena air limbah berpotensi menyebarkan penyakit dan mencemari tanah/badan air.

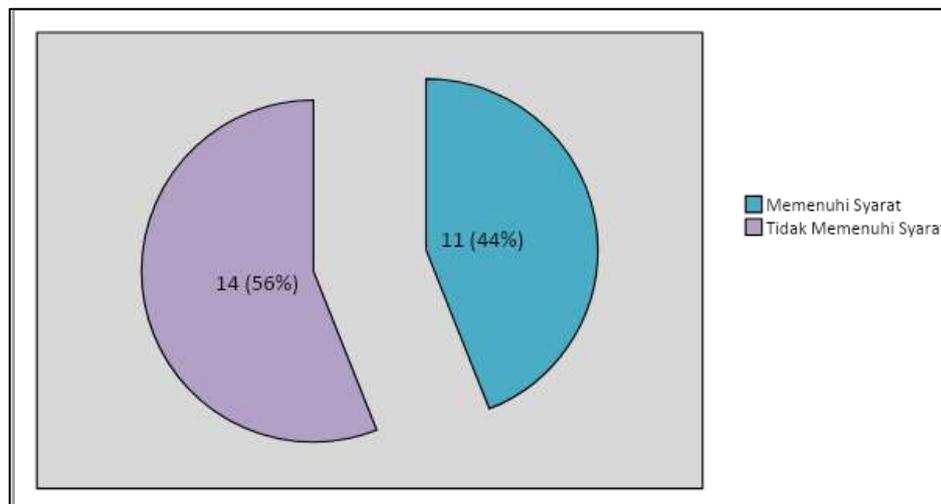
Pengambilan sampel air limbah dilakukan untuk mengetahui kualitas kimia yang terkandung dalam air limbah dan kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap 6 bulan di masing-masing wilayah kerja. Titik pengambilan sampel dilakukan pada saluran akhir pengolahan air limbah, dan dikirim ke laboratorium. Jumlah sampel

yang ditargetkan adalah sebanyak 25 sampel dalam satu tahun (5 sampel di masing-masing wilker).

Grafik 75. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Grafik 76. Hasil Pemeriksaan Sampel Air Limbah di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari Bulan Januari – Desember 2023 telah dilakukan pengambilan sampel air limbah di semua wilayah kerja sebanyak 25 sampel. Dari hasil pemeriksaan di laboratorium diketahui 14 sampel (56%) tidak memenuhi syarat kesehatan karena TDS, BOD, COD diatas baku mutu yang diperbolehkan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016.

38) Pengukuran kualitas udara

Kegiatan pengawasan kualitas udara dilaksanakan di 5 lokasi (4 pelabuhan dan 1 bandara). Jumlah titik pemeriksaan sebanyak 5 titik di setiap Wilker. Jumlah sampel

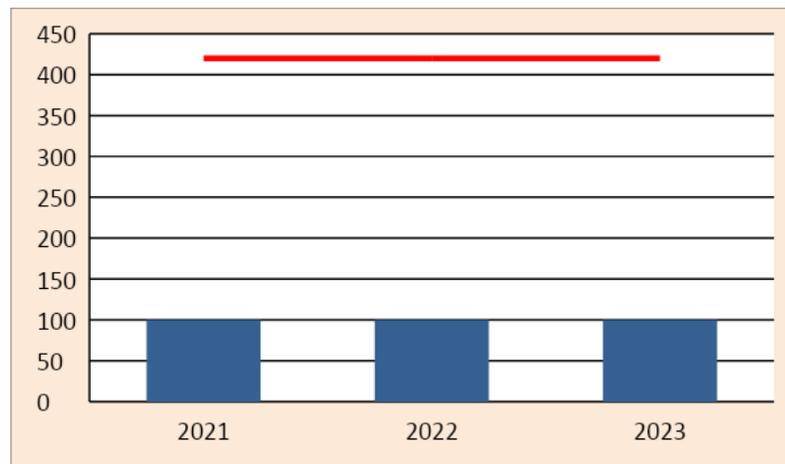
yang diperiksa sebanyak 25 sampel dengan hasil semuanya memenuhi syarat sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali No. 16 tahun 2016 Tentang Baku Mutu Lingkungan Hidup dan Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup.

39) Layanan Survei Vektor DBD

Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan Metode *Single Larva Survey* di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar yaitu di Bandara Ngurah Rai, Pelabuhan Laut Benoa, Pelabuhan Laut Padangbai, Pelabuhan Laut Celukanbawang, dan Pelabuhan Laut Gilimanuk. Hasil survey jentik akan menggambarkan kepadatan populasi nyamuk *Aedes aegypti* setiap bulan di daerah perimeter dan buffer dengan angka *House Index* (HI), *Container Index* (CI) dan *Breteau Index* (BI).

Target kegiatan layanan ini pada tahun 2023 adalah sebanyak 420 layanan. Sampai dengan bulan Desember tahun 2023, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 420 layanan. Jumlah layanan survei Vektor DBD pada tahun 2023 dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2022, realisasi capaiannya sama yaitu 100%, dapat dilihat pada grafik berikut:

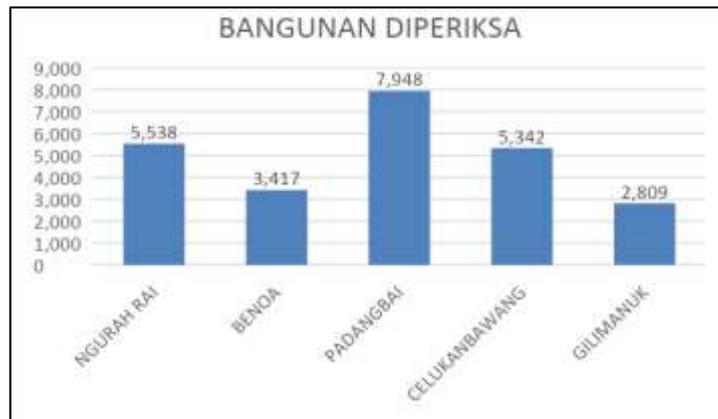
Grafik 77. Jumlah target dan capaian Kegiatan Layanan Survey Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021 dan 2022 dibandingkan tahun 2023



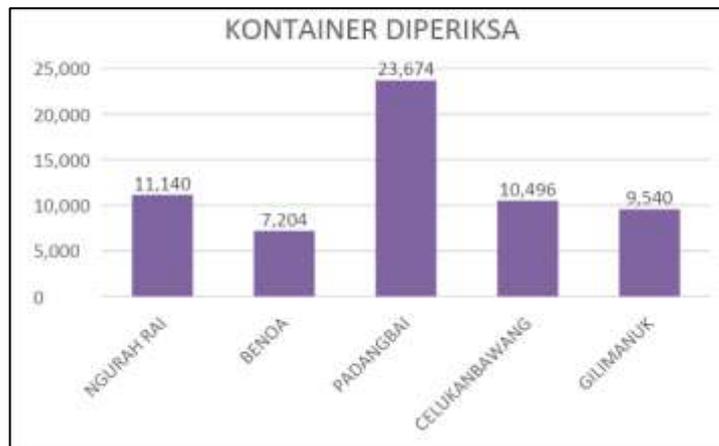
Jumlah bangunan yang diperiksa selama tahun 2022 adalah sebanyak 24.773 bangunan dan jumlah kontainer yang diperiksa sebanyak 72.503 buah. Sedangkan jumlah bangunan yang diperiksa selama Tahun 2023 adalah sebanyak 23.732 bangunan atau **turun 9,6%** dari tahun 2022 dan kontainer yang diperiksa sebanyak 62.054 buah atau **turun 8,8%** dari tahun 2022. Penurunan jumlah bangunan dan

container yang diperiksa akibat kebijakan efisiensi dan refocusing sehingga yang melaksanakan survey seharusnya adalah kader, dilaksanakan oleh petugas Entokes Dimana petugas Entokes juga sudah mempunyai penjadwalan kegiatan rutin. Jumlah bangunan dan kontainer yang diperiksa di wilayah perimeter dan buffer selama tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut :

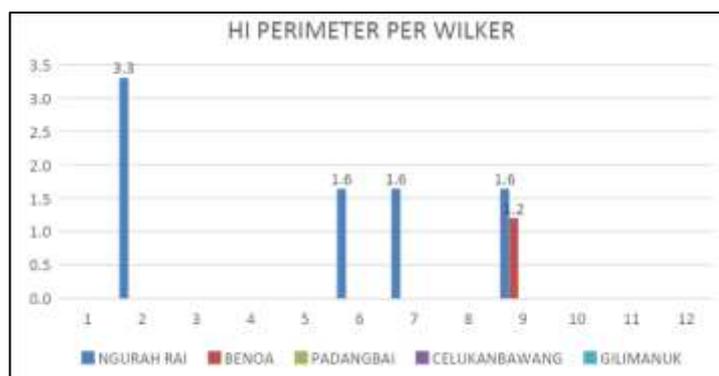
Grafik 78. Jumlah Bangunan Yang Diperiksa di KKP Kelas I Denpasar Menurut Wilker Pada Tahun 2023



Grafik 79. Jumlah Kontainer Yang Diperiksa di KKP Kelas I Denpasar Menurut Wilker Pada Tahun 2023



Grafik 80. Indeks HI Perimeter Per Wilker Tahun 2023



Indikator yang digunakan untuk menggambarkan kepadatan populasi jentik *Aedes aegypti* adalah *House Index* (HI), *Container Index* (CI), dan *Breteau Index* (BI). Sesuai standar, besarnya HI yang diperbolehkan adalah 0% di daerah perimeter. Untuk Tahun 2023 angka HI di wilayah perimeter seluruh wilayah kerja hanya di Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa yang melebihi standar yaitu pada bulan Februari sebesar 3,3, bulan Juni sebesar 1,6 dan dibulan September. HI perimeter dan buffer yang melebihi standar yang ditetapkan untuk di daerah Pelabuhan, pada tahun 2022 sebanyak 19 kasus sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 29 kasus. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, selain dari perubahan cuaca. Partisipasi instansi terkait dan masyarakat di daerah perimeter perlu lebih ditingkatkan dengan memberdayakan kader jumentik yang telah terbentuk sehingga diharapkan dapat lebih banyak membantu di lapangan untuk survei sehingga kewaspadaan dini bs lebih ditingkatkan.

Langkah tindak lanjut yang telah dilakukan mencegah tingginya indeks jentik *Aedes* di lapangan adalah sebagai berikut:

- Memberikan penyuluhan langsung pada saat survei untuk menggerakkan masyarakat dalam melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara mandiri
- Larvasidasi pada kontainer yang ditemukan positif jentik, dimana jumlah larvasida yang dihabiskan selama Tahun 2023 adalah sebanyak 5.760 butir BTI dan 12.990 gr Abate 1 SG
- Melakukan pemberantasan nyamuk (fogging).

Gambar 19. Survei Vektor DBD



40) Layanan Survei Vektor Diare

Layanan survei vektor diare dilaksanakan dengan survei kepadatan lalat dan lipas. Pengamatan kepadatan lalat dilakukan dengan menggunakan *fly grill* yang

didasarkan pada sifat lalat yang cenderung untuk hinggap pada tepi-tepi atau tempat yang bersudut dalam kurun waktu tertentu. *Fly Grill* diletakkan di tempat-tempat yang berdekatan dengan tempat sampah, kotoran hewan, kandang, dan lainnya. Jumlah lalat yang hinggap dihitung selama 30 detik. Perhitungan ini dilakukan sebanyak 10 kali di setiap titik pengamatan. Lima perhitungan tertinggi dibuat rata-ratanya dan dicatat dalam kartu pengamatan dengan Standar baku mutu <2.

Pengamatan kepadatan lipas dilakukan dengan menggunakan *sticky trap* untuk mengamati kepadatan lipas secara visual dengan melihat tanda-tanda seperti lipas dewasa dalam keadaan hidup atau mati, kotoran dan kapsul telur (*ootheca*) lipas. Kepadatan lipas diukur melalui penangkapan dengan perangkap yang dipasang dalam satu malam di dekat tempat-tempat perkembangbiakan lipas. Indeks populasi lipas adalah jumlah lipas yang tertangkap dibagi jumlah perangkap, dengan standar baku mutu <2.

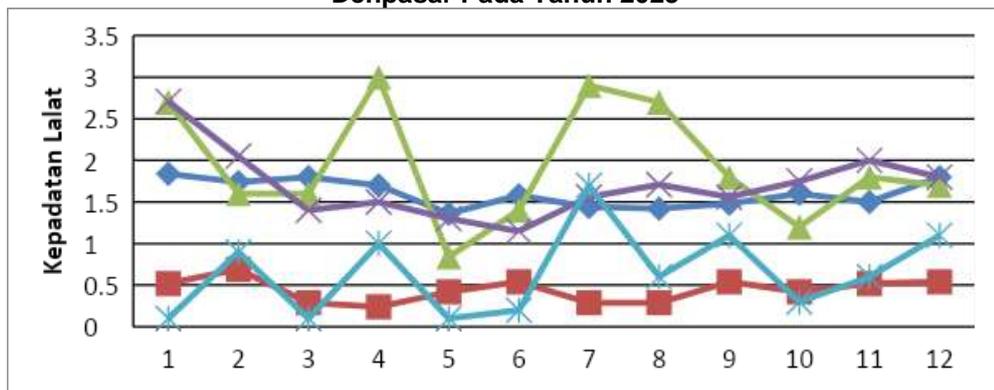
Target kegiatan survey vector diare adalah sebanyak 60 layanan per tahun di seluruh wilayah kerja. Pelaksanaan kegiatan survey kepadatan lalat di wilayah KKP Kelas I Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Pelaksanaan Survey vector diare di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Target Per Tahun (Kali)	Pelaksanaan (Kali)	Pencapaian (%)
1	Bandara Ngurah Rai	12	12	100
2	Benoa	12	12	100
3	Padangbai	12	12	100
4	Celukanbawang	12	12	100
5	Gilimanuk	12	12	100
Total		60	60	100

Angka kepadatan lalat di masing-masing wilker dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

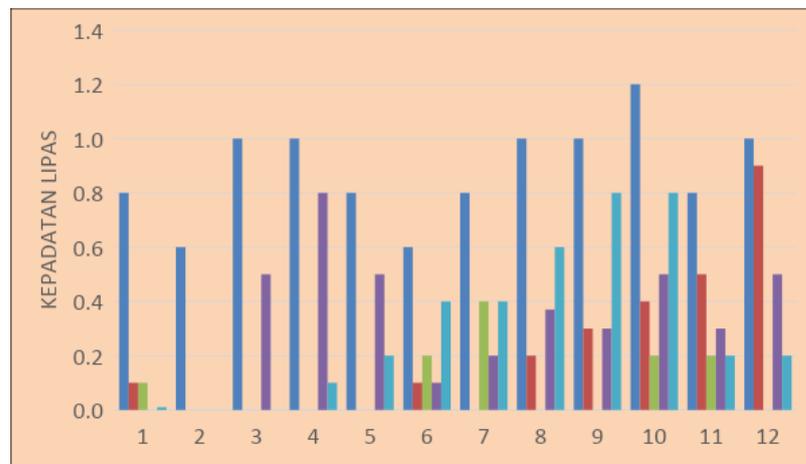
Grafik 81. Distribusi Angka Kepadatan Lalat Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, rata-rata angka kepadatan lalat di Padangbai lebih tinggi bila dibandingkan dengan wilker lainnya. Rata-rata angka kepadatan lalat tertinggi dilaporkan terjadi di wilker Padangbai, yaitu sebesar 3.0. Sementara rata-rata angka kepadatan lalat terendah dilaporkan di Gilimanuk pada bulan Januari dan Maret 2023, yaitu sebesar 0,1.

Angka kepadatan lipas di masing-masing wilker dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 82. Distribusi Angka Kepadatan Lipas Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, rata-rata angka kepadatan lipas di bawah standar baku mutu.

Gambar 20. Survei Vektor Diare



41) Layanan Survei Vektor Pes

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target output ini adalah sebagai berikut:

a) Pemetaan

Hasil kegiatan pemetaan yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Pelaksanaan Pemetaan di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Target Per Tahun (Kali)	Pelaksanaan (Kali)	Pencapaian (%)
1	Bandara Ngurah Rai	9	9	100
2	Benoa	9	9	100
3	Padangbai	9	9	100
4	Celukanbawang	9	9	100
5	Gilimanuk	9	9	100
Total		45	45	100

Kegiatan pemetaan dilakukan dengan menentukan titik-titik pada lokasi bangunan di area pelabuhan dan bandara yang menjadi tempat persembunyian dan perkembangbiakan tikus menggunakan GPS. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari oleh 2 orang petugas. Jumlah titik pemasangan perangkat yang dipetakan pada tahun 2023 adalah sebanyak 3.266 titik.

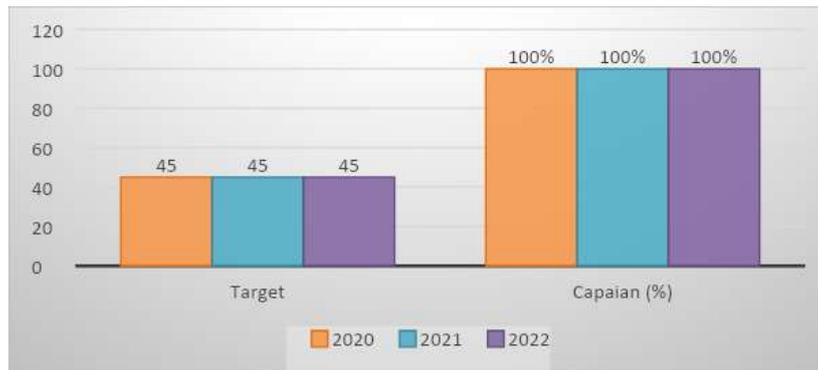
Target kegiatan pemetaan pada tahun 2023 adalah sebanyak 45 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja, dengan jumlah yang sama pada tahun 2022. Selama tahun 2023, kegiatan pemetaan telah dilaksanakan sebanyak 45 layanan atau realisasi telah terlaksana 100%. Meskipun pelaksanaannya tidak optimal karena adanya kebijakan efisiensi dan refocusing pada bulan April 2023 untuk perjadiin dengan sumber biaya Rupiah Murni. Kegiatan Sub Substansi PVBPP melibatkan kader, sehingga dengan adanya kebijakan tersebut mengakibatkan terhentinya kader selama 3 bulan dan kegiatan diambil alih sementara oleh petugas Entomolog Kesehatan KKP Kelas I Denpasar, di mana petugas tersebut sekaligus juga melaksanakan kegiatan rutin kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja masing-masing dan sudah terjadwal.

b) Pemasangan perangkat tikus

Kegiatan yang dilakukan dalam surveilans binatang pembawa penyakit adalah pemasangan perangkat tikus. Target pemasangan perangkat adalah sebanyak 45 layanan per tahun di seluruh wilker. Selama tahun 2023, kegiatan pemasangan perangkat telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 45 kali kegiatan sehingga capaian realisasi 100%.

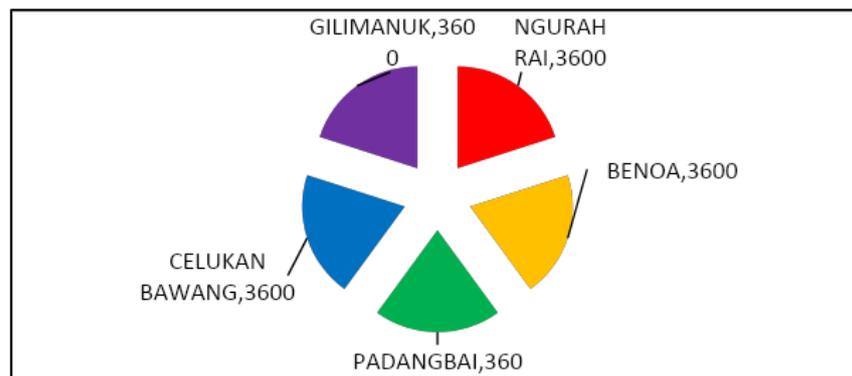
Jumlah layanan survei vektor pes yang dilaksanakan sama dari tahun 2021 dan 2022 yaitu target sebanyak 45 layanan survei vector pes dalam setahun. Jumlah realisasi layanan survei vektor pes dari tahun 2021, 2022 dan 2023 di pada periode yang sama masing-masing adalah 100% dan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 83. Jumlah Kegiatan Layanan Survey Vektor Pes dan capaian realisasinya di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021, 2022 dan 2023



Pelaksanaan kegiatan pemasangan perangkat tikus dilaksanakan selama 4 hari kegiatan per layanan dengan hasil sebagai berikut:

Grafik 84. Jumlah Perangkat yang Dipasang di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Total jumlah perangkat terpasang di semua wilker pada Tahun 2023 adalah sebanyak 18.000 buah perangkat atau meningkat sebanyak 9,9% dibandingkan tahun 2022 yaitu hanya sebanyak 17.800 buah perangkat yang dipasang.

c) Identifikasi tikus dan pinjal

Setelah dilakukan pemasangan perangkat tikus, langkah kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah identifikasi tikus dan pinjal sebagai berikut:

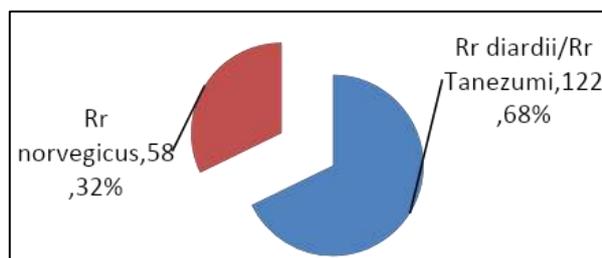
- Jumlah tikus yang tertangkap dihitung kemudian diidentifikasi untuk mengetahui jenis tikus yang tertangkap.
- Melakukan penyisiran tikus untuk mendapatkan pinjal
- Jumlah pinjal dihitung kemudian diidentifikasi untuk mengetahui jenis pinjal yang didapat.

Grafik 85. Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Jumlah tikus yang tertangkap pada Tahun 2023 adalah sebanyak 180 ekor. Jumlah tikus yang tertangkap tertinggi di Bandara Ngurah Rai (60 ekor) dan terendah di Wilker Padangbai (14 ekor). Jumlah tikus yang tertangkap di survey terjadi penurunan sekitar 7,7% dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 232 ekor. Setelah dilakukan identifikasi, spesies tikus tertangkap yang dilaporkan dari semua wilker sebagai berikut:

Grafik 86. Spesies Tikus Tertangkap di Seluruh Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Spesies tikus yang tertangkap di wilayah KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023 adalah *Rr diardii/Rr Tanezumi* dan *Rr norvegicus*. Spesies tikus yang paling banyak tertangkap adalah *Rr diardii/Rr Tanezumi* yaitu sebanyak 122 ekor (68%) dan *Rr norvegicus* yaitu 58 ekor (32 %), sedangkan untuk jenis tikus *Mus musculus* tidak ditemukan di seluruh wilayah kerja. Distribusi ini secara spesies sama bandingkan tahun 2022 yaitu hanya *Rr diardii/Rr Tanezumi* dan *Rr norvegicus*.

Selain identifikasi tikus, dilakukan juga penyisiran tikus untuk mendapatkan pinjal sebagai vektor penyakit pes. Selama Tahun 2023, tidak ditemukan adanya pinjal dan dibandingkan tahun 2022 ditemukan adanya pinjal di wilayah kerja Bandara Ngurah Rai pada bulan Mei (indek pinjal = 0.3) dan pada bulan September di wilayah kerja Gilimanuk (indeks pinjal = 0.3). Standar baku untuk

indek pinjal adalah <1.. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan pengendalian tikus dengan menggunakan perangkap dan lem.

Berdasarkan hasil pemasangan perangkap dan identifikasi jenis tikus yang tertangkap dapat dihitung *succes trap* sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Kegiatan Pemasangan Perangkap Tikus di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Bulan	Wilayah Kerja									
		Ngurah Rai		Benoa		Padangbai		Celukan bawang		Gilimanuk	
		ST (%)	IP (ratio)	ST (%)	IP (ratio)	ST (%)	IP (ratio)	ST (%)	IP (ratio)	ST (%)	IP (ratio)
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pebruari	1.8	0	0.5	0	0.5	0	2.0	0	0.5	0
3	Maret	1.5	0	0.5	0	0.8	0	1.3	0	1.5	0
4	April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	1.8	0	0	0	0.5	0	1.0	0	0.8	0
6	Juni	2.0	0	0.5	0	0.3	0	0.8	0	1.3	0
7	Juli	1,8	0	0.3	0	0	0	1.5	0	0.8	0
8	Agustus	1,5	0	0.5	0	0.3	0	1.0	0	1.5	0
9	September	2.0	0	1.0	0	0.3	1.3	1.3	0	1.0	0
10	Oktober	1,8	0	1,0	0	0,8	0	1,8	0	1,8	0
11	Nopember	1,0	0	0,5	0	0,3	0	1,0	0	1,3	0
12	Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Rekapitulasi Data Vektor Tahun 2023

Catatan: ST = Success trap

IP = Indeks pinjal

Berdasarkan tabel diatas, besarnya *success trap* di wilayah kerja Bandara Ngurah Rai, Wilker Celukanbawang, dan Gilimanuk melebihi standar yang ditetapkan yaitu sebesar <1%. Adapun tindak lanjut yang dilakukan adalah mengajak masyarakat pelabuhan untuk menjaga kebersihan lingkungannya dan menata barang-barang agar tidak mendukung kehidupan tikus serta melakukan pengendalian tikus dengan menggunakan perangkap dan lem.

Gambar 21. Survei Vektor Pes



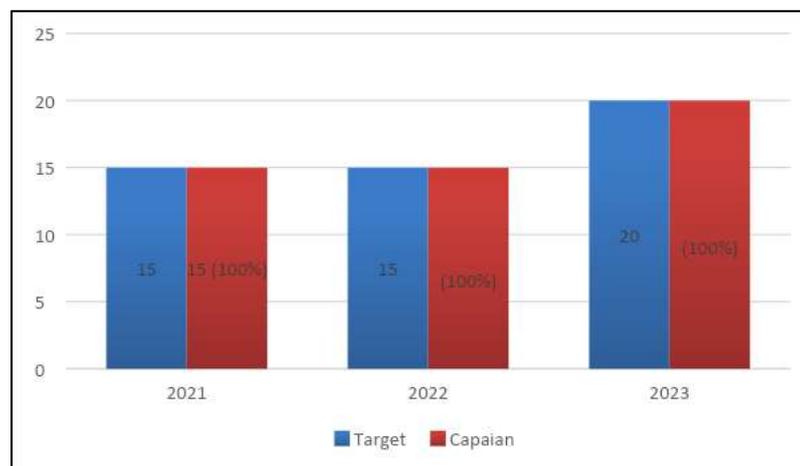
42) Layanan Survei Vektor Malaria

a) Survei Jentik

Kegiatan ini hanya dilaksanakan di 4 wilker yang memiliki *breeding places* nyamuk *Anopheles*, yaitu di Bandara Ngurah Rai, wilker Padangbai, wilker Benoa dan Wilker Celukanbawang. Dari keempat wilker tersebut, hanya Wilker Celukanbawang yang memiliki perindukan yang berada di wilayah perimeter. Target kegiatan survei jentik *Anopheles* tahun 2023 adalah sebanyak 20 layanan per tahun di 4 wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar. Sedangkan di tahun 2022 sebanyak 15 layanan dan hanya di 3 wilayah kerja yaitu Celukan Bawang, Padangbai dan Bandara Ngurah Rai.

Selama tahun 2023, kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 20 layanan. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah kegiatan ini pada tahun 2023 dan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 87. Jumlah Kegiatan Survey Jentik *Anopheles* di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2021, Tahun 2022 dan Tahun 2023



Hasil Kegiatan Survei Vektor Malaria pada tahun 2023 sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pada masing-masing wilayah kerja atau total 20 layanan. Hasil yang didapat yaitu terdapat populasi larva *Anopheles* di wilayah kerja Bandara Ngurah Rai pada bulan Maret dan di wilayah kerja pelabuhan Padangbai pada bulan Mei dan bulan Juli, walaupun angka kepadatannya masih sangat rendah. Sedangkan untuk wilayah kerja Celukan Bawang dan Benoa tidak ditemukan jentik vektor Malaria.

Gambar 22. Survei Vektor Malaria



b) Uji Resistensi

Untuk mendukung kegiatan utama Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar juga melaksanakan monitoring resistensi yang dilakukan secara berkala (minimal satu tahun satu kali) untuk mengetahui kerentanan vektor terhadap insektisida yang akan dan sedang digunakan. Salah satu metode untuk melakukan monitoring resistensi dengan uji kerentanan. Uji kerentanan adalah suatu uji untuk mengetahui status kerentanan vektor terhadap insektisida yang sudah dipakai atau akan dipakai, dimana akan terjadi seleksi populasi vektor yang mati atau dapat bertahan hidup. Dari hasil uji akan menggambarkan status resistensi vektor yang diuji, dimana ada tiga jenis resistensi yang terjadi. Sesuai dengan buku panduan “Monitoring dan resistensi vektor terhadap insektisida” yang diterbitkan oleh Direktorat P2PTVZ (2018) ada tiga jenis status resistensi yaitu **Rentan terhadap insektisida, Terduga resisten dan Resisten**. Kegiatan monitoring resistensi terhadap insektisida ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 November 2023 di Laboratorium Vektor KKP Kelas I Denpasar.

Berdasarkan hasil uji resistensi nyamuk *Ae. aegypti* dapat dicatat beberapa data pendukung sebagai berikut :

- a. Insektisida bahan uji : lambda-cyhalothrin
- b. Konsentrasi diagnosis: 0,15 PPM
- c. Suhu air saat rearing : 27° C
- d. Kelembaban udara : 76%
- e. pH air : 7,25

Hasil pencatatan pengamatan selama perlakuan uji resistensi tertuang sesuai *formulir terlampir* yang kemudian dapat direkapitulasi sesuai tabel 1 berikut :

Tabel 22. Uji resistensi nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida di Bandara Ngurah Rai

Jenis insektisida	Spesies nyamuk uji	% mortality (observasi 24 jam)			% kontrol (observasi 24 jam)			Interpretasi
		N	Mortality	%	N	mortality	%	
lambda-cyhalothrin	<i>Ae. aegypti</i>	100	100	100	50	0	0	Rentan

Hasil uji resistensi terhadap nyamuk *Ae. aegypti* dari Wilker Bandara Ngurah Rai menunjukkan hasil uji resistensi terhadap lambda-cyhalothrin dosis 0,15 PPM adalah dengan angka mortality 100% atau dengan status **rentan**.

Gambar 23. Uji Resistensi Insektisida



e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023, indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan :

1. Pemanfaatan aplikasi berbasis digital "*Wayan Kespel*" (*Whatsapp* Pelayanan Kesehatan Pelabuhan) memudahkan dan mempercepat proses pengajuan dokumen untuk penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah yang efisien dan tepat

waktu membantu dalam menjaga kepatuhan terhadap Standar Kekearifan Kesehatan. Pemohon tidak perlu datang ke KKP Kelas I Denpasar, kelengkapan dokumen dikirim melalui *whatsapp*. Inovasi ini sebagai implementasi *core value* ASN BerAKHLAK terutama pada nilai adaptif terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dan berorientasi pelayanan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta melakukan perbaikan tiada henti.

2. Adanya dukungan SDM yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan serta pengaturan tenaga medis dan paramedis untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di wilker yang membutuhkan sebagai implementasi nilai kompeten yaitu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
3. Adanya peningkatan kapasitas SDM melalui seminar/workshop baik secara online atau offline sebagai imlementasi nilai Kompeten yaitu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
4. Adanya alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan beberapa kegiatan deteksi faktor risiko penyakit pada orang di pintu masuk negara, dan sebagian lagi merupakan pelayanan rutin sesuai tugas pokok dan fungsi KKP.
5. Sarana/prasarana yg memadai untuk mendukung kegiatan deteksi faktor risiko penyakit pada orang di pintu masuk negara.
6. Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara telah terjalin dengan baik, termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik/RS, otoritas dan penyelenggara pelabuhan/bandara.
7. Dukungan manajerial yang telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target.

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Kendala dalam waktu pemeriksaan kapal diluar jam kerja (malam hari dan dini hari) yang tidak bisa dialokasikan SBK.
2. Jumlah petugas Epidemiologi yang terbatas (2 orang, jumlah alat 3 unit) dalam rangka melakukan pengawasan pelaku perjalanan (petugas pemantau suhu) di kedatangan international dibandingkan dengan tingginya jumlah pelaku perjalanan yang datang di terminal international, mengakibatkan kesulitan mengatur jam istirahat petugas.

3. Alat pengukur suhu tubuh/thermalscanner sering mengalami gangguan secara tiba-tiba sehingga mengganggu kegiatan pengawasan penumpang di kedatangan internasional.
4. Beberapa kegiatan dengan sumber dana dari PNBPN tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal (tertunda) karena target penerimaan PNBPN belum mencapai target pada semester I.
5. Kurangnya tenaga medis (dokter dan perawat) saat pelaksanaan kegiatan situasi khusus di beberapa wilker pelabuhan laut, dikarenakan 1 (satu) orang tenaga dokter pensiun (Bulan Mei 2023), dan 2 (dua) orang tenaga dokter lainnya meninggal dunia (Tahun 2020 dan Tahun 2022).
6. Adanya kebijakan efisiensi dan refocusing yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan yang melibatkan kader (pemberdayaan masyarakat) tidak optimal.

g. Pemecahan Masalah

1. Perwira melakukan pengaturan jadwal jaga petugas untuk mengantisipasi pemeriksaan kapal diluar jam kerja
2. Untuk sementara mengoptimalkan petugas yang ada seperti mengalokasikan petugas dari jabatan fungsional yang berbeda (kebutuhan pengawasan penumpang adalah epidemiologi, dokter, perawat namun dialokasikan dari petugas PRL).
3. Melakukan pemeliharaan/kalibrasi berkala, menyediakan thermalscanner sebagai buffer yang siap dipakai sebagai pengganti saat alat yang terpasang mengalami gangguan.
4. Pada perencanaan periode tahun berikutnya agar kegiatan SBK dapat menggunakan sumber dana Rupiah Murni
5. Koordinasi dengan Dinas kesehatan dan puskesmas terdekat dengan Wilker. Mengirimkan tenaga dokter dan perawat dari kantor induk dan bandar udara, sesuai dengan kebutuhan tenaga saat pelaksanaan posko situasi khusus dengan SBK, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Mengusulkan formasi jabatan dokter tahun 2024.
6. Untuk pencapaian target indikator kinerja, tenaga Entomolog Kesehatan diterjunkan dalam kegiatan survei dan pengendalian vektor yang selama ini bertindak sebagai pengawas kegiatan. Namun, program pemberdayaan masyarakat dalam pelibatan kader untuk pelaksanaan SBK tidak optimal.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Indeks Deteksi Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara/PLBDN pada tahun 2023 sebesar Rp 2.900.376.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 2.769.324.628 dengan persentase realisasi mencapai 95,48%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.078 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,11 dengan nilai efisiensi mencapai 78,71% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Pemeriksaan orang, alat angkut dan barang di pintu masuk telah dapat dilakukan sehingga dapat mengidentifikasi faktor risiko dan menentukan tindakan kekarantinaan kesehatan selanjutnya. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Penggunaan alat skrining (*thermal scanner*) dengan sistem sensor lebih efektif dan tidak perlu membutuhkan operator yang banyak sehingga protokol kesehatan bisa diterapkan secara maksimal dengan menjaga jarak aman.
- Penerapan aplikasi online (Sinkarkes) dalam penerbitan dokumen kesehatan dapat mempersingkat waktu dalam penerbitan dan menyederhanakan alur pelayanan.
- Pemasangan thermalscanner di gate kedatangan internasional sehingga semua penumpang bisa terlihat di monitor dengan 1 petugas saja, sementara petugas lainnya untuk melakukan visualisasi, yang semula dilakukan satu per satu terhadap penumpang.
- Untuk pencapaian target indikator kinerja terutama kegiatan survei vektor dan binatang penular penyakit, tenaga Entomolog Kesehatan yang selama ini bertindak sebagai pengawas kegiatan diterjunkan dalam kegiatan survei dan pengendalian vektor.
- Adanya perubahan biaya pemeriksaan sampel ke Laboratorium yang menyebabkan adanya sisa anggaran, namun target capaian output telah tercapai.
- Adanya sisa anggaran pengadaan kendaraan khusus *boarding clearance* karena perubahan harga di tahun pengadaan.

2. INDIKATOR KEDUA

PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIPINTU MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN

a. Definisi Operasional

Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan merupakan indikator yang memberikan gambaran kualitas pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan. Angka ini menggambarkan besaran faktor risiko penyakit di pintu masuk yang telah dikendalikan dari temuan dalam pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

$$N = \frac{FRk}{FRt} \times 100\%$$

N : Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan

FRk : Jumlah Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

FRt : Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan

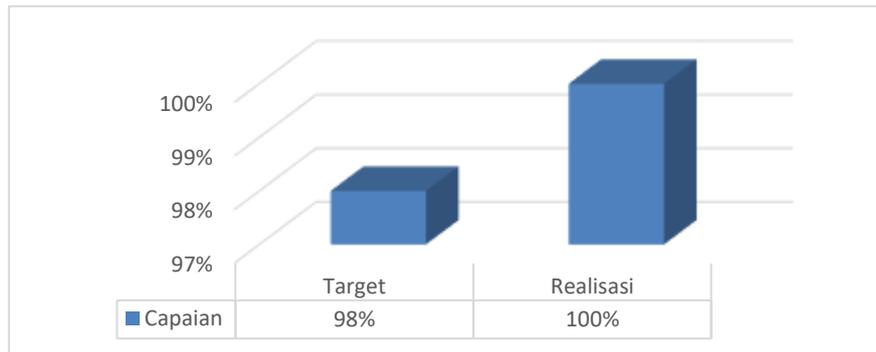
Berdasarkan cara perhitungan di atas, capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar :

$$N = \frac{13.936}{13.936} \times 100\% = 100\%$$

c. Capaian Indikator

Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 telah mencapai target yang telah ditentukan yakni 98%. Realisasi indikator ini sebesar 100% dengan capaian 102.04% seperti grafik berikut :

Grafik 88. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan tahun 2023



Selama tahun 2023, KKP Kelas I Denpasar telah melaksanakan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan melalui kegiatan surveilans epidemiologi, pengendalian karantina, pelayanan kesehatan dan matra, pengawasan faktor risiko lingkungan pada Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM), surveilans vektor dan uji resistensi insektisida.

Berdasarkan hasil pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan lingkungan yang dilakukan, terdapat 13.936 faktor risiko yang ditemukan dan telah dikendalikan seluruhnya. Adapun rincian faktor risiko yang ditemukan dan dikendalikan berdasarkan jenis pemeriksaan disajikan dalam tabel berikut ini :

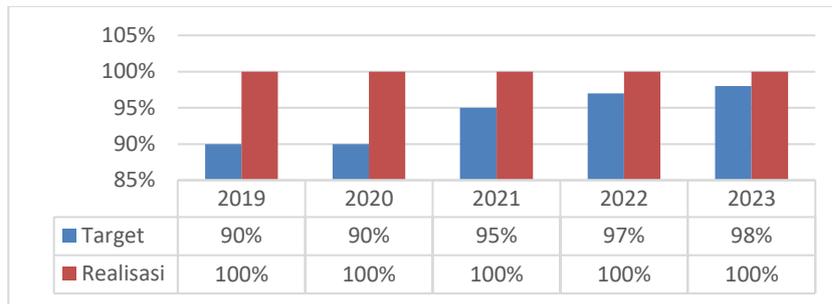
Tabel 23. Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan berdasarkan Jenis Pemeriksaan di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Faktor Risiko (FR)	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% capaian
1	Pemeriksaan Orang	34.443.904	13.643	13.643	100
2	Pemeriksaan Alat Angkut	121.768	10	10	100
3	Pemeriksaan Barang	1.577	3	3	100
4	Pemeriksaan lingkungan	5.621	280	280	100
Jumlah		34.572.870	13.936	13.936	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui faktor risiko yang paling tinggi ditemukan pada pemeriksaan orang yakni sebesar 13.643 faktor risiko. Faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan lingkungan sebanyak 280 faktor risiko. Pada pemeriksaan alat angkut sebanyak 10 faktor risiko dan pemeriksaan barang ditemukan 3 faktor risiko.

Bila dibandingkan dengan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan selama 5 tahun terakhir, jumlah pengendalian faktor risikonya sama dengan 5 tahun terakhir. Perbandingan capaian kegiatan pengendalian faktor risiko tersebut selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 89. Target Dan Realisasi Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, Dan Lingkungan Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2019- 2023



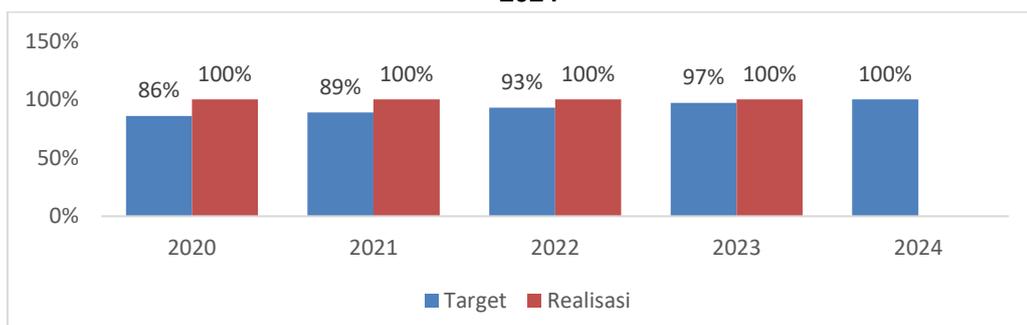
Realisasi indikator persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2023 yaitu 100% dan telah mencapai target RAK tahun 2024 yaitu 99%.

Grafik 90. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK tahun 2024



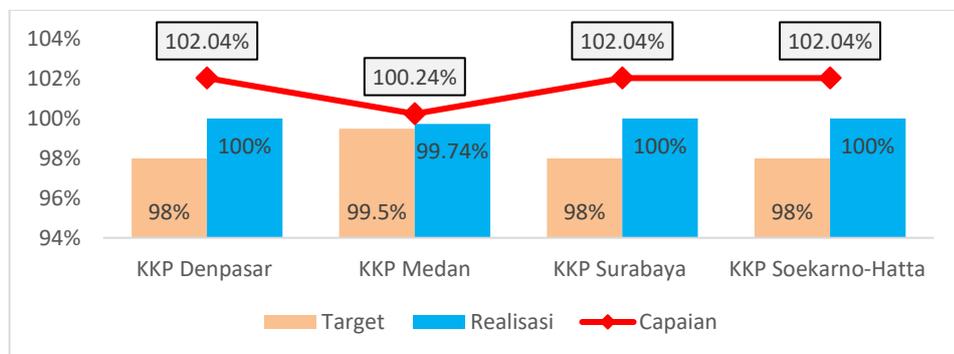
Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, tercantum target kinerja dari tahun 2022-2024. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 dalam renstra, capaian indikator ini telah memenuhi target. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :

Grafik 91. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024



Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih tinggi jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Medan yang sebesar 99,74%. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Soekarno Hatta capaian tahun ini sama yaitu sebesar 100%. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 2, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian yang sama dengan KKP Kelas I Surabaya dan KKP Kelas I Soekarno Hatta yaitu sebesar 102,04%, sedangkan jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Medan yang sebesar 100,24% capaian KKP Kelas I Denpasar lbh tinggi dengan selisih capaian sebesar 1,8%.

Grafik 92. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian target jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan ialah:

1) Pengendalian Faktor Risiko pada Orang

a) Penapisan pelaku perjalanan di pelabuhan/ bandara wilker KKP Kelas I Denpasar

Sasaran utama pelaksanaan kegiatan ini adalah mengendalikan faktor risiko penyakit pada orang atau pelaku perjalanan dengan kondisi sebagai berikut:

1. Orang/pelaku perjalanan dengan suhu tubuh lebih dari 37,5 derajat Celsius.
2. Orang/pelaku perjalanan yang dinyatakan positif Covid-19.
3. Orang/pelaku perjalanan yang dinyatakan positif Malaria.
4. Orang/pelaku perjalanan yang dinyatakan positif Demam Berdarah Dengue (DBD).
5. Orang/pelaku perjalanan yang vaksinasinya tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik saat datang maupun saat berangkat melalui

pelaku perjalanan di pelabuhan benoa terdapat 57 orang (18,4%) yang dinyatakan positif Covid-19 setelah menjalani tes ulang. Jika hasil tes ulang positif, mereka akan diserahkan kepada Satgas Penanganan Covid-19 di pintu masuk dan diberikan rekomendasi untuk menjalani isolasi di atas kapal, serta memberikan notifikasi ke wilayah tujuan pelaku perjalanan tersebut.

Sementara ini, terjadi penurunan karena adanya penurunan jumlah orang yang memiliki vaksin yang tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu sebanyak 251 orang (81,2%). Tingginya jumlah orang/pelaku perjalanan yang ditemukan memiliki faktor risiko penyakit terjadi di pelabuhan Benoa dan pelabuhan Celukanbawang. Bagi pelaku perjalanan yang datang maupun berangkat di bandara dan pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar yang memiliki dokumen vaksin yang tidak sesuai dengan ketentuan, dinyatakan tidak valid dan diberikan rekomendasi untuk menjalani pemeriksaan tes ulang atau rekomendasi vaksin. Setelah dilakukan tes ulang, pelaku perjalanan yang akan berangkat akan mendapatkan validasi dokumen jika hasilnya negatif, sedangkan pelaku perjalanan yang datang dengan hasil negatif dapat melanjutkan perjalanan.

Berdasarkan grafik yang disebutkan, terdapat 0 orang (0%) yang terdeteksi memiliki suhu tubuh lebih dari 37,5 derajat Celsius. Pelaku perjalanan ini akan menjalani pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan tes RT-Antigen. Jika hasilnya negatif, mereka dapat melanjutkan perjalanan.

Dengan melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit pada orang melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat mencegah dan mengendalikan penularan faktor risiko penyakit menular potensial wabah/KLB di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

Berikut jumlah pemberian rekomendasi untuk melakukan RT PCR/RT-Antigen sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk melakukan RT-PCR untuk pelaku perjalanan/komunitas pelabuhan/bandara dengan hasil tes rapid reaktif/positif

Dalam kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit pada pelaku perjalanan/komunitas di bandara/pelabuhan, terdapat pemberian rekomendasi untuk melakukan tes RT-PCR kepada mereka yang hasil rapid tes antigen-nya positif. Pada bulan Maret 2023 di pelabuhan Benoa,

terdapat pemberian rekomendasi untuk melakukan tes RT-PCR kepada 38 orang hasil rapid tes antigen mereka dinyatakan positif.

2. Notifikasi ke Wilayah jika terdapat Hasil Screening Reaktif/ Positif untuk pemeriksaan RDT atau RT – PCR

Dalam kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit pada pelaku perjalanan, notifikasi kepada Dinas Kesehatan setempat dilakukan untuk memberikan informasi awal mengenai adanya pelaku perjalanan dengan hasil positif dari tes Rapid antigen maupun tes RT-PCR di wilayah tersebut. Notifikasi ini bertujuan agar Dinas Kesehatan dapat melakukan tindakan lebih lanjut, seperti penelusuran kontak dan pengawasan terhadap individu yang terinfeksi.

Sejak terjadinya penularan COVID-19 di wilayah, kegiatan notifikasi tersebut dilaksanakan setiap hari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai pelaku perjalanan yang positif COVID-19 dapat segera diterima dan ditindaklanjuti oleh pihak berwenang. Dengan demikian, langkah-langkah pengendalian dan penanggulangan penyebaran penyakit dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Selain notifikasi umum, notifikasi khusus juga dilakukan jika terdapat pelaku perjalanan yang datang dengan hasil positif dari tes Rapid antigen atau tes RT-PCR. Langkah-langkah tambahan, seperti isolasi di atas kapal, dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut dari individu yang terinfeksi.

Melalui kegiatan notifikasi ke wilayah, Dinas Kesehatan dapat mengambil tindakan yang diperlukan, seperti melakukan penelusuran kontak dan pemantauan terhadap individu yang terinfeksi. Hal ini penting untuk mengendalikan penyebaran penyakit, melacak potensi kluster penularan, serta memberikan perawatan dan pengawasan yang tepat kepada individu yang terkena dampak.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah notifikasi ke wilayah jika terdapat hasil screening reaktif/ positif untuk pemeriksaan RDT atau RT – PCR di bandara/pelabuhan di bandara /pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 94. Distribusi jumlah notifikasi ke wilayah jika terdapat hasil screening reaktif/ positif untuk pemeriksaan RDT atau RT – PCR di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah notifikasi ke wilayah jika terdapat hasil screening reaktif/ positif untuk pemeriksaan RDT atau RT – PCR di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, terlihat bahwa tidak ada notifikasi ke wilayah yang dilakukan terkait hasil screening reaktif/positif untuk pemeriksaan RDT (Rapid Diagnostic Test) atau RT-PCR di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

b) Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS, Survei Penyakit TB, dan Penyakit Tidak Menular (PTM) bagi Pegawai KKP Kelas I Denpasar dan Komunitas Pelabuhan/Bandara

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk skrining yang merupakan salah satu upaya penemuan kasus HIV bagi komunitas di wilayah Pelabuhan Laut. Pada Tahun 2022 kegiatan terlaksana di Wilker Pelabuhan Laut Benoa, Padangbai, Gilimanuk, dan Celukanbawang. Sasarannya adalah komunitas pelabuhan yaitu ABK, karyawan baik instansi pemerintah/swasta, serta lainnya seperti pedagang dan sopir. Kegiatan skrining meliputi anamnesa faktor risiko dan dilanjutkan dengan pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan metode rapid test, serta konseling hasil test. Pemeriksaan HIV/AIDS dilakukan dengan metode rapid test menggunakan reagen SD Biolin, dengan hasil semua sasaran yang diperiksa non reaktif.

Jumlah faktor risiko yang ditemukan dan dapat dikendalikan pada orang selama tahun 2023 sebanyak 510 orang. Dari data tersebut capaian indikator ini adalah 100%.

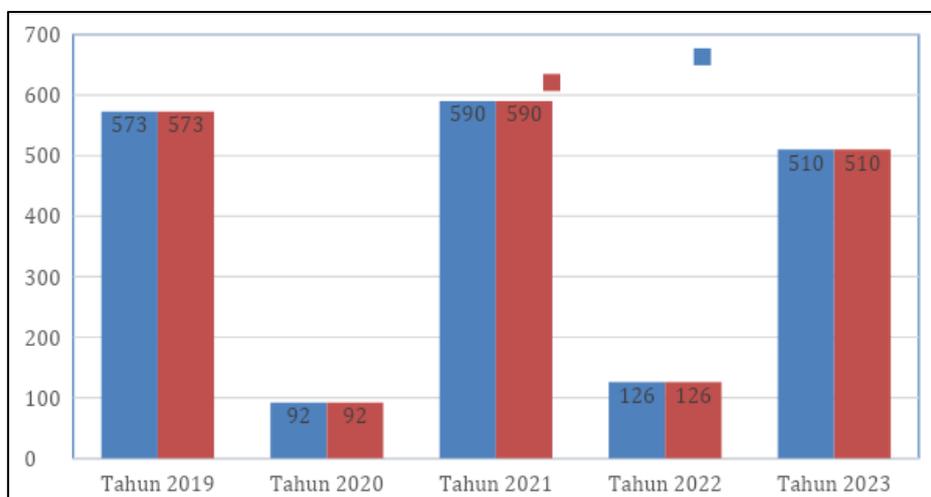
Adapun uraian kegiatan pendukung capaian indikator ini sebagai berikut :

Tabel 24. Uraian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan di KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023

NO	FAKTOR RISIKO DITEMUKAN	JUMLAH FR DITEMUKAN	PENGENDALIAN FAKTOR RESIKO			TOTAL DIKENDALIKAN
			RUJUK	DIobati	KIE	
1	Skrining HIV/AIDS reaktif	0				0
2	Terduga TB	1	1			1
3	Hipertensi	435		210	225	435
4	Hiperglikemi (DM)	74		21	53	74
JUMLAH		510	1	231	278	510

Jumlah faktor risiko yang ditemukan dan dapat dikendalikan pada orang tahun 2023 sebanyak 510 orang, lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 126 orang. Hal ini sejalan dengan peningkatan realisasi dari indikator 1. Dengan semakin banyak realisasi kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit pada orang, maka diharapkan semakin banyak faktor risiko yang dapat ditemukan dan dikendalikan. Berikut realisasi kegiatan pada tahun 2019 – 2023.

Grafik 95. Jumlah Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 - 2023



Adapun capaian kinerja terhadap indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang tahun 2019 – 2023 sebesar 100%, sudah melebihi jika dibandingkan dengan target jangka menengah dan standar nasional yaitu sebesar 98%.

Adapun perhitungan pencapaian kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 25. Uraian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 - 2023

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		FR ditemukan	FR dikendalikan								
1	Deteksi faktor risiko HIV/AIDS	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0
2	Deteksi faktor risiko TBC	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Pemeriksaan faktor risiko PTM (rutin, situasi khusus Lebaran dan Nataru, AED)	570	570	90	90	588	588	128	128	509	509
Jumlah		573	573	92	92	590	590	128	128	510	510

Kegiatan survei faktor risiko TB bertujuan untuk menemukan kasus terduga TB melalui kegiatan deteksi dini/skrining TB untuk mencegah dan mengendalikan penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Pada tahun 2023, kegiatan ini sudah terlaksana sebanyak 14 kali dengan sasaran yang diperiksa sebanyak 700 orang.

Kegiatan deteksi dini terduga TB dilaksanakan melalui anamnesa tanda/gejala TB dan faktor risiko penularan TB bagi komunitas di pelabuhan laut. Selanjutnya, responden yang beresiko atau dicurigai sebagai tersangka TB dirujuk ke puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut (pemeriksaan sputum/tes BTA) dan pengobatan. Selama tahun 2023 terdapat 1 orang yang dirujuk untuk pemeriksaan sputum ke puskesmas.

Kegiatan pemeriksaan faktor risiko PTM dengan sasaran pegawai KKP Kelas I Denpasar dan komunitas pelabuhan/bandara dilakukan secara rutin setiap bulan serta pada situasi khusus seperti arus mudik Lebaran, Nataru, hari raya keagamaan dan event nasional, serta peringatan HKN di semua wilker pelabuhan dan bandara. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pengukuran tekanan darah, lingkaran perut, kadar gula darah, dan kolesterol. Pada tahun 2023, dari total 3.348 orang yang melakukan pemeriksaan tekanan darah ditemukan sebanyak 435 orang yang mengalami hipertensi grade I dan II. Sedangkan dari 1.847 orang yang melakukan pemeriksaan gula darah, terdapat 74 orang yang mengalami hiperglikemia.

Adapun upaya pengendalian yang dilakukan yaitu melakukan pengobatan bagi sasaran dengan hipertensi dan hiperglikemia (riwayat DM), serta bagi sasaran yang sudah melakukan pengobatan sebelumnya diberikan KIE terkait pola hidup sehat, makan teratur, dan rajin berolahraga.

Tabel 26. Jumlah Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2023

No	Kegiatan	FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan
1	Suhu tubuh > 37,5°C	97	97
2	Hamil > 32 minggu	202	202
3	Keterbatasan dalam melakukan pekerjaan	87	87
4	Belum vaksin sesuai persyaratan pelaku perjalanan	6	6
5	Hamil < 32 minggu dengan keluhan/risiko	3158	3158
6	Bayi usia < 3 bulan dengan keluhan/risiko	100	100
7	Hb < 8,5 mg/dL	0	0
8	Sakit	9166	9166
a	Pelayanan rujukan	169	169
b	Klinik	5716	5716
c	Pelayanan penerbitan SKLT	3172	3172
d	Pelayanan penerbitan SIAOS	109	109
TOTAL		12816	12816

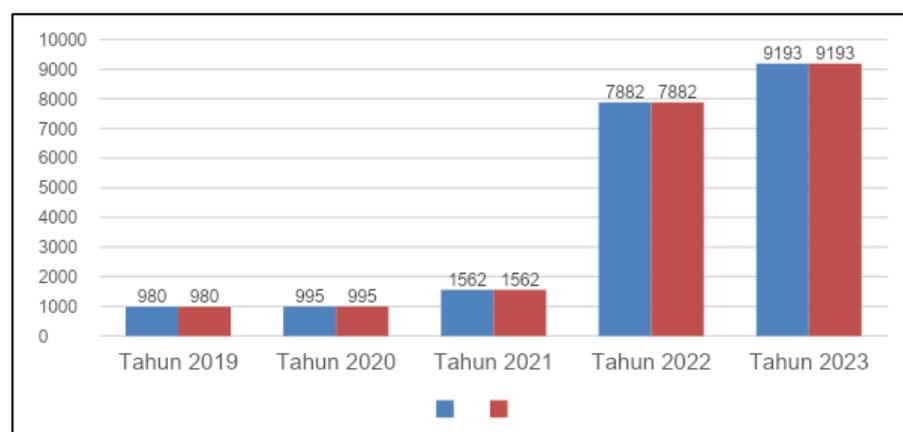
Adapun pengendalian yang telah dilakukan terhadap faktor risiko tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Pengendalian Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan Tahun 2023

No	Kegiatan	FR yang dikendalikan	Pengendalian Faktor Risiko						Dilengkapi Surat Keterangan dari Dokter Ahli	Total
			Dinjuruk	Diobati	Tolak Berangkat	Dokumen Laik Terbang	Dokumen Ijin Angkut Orang Sakit	Dokumen SKD dengan catatan		
1	Suhu tubuh > 37,5°C	97		97						97
2	Hamil > 32 minggu	202			9	193				202
3	Keterbatasan dalam melakukan pekerjaan	87						87		87
4	Belum vaksin sesuai persyaratan pelaku perjalanan	6							6	6
5	Hamil < 32 minggu dengan keluhan/risiko	3158			3	3155				3158
6	Bayi usia < 3 bulan dengan keluhan/risiko	100				100				100
7	Sakit	9166	169	5736		3172	109			9166
TOTAL		12816	169	5813	12	6620	109	87	6	12816

Sebagai perbandingan realisasi dalam 5 tahun terakhir, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 96. Jumlah Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Tabel 28. Jumlah Faktor Risiko pada Orang yang Ditemukan dan Dikendalikan Tahun 2019 – 2023

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		FR ditemukan	FR dikendalikan								
1	Pengawasan kedatangan/keberangkatan jemaah umrah	29	29	0	0	0	0				
2	Pengawasan vaksinasi jemaah haji	1	1	0	0	0	0				
3	Deteksi faktor risiko HIV/AIDS	0	0	2	2	2	2				
4	Deteksi faktor risiko TBC	3	3	0	0	0	0				
5	Pelayanan rujukan	165	165	53	53	20	20				
6	Pelayanan SKLT (ke ndisi 9tak tak terbang)	212	212	88	88	46	46				
7	Pengawasan/kegiatan COVID-19	0	0	764	764	707	707				
8	Pelayanan vaksinasi COVID-19	0	0	0	0	199	199				
9	Sosialisasi pengoperasian alat AED bagi komunitas pelabuhan dan bandara	570	570	90	90	500	500				
10	Suhu tubuh > 37,5°C							2	2	97	97
11	Hamil > 32 minggu							44	44	202	202
12	Keterbatasan dalam melakukan pekerjaan							30	30	87	87
13	Belum vaksin sesuai persyaratan pelaku perjalanan							1	1	6	6
14	Hamil < 32 minggu dengan keluhan risiko							2575	2575	3158	3158
15	Bayi usia < 3 bulan dengan keluhan risiko							46	46	100	100
16	Sakit							4776	4776	9366	9366
17	tes Covid-19 positif							407	407	1	1
18	Hb < 8,5 mg/dl							1	1		
Jumlah		960	960	996	996	1.662	1.662	7.982	7.982	12.816	12.816

Berdasarkan grafik 96 dan tabel 28 diatas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2019 sampai dengan 2023 terdapat perbedaan jenis kegiatan dalam mencapai target pada indikator 2, walaupun demikian, secara umum kegiatan yang dilakukan selama periode tahun 2019 – 2023 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dan tuis substansi Kesehatan Matra dan Lintas Wilayah telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

2) Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut

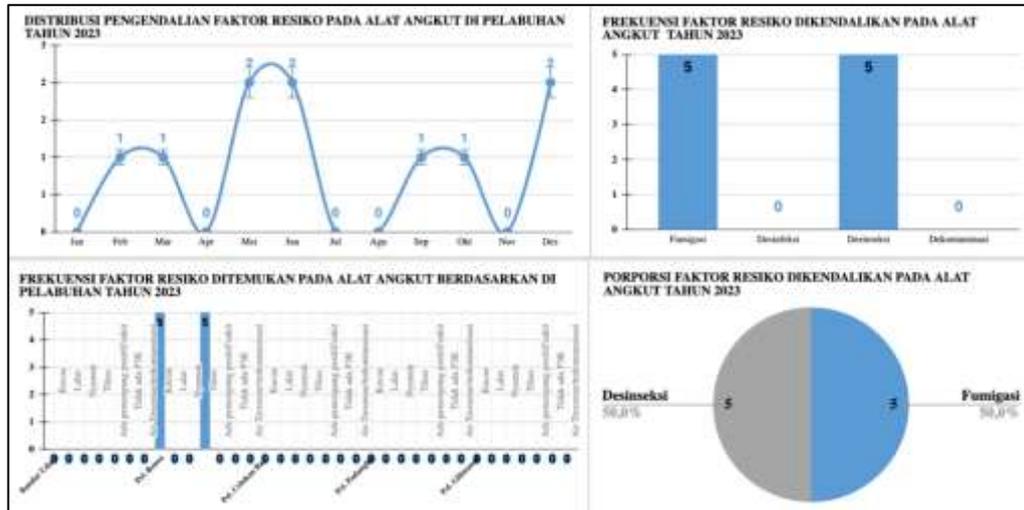
Kegiatan ini merupakan pengendalian faktor resiko pada alat angkut di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Sasaran ialah alat angkut (kapal) dengan ditemukan indikasi penularan penyakit untuk terjadi penularan penyakit seperti ditemukannya tikus dan serangga/kecoa penular penyakit (vektor) atau ditetapkan sebagai kapal terjangkit penyakit menular potensial PHEIC.

Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui ada/tidaknya faktor resiko penyakit menular potensial wabah/ KLB pada alat angkut sebagai upaya kewaspadaan mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit menular potensial Wabah/PHEIC.

Berdasarkan tindakan kekarantinaan kesehatan melalui pemeriksaan alat angkut/kapal yaitu ditemukan faktor risiko tinggi sebagai persetujuan penerbitan berupa dokumen dokumen dokumen sanitasi SSCC Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah alat angkut atau kapal dikendalikan faktor risiko penyakit di pelabuhan Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 97. Distribusi jumlah alat angkut atau kapal dikendalikan faktor risiko penyakit di pelabuhan Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah alat angkut atau kapal dikendalikan faktor risiko penyakit di pelabuhan Tahun 2023. Dari hal tersebut, bahwa terdapat 10 kapal yang dikendalikan. Namun, perbandingan jumlah kapal yang dikendalikan faktor risiko penyakit menunjukkan adanya peningkatan pada bulan ini.

Dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit pada alat angkut/kapal, disarankan untuk melakukan penyehatan sanitasi kapal. Tindakan yang dapat dilakukan antara lain adalah penghapusan serangga dan tikus. Hal ini disarankan berdasarkan hasil pemeriksaan sanitasi kapal yang menunjukkan tidak ditemukannya faktor risiko seperti kecoa/serangga dan tikus yang dapat menjadi penular penyakit. Rekomendasi pemeriksaan sanitasi kapal tidak menyarankan dilakukannya tindakan penyehatan sanitasi kapal seperti fumigasi, desinfeksi, dan dekontaminasi. Upaya pengendalian dengan tindakan penghapusan tikus yang dilakukan penyehatan sanitasi kapal seperti fumigasi dengan melibatkan 5 kapal dan tindakan penghapusan serangga yang dilakukan desinfeksi dengan melibatkan 5 kapal. Dalam hal ini, langkah-langkah pengendalian faktor risiko penyakit pada alat angkut/kapal di pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 melibatkan penyehatan sanitasi kapal berupa penghapusan serangga dan tikus, serta tindakan pengendalian lainnya yang mungkin dapat dilakukan secara rutin berdasarkan rekomendasi pemeriksaan sanitasi kapal.

Gambar 24. Dokumentasi Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut di Pelabuhan Wilker KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

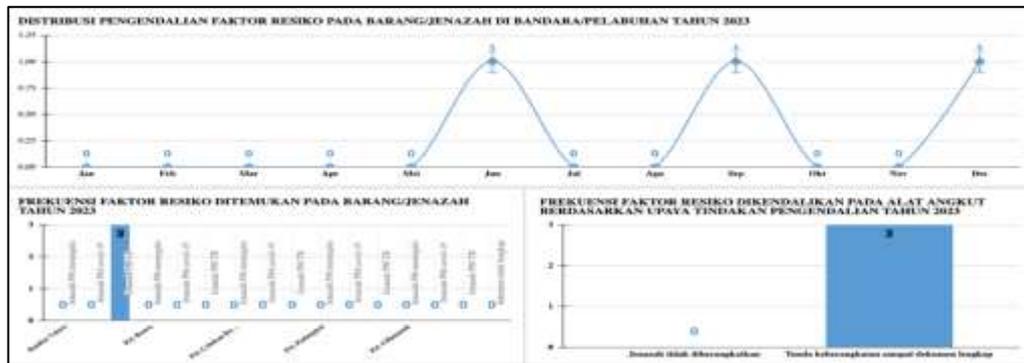


3) Pengendalian Faktor Risiko pada Barang

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengendalian faktor risiko penyakit terhadap pengiriman jenazah, abu jenazah, dan kerangka lintas dalam negeri maupun luar negeri. Sasaran utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengiriman jenazah yang memiliki penyakit menular sebagai langkah kewaspadaan dini dalam upaya pencegahan, pengendalian, dan penyebaran potensial penyakit menular yang dapat menjadi wabah atau PHEIC (Public Health Emergency of International Concern). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pengamatan dan verifikasi kelengkapan dokumen yang telah di persyaratkan untuk pengiriman jenazah. Setelah dilakukan verifikasi, akan diterbitkan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ) yang memenuhi persyaratan untuk memastikan pengiriman jenazah dilakukan dengan prosedur yang aman dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat mengidentifikasi dan mencegah pengiriman jenazah yang berpotensi menyebarkan penyakit menular, sehingga dapat melindungi kesehatan masyarakat baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah barang/jenazah dikendalikan faktor risiko penyakit di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 98. Distribusi jumlah barang/jenazah faktor risiko penyakit dikendalikan barang/jenazah di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah barang/jenazah faktor risiko penyakit dikendalikan barang/jenazah di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, berdasarkan hal ini, bahwa total terdapat 3 barang/jenazah yang dikendalikan. Oleh karena itu, jumlah barang atau jenazah terdapat peningkatan di bulan ini dibandingkan bulan sebelumnya. Dalam pengendalian faktor risiko penyakit pada barang/jenazah, terdapat 3 barang/jenazah di bandara yang berhasil dikendalikan faktor risiko penyakit. Faktor risiko penyakit yang dikendalikan adalah adanya penyakit menular, seperti Covid-19 dan HIV. Hal ini mengakibatkan dilakukan pemeriksaan terhadap pemetian memenuhi syarat, persetujuan diterbitkannya Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ) untuk barang/jenazah tersebut. Meskipun hanya 3 barang/jenazah yang diamati, langkah pengendalian faktor risiko penyakit pada barang/jenazah di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023 terbukti efektif dalam mengendalikan faktor risiko penyakit, terutama penyakit menular seperti Covid-19 dan HIV. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam proses pengendalian risiko penyakit pada pengiriman barang/jenazah.

Dengan pengendalian faktor risiko penyakit pada barang/jenazah, termasuk adanya persetujuan untuk diterbitkannya SIAJ, diharapkan dapat meminimalkan risiko penyebaran penyakit menular dan menjaga kesehatan masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

- 4) **Pengendalian Faktor Risiko pada Lingkungan**
 - a) **Faktor Risiko yang dikendalikan pada lingkungan (Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan)**

Berdasarkan temuan pada hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi syarat pada TTU, TPM dan Air bersih maka dilakukan tindakan pengendalian antara lain :

- Melakukan pembinaan kepada pihak terkait yang berwenang di wilayah pelabuhan /Bandara untuk meningkatkan pengawasan dan kebersihan fasilitas tempat-tempat umum baik dari segi penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah
- Melakukan pembinaan kepada pengelola rumah makan/warung untuk selalu menjaga higiene sanitasi perorangan dan lingkungannya agar makanan yang diproduksi aman dikonsumsi masyarakat dan tidak menjadi sumber penularan penyakit melalui makanan dan minuman

b) Layanan Pengendalian Vektor DBD

Kegiatan pengendalian vektor DBD menggunakan metode kimia yaitu kegiatan larvasidasi dan fogging. Kegiatan larvasidasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan survei jentik DBD di tempat-tempat atau container yang berpotensi menjadi tempat perindukan. Sedangkan kegiatan fogging dilaksanakan berdasarkan indikasi sebagai berikut:

- a. Indeks jentik *Aedes* di wilayah kerja KKP melebihi standar yang ditetapkan selama beberapa kali survei.
- b. Sebagai upaya memutus rantai penularan penyakit tular vektor nyamuk *Aedes* (berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologis)
- c. Sebagai upaya mencegah penularan penyakit tular vektor nyamuk pada situasi tertentu (Lebaran dan Nataru)

Kegiatan fogging dilaksanakan secara fokus oleh 2 orang kader dan diawasi oleh 2 orang petugas. Hasil pelaksanaan kegiatan fogging di seluruh wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Pelaksanaan Layanan Pengendalian Vektor DBD di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Target/Tahun (layanan)	Pelaksanaan (layanan)	Pencapaian (%)
1	Bandara Ngurah Rai	24	40	166
2	Benoa	24	10	41.6
3	Padangbai	24	30	125
4	Celukanbawang	24	20	83
5	Gilimanuk	24	20	80
Total		120	120	100

Kegiatan fogging pada Tahun 2023 telah dilaksanakan di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan laporan

kasus DBD yang terjadi di ketiga wilayah tersebut dan juga terjadinya peningkatan indeks kepadatan larva aedes di wilayah buffer maupun perimeter. Pada bulan Januari terjadi masing-masing 1 kasus konfirmasi demam berdarah di ketiga wilayah kerja tersebut, sedangkan pada bulan Juni terdapat 1 kasus di wilayah Padangbai, dan berdasarkan hasil PE yang telah dilakukan maka direkomendasikan dilakukan pengendalian. Total jumlah insektisida yang digunakan selama tahun 2023 sebanyak 17.675 ml.

Kegiatan lainnya adalah dengan terus menerus disampaikan kepada pihak-pihak yang berwenang dan Masyarakat pada umumnya untuk melakukan 3M plus serta pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat serta modifikasi dan manipulative lingkungan.

Gambar 25. Layanan Pengendalian Vektor DBD



c) Layanan Pengendalian Vektor Diare

Target kegiatan layanan pengendalian vektor diare tahun 2023 adalah sebanyak 30 layanan per tahun di seluruh wilayah kerja dengan realisasi 100%. Bila dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2023 dan tahun 2022, besarnya realisasi pelaksanaan sampai dengan tahun 2022 sama yaitu sebanyak 30 layanan (100%) di seluruh wilayah kerja.

Pelaksanaan kegiatan survey kepadatan lalat di wilayah KKP Kelas I Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

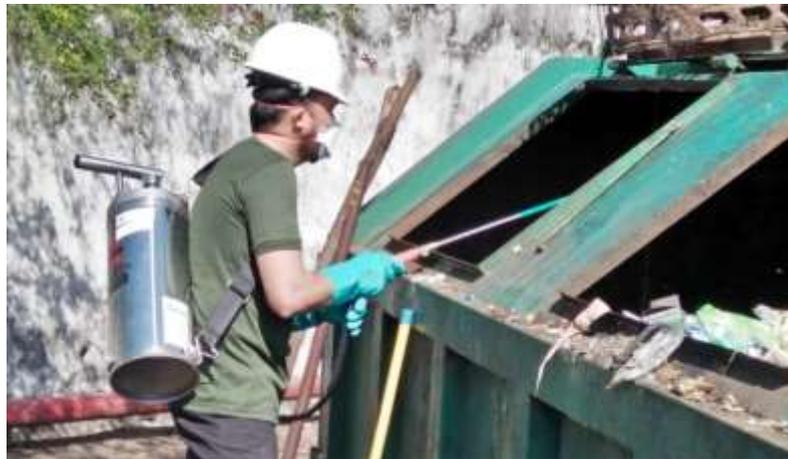
Tabel 30. Pelaksanaan Spraying di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Target/Tahun (Kali)	Pelaksanaan (Kali)	Pencapaian (%)
1	Bandara Ngurah Rai	6	6	100
2	Benoa	6	6	100
3	Padangbai	6	6	100
4	Celukanbawang	6	6	100
5	Gilimanuk	6	6	100
Total		30	30	100

Total luas area spraying selama Tahun 2023 adalah 20.300 m² dengan jumlah insektisida yang dihabiskan, yaitu:

- Kenanga 25 EC sebanyak 2.859 ml

Gambar 26. Layanan Pengendalian Vektor Diare



d) Layanan Pengendalian Vektor Malaria

Target kegiatan layanan pengendalian vektor malaria tahun 2023 adalah 100% terlaksananya pengendalian di seluruh wilayah kerja dengan realisasi sebanyak 3 kegiatan pengendalian atau terkendali 100%. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan larvasidasi dengan IGR (Insect Growth Regulator) masing-masing menghabiskan 1 Kg bahan.

Gambar 27. Layanan Pengendalian Vektor Malaria



e) Pengawasan Pelaksanaan Penyehatan Alat Angkut

Kegiatan dilaksanakan dengan pengawasan fumigasi yang dilakukan di pelabuhan dan bandara. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan amanat Permenkes RI nomor 34 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan tindakan hapus tikus dan hapus serangga pada alat angkut di pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat.

Kegiatan pengawasan penyehatan alat angkut/fumigasi pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 12 kali pengawasan per tahun. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 orang pengawas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan penyehatan yang dilaksanakan oleh BUS (Badan Usaha Swasta) dari awal kegiatan sampai pada proses pelepasan gas. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan pada hasil pemeriksaan alat angkut maupun atas permintaan dari pihak kapal dan alat angkut makanan untuk proses perawatan rutin. Selama tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan rincian 7 kali pengawasan fumigasi kapal di wilayah kerja Benoa dan 5 kali pengawasan alat angkut makanan pesawat di wilayah kerja Bandara Ngurah Rai. Pelaksanaan kegiatan karena berdasarkan hasil permintaan maupun hasil pemeriksaan yang dilakukan selama dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2023 di mana hasil dari pemeriksaan adalah adanya keberadaan vektor di kapal selain tikus (nyamuk, lalat, kecoa dan semut).

Gambar 28. Pengawasan Pelaksanaan Penyehatan Alat Angkut



e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023 indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan :

1. Dukungan Baik instansi terkait di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara dalam pelaksanaan kegiatan Kekejarantinaan Kesehatan pelaku perjalanan berisiko masalah Kesehatan.
2. Kegiatan pengawasan faktor risiko telah dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku, sehingga seluruh faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan telah dilaksanakan kegiatan pengendalian.
3. Kerjasama SDM yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan serta pengaturan tenaga medis dan paramedis untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di wilker yang membutuhkan.
4. Peningkatan kapasitas SDM melalui seminar/workshop baik secara online atau offline.
5. Alokasi anggaran dan sarana/prasarana untuk mendukung pelaksanaan beberapa kegiatan deteksi faktor risiko penyakit pada orang di pintu masuk negara, dan sebagian lagi merupakan pelayanan rutin sesuai tugas pokok dan fungsi KKP.
6. Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara telah terjalin dengan baik, termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik/RS, otoritas dan penyelenggara pelabuhan/bandara.

7. Sosialisasi standar pengelolaan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dengan melibatkan para pemilik warung/restoran, pengelola pelabuhan/bandara dan lintas sektor
8. Dukungan manajerial yang telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target.

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Anggaran pembiayaan petugas puskesmas pada survei TB dan HIV tidak dapat terserap seluruhnya karena adanya efisiensi pada semester 1.
2. Permasalahan yang ditemukan adalah kondisi pasca pandemi Covid-19 sehingga area tempat-tempat umum, tempat pengolahan pangan dan penyediaan air bersih diharapkan tetap mengikuti persyaratan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid-19
3. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko lingkungan pada bulan April – Juni tahun 2023 dilakukan langsung oleh petugas Entomolog Kesehatan karena adanya kebijakan efisiensi dan refocusing yang berdampak pada keterlibatan kader, di mana kader dibiayai dari perjadin bersumber dana Rupiah Murni.

g. Pemecahan Masalah

1. Mengoptimalkan tenaga yang ada di wilker dan induk pada saat tidak ada bantuan petugas dari puskesmas sehingga kegiatan survei TB dan HIV dapat berjalan dengan lancar.
2. Melakukan koordinasi mengenai penerapan protokol kesehatan di lingkungan pelabuhan/bandara dengan melibatkan pihak pengelola pelabuhan/bandara.
3. Karena kebijakan efisiensi dan refocusing yang berdampak dengan ditundanya seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kader dengan biaya perjadin bersumber Rupiah Murni, maka kegiatan pengendalian vektor sementara dilakukan oleh petugas Entomolog Kesehatan yang selama ini bertindak sebagai pengawas kegiatan.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan pada tahun 2023 sebesar Rp 373.797.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 353.197.000 dengan persentase realisasi mencapai 94%, dengan realisasi volume

keluaran sebesar 1.0204 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,07 dengan nilai efisiensi mencapai 68,50% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Faktor risiko kesehatan yang ditemukan telah dapat dikendalikan sehingga mengurangi risiko penyakit dipelabuhan/bandara/PLBDN. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM melalui seminar/workshop baik secara daring maupun luring
- Penutupan pelabuhan amed di wilayah kerja Pelabuhan Laut Padang Bai menyebabkan adanya sisa anggaran kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan, namun target kegiatan telah tercapai.
- Pelayanan Kesehatan pada Situasi Gawat darurat Non Rujukan tergantung pada jumlah kasus gawat darurat. Pada tahun 2023, terdapat sisa anggaran, namun jumlah kasus gawat darurat yang timbul seluruhnya dapat ditindaklanjuti.

3. INDIKATOR KETIGA

INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA

a. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator ini yaitu status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan/rumus indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah nilai empiris dibagi nilai score maksimal dikurang score minimal dari 10 parameter yakni:

- 1) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- 2) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- 3) Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- 4) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2
- 5) Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
- 6) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- 7) Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
- 8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- 9) Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- 10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

Adapun cara perhitungan/rumus indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebagai berikut:

Tabel 31. Matrik Perhitungan Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7)*100$	$6=3*5$	7	8	$9=3*8$	10	$11=3*10$
Nilai Empiris				a	Nilai Score Max			b		

Rumus Indeks :

$$Indeks = \frac{a}{b} - 0$$

Dimana :

- a : Nilai Empiris (jumlah coverage)
- b : Nilai Score Maximal (jumlah score max)

Berdasarkan matrik perhitungan nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk di atas, kolom parameter diisi 10 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk. Kolom bobot diisi bobot dari masing-masing parameter yang dihitung berdasarkan metode USG. Metode USG merupakan cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu :

Tabel 32. Matrik Perhitungan Bobot Parameter Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	5	3	4,0
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	3	2	2,7
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7

Baseline merupakan kolom untuk pengisian realisasi dari 10 parameter indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk. Realisasi 10 parameter indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara sebagai berikut :

Tabel 33. Realisasi Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2023

No	Parameter	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	24	24	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	5	5	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	4	4	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	5	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	5	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	100%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	101	115	113.86%
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	154	102.67%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	35	28	80%

Capaian parameter ini dihitung maksimal 100 dan minimal 0. Pengisian nilai capaian pada kolom 4 baseline diisi maksimal 100 sesuai dengan kolom 8 dan minimal 0 sesuai dengan kolom 10. Dari cara perhitungan di atas sehingga diperoleh hasil:

Tabel 34. Matrik Perhitungan Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2023

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	COv Max	Sore Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24	5	100	100	500	100	100	500	0	0

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

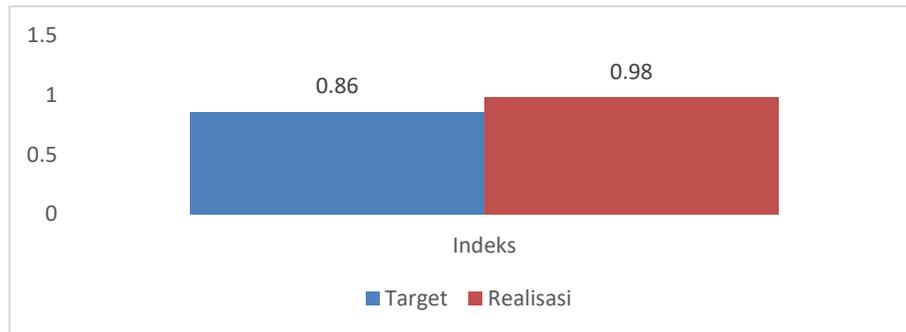
	jam dengan kelengkapan 80%									
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100	100	400	100	100	400	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100	100	300	100	100	300	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100	100	400	100	100	400	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100	100	400	100	100	400	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100	100	500	100	100	500	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100	100	500	100	100	500	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100	100	400	100	100	400	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	100	100	500	100	100	500	0	0
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	80	80	400	100	100	500	0	0
Nilai Empiris				4.300	Nilai Score Max			4.400		

$$Indeks = \frac{4.300}{4.400} - 0 = 0,98$$

c. Capaian Indikator

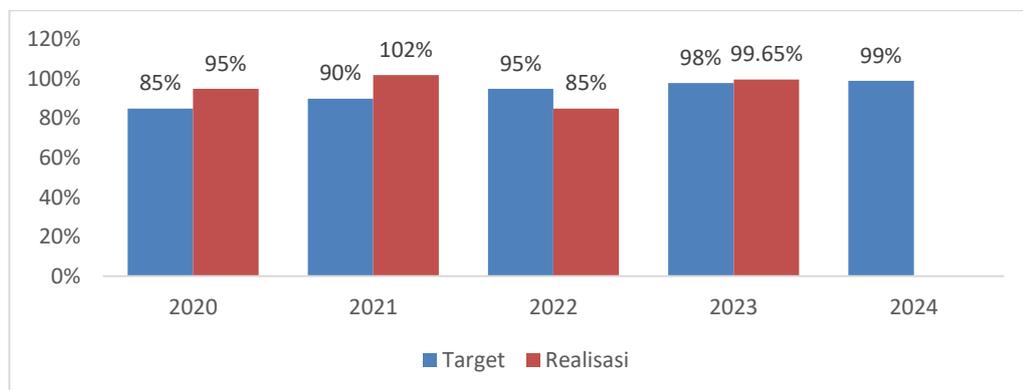
Realisasi indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada tahun 2023 sebesar 0,98 dari target 0,86 maka diperoleh capaian indikator sebesar 113,95%, seperti grafik berikut :

Grafik 99. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Indikator ini merupakan indikator yang berlaku sejak tahun 2020, namun untuk cara perhitungan berubah sejak bulan Juli 2022 sehingga tahun sebelumnya tidak diperoleh nilai Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pintu masuk negara, namun dapat dibandingkan dengan realisasi indikator ini pada tahun 2020-2021 dengan cara perhitungan indeks yang lama menggunakan persentase. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :

Grafik 100. Perbandingan Target Dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk Di KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020 - 2024



Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, realisasi kinerja indikator ini telah mencapai target tahun 2024 sebesar 0,87. Target indikator ini tercantum dari tahun 2022-2024. Adapun grafik perbandingannya sebagai berikut :

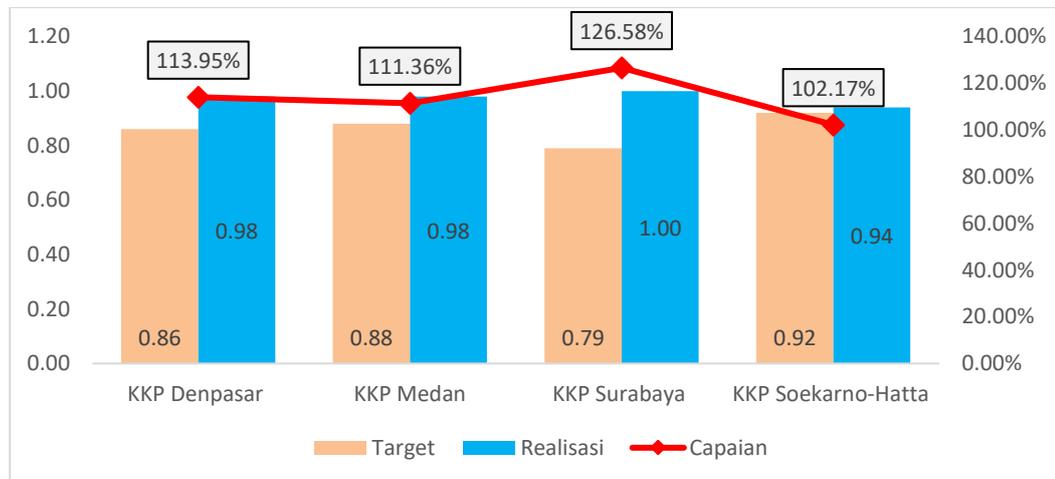
Grafik 101. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024



Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024 tidak terdapat indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 89%.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator KKP Kelas I Denpasar yang sebesar 0.98 lebih rendah jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Surabaya sebesar 1,00. Sedangkan jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Medan yang sebesar 0,98 realisasi indikatornya sama dan jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta yg sebesar 0,94, KKP Kelas I Denpasar realisasinya lebih tinggi. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 3, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian lebih tinggi yaitu sebesar 113,95% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 111,36% dengan selisih capaian sebesar 2,95%, KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 102,17% dengan selisih capaian sebesar 9,19% dan lebih rendah dari KKP Kelas I Surabaya sebesar 126,58% dengan selisih capaian sebesar 12,63%.

Grafik 102. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko yang Dikendalikan di Pintu Masuk di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



1. Jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam

Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam. Dengan menggunakan rumus perhitungan, capaian sub indikator ini sebagai berikut:

$$N : \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka pada Tahun 2023, diketahui capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko yang dikendalikan di pintu masuk negara melalui jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam sebesar 100%, dimana dari 24 sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana, seluruhnya direspon kurang dari 24 jam. Capaian ini telah mencapai target kinerja yang ditentukan yaitu 80%.

2. Indeks pinjal ≤ 1

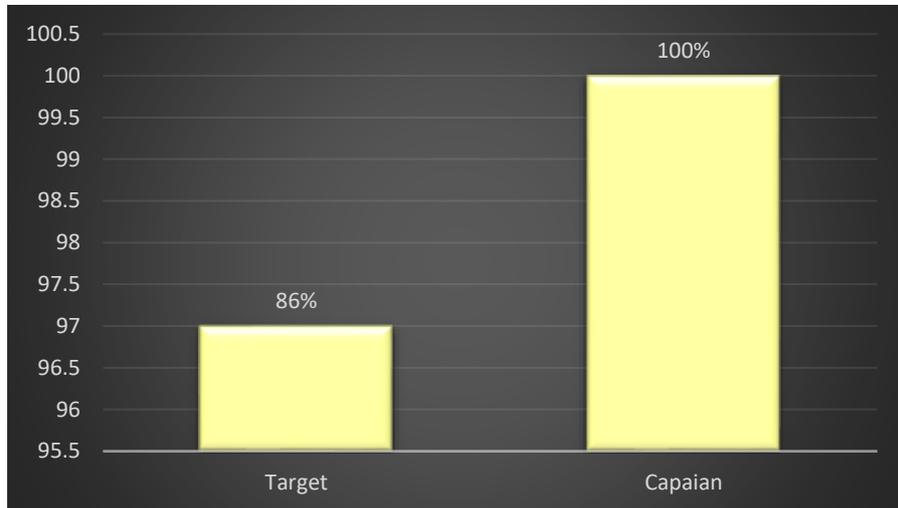
Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian indeks pinjal < 1 dihitung sebagai berikut:

$$CP = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian indeks pinjal < 1 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2023 telah diatas target yang ditetapkan,

yaitu 100%. Besarnya capaian indeks pinjal <1 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 103. Target Dan Realisasi indeks pinjal <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



3. Tidak ada larva *Anopheles*

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* dihitung sebagai berikut:

$$CA = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP pada tahun 2023 telah diatas target yang ditetapkan, yaitu 100% dari target 0,86. Besarnya capaian tidak ada larva *Anopheles* di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023.

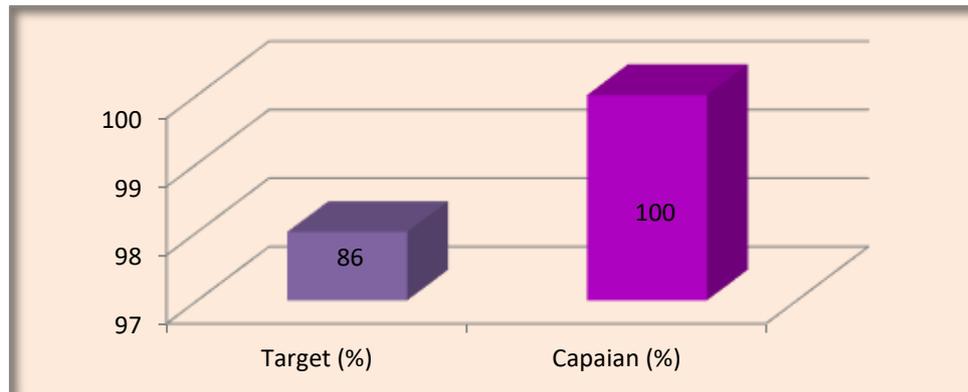
4. Kepadatan Kecoa <2

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian sub indikator ini, besarnya capaian kepadatan kecoa <2 dihitung sebagai berikut:

$$CK = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian kepadatan lalat/kecoa <2 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP tahun 2023 sebesar 100%, mencapai target yang ditetapkan, yaitu 0,86. Besarnya capaian tingkat kepadatan lalat <2 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 104. Target Dan Realisasi Kepadatan kecoa <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



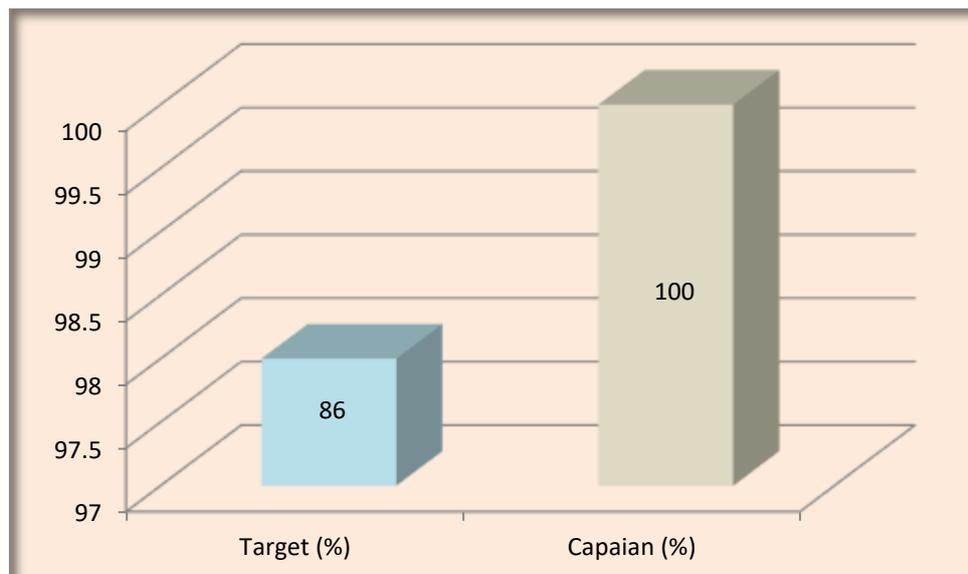
5. Kepadatan Lalat <2

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian sub indikator ini, besarnya capaian kepadatan lalat <2 dihitung sebagai berikut:

$$CL = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

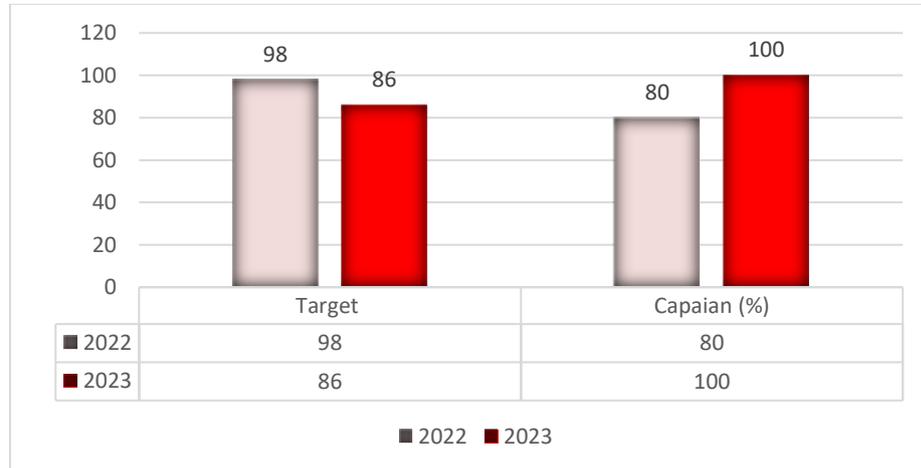
Besarnya capaian kepadatan lalat <2 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP pada tahun 2023 sebesar 100%, secara indeks. Besarnya capaian tingkat kepadatan lalat <2 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 105. Target Dan Realisasi Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Bila dibandingkan dengan tahun 2022, indeks tingkat kepadatan lalat < 2 sama dengan tahun 2023. Perbandingan capaian indikator ini pada tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 106. Target Dan Realisasi Capaian Kepadatan Lalat <2 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2022 dan tahun 2023



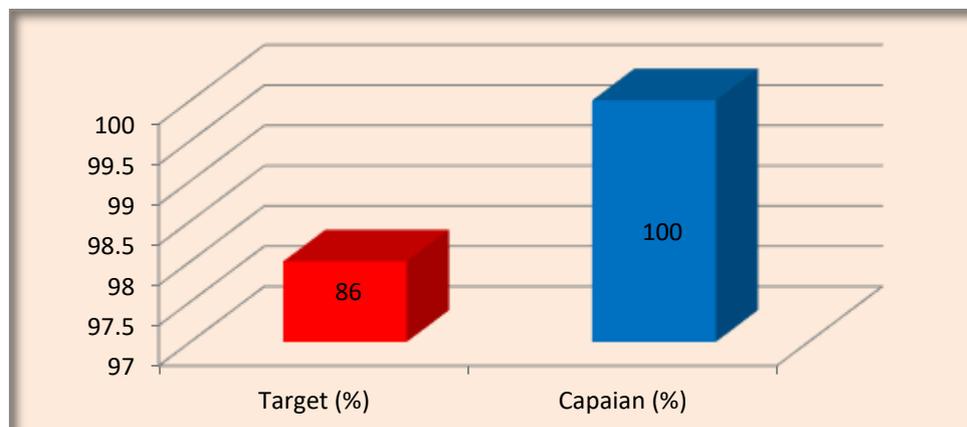
6. HI perimeter = 0

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian HI perimeter = 0 dihitung sebagai berikut:

$$CH = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian HI perimeter = 0 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP pada tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan, yaitu 100%. Besarnya capaian HI perimeter = 0 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 107. Target Dan Realisasi HI perimeter = 0 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



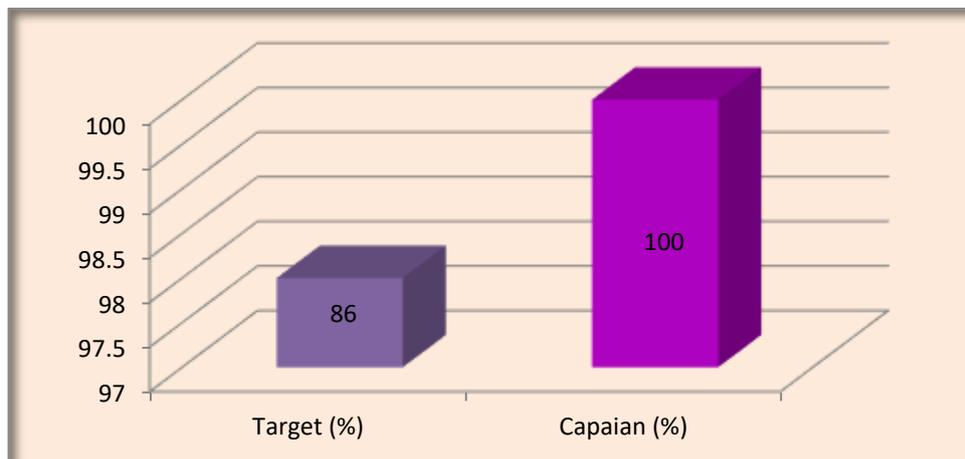
7. HI buffer <1

Dengan menggunakan rumus perhitungan capaian subindikator ini, besarnya capaian HI buffer <1 dihitung sebagai berikut:

$$CB = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Besarnya capaian HI buffer <1 yang dilaksanakan oleh Sub Substansi Pengendalian Vektor dan BPP pada tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan, yaitu 100%. Besarnya capaian HI buffer <1 di KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 108. Target Dan Realisasi HI buffer <1 Di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



8. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan TTU Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2023 dilakukan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum (bangunan) sebanyak 1.378 kali pemeriksaan dengan hasil 115 lokus yang memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan

$$N = \frac{1.378}{1.378} \times 100\% = 100\%$$

9. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan TPP Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2023, jumlah pengawasan TTP yang dilakukan sebanyak 1.842 kali pemeriksaan dengan hasil 154 lokus yang memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan

$$N = \frac{1.842}{1.842} \times 100\% = 100\%$$

10. Sub Indikator Hasil Pemeriksaan SAB Yang Memenuhi Syarat

Pada Tahun 2023, dilakukan pengawasan sanitasi SAB sebanyak 300 kali pemeriksaan sampel bakteriologis dan 60 kali pemeriksaan sampel kimia, dan ditemukan 28 lokus yang memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

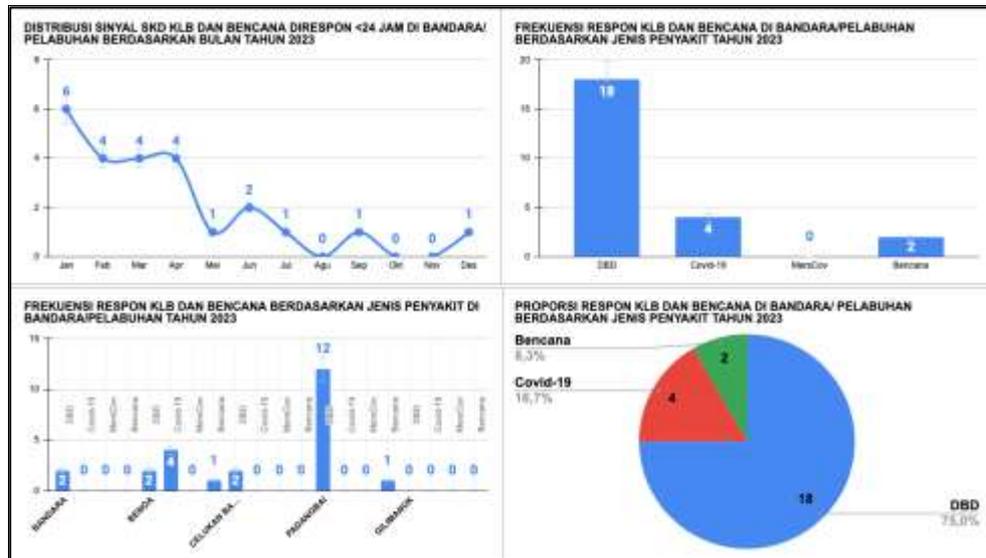
1) Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam

Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Respon merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk memantau perkembangan trend penyakit menular potensial KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah dari waktu ke waktu. Sistem ini memberikan sinyal peringatan (alert) kepada pengelola program saat kasus-kasus tersebut melebihi nilai ambang batas yang ditentukan. Hal ini mendorong program untuk segera melakukan respons yang tepat guna mencegah terjadinya KLB. Dalam hal ini, untuk diketahui bahwa alert atau sinyal yang muncul dalam sistem bukan berarti KLB sudah terjadi, namun merupakan indikasi adanya potensi KLB yang memerlukan respons cepat dari petugas terkait.

Oleh karena itu, respon terhadap sinyal SKD KLB di pelabuhan/ bandara harus dilakukan dalam waktu kurang dari 24 jam. Dengan melakukan respon yang cepat terhadap sinyal SKD KLB, petugas dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang diperlukan untuk mencegah terjadinya KLB. Hal ini meliputi peningkatan pengawasan, pemantauan kasus yang terkait, pelaksanaan tindakan pengendalian penyakit, dan komunikasi yang efektif dengan pihak terkait. Dengan adanya sistem SKD dan respon yang tepat terhadap sinyal SKD KLB di pelabuhan/ bandara, diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan dalam mencegah dan mengendalikan penyakit menular sehingga dapat melindungi kesehatan masyarakat dan mencegah terjadinya KLB yang lebih luas.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 109. Distribusi jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, terdapat 22 sinyal SKD KLB dan 2 sinyal bencana yang direspon dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Terjadi peningkatan jumlah respon sinyal SKD KLB dan bencana jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Distribusi sinyal SKD KLB yang direspon kurang dari 24 jam menunjukkan bahwa pelabuhan Padangbai memiliki jumlah sinyal terbanyak, yaitu sebanyak 13 sinyal atau sekitar 59,1% dari total sinyal. Diikuti oleh pelabuhan Bena dengan 5 sinyal (22,7%), pelabuhan Celukanbawang dengan 2 sinyal (9,1%), dan bandara dengan 2 sinyal (9,1%). Selain sinyal SKD KLB, terdapat juga dengan 2 sinyal bencana yang direspon kurang dari 24 jam. Pelabuhan Padangbai memiliki 1 sinyal bencana (50%) yang terkait dengan kapal karang, sedangkan pelabuhan Bena juga memiliki 1 sinyal bencana (50%).

Dari distribusi tersebut dapat disimpulkan bahwa sinyal SKD KLB paling sering terjadi di pelabuhan Padangbai dan Bena, sedangkan sinyal SKD KLB di bandara jumlahnya lebih sedikit. Selain itu, terdapat 1 sinyal bencana yang direspon dalam kurang dari 24 jam di pelabuhan Padangbai dan 1 sinyal bencana di pelabuhan Bena yang terkait dengan kapal karang.

Kegiatan yang dilakukan berdasarkan respon terhadap sinyal SKD KLB tersebut adalah;

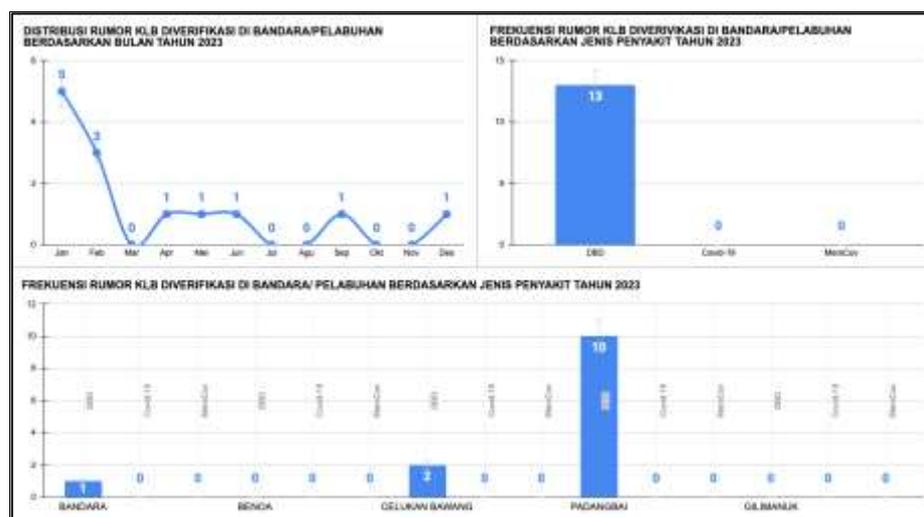
1. Verifikasi Rumor

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memverifikasi laporan kejadian penyakit menular yang berpotensi menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di wilayah kerja. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kebenaran informasi yang diterima dan memberikan dasar yang akurat dalam pengambilan keputusan.

Setelah laporan diterima, tim verifikasi akan melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap kebenaran dan kevalidan informasi yang terkait dengan kejadian penyakit menular tersebut. Tim verifikasi akan menggunakan berbagai sumber data, termasuk data medis, surveilans kesehatan masyarakat, dan laporan dari fasilitas kesehatan terkait. Jika hasil verifikasi menyatakan bahwa memang terjadi kasus penyakit menular yang berpotensi menjadi KLB atau wabah, langkah selanjutnya adalah melakukan investigasi atau penyelidikan epidemiologi. Investigasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab, sumber, dan pola penyebaran penyakit tersebut.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah Rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 110. Distribusi jumlah Rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar

Tahun 2023, terlihat bahwa terdapat 13 rumor SKD KLB yang diverifikasi. Namun, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi penurunan jumlah verifikasi rumor SKD KLB pada bulan ini.

Berdasarkan hasil verifikasi rumor SKD KLB yang ditindaklanjuti, ditemukan bahwa DBD di pelabuhan Padangbai merupakan yang paling dominan, dengan total 10 rumor yang diverifikasi, atau sekitar 76,9% dari total rumor yang diverifikasi. Sementara itu, DBD di pelabuhan Celukanbawang hanya mencakup 2 rumor, atau sekitar 15,4% dari total rumor yang diverifikasi. Penyelidikan epidemiologi di Bandara mencakup 1 kegiatan (7,7%) dari total rumor yang diverifikasi. Distribusi ini menunjukkan bahwa rumor terkait DBD di pelabuhan Padangbai memiliki tingkat kejadian yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelabuhan Celukanbawang. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut yang serius dalam proses verifikasi rumor tersebut. Sementara itu, pelabuhan Celukanbawang memiliki jumlah rumor yang lebih sedikit terkait DBD, namun tetap perlu diperhatikan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Perlu diingat bahwa verifikasi rumor SKD KLB penting untuk memastikan kebenaran dan kevalidan informasi sebelum mengambil keputusan dan tindakan respons. Dengan demikian, hasil verifikasi rumor tersebut akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat guna dalam menangani potensi KLB dan penyakit menular di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar

2. Kegiatan Penyelidikan Epidemiologi (PE)

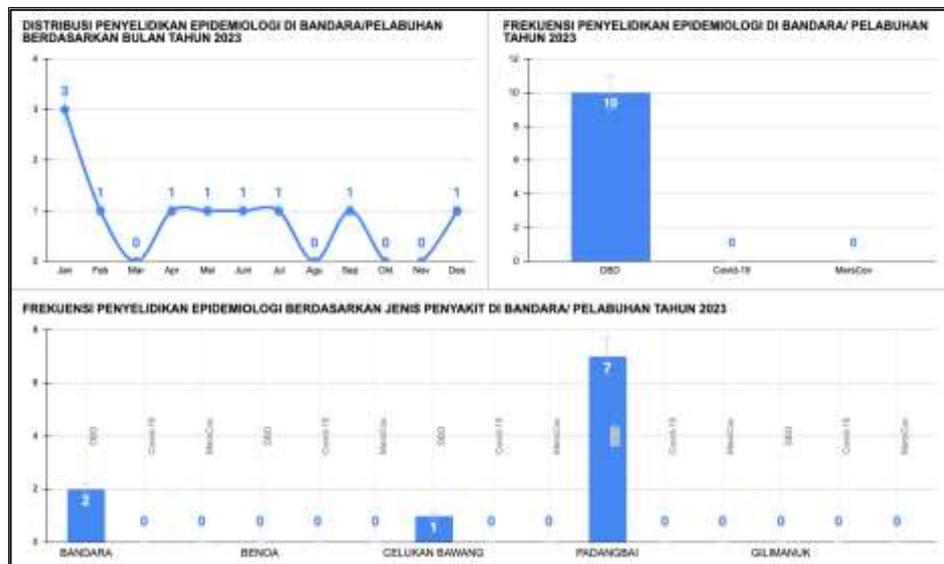
Kegiatan penyelidikan epidemiologi dilakukan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran penyakit menular yang berpotensi menjadi wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB). Melalui penyelidikan epidemiologi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik penyakit, sumber penularan, pola penyebaran, dan dampaknya terhadap populasi. Selain itu, penyelidikan epidemiologi juga bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyakit baru yang muncul dan memastikan keberadaan serta tingkat penularannya. Dengan mengetahui potensi penularan dan penyebaran penyakit, langkah-langkah penanggulangan yang tepat dapat ditentukan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data yang meliputi informasi dari kasus penyakit, wawancara dengan penderita, identifikasi kontak yang

mungkin terinfeksi, serta pemantauan lingkungan dan faktor risiko yang terkait. Hasil dari penyelidikan epidemiologi akan menjadi dasar dalam mengambil keputusan mengenai tindakan pengendalian yang perlu dilakukan. Tindakan pengendalian dapat meliputi isolasi kasus, karantina kontak, imunisasi massal, peningkatan kebersihan dan sanitasi, serta pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat.

Dengan demikian, penyelidikan epidemiologi memiliki peran penting dalam mengidentifikasi sumber penularan, memahami karakteristik penyakit, dan merancang langkah-langkah pengendalian yang efektif untuk melindungi kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan data, terlihat bahwa distribusi jumlah Penyelidikan Epidemiologi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Grafik 111. Distribusi jumlah Penyelidikan Epidemiologi di bandara/ pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



Dari grafik tersebut diatas, distribusi jumlah kegiatan penyelidikan epidemiologi di bandara/pelabuhan wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023, terlihat bahwa terdapat 10 kegiatan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan. Namun, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terjadi penurunan jumlah kegiatan penyelidikan epidemiologi pada bulan ini. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi yang dilaksanakan, terlihat bahwa distribusi kegiatan penyelidikan epidemiologi paling banyak dilakukan di pelabuhan Padangbai, dengan total 7 kegiatan,

atau sekitar 70% dari total kegiatan yang dilakukan. Sementara penyelidikan epidemiologi di bandara dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan (20%), Penyelidikan epidemiologi di pelabuhan Celukanbawang mencakup 1 kegiatan (10%). Dalam jenis penyakit yang menjadi fokus penyelidikan epidemiologi, terlihat bahwa DBD merupakan yang paling sering dilakukan penyelidikan, yaitu sebanyak 9 kali. Distribusi ini menunjukkan bahwa pelabuhan Padangbai menjadi fokus utama dalam kegiatan penyelidikan epidemiologi, menandakan adanya potensi penularan dan penyebaran penyakit yang perlu ditangani secara lebih intensif. Meskipun demikian, penyelidikan epidemiologi juga dilakukan di pelabuhan CelukanBawang dan bandara, meskipun dengan jumlah kegiatan yang lebih sedikit.

Penyelidikan epidemiologi merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi potensi penularan penyakit, dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan mengenai tindakan pengendalian yang diperlukan. Dalam hal ini, fokus penyelidikan terhadap DBD menunjukkan pentingnya pemantauan dan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar.

2) Indeks pinjal ≤ 1

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor pes. Kegiatan layanan vektor pes dilaksanakan sebanyak 45 kali per tahun di seluruh wilayah kerja. Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan ini, yaitu pemetaan, persiapan alat dan bahan, pemasangan perangkat, serta identifikasi. Pemetaan dilakukan untuk menentukan lokasi pemasangan perangkat. Pemasangan perangkat dilaksanakan selama 4 hari kegiatan oleh 3 orang petugas (2 orang kader dan 1 orang pengawas).

Selanjutnya akan dilakukan identifikasi tikus dan pinjal yang tertangkap dan perhitungan indeks vektornya. Perhitungan indeks yang dijadikan standar baku vektor pada kegiatan ini adalah indeks pinjal ≤ 1 , dimana dalam rentang indeks ini dianggap tidak berpotensi terjadi penularan penyakit pes. Selama tahun 2023, tidak ditemukan keberadaan pinjal.

Gambar 29. Survei Vektor PES



3) HI perimeter = 0

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor DBD dan layanan pengendalian vektor DBD. Layanan survei vektor DBD dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja oleh 2 orang kader. Apabila indeks larva *Aedes aegypti* diatas standar yang ditetapkan (berdasarkan hasil survei), maka dilaksanakan pengendalian vektor DBD.

Besarnya indeks larva *Ae. aegypti* sesuai standar untuk daerah perimeter adalah HI sebesar 0%. Selama tahun 2023, HI perimeter di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 0%. Sebelumnya dilakukan upaya survei jentik dan apabila ada temuan dari kegiatan survei, akan langsung diantisipasi dengan tindakan pengendalian metode larvasidasi dan fogging apabila dibutuhkan.

4) HI buffer <1

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor DBD dan layanan pengendalian vektor DBD. Layanan survei vektor DBD dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja oleh 2 orang kader. Apabila indeks larva *Aedes aegypti* diatas standar yang ditetapkan (berdasarkan hasil survei), maka dilaksanakan pengendalian vektor DBD.

Besarnya indeks larva *Ae. aegypti* sesuai standar untuk daerah buffer adalah HI sebesar < 1%. Selama tahun 2023, HI buffer di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu sebesar < 1%. Sebelumnya dilakukan upaya survei jentik dan apabila ada temuan dari kegiatan survei, akan langsung diantisipasi dengan tindakan pengendalian metode larvasidasi dan fogging apabila dibutuhkan.

5) Tidak ada larva *Anopheles*

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor malaria. Tahapan kegiatannya terdiri dari survei jentik dan survei nyamuk *Anopheles* dewasa. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan sebanyak 20 kali di wilayah kerja yang memiliki tempat perindukan nyamuk *Anopheles*, yaitu Bandara Ngurah Rai, Padangbai, Benoa dan Celukanbawang.

Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2017, standar jentik *Anopheles* dinyatakan dalam indeks habitat. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 wilker yang memiliki *breeding places* nyamuk *Anopheles*, yaitu di Bandara Ngurah Rai, wilker Padangbai, Wilker Benoa dan Wilker Celukanbawang. Dari keempat wilker tersebut, hanya Wilker Celukanbawang yang memiliki perindukan yang berada di wilayah perimeter. Target kegiatan sebanyak survei jentik *Anopheles* adalah sebanyak masing-masing 5 kali kegiatan per tahun.

Tabel 35. Hasil Pelaksanaan Survei Nyamuk *Anopheles* di Wilayah Kerja KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023

No	Wilayah Kerja	Target Per Tahun (Kali)	Pelaksanaan (Kali)	Pencapaian (%)
1	Bandara Ngurah Rai	5	5	100
2	Celukanbawang	5	5	100
3	Padangbai	5	5	100
4	Benoa	5	5	100
Total		20	20	100

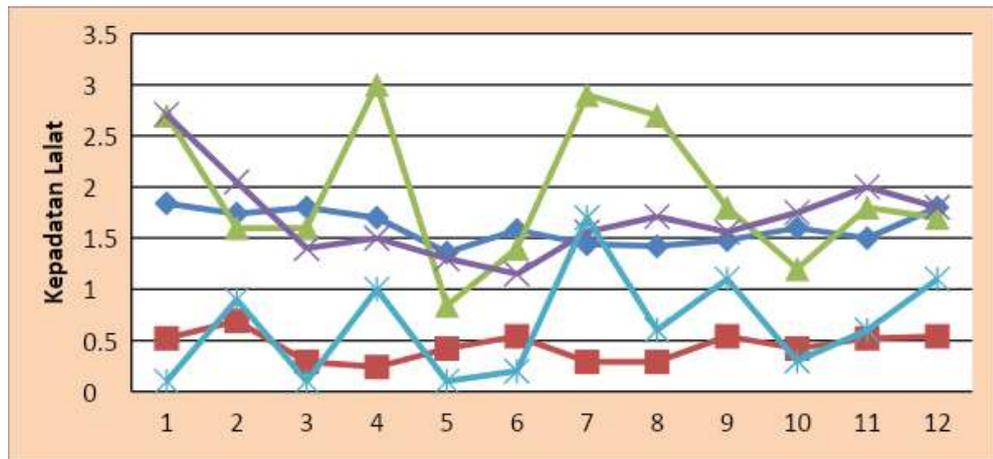
Hasil Kegiatan Survei Vektor Malaria Pada tahun 2023 sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pada masing-masing wilayah kerja. Hasil yang didapat yaitu terdapat populasi larva *Anopheles* di wilayah Bandara Ngurah Rai dan Padangbai walaupun angka kepadatannya masih sangat rendah. Sebagai antisipasi, dilakukan larvasidasi dengan IGR.

6) Kepadatan Lalat <2

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei vektor diare dan layanan pengendalian vektor diare. Layanan survei vektor diare dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja. Sedangkan layanan pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 30 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja.

Angka kepadatan lalat di masing-masing wilker dapat dilihat pada grafik di berikut ini:

Grafik 112. Distribusi Angka Kepadatan Lalat Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, rata-rata angka kepadatan lalat di Padangbai lebih tinggi bila dibandingkan dengan wilker lainnya. Rata-rata angka kepadatan lalat tertinggi dilaporkan terjadi di wilker Padangbai, yaitu sebesar 3.0. Sementara rata-rata angka kepadatan lalat terendah dilaporkan di Gilimanuk pada bulan Januari dan Maret 2023, yaitu sebesar 0,1.

Gambar 30. Pengendalian Vektor Diare



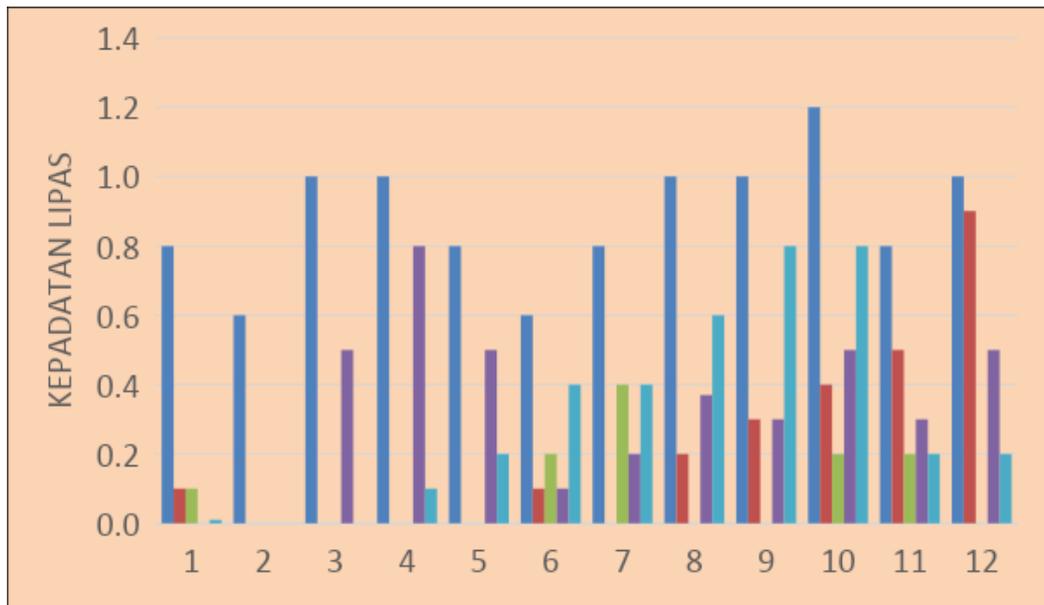
7) Kepadatan kecoa <2

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan layanan survei diare dan layanan pengendalian vektor diare. Layanan survei diare dilaksanakan setiap bulan di seluruh wilayah kerja. Sedangkan layanan pengendalian vektor diare dilaksanakan sebanyak 30 kali kegiatan di seluruh wilayah kerja. Vektor

diare yang diamati di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar ada dua, yaitu kecoa/lipas dan lalat.

Angka kepadatan kecoa/lipas yang tertangkap di masing-masing wilker dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 113. Distribusi Angka Kepadatan kecoa/lipas Rata-rata Per Wilker di KKP Kelas I Denpasar Pada Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas, rata-rata angka kepadatan kecoa/lipas di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar masih di bawah standar baku mutu yang ditentukan yaitu <2.

8) Persentase Pemeriksaan TTU yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target sub indikator ini dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sanitasi bangunan. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan di semua wilker KKP Kelas I Denpasar secara rutin setiap bulan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada bangunan umum, perkantoran, gudang, terminal, dan bangunan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kepelabuhan/kebandaraan.

Adapun yang diperiksa antara lain kondisi halaman, ruang bangunan, penyehatan air, penyehatan udara ruang, pengelolaan limbah, pencahayaan, kebisingan pada ruang kerja, getaran di ruang kerja, pengendalian vektor, kondisi instalasi, pemeliharaan jamban dan kamar mandi. Pemeriksaan sanitasi bangunan dilaksanakan rutin setiap bulan pada semua bangunan yang ada di wilayah kerja dan bandara.

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengawasan sanitasi TTU di KKP kelas I Denpasar sebanyak 1.378 pemeriksaan dengan hasil semua memenuhi syarat (100%) pada 115 lokus TTU

9) Persentase Pemeriksaan TPP yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target subindikator ini dilaksanakan kegiatan pemeriksaan tempat pengolahan pangan. Pemeriksaan TPP meliputi pemeriksaan hygiene sanitasi TPP, pemeriksaan sampel makanan dan pemeriksaan rectal swab. Pemeriksaan tempat pengolahan makanan dilakukan setiap bulan pada semua TPP yang berada di wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar dengan melakukan kunjungan langsung ke TPP seperti restoran, rumah makan, kantin dan pedagang makanan jajanan baik di lingkungan bandara maupun di pelabuhan.

Penilaian TPP mengacu pada Kepmenkes No.1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi jasa Boga. Indikator/kriteria dinilai antara lain kondisi halaman, letak bangunan, konstruksi bangunan, sarana air, sarana pencucian, penyimpanan alat, penyimpanan makanan, sarana pembuangan sampah, WC/urinoir, kondisi alat dan kondisi penjamah makanan.

Pada Tahun 2023 dilakukan pengawasan sanitasi TPP sebanyak 1.842 kali pemeriksaan pada 154 lokus TPP

10) Persentase Sarana Air Bersih yang Memenuhi Syarat

Untuk mencapai target subindikator ini pada Tahun 2023 dilaksanakan kegiatan pemeriksaan chlor pH, pemeriksaan sampel air bakteriologis dan pemeriksaan sampel air kimia. Pemeriksaan dilakukan di semua wilayah kerja KKP Kelas I Denpasar sebanyak 300 kali pemeriksaan bakteriologis dan 60 kali pemeriksaan kimia.

Pemeriksaan bakteriologis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencemaran kuman coliform dan E coli yang menyebabkan penyakit gastrointestinal seperti colera, disentri dan lain-lain. Dilakukan pemeriksaan terhadap 300 sampel air bakteriologis dengan hasil 226 sampel memenuhi syarat sedangkan 74 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung coliform di atas baku mutu sebagaimana yang disyarat pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Hygiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum

Gambar 31. Pengawasan SAB (Pemeriksaan sisa chlor & pH)



Gambar 32. Pengawasan SAB (Pengambilan sampel air bersih)



e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023, indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan, keberhasilan ini disebabkan oleh :

1. Setiap sinyal SKD KLB dan Bencana kurang dari 24 jam, telah dilakukan respons/tindak lanjut sesuai dengan Standar SOP, sehingga sinyal/kejadian penyakit menular potensial KLB dan Bencana tidak berdampak adanya Kejadian KLB penyakit di wilayah Pelabuhan dan Bandara
2. Adanya dukungan SDM yang baik dalam memberikan pelayanan kesehatan serta pengaturan tenaga medis dan paramedis untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di wilker yang membutuhkan.

3. Adanya peningkatan kapasitas SDM melalui seminar/workshop baik secara online atau offline.
4. Dukungan Manajerial yang telah tertatanya sistem managerial dimulai dari perencanaan anggaran, rencana pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga pencapaian kegiatan sesuai dengan target, terutama dalam situasi pandemi saat ini.
5. Komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di pelabuhan/bandara telah terjalin dengan baik, termasuk koordinasi dengan lintas sektor di wilayah seperti dinas kesehatan, puskesmas, klinik/RS/laboratorium, satgas penanggulangan covid, dan TNI/polri.
6. Dukungan stakeholder dalam pengawasan sanitasi di lingkungan pelabuhan dan bandara mendukung kegiatan pengawasan sanitasi dan vektor. Masing-masing pelabuhan/bandara sudah terbentuk forum pelabuhan/bandara sehat yang dapat memfasilitasi segala permasalahan kesehatan lingkungan. Namun perlu ditingkatkan lagi terutama dalam hal pengendalian vektor diare.
7. Adanya dukungan kader dalam pelaksanaan pengawasan lingkungan khususnya pengawasan vector dan binatang penular penyakit.

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini yaitu keterlambatan Informasi kejadian penyakit yang ada seringkali terlambat diterima oleh petugas KKP di Wilayah Kerja.
2. Masih ditemukan hasil pengawasan pencemaran yang tidak memenuhi target indikator yang ditentukan karena banyaknya sampel air limbah yang tidak memenuhi Syarat.
3. Pemeriksaan sampel air kimia masih terbatas karena jumlah anggaran yang terbatas pula. Hal ini berpengaruh pada capaian pemeriksaan Sarana Air Bersih (SAB) yang memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis
4. Kebijakan efisiensi dan refocusing yang relatif berpengaruh terhadap kesinambungan terutama kegiatan survei yang bersifat kewaspadaan dini terhadap timbulnya penyakit yang disebabkan oleh vektor penyakit.

g. Pemecahan Masalah

1. Pemecahan masalah terhadap kendala yang dihadapi yaitu dengan memperkuat jejaring kerja KKP dengan LS/LP melalui media komunikasi Whatapp dan Rapat Rutin di komunitas Pelabuhan/bandara.

2. Memberikan saran/rekomendasi kepada pihak terkait yang berwenang di wilayah pelabuhan / Bandara untuk meningkatkan pengelolaan air limbah yang dihasilkan agar sesuai dengan standar baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016.
3. Merencanakan anggaran biaya pemeriksaan sampel air kimia sesuai dengan jumlah lokus target dan memenuhi syarat standar sesuai definisi operasional pengawasan Sanitasi Air Bersih (memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis. Melibatkan stakeholder yang terkait untuk melakukan pemeriksaan mandiri kualitas air di masing-masing wilayah kerjanya
4. Dilakukan reschedule kegiatan agar bersinergis dengan kegiatan rutin lainnya, sehingga bisa optimal dalam pelaksanaan kegiatan.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN pada tahun 2023 sebesar Rp 17.000.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 13.820.000 dengan persentase realisasi anggaran mencapai 81,29%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.1395 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,29 dengan nilai efisiensi mencapai 121,65% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk dapat tercapai sesuai dengan standar baku. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Dokumen Rencana Kontigensi di masing-masing Wilayah Kerja Pelabuhan dan Bandara telah tersusun dan terlaksana sehingga jejaring kerja terkait respon sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana dapat direspon kurang dari 24 jam.
- Kegiatan penyelidikan epidemiologi bergantung pada jumlah sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana yang timbul sehingga adanya sisa anggaran, namun seluruh sinyal kewaspadaan dini KLB dan bencana dapat direspon kurang dari 24 jam.

4. INDIKATOR KEEMPAT

NILAI KINERJA ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Pengertian dari indikator ini adalah Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik. Indikator ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga pada pasal 1 bahwa yang dimaksud kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi kinerja anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

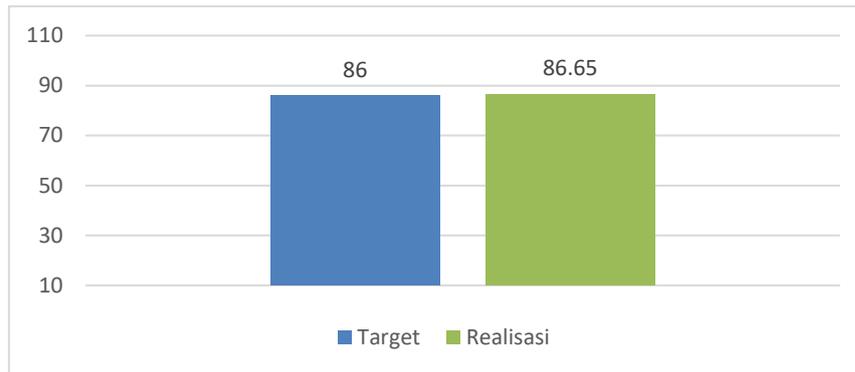
b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan indikator ini adalah Realisasi volume kegiatan dibagi target volume kegiatan dan dikalikan dengan realisasi indikator kegiatan dibagi target indikator kegiatan. Nilai kinerja anggaran ini telah terhitung otomatis pada menu dashboard aplikasi e-monev DJA. Hal ini merupakan performance budgeting penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan.

c. Capaian Indikator

Realisasi indikator Nilai Kinerja anggaran sebagaimana yang terlihat pada *dashboard* aplikasi SMART DJA bahwa evaluasi kinerja anggaran tercapai 86,65 melampaui target yang telah ditentukan yaitu 86, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,76%.

Grafik 114. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

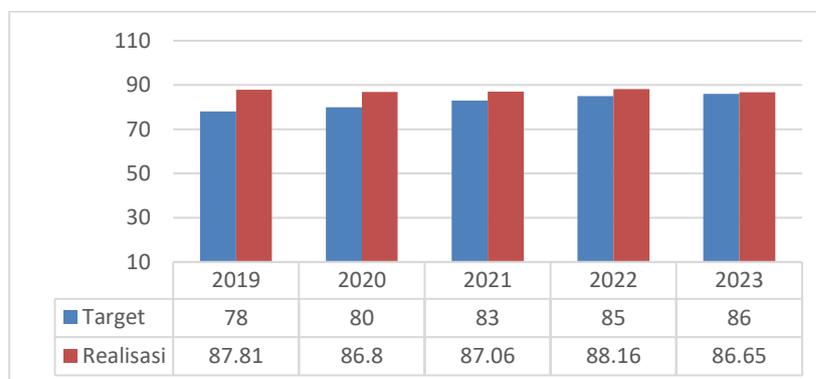


Tabel 36. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar Berdasarkan Parameter Tahun 2019-2023

Tahun	Nilai Kinerja	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	CRO	Efisiensi
2019	87,81	95,36	87,89	100	5,12
2020	86,80	94,32	86,76	100	5,68
2021	87.08	96,28	96,11	99,62	3,65
2022	88,16	95,82	99,31	100	4,18
2023	86,65	96,18	99,68	98,4	3,6

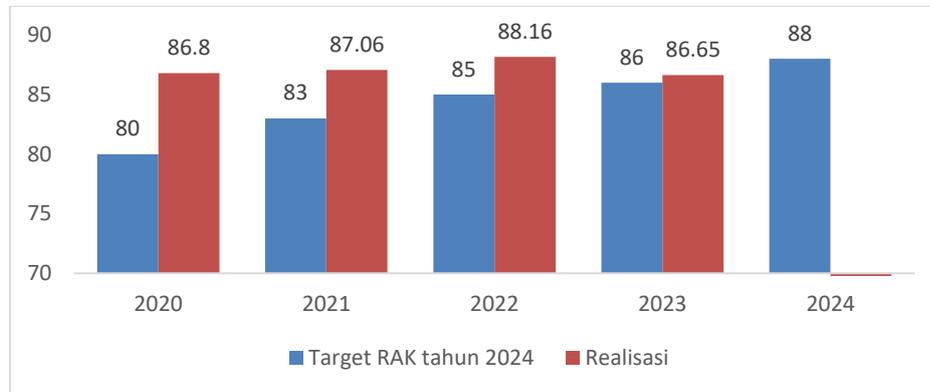
Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja 4 tahun sebelumnya, realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 menurun dan bahkan terendah dari tahun 2019-2023. Capaian tahun 2022 merupakan capaian tertinggi, namun perbedaan nilai realisasi dengan tahun ini tidak terlalu signifikan.

Grafik 115. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 – 2023



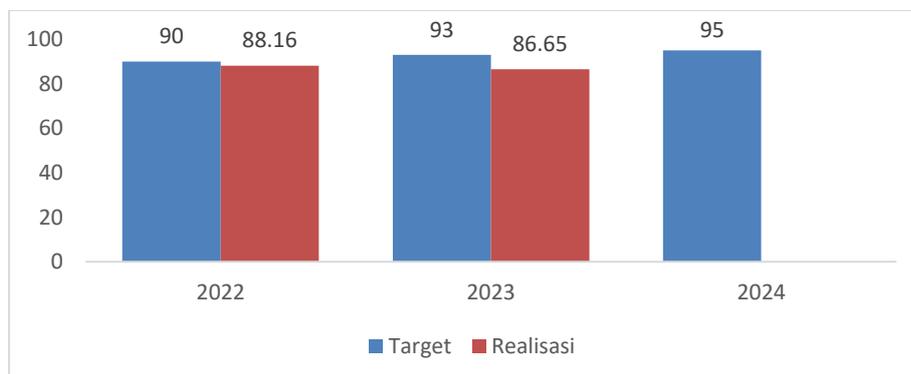
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar 2020 – 2024, capaian indikator ini tahun 2023 belum mencapai target tahun 2024 sebesar 88.

Grafik 116. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan Target Kinerja Jangka Menengah KKP Kelas I Denpasar Tahun 2020-2024



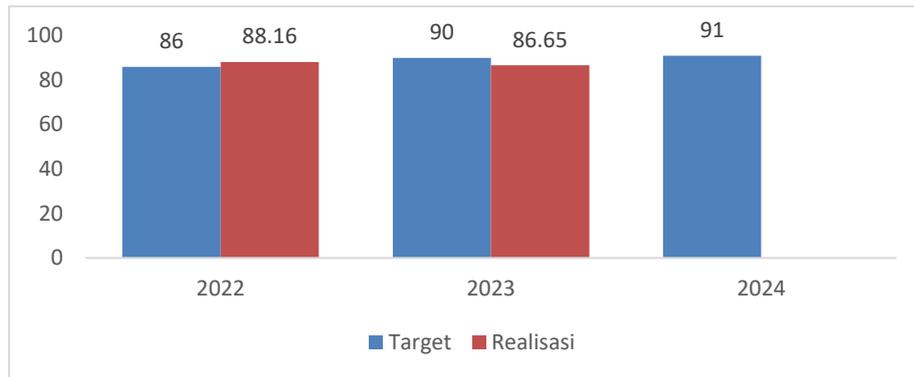
Jika dibandingkan dengan standar nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020 – 2024 sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, dimana indikator Nilai Kinerja Anggaran ditargetkan mulai tahun 2022 sampai dengan 2024, realisasi indikator nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 belum mencapai target nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan tahun 2023 yakni sebesar 93.

Grafik 117. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Kemenkes Tahun 2023



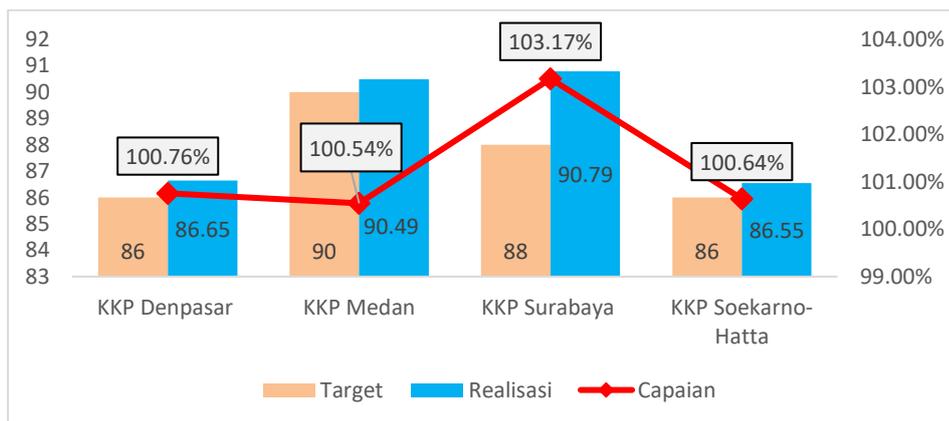
Realisasi indikator nilai kinerja anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 belum mencapai target nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan tahun 2023 yakni sebesar 90.

Grafik 118. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan target Renstra Dirjen P2P Tahun 2023



Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih rendah jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Medan sebesar 90.49 dan KKP Kelas I Surabaya sebesar 90.79; tetapi lebih tinggi jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Soekarno Hatta yang sebesar 86,55. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 4, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian lebih tinggi yaitu sebesar 100,76% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 100,54% dengan selisih capaian sebesar 0,22%, KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 100,64% dengan selisih capaian sebesar 0,12% dan lebih rendah dari KKP Kelas I Surabaya yang sebesar 103,17% dengan selisih capaian sebesar 2,41%.

Grafik 119. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai target yaitu :

1. Menyusun perencanaan anggaran dengan baik

2. Menyusun RPK dan RPD dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan RPK dan RPD
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran
4. Melakukan evaluasi kegiatan dan menuangkan dalam laporan monitoring dan evaluasi

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023, target dari indikator ini telah tercapai sesuai yang ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh:

1. Adanya dukungan SDM yang baik dalam melaksanakan pelaporan
2. Adanya koordinasi yang baik dari Tim Kerja Program dan Informasi Ditjen P2P
3. Tersedianya alokasi anggaran untuk mendukung pelaporan kinerja anggaran
4. Adanya dukungan sarana/prasarana yg memadai
5. Komunikasi dan koordinasi dengan masing-masing Substansi sudah baik

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah:

1. Penerimaan PNBPN belum mencapai target pada triwulan I tahun 2023 sehingga pelaksanaan anggaran beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBPN sempat tertunda. Belum tercapainya target penerimaan PNBPN salah satunya karena stok vaksin *yellow fever* tidak tersedia dan diberlakukannya kebijakan tidak wajib vaksin meningitis bagi jamaah umroh.
2. Adanya proses revisi efisiensi anggaran dimulai bulan Maret 2023 sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.04.02/C/1055/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Penetapan Distribusi Pagu Revisi Efisiensi dan Refocusing Anggaran Ditjen P2P TA. 2023. Adapun detail efisiensi adalah khusus belanja perjalanan dinas sebesar Rp737.086.000 yang menyebabkan beberapa kegiatan teknis lapangan tidak dapat terlaksana. Namun sesuai surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.04.02/C.I/6665/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Penyampaian Informasi Usulan Revisi Tahap-3 Satker di Lingkungan Ditjen P2P TA 2023, revisi tersebut belum dapat disetujui sehingga dikembalikan ke peruntukan semula.

g. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang dihadapi dilakukan beberapa tindak lanjut :

1. Melakukan koordinasi ke pusat terkait pengadaan vaksin *yellow fever* untuk menunjang penerimaan PNBP.
2. Melihat dan melakukan identifikasi kegiatan dan anggaran dalam DIPA yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan hingga akhir Desember 2023 dan melakukan penyesuaian RPK-RPD untuk selanjutnya dilakukan revisi level kewenangan KPA, dan atau Kanwil DJPB. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara ketat mengingat target realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar 95%.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 25.440.512.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 25.171.355.919 dengan persentase realisasi anggaran mencapai 98,94%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.0076 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,02 dengan nilai efisiensi mencapai 54,51% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian Rincian Output (RO) di lapangan dan melaporkan capaian RO secara disiplin dan akurat.
- Mengoptimalkan aplikasi rapat daring dalam desk perencanaan e-renggar serta monitoring dan evaluasi e-monev DJA setiap triwulan dengan Unit Eselon I sehingga dapat mengurangi anggaran perjalanan dinas.

5. INDIKATOR KELIMA

NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

a. Definisi Operasional

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indicator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

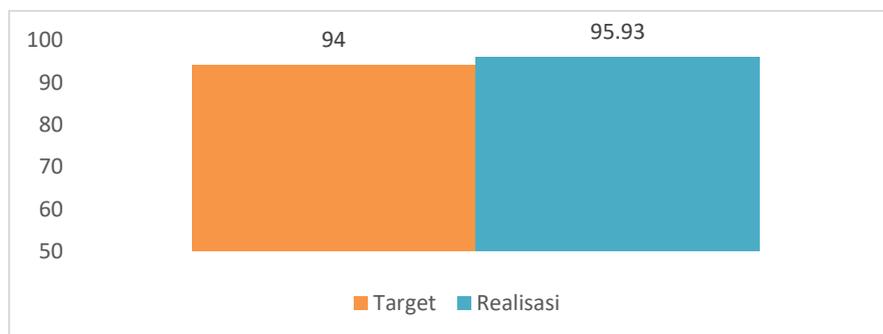
b. Rumus/Cara Perhitungan

Cara perhitungan capaian indikator ini dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indicator. Perhitungan nilai IKPA dilakukan otomatis pada aplikasi (OM) SPAN.

c. Capaian indikator

Realisasi indikator Nilai IKPA sebesar 95,93 dan telah melampaui target yang ditentukan sebesar 94, sehingga capaian indikator ini sebesar 102,05%.

Grafik 120. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Apabila dibandingkan realisasi Nilai IKPA KKP Kelas I Denpasar dari tahun 2019-2023, Nilai IKPA tahun ini sebesar 95,93 masih lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 96,34. Hal ini disebabkan nilai parameter kualitas

perencanaan anggaran yang hanya mencapai nilai 6,94 dari bobot 10, lalu untuk penyerapan anggaran yang hanya mencapai nilai 19,30.

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar berdasarkan Parameter Tahun 2019-2023

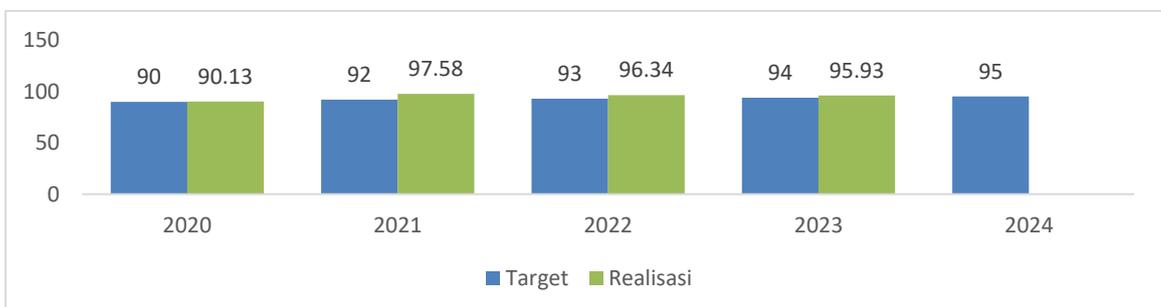
Tahun	IKPA	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
2019	92,78	5	4,58	20	11,25	0	9,60	4	0
2020	90,13	5	3,78	15	13,80	12	7,12	0	10
2021	97,58	5	4,03	14,76	10	10	8	5	17
2022	96,34	10	7,78	20	9,40	9,44	9,72	5	25
2023	95,93	10	6,94	19,30	9,70	10	9,98	5	25

Grafik 121. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023



Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020 - 2024, capaian indikator ini pada tahun 2024 telah melampaui target sebesar 95.

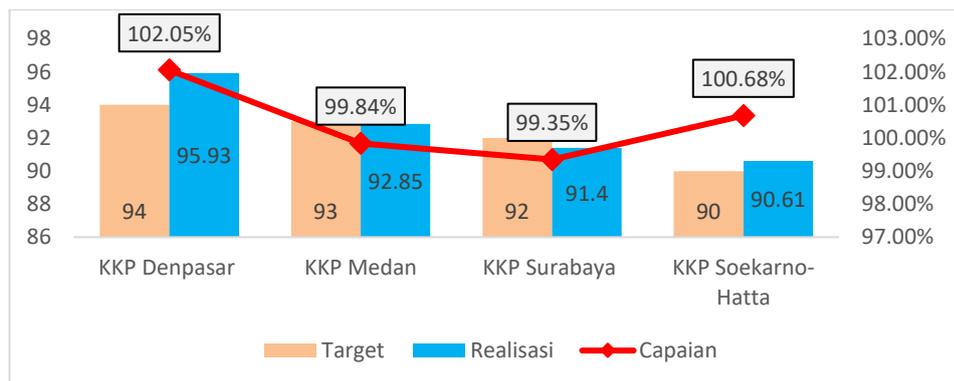
Grafik 122. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK tahun 2024



Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih tinggi jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Medan sebesar 92,85; KKP Kelas I Surabaya sebesar 91,20 KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 90.61. Tetapi jika dilihat dari

capaian kinerja pada indikator 5, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian paling tinggi yaitu sebesar 102,05% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 99,84% dengan selisih capaian sebesar 2,21%, KKP Kelas I Surabaya sebesar 99,35% dengan selisih capaian sebesar 2,7% dan KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 100,68% dengan selisih capaian sebesar 1,37%.

Grafik 123. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



Pada Renstra Kemenkes dan RAP Dirjen P2P tahun 202-2024 tidak terdapat indikator nilai IKPA, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator Persentase jumlah satker kantor pusat dan kantor daerah dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ≥ 80 sebesar 80% di tahun 2022; 90% tahun 2023; dan 100% di tahun 2024.

d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator Nilai IKPA di KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 sebagai berikut:

1) Revisi Dipa

Melakukan revisi DIPA secara selektif sehingga tidak mengurangi nilai parameter revisi DIPA. Dari bobot 10, diperoleh nilai revisi DIPA sebesar 10. KKP kelas I Denpasar selama tahun anggaran 2023 telah melakukan 9 (tujuh) kali revisi DIPA, sebagai berikut:

- Revisi 1 kewenangan DJA tanggal 26 Desember 2022 pagu tetap Rp30.943.395.000 yaitu revisi Blokir Automatic Adjustment belanja pegawai sebesar Rp3.404.073.000 sesuai surat Dirjen P2P Nomor PR.04.02/C/5990/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Penetapan Distribusi Pagu Revisi Automatic Adjustment (AA) Ditjen P2P TA. 2023

- Revisi 2 kewenangan Kanwil tanggal 10 April 2023 pagu tetap Rp30.943.395.000 yaitu revisi penyesuaian Halaman III DIPA
- Revisi 3 kewenangan Kanwil tanggal 10 Juli 2023 pagu tetap Rp30.943.395.000 yaitu revisi penyesuaian Halaman III DIPA
- Revisi 4 kewenangan DJA tanggal 18 Juli 2023 pagu menurun semula Rp30.943.395.000 menjadi Rp27.539.322.000 jumlah penurunan sebesar Rp3.404.073.000
- Revisi 5 kewenangan DJA tanggal 20 Agustus 2023 pagu bertambah semula Rp27.539.322.000 mejadi Rp28.290.531.000 jumlah penambahan sebesar Rp751.209.000
- Revisi 6 kewenangan Kanwil DJPb tanggal 12 Oktober 2023 pagu tetap Rp28.290.531.000
- Revisi 7 kewenangan DJA tanggal 30 Oktober 2023 pagu bertambah semula Rp28.290.531.000 menjadi Rp29.361.531.000 jumlah penambahan sebesar Rp1.071.000.000
- Revisi 8 kewenangan Kanwil DJPb tanggal 24 November 2023 pagu tetap Rp28.290.531.000
- Revisi 9 kewenangan Kanwil DJPb tanggal 11 Desember 2023 pagu tetap Rp28.290.531.000

2) Halaman III DIPA

Penilaian IKPA menggunakan Halaman III DIPA berupa kesesuaian antara realisasi dari Rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi dari Rencana pelaksanaan kegiatan (RPK), selama satu tahun Anggaran. KKP Kelas I Denpasar berusaha melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala namun beberapa kali terkendala pada pelaksanaan revisi kewenangan DJA yang menyebabkan tidak dapat melakukan revisi halaman III DIPA. Untuk memaksimalkan pencapaian target realisasi anggaran, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi realisasi anggaran baik dilakukan secara formal maupun informal. Dari bobot 10 diperoleh nilai sebesar 6,94 hal ini disebabkan deviasi Realisasi anggaran dengan RPD halaman III DIPA melebihi 5%.

3) Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan. Bilai kinerja penyerapan anggaran (NKPA) setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antar tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan. Target penyerapan anggaran

triulanan ditetapkan untuk masing-masing jenis belanja. Pagu DIPA yang menjadi basis perhitungan target penyerapan anggaran adalah Pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan. Persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 telah tercapai 98,43%. Dari bobot 20 diperoleh nilai sebesar 19,3.

4) Belanja Kontraktual

Informasi atau Data Kontrak berkenaan dengan pengadaan barang dan jasa yang diatur dalam peraturan Menkeu Nomor: 154/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan anggaran. Kemudian dijabarkan dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor: 58/PB/2013 tentang pengelolaan Data Suplier dan Data Kontrak dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara. Data kontrak tersebut menjadi salah satu bagian dari indikator penilaian IKPA dalam aplikasi OM-SPAN. Pencapaian nilai maksimal pada indikator Belanja Kontraktual adalah dengan memantau dan berkoordinasi tentang proses pengadaan yang dilaksanakan oleh Bagian pengadaan sehingga pada saat dilakukan proses Kontraktual dapat didaftarkan pada aplikasi Sakti tepat pada waktunya dan tidak mengakibatkan terjadinya keterlambatan pendaftaran kontrak sehingga nilai pada indikator belanja kontrak dapat diperoleh dengan maksimal. Dari bobot 10 diperoleh nilai 9,7.

5) Penyelesaian Tagihan.

Penyelesaian tagihan pada perhitungan IKPA ini di peroleh dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual. Pencairan dana (Tagihan) dari bobot 10 memperoleh nilai 10 hal yang dilaksanakan dalam mencapai nilai tersebut adalah dengan selalu melakukan koordinasi dan monitoring terhadap transaksi yang segera harus dilakukan pembayaran.

6) Pengelolaan UP dan TUP

UP adalah uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari Satker atau membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung. Ketentuan Umum dalam Uang Persediaan (UP) diatur dalam PMK178/PMK.05/2018 tentang Perubahan atas PMK 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.05/2021 tentang perubahan atas PMK nomor 196/PMK.05/2018 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah pada K/L. Uang Persediaan yang diajukan KKP Kelas I Denpasar

selama tahun 2023 yaitu Penyediaan Uang Persediaan dari sumber dana Rupiah Murni yang terdiri dari UP Tunai dengan porsi 60% dan UP KKP dengan porsi 40% serta Penyediaan Uang Persediaan dari sumber dana PNB. Dalam rangka mencapai indikator yang telah ditentukan, upaya yang dilakukan dalam pengelolaan UP dan TUP adalah dengan me-revolving GUP dan PTUP sebelum batas waktu yang ditentukan. Dari bobot 10 diperoleh nilai 9,98.

7) Dispensasi SPM.

Ada kalanya pengajuan SPM, baik yang kontraktual maupun yang non kontraktual, terlambat dilakukan. Oleh sebab itu, harus dilakukan permohonan dispensasi mengenai keterlambatan dalam pengajuan SPM. Ketentuan mengenai dispensasi pengajuan anggaran diatur dalam Permenkeu Nomor PMK-190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Data kontrak disampaikan ke KPPN paling lambat lima hari kerja sejak Surat Perjanjian ditandatangani, sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; dan Surat dirjen perbendaharaan nomor S-1028/PB/2018 tentang Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2018, yang diperkuat dengan surat Menteri Keuangan nomor S-67/MK.05/2018. Dengan aturan tersebut, satker yang terlambat menyampaikan data kontrak harus mengirimkan permohonan dispensasi keterlambatan pendaftaran data kontrak a.n. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan bermaterai 6000 ke KPPN. Data Kontrak dapat didaftarkan setelah mendapat persetujuan dispensasi dari Kepala KPPN. Atas keterlambatan penyampaian data kontrak ke KPPN, pengajuan SPM-LS Kontraktual dapat dilakukan lima hari setelah kontrak didaftarkan. Adanya sanksi administrasi ini diharapkan tidak hanya K/L saja yang meningkatkan kinerjanya tetapi juga dapat menegaskan terhadap penyedia barang dan jasa untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam data kontrak. Meskipun diberlakukannya sanksi administrasi terhadap satker yang terlambat menyampaikan data kontrak, namun tidak sedikit jumlah data kontrak yang masih menunggu persetujuan dispensasi keterlambatan pendaftaran data kontrak untuk didaftarkan di Aplikasi SPAN. Banyak faktor yang mempengaruhi satker menyampaikan data kontrak tidak tepat waktu ke KPPN, Faktor yang berpengaruh antara lain suplayer terlambat menyampaikan data ke satker, diikuti informasi data suplier dan data kontrak

kurang akurat. Selama tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar tidak mengajukan dispensasi SPM. Dari bobot 5 diperoleh nilai 5.

8) Capaian Output

Capaian output merupakan satu-satunya indikator pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Capaian output memiliki bobot paling tinggi di antara indikator lainnya, yaitu 25%. Hal tersebut menjadi perhatian bagi satker untuk dapat melakukan pengisian data capaian output sesuai dengan target penyerapan anggaran dan melaporkan capaian output ke KPPN sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditentukan, selain melakukan pelaporan tepat waktu satker juga melakukan identifikasi kegiatan-kegiatan yang telah mencapai target sesering mungkin pada setiap periodenya sehingga pelaporan dapat dilakukan dengan tepat waktu. Dari bobot 25 diperoleh nilai.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Adapun beberapa faktor penyebab keberhasilan pencapaian indikator Nilai IKPA KKP Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2023 adalah :

- 1) Melakukan revisi DIPA secara selektif.
- 2) Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai perencanaannya dalam halaman III DIPA.
- 3) Mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
- 4) Menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu, yaitu maksimal 5 hari kerja sejak tanggal kontrak).
- 5) Ketepatan waktu dalam revolving UP, minimal 1x dalam 1 bulan dan pertanggungjawaban TUP (SPM-PTUP), tidak lebih dari 1 bulan dan tidak ada sisa penyetoran dana TUP.
- 6) Ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran/Penerimaan berupa upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
- 7) Menghindari adanya dispensasi SPM.
- 8) Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D.
- 9) Mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai dengan target penyerapan anggaran.
- 10) Memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai, yaitu maksimal 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan)
- 11) Meningkatkan akurasi perencanaan kas/RPD Harian dengan cara mengajukan SPM dengan Renkas ke KPPN 1 hari sebelum tanggal jatuh tempo RPD Harian

(mulai pukul 12.00 pada hari sebelumnya) untuk mengantisipasi jika ditemukan kesalahan pada SPM.

- 12) Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian SPM oleh sistem di KPPN

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini akibat adanya revisi DIPA kewenangan DJA yang prosesnya membutuhkan waktu cukup lama dan waktunya bertepatan dengan jadwal pemutakhiran data revisi halaman III DIPA.

g. Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi masalah yang dihadapi, Mengikuti jadwal revisi anggaran yang telah ditetapkan Eselon I.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 34.809.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 33.296.000 dengan persentase realisasi anggaran mencapai 95,65%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.0205 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,06 dengan nilai efisiensi mencapai 65.67% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Penyampaian ADK SPM dilakukan melalui aplikasi E-SPM. Hal ini mempermudah petugas satker dalam penyampaian serta pemantauan SPM. Sehingga jika ada kekeliruan dalam SPM, petugas dapat segera melakukan perbaikan.
- Konsultasi kepada KPPN dilakukan melalui media telepon dan daring, baik melalui aplikasi whatsapp dan zoom. Hal ini dilakukan untuk mempermudah petugas satker dalam menghubungi CSO
- KPPN untuk penyelesaian kendala terkait pembuatan SPM dan hal lainnya. Selain itu, dikarenakan konsultasi dapat dilaksanakan secara daring maka akan mengurangi belanja perjalanan dinas satker.
- Pelatihan-pelatihan serta sosialisasi terkait peraturan pelaksanaan anggaran dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Hal ini juga akan mengakibatkan berkurangnya belanja perjalanan dinas satker.

6. INDIKATOR KEENAM

KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER

a. Definisi Operasional

Pengertian dari indikator ini adalah Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

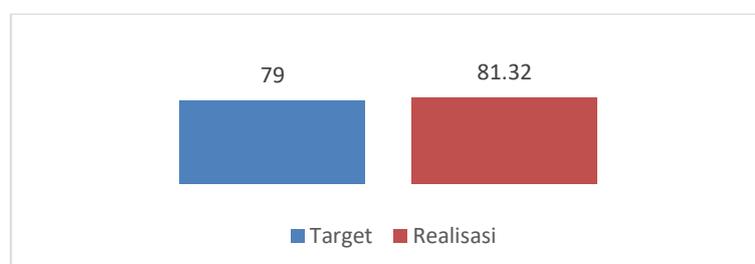
b. Rumus/ Cara Perhitungan

Capaian indikator ini diperoleh dari Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil sesuai dengan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Penilaian dilakukan oleh Bagian Hukum dan Organisasi Masyarakat Sekretariat Ditjen P2P dan nilai diterbitkan satu tahun sekali sesuai dengan hasil *pre assessment* implementasi WBK yang dilakukan di masing-masing satuan kerja.

c. Capaian Indikator

Realisasi nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2023 berdasarkan hasil desk reviu kinerja implementasi WBK tahun 2022 yang dilaksanakan tanggal 15 Februari 2023 dengan perolehan nilai 81,32. Realisasi indikator ini telah melampaui target yang telah ditentukan yakni sebesar 79, sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 102.94%.

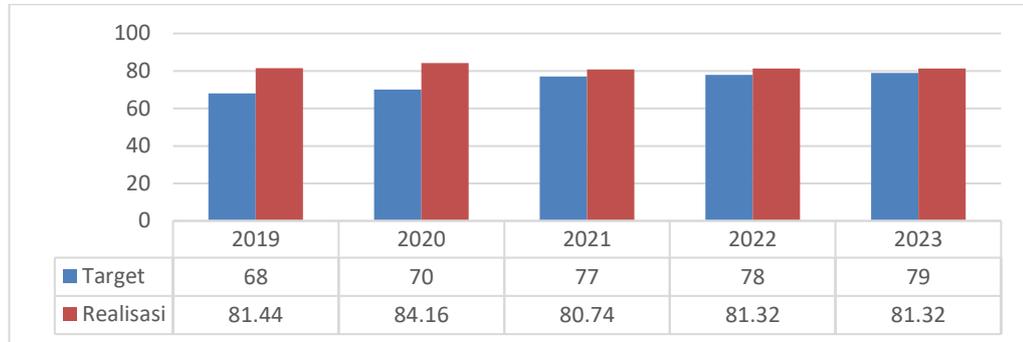
Grafik 124. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Jika dibandingkan dengan nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar 5 tahun ke belakang, capaian indikator ini pada tahun 2023 memiliki nilai yang sama

dengan tahun sebelumnya 2022. Adapun grafik realisasi nilai kinerja implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar sebagai berikut :

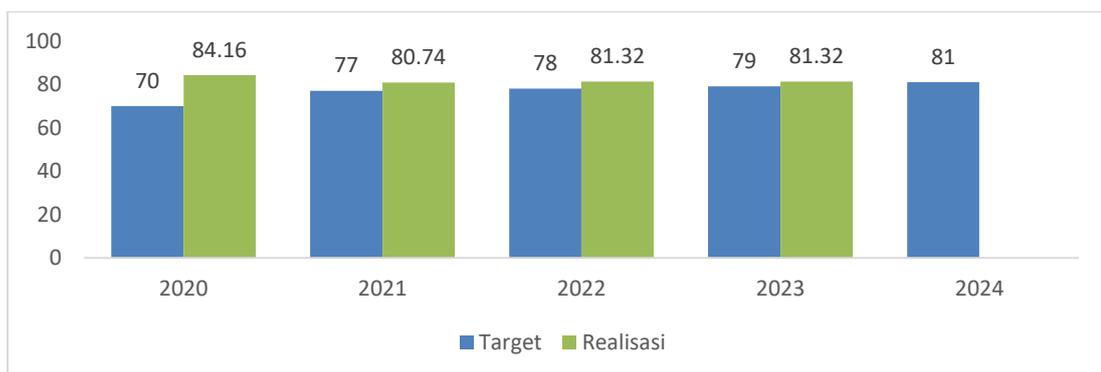
Grafik 125. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2019 - 2023



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa nilai implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar pada tahun 2019, tercapai sebesar 81,44 sehingga memperoleh predikat WBK Kemenkes. Peningkatan nilai juga diperoleh pada tahun 2020 yakni sebesar 84,16. Pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai WBK menjadi 80,74, namun pada tahun 2022 dan 2023 diperoleh peningkatan nilai kembali menjadi 81,32.

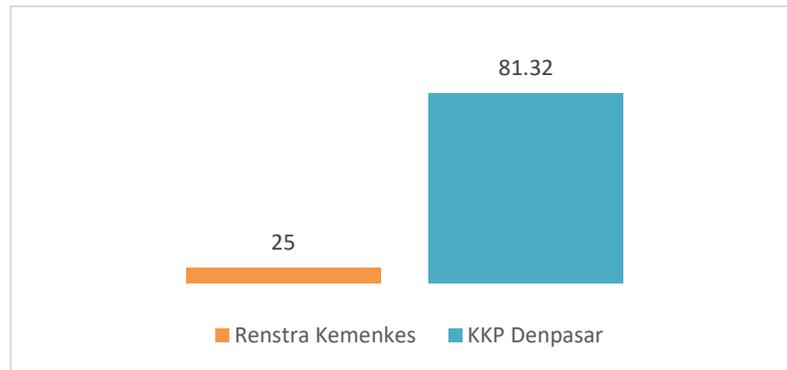
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, realisasi kinerja indikator ini telah mencapai target tahun 2024 sebesar 81.

Grafik 126. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 dengan Target RAK Tahun 2024



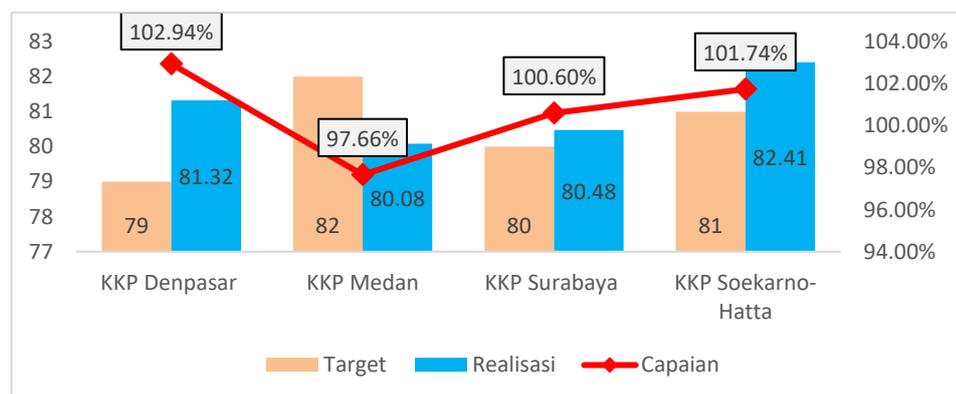
Jika dibandingkan dengan Standar Nasional dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020 -2024, realisasi indikator ini telah melampaui target yang telah ditentukan yakni sebesar 78,06.

Grafik 127. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Implementasi WBK KKP Kelas I Denpasar dengan Renstra Kemenkes RI tahun 2023



Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih rendah jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 82,41; KKP Kelas I Surabaya sebesar 80,48 KKP Kelas I Medan sebesar 80,08. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 6, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian paling tinggi yaitu sebesar 102,94% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 97,66% dengan selisih capaian sebesar 5,28%, KKP Kelas I Surabaya sebesar 100,60% dengan selisih capaian sebesar 2,34% dan KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 101,74% dengan selisih capaian sebesar 1,2%.

Grafik 128. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Nilai Implementasi WBK di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai nilai kinerja implementasi WBK yang memenuhi target yaitu :

1. Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Satuan Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar

2. Menyusun dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM dan menentukan target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM
3. Memenuhi penilaian indikator WBK /WBBM sesuai dengan komponen pengungkit Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
4. Memenuhi penilaian indikator WBK /WBBM sesuai dengan komponen hasil yaitu Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN melalui pemenuhan nilai Survey Persepsi Korupsi, dan Persentase temuan hasil audit yang ditindaklanjuti, serta Kualitas Pelayanan Publik

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada tahun 2023, realisasi dari indikator ini telah tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh:

1. Adanya dukungan SDM yang baik dalam memenuhi penilaian indikator WBK/WBBM
2. Adanya pembinaan melalui kegiatan Penguatan Satker Menuju Predikat WBK oleh Inspektorat Jenderal
3. Adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota Tim Zona Integritas

f. Kendala/Masalah yang Dihadapi

1. Pemenuhan dokumen dalam penilaian indikator WBK/WBBM belum maksimal
2. Sarana Prasarana pelayanan publik dan media informasi pendukung akses pelayanan prima belum terpenuhi secara maksimal

g. Pemecahan Masalah

1. Meningkatkan konistensi pertemuan Tim ZI dan masing-masing Tim Kerja/Pokja setiap bulan
2. Mengusulkan anggaran untuk melengkapi sarana prasarana pelayanan publik dan media informasi pendukung akses pelayanan prima. Pada tahun 2023 telah diusulkan anggaran berupa pengadaan media informasi berupa poster dan banner untuk semua Wilayah Kerja.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker pada tahun 2023 sebesar Rp 50.484.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 41.712.800 dengan persentase realisasi anggaran mencapai 82,63%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.0294 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,20 dengan nilai efisiensi mencapai 99,34% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut yaitu pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM dijadikan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas I Denpasar sehingga tidak memberikan beban baru bagi pegawai.

7. INDIKATOR KETUJUH

PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA

a. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dari indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

b. Rumus / cara perhitungan

Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%. Rumus / cara perhitungan indikator di atas yaitu :

$$\text{Persentase peningkatan kapasitas ASN} = \frac{X}{y} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL

Y = Jumlah seluruh ASN

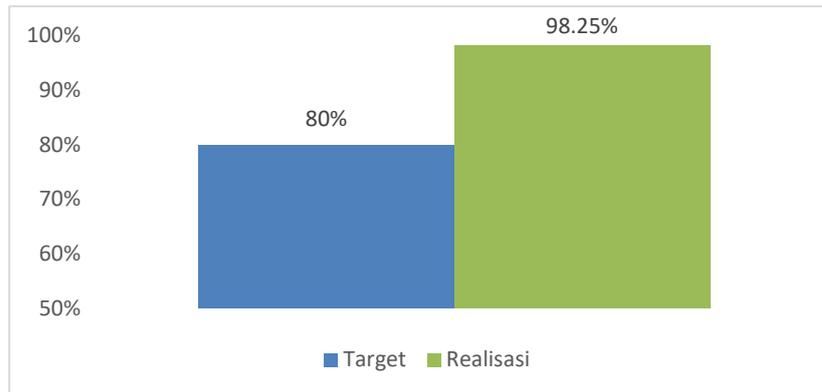
Berdasarkan rumus perhitungan di atas diperoleh hasil :

$$\text{Persentase peningkatan kapasitas ASN} = \frac{112}{114} \times 100\% = 98,25\%$$

c. Capaian indikator

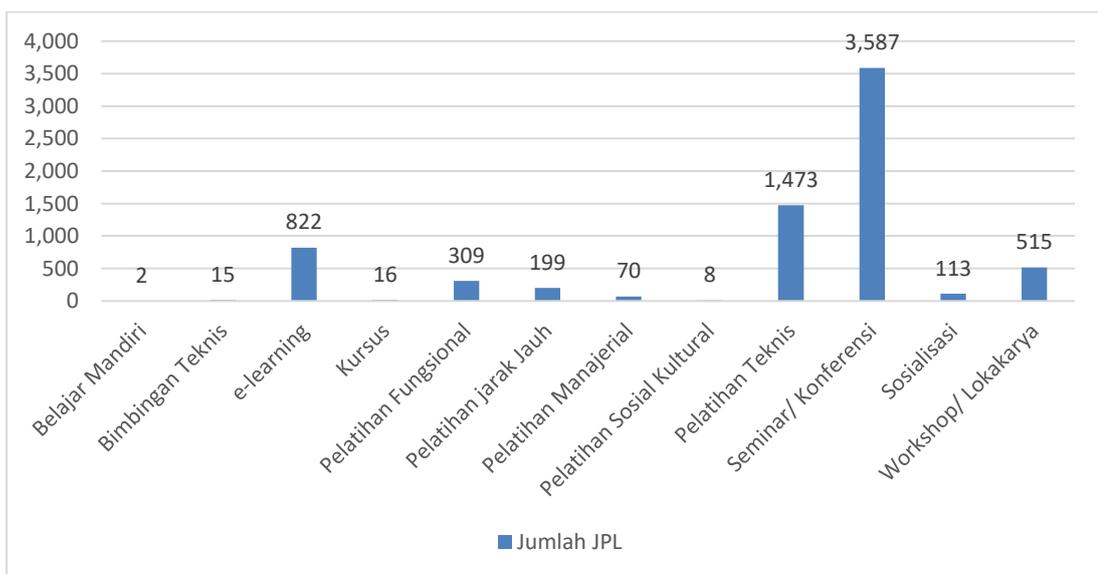
Dari 114 pegawai KKP Kelas I Denpasar terdapat 112 orang ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi/pengembangan kapasitas minimal 20 JPL dengan persentase realisasi 98,25%, sehingga capaian target ini sebesar 122,81%.

Grafik 129. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023



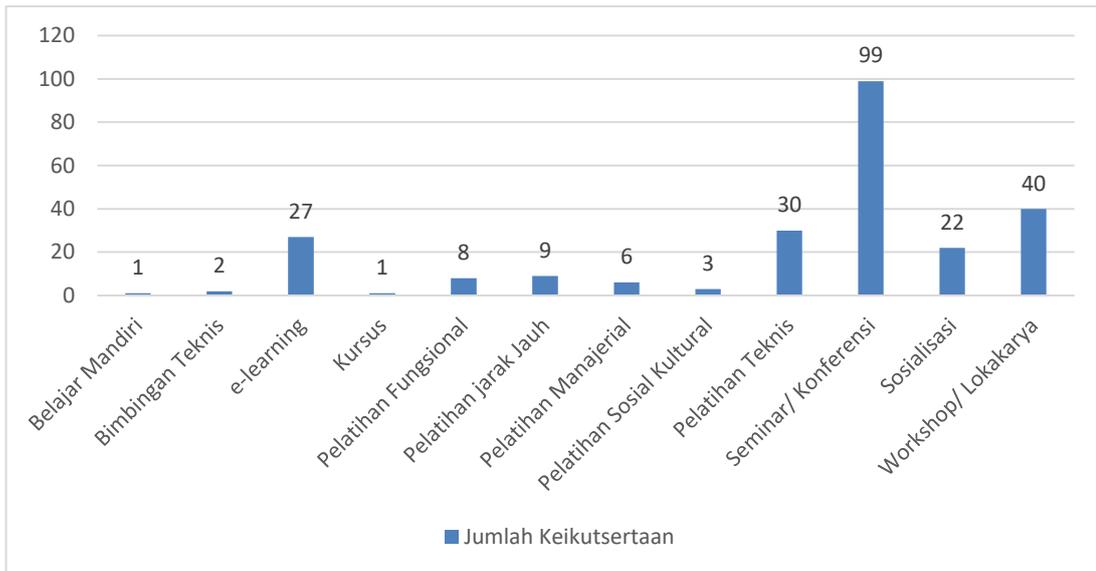
Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang jumlah JPL paling banyak diikuti adalah seminar/konferensi. Data dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 130. Jumlah JPL berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



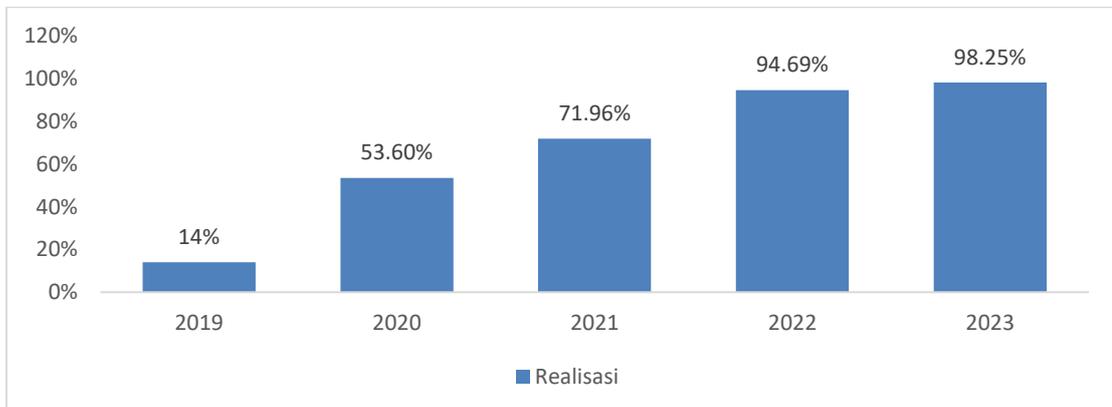
Berdasarkan grafik di atas, jenis peningkatan kapasitas yang paling banyak JPL nya adalah seminar/konferensi sebanyak 3.587 JPL. Sedangkan kegiatan pengembangan kompetensi paling banyak diikuti adalah Seminar/Konferensi secara daring/Online. Data dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 131. Jumlah Keikutsertaan berdasarkan Jenis Kegiatan Peningkatan Kapasitas yang Diikuti oleh ASN KKP Kelas I Denpasar tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, jenis peningkatan kapasitas yang paling sering diikuti adalah Seminar/Konferensi sebanyak 99 kali. Jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya, realisasi pegawai yang mengikuti peningkatan kapasitas dapat dilihat dalam grafik berikut :

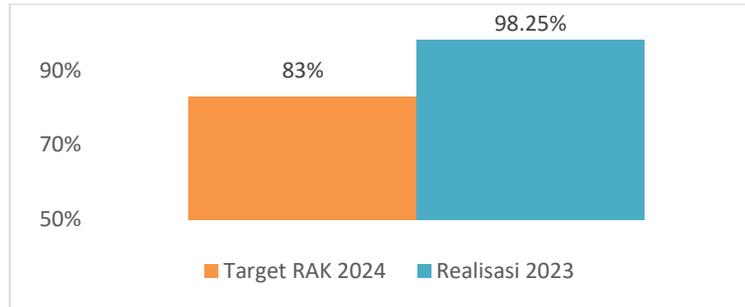
Grafik 132. Perbandingan Realisasi Persentase ASN yang mengikuti Peningkatan Kompetensi tahun 2019 - 2023



Berdasarkan grafik di atas, diketahui capaian jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi dari tahun 2019 sampai dengan 2023 meningkat setiap tahunnya. Capaian persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL tahun 2023 paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, capaian indikator ini telah melebihi target yang ditentukan yakni sebesar 83%.

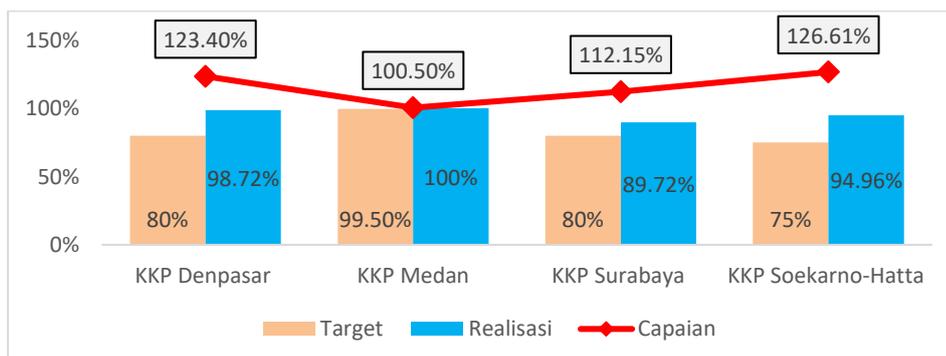
Grafik 133. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2023 dengan Target RAK KKP Kelas I Denpasar tahun 2024



Renstra Kemenkes memuat indikator jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 5.059 orang pada tahun 2024, sehingga capaian indikator jumlah ASN KKP Kelas I Denpasar yang mengikuti kapasitas sebanyak 20 JPL sebesar 98.25% dapat mendukung pencapaian indikator Renstra tersebut.

Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih rendah jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Medan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Surabaya sebesar 89,72% dan KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 94.96% capaian tahun ini lebih tinggi. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 7, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian lebih tinggi yaitu sebesar 123,40% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 100,50% dengan selisih capaian sebesar 22,9%, KKP Kelas I Surabaya sebesar 112,15% dengan selisih capaian sebesar 11,25% dan lebih rendah dari KKP Kelas I Soekarno Hatta yang capaiannya sebesar 126,61% dengan selisih capaian sebesar 3,21%.

Grafik 134. Perbandingan Target, Realisasi, Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20JPL tahun 2023 adalah :

1. Peran aktif seluruh pegawai yang selalu berkoordinasi dengan Bagian Kepegawaian dan Pembina Jabatan Fungsional masing-masing sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait pelatihan yang akan diselenggarakan melalui grup *whatsapp*, seperti :
 - a) Peningkatan Kompetensi (Pengikutsertaan pegawai dalam pelatihan / konsultasi Jabfung)
 - b) Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan SAKIP
 - c) Peningkatan Kapasitas SDM Sanitasi dan Entomolog Kesehatan Ahli
 - d) Pelatihan Pengendalian Vektor dan BPP
 - e) Peningkatan Kapasitas SDM Epidemiolog Kesehatan Terampil
 - f) Peningkatan Kapasitas SDM Arsiparis
 - g) Peningkatan kualitas SDM sesuai Kualifikasi lain
2. Menganggarkan kegiatan peningkatan kapasitas dalam DIPA KKP Kelas I Denpasar tahun 2023.

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dapat dipenuhi dengan baik (122,81%) dalam Triwulan IV dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (80%). Berikut disampaikan penyebab keberhasilan pencapaian target indikator :

1. Adanya keterbukaan informasi pelatihan dari seluruh ASN yang selalu dibagi dalam grup *whatsapp* KKP Kelas I Denpasar.
2. Peningkatan kapasitas ASN perlahan sudah mulai berjalan secara luring, meskipun terdapat juga beberapa pelatihan dilakukan secara daring.
3. Komitmen yang tinggi dari pegawai dalam mencapai target yang ditetapkan.
4. Adanya dukungan anggaran peningkatan kapasitas SDM dalam DIPA KKP Kelas I Denpasar.

f. Kendala / masalah yang dihadapi

Peningkatan beban kerja terkait pengawasan dan pengendalian faktor risiko pandemi Covid-19 di pintu masuk dan keluar sehingga para ASN lupa untuk meng-*upload* sertifikat pelatihannya ke dalam link <http://link.kemkes.go.id/bangkomKKPDPS>

g. Pemecahan Masalah

Pemberitahuan akan dilakukan secara rutin (**per triwulan**) untuk mengingatkan kepada seluruh ASN agar menginput ke dalam link <http://link.kemkes.go.id/bangkomKKPDPS> setelah selesai pelatihan.

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya pada tahun 2023 sebesar Rp 478.476.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 445.762.996,- dengan persentase realisasi anggaran mencapai 93,16%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.2281 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,24 dengan nilai efisiensi mencapai 110,35% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- ASN mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui kegiatan webinar atau sosialisasi lainnya yang diselenggarakan secara daring, sehingga tidak memerlukan anggaran untuk perjalanan dinas dan beberapa kegiatan tidak dipungut biaya pendaftaran.
- Melakukan optimalisasi terhadap sisa anggaran peningkatan kapasitas (semula dilaksanakan secara luring menjadi daring) menjadi kegiatan *capacity building (In House Training)* terhadap seluruh pegawai KKP Kelas I Denpasar

8. INDIKATOR KEDELAPAN

PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

a. Definisi operasional

Definisi operasional indikator persentase realisasi anggaran adalah persentase yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundangundangan.

b. Rumus / cara perhitungan

Cara perhitungan indikator persentase realisasi anggaran yaitu jumlah realisasi anggaran dibagi jumlah pagu anggaran dikali 100%. Rumus / cara perhitungan indikator di atas yaitu:

$$\text{Persentase realisasi anggaran} = \frac{X}{y} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah realisasi anggaran

Y = Jumlah pagu anggaran

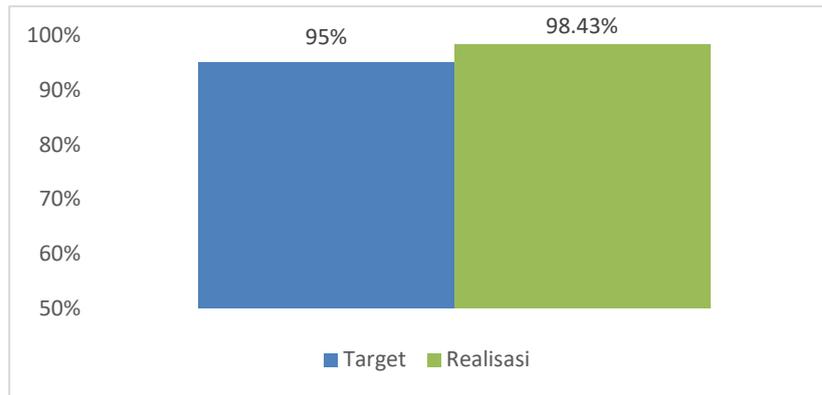
Berdasarkan rumus perhitungan di atas diperoleh hasil :

$$\text{Persentase realisasi anggaran} = \frac{28.901.467.816}{29.361.531.000} \times 100\% = 98,43\%$$

c. Capaian indikator

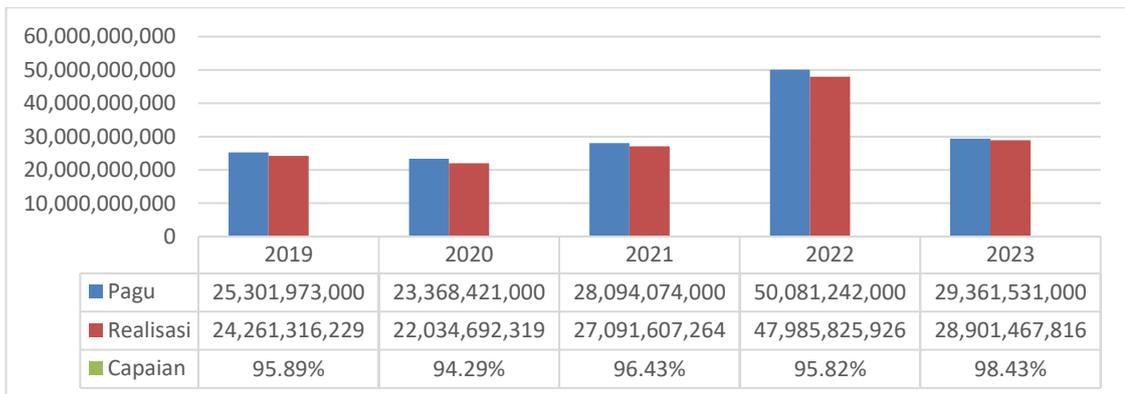
Indikator Persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 telah tercapai 98,43% dibandingkan target kinerja yang ditentukan yaitu 95%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,61%.

Grafik 135. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar 2023



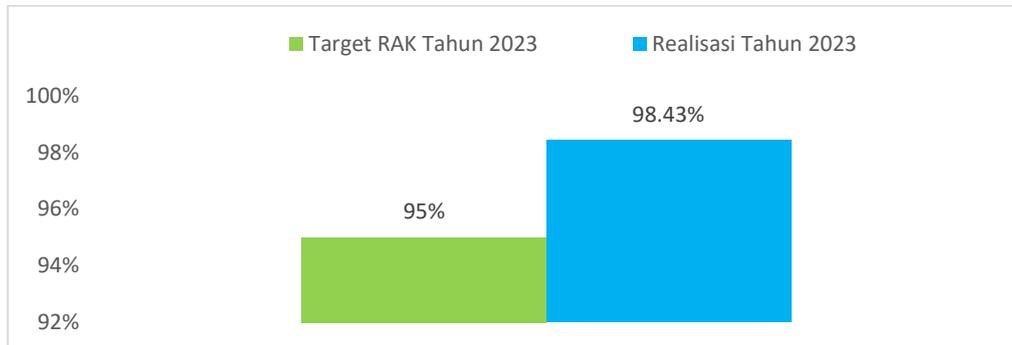
Jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran beberapa tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2019 - 2022. Realisasi persentase realisasi anggaran yang paling rendah adalah pada tahun 2020 sebesar 94,29% dan yang paling tinggi adalah tahun 2023 sebesar 98,43%.

Grafik 136. Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 sampai dengan 2023



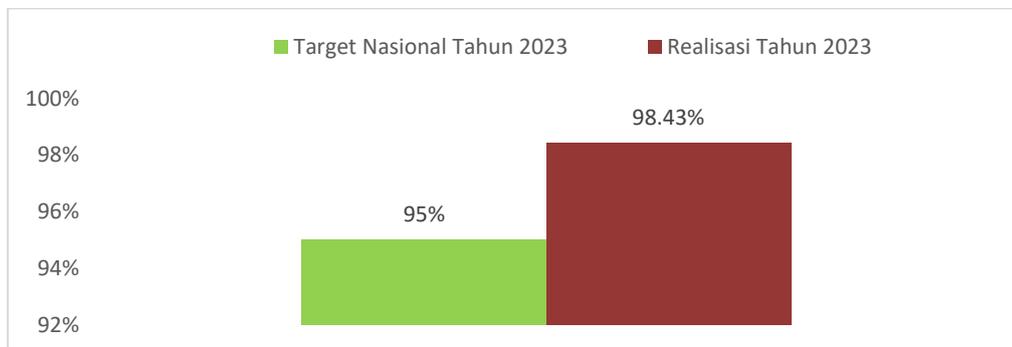
Jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas I Denpasar tahun 2020-2024, capaian indikator ini telah melebihi target yang ditentukan yakni sebesar 95%.

Grafik 137. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan Target RAK Tahun 2023



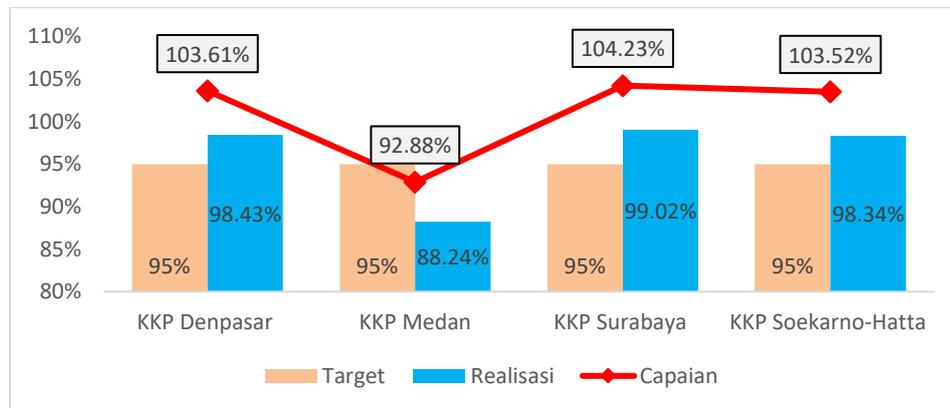
Jika dibandingkan dengan target kinerja nasional sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.03.02/C.I/1142/2023 tanggal 2 Februari 2023 tentang Penambahan Indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023, capaian indikator ini telah mencapai target yang ditentukan tahun 2023 sebesar 95%.

Grafik 138. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar dengan Target RAK Tahun 2023



Jika dibandingkan dengan KKP lain yang setara, realisasi indikator ini lebih rendah jika dibandingkan realisasi KKP Kelas I Surabaya sebesar 99,02%. Jika dibandingkan dengan KKP Kelas I Medan 88.24% dan KKP Kelas I Soekarno Hatta 98.34% capaian tahun ini lebih tinggi. Tetapi jika dilihat dari capaian kinerja pada indikator 8, maka KKP Kelas I Denpasar memiliki capaian lebih tinggi yaitu sebesar 103,61% dibandingkan dari KKP Kelas I Medan sebesar 92,88% dengan selisih capaian sebesar 10,73%, KKP Kelas I Soekarno Hatta sebesar 103,52% dengan selisih capaian sebesar 0,09% dan lebih rendah KKP Kelas I Surabaya dengan capaian sebesar 104,23% dengan selisih capaian sebesar 0,62%.

Grafik 139. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran di KKP Kelas I Denpasar; KKP Kelas I Medan; KKP Kelas I Surabaya; dan KKP Kelas I Soekarno Hatta Tahun 2023



d. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Upaya/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai target yaitu :

1. Menyusun perencanaan anggaran dengan baik
2. Menyusun RPK dan RPD dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan RPK dan RPD
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran
4. Melakukan evaluasi kegiatan dan menuangkan dalam laporan monitoring dan evaluasi

e. Analisa Penyebab Keberhasilan

Pada target dari indikator ini belum tercapai sesuai yang ditetapkan. Kegagalan ini disebabkan oleh:

1. Adanya dukungan SDM yang baik dalam mencapai target persentase realisasi anggaran
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran
3. Melakukan penyesuaian RPK dan RPD sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan.

f. Kendala / masalah yang dihadapi

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah penyerapan anggaran pada Semester I tidak maksimal disebabkan beberapa hal:

1. Pada triwulan I 2023 penerimaan PNBPN belum mencapai target penerimaan sehingga pelaksanaan anggaran beberapa kegiatan yang bersumber dana PNBPN

sempat tertunda. Belum tercapainya target penerimaan PNBP salah satunya karena stok vaksin *yellow fever* tidak tersedia dan diberlakukannya kebijakan tidak wajib vaksin meningitis bagi jamaah umroh.

2. Adanya proses revisi efisiensi anggaran dimulai bulan Maret 2023 sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.04.02/C/1055/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Penetapan Distribusi Pagu Revisi Efisiensi dan Refocusing Anggaran Ditjen P2P TA. 2023. Adapun detail efisiensi adalah khusus belanja perjalanan dinas sebesar Rp737.086.000 yang menyebabkan beberapa kegiatan teknis lapangan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal. Namun sesuai surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.04.02/C.I/6665/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Penyampaian Informasi Usulan Revisi Tahap-3 Satker di Lingkungan Ditjen P2P TA 2023, revisi tersebut belum dapat disetujui sehingga dikembalikan ke peruntukan semula.
3. Masih terdapat sisa anggaran realisasi belanja modal renovasi gedung wilker sebesar 6,88% karena nilai kontrak di bawah 80%.

g. Pemecahan Masalah

1. Memilih kembali kegiatan-kegiatan bersumber dana PNBP yang lebih prioritas, serta mempercepat realisasi anggaran belanja modal lain dan belanja barang.
2. Melihat dan melakukan identifikasi kegiatan dan anggaran dalam DIPA yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan hingga akhir Desember 2023 dan melakukan penyesuaian RPK-RPD untuk selanjutnya dilakukan revisi level kewenangan KPA, dan atau Kanwil DJPB. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara ketat mengingat target realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar 95%.
3. Melakukan revisi optimalisasi belanja modal kewenangan Kanwil DJPB

h. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Alokasi anggaran untuk indikator Persentase Realisasi Anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 64.741.000 dengan realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp 61.604.126 dengan persentase realisasi anggaran mencapai 95,15%, dengan realisasi volume keluaran sebesar 1.0361 sehingga efisiensi anggaran sebesar 0,08 dengan nilai efisiensi mencapai 70,40% dan termasuk kategori Efisien karena nilai melebihi dari 50%.

Capaian indikator kinerja kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar telah memenuhi target. Adapun efisiensi sumber daya yang telah dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi terhadap sisa anggaran belanja modal renovasi gedung wilker Bandara I Gusti Ngurah Rai, sehingga realiasi anggaran meningkat
2. Melakukan optimalisasi terhadap sisa anggaran peningkatan kapasitas menjadi kegiatan *In House Training* terhadap seluruh pegawai KKP Kelas I Denpasar

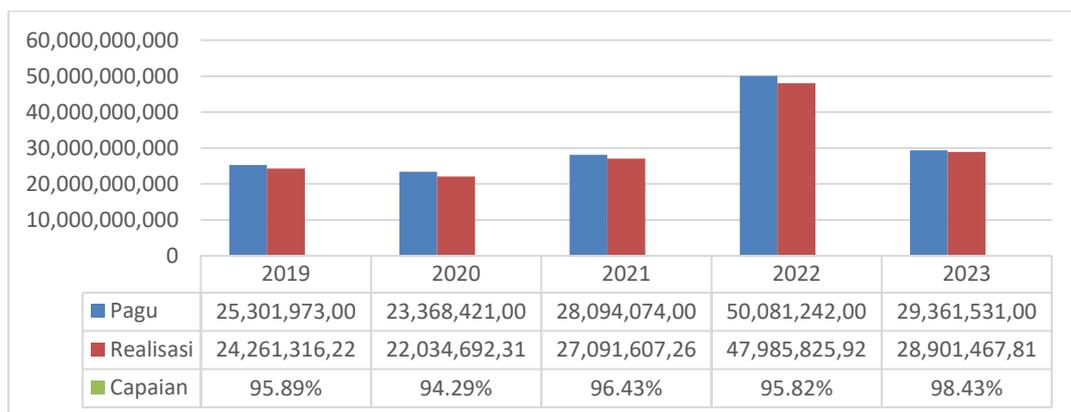
B. REALISASI ANGGARAN

Dalam mencapai kinerjanya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar didukung oleh Sumber dana yang berasal dari APBN. Berdasarkan DIPA tahun 2023, anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar sebesar Rp 29.361.531.000 yang terbagi menjadi 2 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 38. Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.738.153.000
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 25.623.378.000
TOTAL		Rp. 29.361.531.000

Grafik 140. Realisasi Anggaran KKP Kelas I Denpasar Tahun 2019 sampai dengan 2023



Dari grafik di atas diketahui bahwa dari tahun 2019 sampai dengan 2022 Alokasi anggaran KKP Kelas I Denpasar mengalami peningkatan, tetapi di tahun 2023 mengalami penurunan. Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 98,43% lebih tinggi dari tahun 2022 dengan realisasi sebesar 95,82%.

Tabel 39. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

Jenis Belanja	2023		
	Anggaran	Realisasi	(%)
51 Belanja Pegawai	15.430.842.000	15.351.249.807	99.48
52 Belanja Barang	8.337.994.000	8.104.923.609	97.20
53 Belanja Modal	5.592.695.000	5.445.294.400	97.36
Jumlah	29.361.531.000	28.901.467.816	98.43

Tabel 40. Daftar Rincian Penerimaan PNBPN Per Bulan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar Tahun Anggaran 2023

NO	BULAN	JUMLAH PENERIMAAN (Rp)	% (dari target 2023)
1	Januari	64.130.083	3,25%
2	Pebruari	75.430.000	3,83%
3	Maret	234.925.000	11,92%
4	April	52.450.000	2,66%
5	Mei	110.295.000	5,59%
6	Juni	300.750.000	15,26%
7	Juli	252.250.000	12,80%
8	Agustus	181.275.000	9,19%
9	September	162.220.000	8,23%
10	Oktober	197.155.000	10,00%
11	Nopember	198.305.000	10,06%
12	Desember	142.275.000	7,22%
JUMLAH		1.971.460.083	100%

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$E = \frac{(PAKi \times CKi) - RAKi}{(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Dimana :

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal efisiensi yang dicapai sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Dimana :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan adalah nilai skala maksimal 100% dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan adalah skala minimal 0%. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh Nilai Efisiensi sebagai berikut :

Tabel 41. Efisiensi Per Indikator Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
1	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	2,900,376,000	2,769,324,628	95.48%	1.0787	0.11	78.71%	Efisien
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	373,797,000	353,197,000	94.49%	1.0204	0.07	68.50%	Efisien
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	17,000,000	13,820,000	81.29%	1.1395	0.29	121.65%	Efisien
4	Nilai kinerja anggaran	25,440,512,000	25,171,355,919	98.94%	1.0076	0.02	54.51%	Efisien
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	34,809,000	33,296,000	95.65%	1.0205	0.06	65.67%	Efisien

6	Kinerja implementasi WBK satker	50,484,000	41,712,800	82.63%	1.0294	0.20	99.34%	Efisien
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	478,476,000	445,762,996	93.16%	1.2281	0.24	110.35%	Efisien
8	Persentase realisasi anggaran	64,741,000	61,604,125	95.15%	1.0361	0.08	70.40%	Efisien

Indikator disebut efisien bila nilai efisiensi lebih dari 50%, berdasarkan tabel 41 diatas terlihat bahwa keseluruhan 8 indikator berjalan efisien dimana tidak ada nilai efisiensi dibawah -20%. Nilai efisiensi tertinggi yaitu terdapat pada Indikator 3 Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara yang sebesar 121,65% dan nilai efisiensi terendah yaitu terdapat pada Indikator 4 Nilai kinerja anggaran yang sebesar 54,51%.

Tabel 42. Efisiensi Per KRO/RO Kinerja KKP Kelas I Denpasar tahun 2023

No	Nama Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Volume Keluaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kategori
1	Pelayanan publik kepada masyarakat	285,542,000	273,177,192	95.67%	1.00	0.04	60.83%	Efisien
2	Pelayanan publik lainnya	1,408,754,000	1,307,146,013	92.79%	1.00	0.07	68.03%	Efisien
3	Sarana bidang kesehatan	1,610,077,000	1,573,118,423	97.70%	1.00	0.02	55.74%	Efisien
4	Layanan Manajemen SDM Internal	433,780,000	426,677,622	98.36%	1.00	0.02	54.09%	Efisien
5	Koordinasi	191,506,000	172,664,417	90.16%	1.00	0.10	74.60%	Efisien
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20,286,894,000	20,185,386,106	99.50%	1.00	0.01	51.25%	Efisien
7	Layanan sarana dan prasarana internal	4,761,571,000	4,647,763,300	97.61%	1.00	0.02	55.98%	Efisien
8	Layanan Manajemen SDM Internal	62,738,000	33,020,414	52.63%	1.00	0.47	168.42%	Efisien

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

9	Layanan Manajemen Kinerja Internal	320,669,000	288,219,981	89.88%	1.00	0.10	75.30%	Efisien
---	---	-------------	-------------	--------	------	------	--------	---------

KRO/RO disebut efisien bila nilai efisiensi lebih dari 50%, berdasarkan tabel 42 diatas terlihat bahwa keseluruhan 9 KRO/RO berjalan efisien dimana tidak ada nilai efisiensi dibawah -20%. Nilai efisiensi tertinggi yaitu terdapat pada KRO/RO Layanan Manajemen SDM Internal yang sebesar 168,42% dan nilai efisiensi terendah yaitu terdapat pada KRO/RO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang sebesar 51,25%.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan KKP Kelas I Denpasar tahun 2023 berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan, dalam pelaksanaannya telah berupaya meningkatkan kinerja dalam cegah tangkal keluar masuknya penyakit menular berpotensi wabah baik di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut maupun Bandara.

Secara keseluruhan kegiatan tersebut dapat tercapai dan terlaksana baik dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 107,00%. Adapun rincian capaian indikator sebagai berikut :

1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara tercapai 0,96 dari target 0,89 dengan capaian kinerja 107,87%
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 100% dari target 98% dengan capaian 102,04%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara tercapai 0,98 dari target 0,86 dengan capaian 113,95%
4. Nilai kinerja anggaran tercapai 86,65 dari target 86 dengan capaian 100,76%
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercapai 95,93 dari target 94 dengan capaian 102,94%
6. Kinerja implementasi WBK satker dengan capaian 81,32 dari target 79 dengan capaian 102,94%
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tercapai 98,43% dari target 80% dengan capaian 122,81%
8. Persentase realisasi anggaran tercapai 98,43% dari 95% dengan capaian 103,61%

Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja di tahun 2023 yaitu tersedianya alokasi anggaran untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, peran aktif Pejabat Struktural, optimalisasi sumber daya manusia yang ada melalui peningkatan kapasitas SDM, sarana prasarana yang mendukung, adanya bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala sehingga permasalahan yang dihadapi dilapangan dapat diatasi sehingga terjadi peningkatan kerjasama tim, sosialisasi dan koordinasi dengan lintas sektor.

Kendala yang ditemukan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2023 yaitu keterbatasan SDM dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan di lapangan, serta beberapa pelaksanaan kegiatan bersumber dana PNBPN tidak dapat dilaksanakan tepat waktu karena penerimaan PNBPN pada triwulan I belum mencapai target.

B. TINDAK LANJUT

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah :

1. Mengusulkan Pengadaan ASN
2. Mengoptimalkan media sosial yang dimiliki oleh KKP Kelas I Denpasar untuk memberikan informasi terkait layanan PNBPN untuk meningkatkan penerimaan PNBPN
3. Pada perencanaan tahun berikutnya, kegiatan rutin dianggarkan dengan sumber dana Rupiah Murni.
4. Melakukan koordinasi ke pusat terkait pengadaan vaksin *yellow fever* dan meningitis untuk menunjang penerimaan PNBPN

LAMPIRAN

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

MONITORING PERJANJIAN KINERJA KKP KELAS I DENPASAR TAHUN 2023 (E-PERFORMANCE)

REKAP SD DESEMBER 2023

NO	INDIKATOR	DO	CARA HITUNG	TARGET TAHUNAN	REALISASI																							
					JAN			FEB			MAR			APRIL			MAY			JUN			JUL					
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
☐	Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara/PLBDN	Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN dengan pemantauan (PLBDN) dengan pemantauan orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun	Jumlah capaian indikator	0.89	1,511,822	2,525,168	0.89	3,030,075	4,696,934	0.89	4,539,716	6,889,365	0.91	6,048,868	10,023,861	0.89	7,557,271	12,840,637	0.94	9,066,103	15,806,125	0.94	10,574,890	19,145,900	0.94			
			Realisasi	1,511,822	2,525,168	3,030,075	4,696,934	4,539,716	6,889,365	6,048,868	10,023,861	7,557,271	12,840,637	9,066,103	15,806,125	10,574,890	19,145,900											
			Capaian	0.89	0.89	0.89	0.89	0.89	0.91	0.89	0.89	0.89	0.94	0.89	0.94	0.94	0.94											
			Target	1,511,822	2,525,168	3,030,075	4,696,934	4,539,716	6,889,365	6,048,868	10,023,861	7,557,271	12,840,637	9,066,103	15,806,125	10,574,890	19,145,900											
☐	Persentase faktor risiko penyakit dipntu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun	Persentase Capaian	98%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%			
			Jumlah capaian indikator	1,202	1,202	100%	2,234	2,234	100%	3,189	3,189	100%	4,053	4,053	100%	5,180	5,180	100%	6,220	6,220	100%	7,445	7,445	100%				
			Realisasi	1,202	1,202	100%	2,234	2,234	100%	3,189	3,189	100%	4,053	4,053	100%	5,180	5,180	100%	6,220	6,220	100%	7,445	7,445	100%				
			Capaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
☐	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun	Jumlah capaian indikator	0.86	0.10	0.62	0.63	0.15	0.72	0.71	0.20	0.91	0.88	0.30	0.91	0.88	0.35	0.91	0.88	0.40	0.91	0.89	0.50	0.915	0.89			
			rata-rata capaian				61.59%		71.59%		90.86%		91.05%		91.19%		91.32%		91.50%		91.64%		91.78%		91.92%			
			Realisasi	0.10	0.62	0.63	0.15	0.72	0.71	0.20	0.91	0.88	0.30	0.91	0.88	0.35	0.91	0.88	0.40	0.91	0.89	0.50	0.915	0.89				
			Capaian	0.10	0.62	0.63	0.15	0.72	0.71	0.20	0.91	0.88	0.30	0.91	0.88	0.35	0.91	0.88	0.40	0.91	0.89	0.50	0.915	0.89				
☐	Nilai Kinerja Anggaran	Besarnya nilai kinerja anggaran yang diperoleh melalupenghitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari: 1. Aspek Implementasi yang memperhatikan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang diragukan di dalam RKA-KL secara tahunan 2. Aspek Manfaat yang memperhatikan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang terdapat di dalam RENJA KL dan RENSTRA KL secara tahunan 3. Aspek Konteks yang memperhatikan relevansi, kejelasan, ketepatan informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program	Score E Money DJA	86		102.10%		120.33%		127.41%		114.84%		103.77%		77.57%		89.00%										
			Realisasi			102.10%		120.33%		127.41%		114.84%		103.77%		77.57%		89.00%										
			Capaian			102.10%		120.33%		127.41%		114.84%		103.77%		77.57%		89.00%										
			Target	86		102.10%		120.33%		127.41%		114.84%		103.77%		77.57%		89.00%										
☐	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi	Nilai IKPA pada OMSPAN MONEVPA	94		61.05%		85.96%		98.52%		90.85%		96.10%		99.50%		100.00%										
			Realisasi			61.05%		85.96%		98.52%		90.85%		96.10%		99.50%		100.00%										
			Capaian			61.05%		85.96%		98.52%		90.85%		96.10%		99.50%		100.00%										
			Target	94		61.05%		85.96%		98.52%		90.85%		96.10%		99.50%		100.00%										
☐	Kinerja implementasi WBK satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Basis dari Komunitas (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assessment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integradas menuju WBK/WBMM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P	Nilai self Assessment	79		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%										
			Realisasi			102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%										
			Capaian			102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%										
			Target	79		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%		102.94%										
☐	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 JPL dalam 1 tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi jumlah pegawai dikalikan 100%	80%		8.77%		40.94%		228.07%		217.54%		239.77%		235.59%		213.00%										
			Realisasi			8.77%		40.94%		228.07%		217.54%		239.77%		235.59%		213.00%										
			Capaian			8.77%		40.94%		228.07%		217.54%		239.77%		235.59%		213.00%										
			Target	80%		8.77%		40.94%		228.07%		217.54%		239.77%		235.59%		213.00%										
☐	Persentase Realisasi Anggaran	Penyerapan anggaran dibawalnggung dengan pagu anggaran satker dalam satu tahun	Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker, dikali 100%.	95%		27.00%		49.06%		63.46%		82.38%		84.65%		92.13%		92.00%										
			Realisasi			27.00%		49.06%		63.46%		82.38%		84.65%		92.13%		92.00%										
			Capaian			27.00%		49.06%		63.46%		82.38%		84.65%		92.13%		92.00%										
			Target	95%		27.00%		49.06%		63.46%		82.38%		84.65%		92.13%		92.00%										
☐	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas diindaklanjuti adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap	Jumlah Rekomendasi dari BPK dibagi Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti	92.5%		0.00%		625.00%		416.67%		312.50%		250.00%		208.33%		179.00%										
			Realisasi			0.00%		625.00%		416.67%		312.50%		250.00%		208.33%		179.00%										
			Capaian			0.00%		625.00%		416.67%		312.50%		250.00%		208.33%		179.00%										
			Target	92.5%		0.00%		625.00%		416.67%		312.50%		250.00%		208.33%		179.00%										

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

REKAP SD DESEMBER 2023

NO	INDIKATOR	DO	CARA HITUNG	TARGET TAHUNAN	BULAN												Capaian			
					AGUST			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER				DESEMBER		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN		TARGET	REALISASI	CAPAIAN									
1	Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di pelabuhan/bandara/PLBON	Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/Pos Lintas Darat Negara (PLBON) dengan pemeriksaan yang teratur, baik angkut, dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun	Jumlah capaian indikator	0.89	12,083,808	22,338,012	0.94	13,597,745	25,316,559	0.94	15,105,493	28,430,316	0.95	16,614,054	31,228,926	0.95	18,121,736	34,572,870	0.96	107.87%
2	Persentase faktor risiko penyakit dipnu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang diidentifikasi berdasarkan temuan pada indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam satu tahun	Persentase Capaian Jumlah capaian indikator	98%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	98%	100%	102.04%	102.04%
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBON	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun	Jumlah capaian indikator rata-rata capaian	0.86	0.55	0.915	0.89	0.60	0.917	0.89	0.70	0.997	0.98	0.80	0.997	0.98	0.90	0.997	0.98	113.95%
4	Nilai Kinerja Anggaran	Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui pertanggungjawaban kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari: 1. Aspek Implementasi yang menghubungkan realisasi anggaran, koordinasi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-KL secara tahunan 2. Aspek Mambata yang mengembangkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang terdapat di dalam RENJA KL dan RENSTRA KL secara tahunan 3. Aspek Kontak yang mengembangkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan diadanya masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program	Score E Monov DJA	86			89.83%				79.52%					87.55%				100.76%
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran berupa Negara/Lembaga/ratunan kerja dari sisi ketepatan waktu, perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan lapangan terlayang realisasi	Nilai IKPA pada OMSPAN MONEVPA	94			101.21%				101.77%				101.31%				102.05%	102.05%
6	Kinerja implementasi WBK satker	Penilaian nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assessment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembinaan Direktorat Jenderal P2P	Nilai self Assesment	79			102.94%				102.94%				102.94%				102.94%	102.94%
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	ASN yang mendapatkan kompetensinya paling sedikit 20 JPL dalam 1 tahun dan dapat dibuktikan pada tingkat regional/nasional	Jumlah ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dibagi jumlah pegawai dikalikan 100%	80%			173.68%				147.66%				136.59%				122.81%	122.81%
8	Persentase Realisasi Anggaran	Penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran satker dalam satu tahun	Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker, dikali 100%	95%			93.81%				91.94%				97.08%				103.61%	103.61%
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dibuktikan dengan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Standar BPK (HAPS/PSM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektoral Jendral yang telah ditindaklanjuti	Jumlah Rekomendasi dari BPK dibagi Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti	92.5%			156.25%				138.89%				125.00%				108.11%	108.11%

Denpasar, Januari 2024
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Denpasar

Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 196911121992031003

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

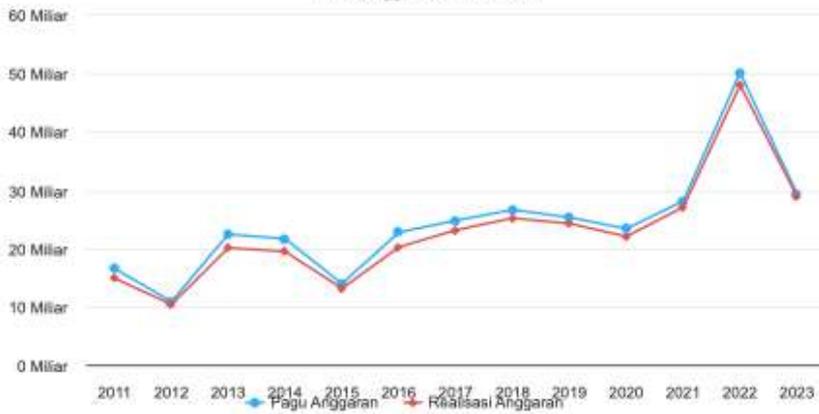


Nilai SMART 86.65 Baik



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2023



Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

Persentase Volume RO

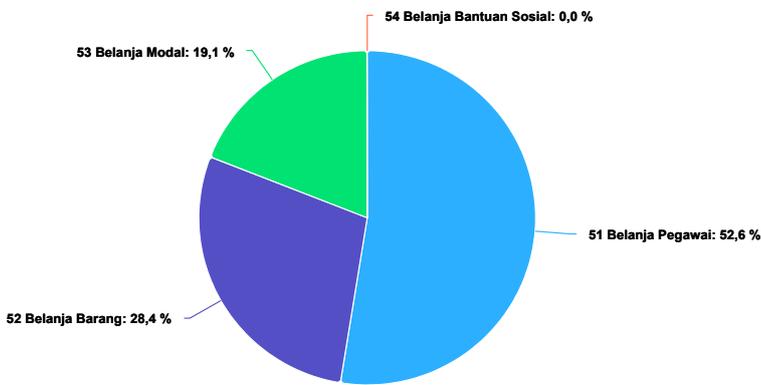
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Kategori	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	15.430.842.000	15.351.249.807	99,48 %
52 Belanja Barang	8.337.994.000	8.104.923.609	97,20 %
53 Belanja Modal	5.592.695.000	5.445.294.400	97,36 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00 %

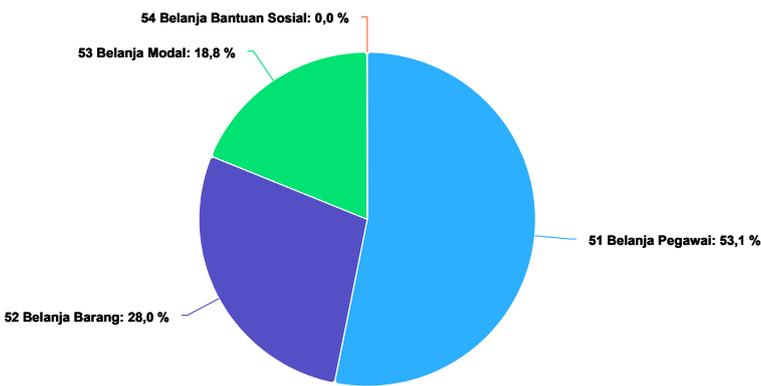
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

No	Nama Satuan Kerja	Partisipasi												
1	Badan Penyelenggara KKP Kelas I Denpasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I DENPASAR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	037	024	415871	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I DENPASAR	Nilai	100.00	69.39	96.52	97.00	100.00	99.98	100.00	100.00	95.94	100%	95.94
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.94	19.30	9.70	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	84.70		98.70					100.00			

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2023

Pada hari ini Rabu, Tanggal 15 Bulan Februari Tahun 2023 telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja : **KKP Kelas I Denpasar**

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	46.95
A.	Aspek Pemuahan	30	23.02
1	Manajemen Perubahan	4	2.84
2	Penataan Tataaksana	3.5	1.97
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	3.97
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4.74
5	Penguatan Pengawasan	7.5	5.53
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	3.97
B.	Aspek Reform	30	23.93
1	Manajemen Perubahan	4	1.67
2	Penataan Tataaksana	3.5	2.17
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4.25
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7.5	6.25
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4.59
II	KOMPONEN HASIL	40	34.37
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.5	19.29
a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.5	16.79
b	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	2.5
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17.5	15.08
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.5	15.08
TOTAL NILAI		100	81.32

Ketua Tim Zi Satuan Kerja,



Ni Luh Putu Yudiantini, S.Si, Apt, M.Kes
NIP. 197307222005012001

Mengetahui
Kepala Satuan Kerja,



Dr. A. Agung Ngurah Kusumajaya S.P, MPH
NIP. 19911121992031003

Petugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,



drg. Yossy Agustina, MH
NIP. 197808242005012004

Mengetahui
Ketua Tim Kerja Hukormas,



drs. Hadi Suprayitno, MM
NIP. 196602231989031004

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

PERFORMANCE PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

KKP KELAS I DENPASAR TAHUN 2023

No	Nama	Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH	6	16	20	28	34	34	34	34	34	34	34	34	34
2	Anak Agung Made Sri Kartika, S.Sos, MM	4	8	47	76	97	97	97	117	117	117	117	121	121
3	Rospita Ariani, SKM, MPH		62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
4	Roslany, SKM, MScPh		8	16	16	20	28	28	36	36	44	44	44	44
5	dr. Mardiyani Nugrahaningsih, M.Si	8	16	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
6	Ni Luh Putu Yudiari, S.Si, Apt, M.Kes			22	22	30	33	169	169	169	169	205	205	205
7	I Made Swastika Budiarta, SKM., MPH			4	4	4	4	4	19	58	58	58	58	58
8	I Made Rasna, SKM., M.Erg		8	16	16	16	16	16	16	20	20	20	20	20
9	dr. I Gusti Ngurah Eka Darma Putra	4	4	12	16	20	24	32	44	44	48	66	78	78
10	dr. I Made Sugiharta	12	14	24	26	28	30	30	30	30	30	30	30	30
11	dr. Sari Novita		4	24	36	48	48	48	48	52	64	72	84	84
12	I Wayan Suberatha, ST, MM	8	16	24	28	28	32	32	32	32	32	32	32	32
13	I Gusti Ngurah Bagus Parasara, SKM., M.Si	8	12	16	24	28	40	48	56	56	60	60	60	60
14	dr. Ni Nyoman Indrawati, MM		17	49	53	57	65	65	65	76	76	76	76	76
15	I Gusti Agung Gede Sudarmika, SKM, M.Si	4	8	8	8	18	30	30	30	30	30	30	30	30
16	I Gede Agung Junimerta, SKM, MM	8	16	28	32	44	48	48	48	48	64	72	76	76
17	dr. Putu Berlin	4	8	8	12	20	30	145	145	145	197	197	201	201
18	Made Kartini	8	16	52	64	80	92	104	112	120	148	156	172	172
19	I Nyoman Suarta, SST		12	16	16	20	24	24	28	28	28	28	28	28
20	I Nyoman Yumita Arimbawa	4	8	16	20	28	28	28	28	28	28	28	28	28
21	Nono Hari Sudiby, SKM		4	12	20	20	20	24	28	28	32	32	32	32
22	Ni Made Sutilawati	4	12	24	28	36	36	36	36	36	36	36	36	36
23	I Ketut Sukradana, S.Si	8	20	52	96	108	120	132	148	172	180	180	180	180
24	<i>Gusti Ayu Komang Yeti Sugiarti, A.Md.Kep</i>													
25	Putu Budi Laksana, SE	4	4	8	8	8	8	40	40	40	40	40	40	40
26	dr. I Made Sudarsana	4	4	4	8	40	52	88	96	100	100	100	104	104
27	I Ketut Darmawan, SST		6	6	6	10	14	14	14	18	26	26	26	26
28	A.A Gede Jana Ardana, S.Sos	4	8	16	20	23	23	27	27	27	27	27	27	27
29	dr. Ni Luh Wayan Fajar Yanti	9	17	37	45	57	57	74	82	90	100	104	110	110
30	dr. Ni Wayan Mega Sri Wahyuni, M.Kes	6	6	10	18	40	44	52	52	52	52	52	52	52
31	dr. Anak Agung Istri Rasmi Dewi		4	12	12	28	42	84	84	96	119	119	127	127

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

32	Ni Wayan Sri Suharyati, SKM		8	12	12	20	24	44	44	44	44	44	44	44
33	I Gusti Ayu Seriani, SKM	10	16	22	22	24	28	28	36	36	36	36	36	36
34	Ni Luh Made Andriani, A.Md.Kes	6	10	14	14	20	20	40	48	48	51	51	51	51
35	Fajar Isnaini, SKM	4	12	16	16	24	28	28	40	44	56	72	72	72
36	I Wayan Muliana	4	12	20	20	24	28	32	36	36	52	52	52	52
37	I Putu Suardyana, SKM	2	10	30	30	30	34	38	42	50	98	100	100	100
38	Ni Ketut Ayu Sukasari		4	24	36	48	52	56	56	56	60	60	60	60
39	I Gede Martin Surisman, SKM		4	24	24	28	28	48	48	48	96	96	96	96
40	Ni Luh Dili Dwiva Yanti, SKM	4	8	28	28	32	32	32	32	32	32	32	32	32
41	Ni Luh Ratna Dewi Sumartini, SKM		66	70	70	78	82	82	86	86	86	86	86	86
42	I Gede Wiryana SP	10	16	28	28	32	32	32	32	32	32	32	32	32
43	I Gede Sukanegara			4	4	14	18	18	18	18	26	26	26	26
44	I Made Putu Widnyana	9	17	37	37	41	41	45	49	49	61	61	65	65
45	Gusti Ayu Sri Swandewi, SE	4	8	16	31	67	67	67	67	67	67	67	67	67
46	Ronny Suoth, SKM		3	3	3	3	3	7	15	19	23	23	27	27
47	Ni Putu Ayu Satyawathi	4	8	8	8	10	22	22	22	26	26	26	34	34
48	dr. Riza Edwin Kurniawan	11	15	23	27	35	39	82	87	95	107	120	131	131
49	I Ketut Wijaya, A.Md.Kep	2	6	18	18	20	20	24	24	24	24	24	24	24
50	Gede Arik Darwanta, SKM		12	31	46	69	73	73	73	73	73	73	73	73
51	I Made Arta, SKM, M.Kes	7	11	20	27	28	38	38	71	73	90	90	90	90
52	I Made Maha Adi Putra, SKM	8	12	24	44	56	84	96	120	120	190	190	190	190
53	Putu Ayu Merry Antarina, SKM, M.Kes	8	16	24	28	36	40	46	49	49	117	117	125	125
54	Ni Ketut Rumiwati, A.Md.Kep	4	8	12	12	20	24	28	28	28	28	28	28	28
55	I Gde Panca Wedana, SKM	9	13	25	37	49	49	53	65	65	113	113	113	113
56	Ida Ayu Sri Adnyani Lestari, SKM	5	9	13	17	25	25	25	25	25	25	25	25	25
57	I Gusti Ayu Made Dewi Purnamaningsih, SKM			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
58	Ni Luh Gede Rasmini, A.MD. KL., SKM	4	12	20	20	24	28	28	32	32	32	32	32	32
59	Ni Gusti Made Dwi Kurnianingsih, SKM	8	16	20	24	28	28	28	28	32	80	80	80	80
60	I Ketut Utama					4	12	12	16	16	20	20	20	20
61	I Gusti Agung Ketut Maryana	6	10	18	18	22	26	26	26	26	26	26	26	26
62	I Made Mujana		4	9	9	11	11	11	11	11	18	32	32	32
63	Ni Nengah Widarsani, SKM	16	20	20	20	32	32	32	40	40	44	44	44	44
64	Ni Made Sri Darmayanti		8	24	28	36	40	40	40	101	153	157	165	165
65	I Gede Made Adi Palguna	8	18	26	26	26	30	70	70	70	70	70	70	70
66	Ayu Nirmala Dewi, S.Kep.,Ners	8	16	20	20	24	26	26	26	79	79	79	87	87
67	Desak Putu Eka Aristianti, SKM	4	8	16	20	28	40	44	44	44	44	48	48	48
68	dr. Dyah Chandratika	5	20	24	24	26	26	26	26	28	42	42	42	42

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

69	Novianti Indah Susanti, SE	4	8	27	46	46	70	89	89	89	89	89	89	89
70	Ni Luh Nyoman Tri Astuti Pradnyadewi, SKM		12	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
71	Dedek Oktaviana, SKM	4	12	24	24	26	36	36	40	40	56	56	60	60
72	I Wayan Sudiarta, SKM		4	12	12	12	20	40	40	40	40	40	40	40
73	I Dewa Made Oka Surya		4	4	4	18	38	398	398	398	398	398	398	398
74	I Gede Putu Eka Mahendra	9	17	17	17	19	21	29	29	29	29	29	29	29
75	Irma Sartika, S.Kom	2	6	10	10	12	12	24	24	24	24	24	24	24
76	Ketut Darma Yoga, S.Sos			3	15	15	15	15	15	15	51	51	51	51
77	I Ketut Sudiadnyana, S.Tr.Kes	8	20	20	20	24	32	32	32	32	56	56	56	56
78	Fachmi Al Farisi, SKM	4	8	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
79	Luh Martini, S.Tr.Kes	6	10	14	18	24	46	46	54	54	54	54	54	54
80	Anak Agung Dewi Linawati, SE	4	4	4	25	40	55	67	67	67	67	67	67	67
81	Yuli Wulandari Hutagalung, A.Md.Kep	5	13	21	21	25	25	25	25	33	37	37	37	37
82	I Gusti Ngurah Agung Wirayuda, Amk	4	8	20	20	24	24	24	24	28	28	28	28	28
83	Ni Putu Sugiarti, Amk	6	15	23	31	39	39	39	39	92	100	100	100	100
84	I Putu Arimbawa, SKM	5	17	17	21	33	39	39	55	55	59	59	59	59
85	I Made Parnawa										8	20	20	20
86	I Kadek Suadnyana, A.Md.KL		4	4	4	8	20	20	20	20	22	22	22	22
87	I Putu Agus Darmawan					4	4	46	46	46	46	46	46	46
88	I Nengah Sukadana	2	2	2	2	6	8	8	8	8	8	10	10	10
89	Rio Joko Sunardianto, S.Kom	3	3	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
90	I Gede Dedy Suwartawan			8	8	10	32	32	32	32	32	32	32	32
91	Ni Made Susanti	4	8	14	14	18	20	22	26	28	28	28	28	28
92	Sang Nyoman Artika		4	9	9	11	11	11	11	11	20	36	36	36
93	P Sri Paramita Dewi	4	8	12	12	18	22	26	26	26	70	70	70	70
94	Nur Yoffa Prastyantoro, AMD				4	14	22	22	52	52	52	60	60	60
95	Diyas Ayuniyanti, A.Md.Kep		12	16	16	16	28	48	48	48	48	48	48	48
96	Mochammad Rifqianto		8	24	24	26	26	26	30	83	83	83	83	83
97	Putu Rahayu Windarini		8	16	20	30	38	38	38	71	71	71	71	71
98	Ni Made Ardani	2	6	14	14	20	20	20	20	73	73	73	73	73
99	Eta Pramita Wijanarko		4	12	12	22	30	30	30	30	30	30	30	30
100	Ida Ayu Nurchintya Dewi			16	16	20	20	20	20	32	32	32	32	32
101	Basri	4	4	8	8	16	16	16	16	16	20	20	20	20
102	Anto Juliasta Ginting	4	8	8	8	44	44	44	112	112	147	147	147	147
103	Fuad Hudaman Thamrin, A.Md.Kep	13	17	21	21	31	31	31	31	43	43	67	67	67
104	I Gusti Bagus Artha Pradnyana, A.Md.Kep	4	12	20	24	26	26	26	26	26	26	26	26	26
105	Gede Aris Prayoga Mahardika, Amd.KL	28	28	58	58	60	64	64	67	76	76	76	76	76

Laporan Kinerja KKP Kelas I Denpasar Tahun 2023

106	Bayu Nugraha Putra, Amd			23	42	57	81	134	154	158	166	170	170	170
107	Gede Agastya Arimbawa, A.Md				10	14	14	14	92	92	92	92	92	92
108	Anak Agung Gede Ngurah Wiradarma	8	11	15	21	23	23	27	27	27	27	42	42	42
109	I Wayan Sudiarmaja	2	2	2	2	6	8	8	12	12	12	16	28	28
110	Kadek Dewi Lasumini	9	13	25	29	33	33	33	33	37	41	41	45	45
111	Suriadi		10	10	18	22	22	22	22	22	22	22	22	22
112	I Gusti Nyoman Adi Wirasana		4	4	4	8	26	34	46	46	46	46	46	46
113	Fransiskus Xaverius Omenu					2	18	18	22	22	22	22	22	22
114	Gede Arsawijaya					8	18	18	18	18	22	30	30	30
114	Jumlah Pegawai yg memenuhi 20 JPL	1	7	52	62	82	94	97	99	101	109	110	112	112
		0,88%	6,14%	45,61%	54,39%	71,93%	82,46%	85,09%	86,84%	88,60%	95,61%	96,49%	98,25%	98,25%

TARGET PERFORMANCE	91	79,82%
Pegawai mencapai minimum 20 JPL	112	98,25% 123%
Belum memenuhi min 20 JPL	2	1,75%
10-19 JPL	1	0,88%
<10 JPL	0	0,00%
0 JPL	1	0,88%

Potensial utk mencapai 20 JPL

1 I Nengah Sukadana

10

0 JPL

Gusti Ayu
Ieti
1 \.Md.Kep

